

Memimpin menuju Masa Depan yang Tangguh dan Berkelanjutan

Leading towards a Resilient
and Sustainable Future



2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2023 dengan tema "Memimpin menuju Masa Depan yang Tangguh dan Berkelanjutan". Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta mengacu pada panduan standar global atau *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan di mana PT SMI menjalankan kegiatan usaha, termasuk perundangan-undangan yang berlaku. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Pernyataan yang terdapat di Laporan Keberlanjutan ini bukan menjadi jaminan kinerja di masa yang akan datang, mengingat kinerja aktual di masa depan dapat berbeda dengan pernyataan pada Laporan Keberlanjutan ini karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali Perseroan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat kata "PT SMI", "Perseroan" dan "Kami" yang didefinisikan sebagai PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) yang menjalankan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan investasi. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau IDR merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dolar AS" atau USD merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah.

Welcome to the 2022 Sustainability Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) with the theme, "Leading towards a Resilient and Sustainable Future". This Sustainability Report is published in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 29/POJK.04/2016 concerning Annual Reports of Issuers or Public Companies and Financial Services Authority Circular Letter Number 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as referring to the Global Reporting Initiative (GRI) global standard guidelines.

This Sustainability Report contains statements of financial condition, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions as well as the environment in which PT SMI conducts business activities, including prevailing laws and regulations. These statements are subject to risks, uncertainties, and may result in actual developments that are materially different from those reported. The statements contained in this Sustainability Report are not a guarantee of future performance, considering that actual future performance may differ from the statements in this Sustainability Report because they may be influenced by a number of factors beyond the Company's control.

This Sustainability Report contains the words "PT SMI", "the Company" and "We" which are defined as PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) which carries out business activities in the field of financing and investment. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or IDR refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar" or USD refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in Rupiah.

Penjelasan Tema

Theme Explanation

Memimpin menuju Masa Depan yang Tangguh dan Berkelanjutan

Leading towards a Resilient and Sustainable Future

Semakin tingginya kepedulian atas nilai-nilai keberlanjutan turut mendorong PT SMI untuk terus menjadi yang terdepan dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pihak. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di setiap kegiatan dalam rangka mendukung tercapainya aspek-aspek keberlanjutan, baik di dalam maupun di luar Perseroan.

Selain itu, PT SMI juga dipercaya untuk menjadi *Country Platform Manager (CPM) Energy Transition Mechanism (ETM)* pada tahun 2022 silam. Perluasan mandat ini bertujuan untuk mendorong kebijakan transisi energi di Indonesia serta mencari sumber pembiayaan kreatif guna mempercepat tercapainya target *Net Zero Emission (NZE)* di tahun 2060.

Dengan sinergi kuat dan kerja nyata yang dilakukan oleh seluruh pihak, PT SMI percaya dapat terus membawa Indonesia melangkah menuju masa depan yang tangguh dan berkelanjutan.

The increasing concern for sustainability values continues to drive PT SMI to lead in shaping a better future for all stakeholders. For this reason, the Company consistently prioritizes the Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in every activity to support the achievement of sustainability aspects, both within and outside the Company.

In addition, PT SMI was trusted to be a *Country Platform Manager (CPM) for the Energy Transition Mechanism (ETM)* in 2022. This expanded mandate aims to promote energy transition policies in Indonesia and seek creative financing sources to accelerate the achievement of the *Net Zero Emission (NZE)* target by 2060.

With strong synergy and concrete efforts from all stakeholders, PT SMI believes it can continue to bring Indonesia towards a resilient and sustainable future.

Daftar Isi

Table of Contents

01

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan
Sustainability Aspect Highlights

02

Sambutan Direktur Utama
Message from President Director

03

Tentang Laporan Keberlanjutan
About This Sustainability Report

04

Tentang PT SMI
About PT SMI

05

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

06

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationships with Stakeholders

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer	2	Tentang Laporan Keberlanjutan About This Sustainability Report	30
Penjelasan Tema Theme Explanation	3	Tentang Laporan Ini About This Report	32
Daftar Isi Table of Contents	4	Pedoman, Standar, dan Prinsip Pelaporan Reporting Guidelines, Standards, and Principles	33
Ikhtisar Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Highlights	8	Ruang Lingkup, Cakupan, dan Batasan Laporan Reporting Scope, Coverage, and Boundaries	34
Kinerja Aspek Ekonomi dan Operasi Economic and Operational Aspect Performance	10	Topik Material Material Topics	35
Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance	15	Informasi tentang Penyajian Kembali Restatement of Information	42
Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance	17	Assurance Pihak Eksternal External Assurance	42
Sambutan Direktur Utama Message from President Director	18	Kontak Perusahaan Company Contact	43
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) Statement of Accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors for the Sustainability Report 2023 of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	28	Tentang PT SMI About PT SMI	44
		Sejarah Perusahaan Company History	46
		Profil Perusahaan Company Profile	50
		Logo Perusahaan Company Logo	52

07

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance

08

Mengakselerasi Pembangunan dan Ekonomi Berkelanjutan
Accelerating Sustainable Development and Economy

09

Meningkatkan Kompetensi SDM untuk Bisnis Berkelanjutan
Improving Human Resources Competence for a Sustainable Business

10

Memperkuat Komitmen Pelestarian Lingkungan
Strengthening Commitment to Environmental Conservation

11

Memberikan Manfaat bagi Masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial
Providing Benefits to Communities through Social Responsibility

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Value	52
Jejak Langkah Milestone	54
Kegiatan Usaha Business Activities	60
Produk dan Jasa Product and Services	62
Sektor Infrastruktur yang Dilayani Infrastructure Sectors Served	67
Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	68
Skala Organisasi Organization Scale	69
Struktur Organisasi Organizational Structure	70
Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes of the Company	72
Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in Associations	72
Rantai Pasokan Supply Chain	72
Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications	74
Peristiwa Penting terkait Keberlanjutan Event Highlights regarding Sustainability	77

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	86
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	88
Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan Vision and Mission of Sustainable Finance	92
<i>Roadmap</i> Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Action Plan Roadmap	92
Kebijakan dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim Policies in Addressing Climate Change Issues	94
Mewujudkan SDGs melalui SDG Indonesia One Realizing SDGs through SDG Indonesia One	98
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationships with Stakeholders	102
Meningkatkan Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan Improving Harmonious Relationships with Stakeholders	104
Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan terhadap Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan Stakeholder Capacity Building towards Sustainable Infrastructure Development	113

Mempermudah Akses Infrastruktur Nasional dengan Infralib dan SMI Institute Easing Access to National Infrastructure with Infralib and SMI Institute	114	Mengakselerasi Pembangunan dan Ekonomi Berkelanjutan Accelerating Sustainable Development and Economy	160
Menjaga Kepuasan dan Privasi Pelanggan Maintain Customer Satisfaction and Privacy	126	Mengakselerasi Pembangunan yang Bertanggung Jawab dan Menyalurkan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan Accelerating Responsible Development and Distributing Sustainable Economic Benefits	162
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainable Governance	128	Kinerja Ekonomi Economic Performance	167
Melaksanakan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan Implementing Good and Sustainable Governance	130	Kinerja Pilar Bisnis Business Pillar Performance	172
Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Governance Structure and Mechanism	132	Portofolio Khusus Proyek <i>Green Climate Fund</i> (GCF) Special Portfolio of Green Climate Fund (GCF) Projects	179
Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors	138	Manfaat Ekonomi dari Proyek-Proyek Dukungan Economic Benefits of Supported Projects	177
Pengelolaan Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Management	140	Meningkatkan Kompetensi SDM untuk Bisnis Berkelanjutan Improving Human Resources Competence for a Sustainable Business	182
Manajemen Risiko Risk Management	145	Pengelolaan dan Pengembangan SDM HR Management and Development Approach	185
Menghindari Konflik Kepentingan Avoiding Conflict of Interest	153	Demografi Karyawan Employee Demographics	186
Peninjauan dan Penerapan Kode Etik Review and Application of the Code of Conduct	154	Rekrutmen dan <i>Turnover</i> Recruitment and Turnover	189
Mekanisme Pengawasan melalui <i>Whistleblowing System</i> Monitoring Mechanism through Whistleblowing System	156	Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees Training and Development	192
Pengelolaan Anti Korupsi Anti-Corruption Management	157	Penilaian Kinerja Performance Assessment	200
Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan Compliance with the Regulation	159	Remunerasi dan Manfaat Remuneration and Benefits	201
		Kebijakan Cuti Leave Policy	203

Program Pensiun Pension Program	204	Prinsip Sosial Social Principle	265
Hubungan Industrial Industrial Relations	204	Desa Bakti untuk Negeri Desa Bakti untuk Negeri	270
Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Engagement Survey and Employee Satisfaction Level	205	<i>Independence Assurance Statement</i> Independence Assurance Statement	274
Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja Managing Occupational Health and Safety Aspect	205	Pernyataan Pengukuran Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse Gas Emission Measurement Statement	276
Memperkuat Komitmen Pelestarian Lingkungan Strengthening Commitment to Environmental Conservation	216	Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	278
Pendekatan Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation Approach	218	Indeks Referensi Silang GRI Standards Sustainability Report GRI Standards Reference Index	281
Implikasi Finansial dari Risiko Perubahan Iklim Financial Implications Of Climate Change Risks	219	Tautan SDGs dalam GRI Standards SDGs Linking with GRI Standard	287
Perlindungan Lingkungan Environmental Safeguard	220	Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan Feedback Form of Sustainability Report	297
Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial Implementation of Environmental and Social Safeguard	221		
Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities	221		
Manfaat Lingkungan dari Pilar Bisnis Environmental Benefits of the Business Pillar	229		
Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Environmentally Friendly Office Management	236		
Memberikan Manfaat bagi Masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial Providing Benefits to Communities through Social Responsibility	256		
Pendekatan dan Pengelolaan Program TJSL CSR Program Approach and Management	259		



01

IKHTISAR ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Aspects Highlights 2023



Kinerja Aspek Ekonomi dan Operasi [B.1]

Economic and Operational Aspect Performance

Jumlah Aset
Total Assets

Rp115,76 triliun
trillion

▼ -1,17%

Total Ekuitas
Total Equity

Rp42,26 triliun
trillion

▲ 4,23%

Jumlah Pendapatan Usaha*
Total Revenues*

*Net Pajak Final
Net Final Tax

Rp7,44 triliun
trillion

▲ 22,15%

Jumlah Laba Bersih
Total Net Profit

Rp2,08 triliun
trillion

▼ -3,96%

Jumlah Perolehan Nilai Ekonomi
Total Economic Value Generated

Rp7,47 triliun
trillion

▲ 21,37%

Distribusi Biaya Dana
Cost of Fund Distribution

Rp4,20 triliun
trillion

▲ 41,71%

**Distribusi kepada
Mitra Pemasok dan Gaji Karyawan**
Payments to Suppliers
and Employee Salaries

Rp747,40 miliar
billion

▲ 31,40%

**Distribusi kepada Negara
(Pajak)**
Payments to the State (Taxes)

Rp402,26 miliar
billion

▼ -5,89%

Dividen kepada Negara
Dividends to the State

Rp595,10 miliar
billion

▲ 30,07%

Total Distribusi Nilai Ekonomi
Total Economic Value Distributed

Rp5,39 triliun
trillion

▲ 35,11%

Jumlah Nilai Ekonomi Ditahan*
Total Economic Value Retained*

Rp2,08 triliun
trillion

▼ -3,96%

*) Total nilai ekonomi yang dihasilkan dikurangi total nilai ekonomi yang didistribusikan
*) The total economic value generated minus the total economic value distributed

Pembiayaan dan Investasi
Financing and Investment

Nilai Total Proyek Kumulatif*
Cumulative Total Projects Value*

 **Rp981,30** triliun
trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2023
Total Project Value YTD December 2023

 **Rp153,96** triliun
trillion

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*
Total Cumulative Total of Infrastructure Projects*

469

Jasa Konsultasi
Advisory

Nilai Total Proyek Kumulatif*
Cumulative Total Projects Value*

 **Rp707,12** triliun
trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2023
Total Project Value YTD December 2023

 **Rp18,88** triliun
trillion

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*
Cumulative Total of Infrastructure Projects*

85

Jumlah Proyek YTD Desember 2023
Total Project YTD December 2023

7

Pengembangan Proyek
Project Development

Nilai Total Proyek Kumulatif*
Cumulative Total Projects Value*

 **Rp163,73** triliun
trillion

Nilai Proyek YTD Desember 2023
Total Project Value YTD December 2023

 **Rp41,63** triliun
trillion

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*
Cumulative Total of Infrastructure Projects*

97

Jumlah Proyek YTD Desember 2023
Total Project YTD December 2023

15

*) 2009-2023

Komitmen berdasarkan Produk

Commitment by Product



Komitmen Sektor Pembiayaan

Financing Sector Commitment



Komitmen Sektor Lainnya

Other Sector Commitment

Jalan Road Rp2,59 Triliun Trillion	Telekomunikasi Telecommunication Rp7,28 Triliun Trillion	Minyak dan Gas Bumi Oil and Gas Rp4,40 Triliun Trillion
Irigasi Irrigation -	Air Minum Drinking Water Rp2,67 Triliun Trillion	Infra Sosial Social Infrastructure Rp4,13 Triliun Trillion
Energi Terbarukan Renewable Energy Rp8,12 Triliun Trillion	Pendidikan Education -	Pembiayaan terhadap Sektor Keuangan Financing of Financial Sector Rp7,40 Triliun Trillion

Manfaat Ekonomi Spesifik dari Proyek-Proyek Infrastruktur

Specific Economic Benefits of Infrastructure Projects



Kinerja Aspek Lingkungan [B.2]

Environmental Aspect Performance

Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan dari Proyek Energi Terbarukan dan Transportasi Ramah Lingkungan

Potential GHG Emissions Avoided from Renewable Energy and Environmentally Friendly Transportation Projects

Energi Terbarukan Renewable Energy

**Potensi Energi yang
Dihasilkan per Tahun**
Potential Energy
Generated per Year

7.431.584 MWh

**Potensi Emisi GRK yang
Terhindarkan per Tahun**
The Potential for GHG
Emissions Avoided per Year

6.801.759 ton CO₂e

**Potensi Kapasitas yang
Terbarukan yang Bertambah**
The Potential for Increased
Renewable Energy Capacity

1.438 MW

**Pembangkit Listrik
Tenaga Minihidro**
Mini Hydro Power Plant

30 PLTM

**Pembangkit Listrik
Tenaga Biomassa**
Biomass Power Plant

5 PLTBm

**Pembangkit Listrik
Tenaga Air**
Hydroelectric Power Plant

2 PLTA

**Pembangkit Listrik
Tenaga Panas Bumi**
Geothermal Power Plant

2 PLTP

**Pembangkit Listrik
Tenaga Surya**
Solar Power Plant

4 PLTS

**Pembangkit Listrik
Tenaga Bayu**
Wind Power Plant

1 PLTB

Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-friendly Transportation

**Potensi Penghematan Energi
per Tahun**
Potential for Energy Savings per Year

2.775 TJ

**Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan
per Tahun**
Potential for GHG Emissions Avoided per Year

72.841 ton CO₂e

Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan Eco-Friendly Office Management

Penurunan penggunaan kertas dibandingkan tahun 2019
Decrease in paper use compared to 2019

875 ribu lembar
thousand sheets

▼ **82%**

Pengurangan intensitas konsumsi energi di dalam organisasi dibandingkan tahun 2019

Energy consumption intensity reduction within the organization compared to 2019

▼ **7,05%**

Proporsi emisi cakupan 1, 2, dan 3 Perseroan yang di-off-set melalui penanaman/restorasi mangrove
Proportion of Company's scope 1, 2, and 3 emissions off-set through mangrove planting/restoration

33%

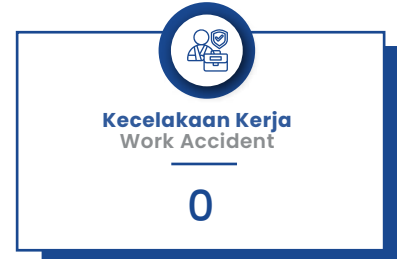
Pengurangan intensitas emisi GRK cakupan 1 dan 2 dibandingkan dengan tahun 2019

Scope 1 and 2 GHG emission intensity reduction compared to 2019

▼ **3,05%**

Kinerja Aspek Sosial [B.3]

Social Aspect Performance



Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan per Tahun Average Training Hours per Employee per Year

Karyawan Pria
Male Employee

57,7 Jam | Hours

Karyawan Wanita
Female Employee

49,5 Jam | Hours

**Biaya Pengeluaran
untuk Pelatihan dan
Pengembangan Karyawan**
Expenses for Employee
Training and Development

Rp12,02 Miliar | Billion

**Program Pendanaan Usaha Mikro
dan Kecil (UMK)**
Micro and Small Business Funding Program

Rp1.000.000.000

Program SMI Berbagi
SMI Berbagi Program

Rp300.000.000

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN)
Community Service Village (DBuN)

Rp700.000.000

Bantuan Korban Bencana Alam
Natural Disaster Victims Aid

Rp1.100.000.000

Bantuan Pendidikan dan Pelatihan
Education and Training Assistance

Rp3.600.000.000

Bantuan Peningkatan Kesehatan
Health Improvement Assistance

Rp3.600.000.000

**Bantuan Program Pelestarian Alam/
Pemeliharaan Lingkungan**
Nature Conservation/Environmental
Maintenance Program Assistance

Rp1.425.073.200

**Bantuan Pengembangan Sarana
dan Prasarana Umum**
Public Facilities and Infrastructure
Development Assistance

Rp5.000.000.000

Bantuan Sarana Ibadah
Religious Facilities Assistance

Rp1.470.000.000

**Bantuan untuk Mendorong
Pengentasan Kemiskinan**
Poverty Alleviation Assistance

Rp2.329.926.800



02

SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from President Director





Edwin Syahrudat
Direktur Utama
President Director



Sambutan Direktur Utama [D.1] [2-22]

Message from President Director

“PT SMI berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional berkelanjutan yang dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial masyarakat, maupun kualitas lingkungan.”

"PT SMI always strives to improve its performance and make tangible contributions to sustainable national development that can have a positive impact on economic growth, social welfare, and environmental quality."

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami menyadari bahwa perubahan adalah hal yang pasti terjadi di dunia. Di tahun 2023, kita bersama-sama memasuki era di mana masyarakat global bekerja sama untuk memastikan terciptanya keberlanjutan yang dapat dirasakan oleh semua pihak di seluruh bagian dunia, bahkan hingga generasi mendatang. Untuk itu, seluruh elemen, mulai dari Pemerintah, investor, hingga masyarakat umum mulai memandang keberlanjutan sebagai kebutuhan utama, tidak lagi hanya sebagai pelengkap.

Dalam beberapa dekade terakhir masyarakat di seluruh dunia telah merasakan dampak nyata akibat perubahan iklim dan gejala pemanasan global. Kenaikan suhu, kondisi cuaca ekstrem, meningkatnya permukaan laut menjadi isyarat jelas akan pentingnya seluruh pihak bekerja bersama-sama untuk mengatasi tantangan tersebut.

Kondisi ini juga yang mendorong Pemerintah Republik Indonesia mengambil langkah konkret dengan meletakkan visi kebijakan pertumbuhan ekonomi nasional melalui ekonomi hijau. Pemerintah meyakini bahwa implementasi aspek keberlanjutan di berbagai lini, termasuk dalam ekonomi, mampu meningkatkan kemajuan suatu negara sekaligus mewujudkan visi untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Pemulihan kondisi yang terjadi di sepanjang tahun 2023 juga ikut menjadi faktor penting dalam mewujudkan visi tersebut.

Dear Esteemed Stakeholders,

We acknowledge that change is something that is bound to happen. In 2023, we collectively entered an era where the global community is working together to ensure sustainability that benefits around the world, including future generations. Therefore, all elements, from the Government, investors, to the public, are beginning to consider sustainability as a primary necessity, no longer just as a complement.

In recent decades, global communities have experienced the real effects of climate change and global warming phenomena. Rising temperatures, extreme weather conditions, and increasing sea levels are clear indicators of the importance for all parties to work together to address these challenges.

These conditions also drive the Government of the Republic of Indonesia to take concrete steps by laying out the vision of national economic growth policy through a green economy. The government believes that implementing sustainability aspects across various sectors, including the economy, can enhance a country's progress and realize the vision of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs). The recovery from the conditions observed throughout 2023 also plays a crucial role in realizing this vision.

Sebagai bagian dari komunitas bisnis, kami menyadari bahwa PT SMI memiliki peran untuk ikut serta dalam upaya terwujudnya ekonomi hijau. Untuk itu, PT SMI menerapkan kebijakan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola atau *Environment, Social and Governance (ESG)* dalam kegiatan operasional serta aktivitas bisnisnya. PT SMI merealisasikan komitmen ini dengan menyusun kebijakan strategis dan operasional yang dapat memperkuat peran PT SMI sebagai sebuah lembaga pembiayaan yang dapat mendukung terwujudnya Pembangunan berkelanjutan tersebut.

Seluruh kebijakan strategis dan operasional tersebut diturunkan menjadi target jangka pendek dan menengah, antara lain dengan meningkatkan porsi *climate finance* dan SDGs, mengembangkan skema *blended finance*, implementasi *green and safe office*, serta pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Untuk memastikan tercapainya tujuan tersebut, PT SMI telah melakukan identifikasi risiko dan mempersiapkan rencana mitigasi risiko dari aspek lingkungan dan sosial dalam seluruh aktivitas bisnis dan kegiatan operasionalnya.

Mengakselerasi Transisi Energi yang Dapat Dirasakan oleh Seluruh Generasi
Accelerating an Energy Transition that can be felt by All Generations

As a part of the business community, we recognize PT SMI's role in contributing to the realization of a green economy. Therefore, PT SMI implements Environment, Social, and Governance (ESG) policies in its operational activities and business practices. PT SMI actualizes this commitment by formulating strategic and operational policies that enhance its role as a financing institution supporting sustainable development.

These strategic and operational policies are then manifested into short-term and medium-term targets, including increasing the portion of climate finance and SDGs, developing blended finance schemes, implementing green and safe office practices, and executing Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as detailed in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). To ensure the achievement of these goals, PT SMI has identified risks and prepared risk mitigation plans for environmental and social aspects in all its business and operational activities.

"PT SMI senantiasa mendorong transisi energi dan transformasi ekonomi secara menyeluruh demi mewujudkan masa depan berkelanjutan yang dapat dirasakan hingga generasi mendatang."

"PT SMI consistently promotes energy transition and comprehensive economic transformation to realize a sustainable future that can be felt by future generations."

Kondisi yang terus berubah secara cepat di berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia, mendorong PT SMI untuk terus ikut cepat beradaptasi. Fokus pembangunan ke arah keberlanjutan mendorong Perseroan sebagai lembaga pembiayaan infrastruktur untuk bergerak ke arah yang sama demi tercapainya *Enhanced Nationally Determined Contribution* pada tahun 2030 dan *Net Zero Emission* pada 2060.

Fokus pembangunan berkelanjutan dan upaya transisi energi yang digencarkan oleh Pemerintah menjadi salah satu program yang cukup strategis di tahun 2023. Transisi energi ini juga menjadi langkah krusial dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan menciptakan berkelanjutan dari segi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The rapid changes in various countries worldwide, including Indonesia, have compelled PT SMI to continually adapt swiftly. The focus on sustainable development drives the Company, as an infrastructure financing institution, to move in the same direction towards achieving the *Enhanced Nationally Determined Contribution* by 2030 and *Net Zero Emission* by 2060.

The emphasis on sustainable development and energy transition endeavor spearheaded by the Government constitutes a significant program in 2023. This energy transition is also a crucial step in addressing climate change challenges and fostering sustainability in economic, social, and environmental aspects.

Pemerintah telah memberikan perluasan mandat bagi PT SMI untuk terlibat dalam *Energy Transition Mechanism* (ETM) dengan menunjuk PT SMI sebagai *Country Platform Manager* (CPM) pada perhelatan G20 di tahun 2022. Memahami pentingnya mandat besar tersebut, kami menjadikan hal tersebut sebagai semangat agar PT SMI dapat mengembangkan skema pembiayaan terbaik agar dapat mengakselerasi pencapaian transisi energi yang adil, terjangkau, serta dapat dirasakan manfaatnya hingga ke penjuru negeri.

Kami memandang bahwa transisi energi sebagai suatu keniscayaan yang harus dilihat secara luas. Bagi kami, transisi energi menjadi berhasil dan bermakna ketika prinsip transisi berkeadilan atau *just transition principle* diterapkan sehingga dapat mewujudkan transformasi ekonomi. Hal ini didasari oleh pertimbangan bahwa akan banyak sektor yang beralih jika transisi energi tercapai, sehingga sebelum masuk ke titik tersebut dianggap perlu untuk mematangkan transformasi guna memastikan kesiapan seluruh elemen.

Meski upaya transisi energi telah terlebih dahulu diupayakan oleh berbagai negara di dunia, pelaksanaan ETM di Indonesia harus dilihat sebagai perjalanan di mana setiap langkah harus dilaksanakan secara bijak sehingga seluruh target dapat tercapai dengan baik. Untuk itu, kami berupaya untuk terus mengakselerasi transisi energi dengan memperkuat kompetensi insan Perseroan terkait *sustainable finance* dan *climate-related risk assessment*. Skema ETM ke depan juga menjadi salah satu pendekatan yang difokuskan oleh PT SMI untuk mewujudkan transisi dan pembiayaan energi baru terbarukan sehingga dapat mengakselerasi transisi energi dan transformasi ekonomi menuju pembangunan rendah karbon.

Untuk mendukung akselerasi transisi tersebut, kami tidak lagi menyediakan pembiayaan atau investasi baru untuk menambah kapasitas pembangkit listrik tenaga batu bara. Sebaliknya, kami senantiasa mengencarkan pembiayaan bagi sektor infrastruktur dengan basis energi baru dan terbarukan (EBT) hingga transportasi publik yang ramah lingkungan. Di tahun 2023, kami telah membiayai berbagai proyek sektor EBT dengan komitmen total sebesar Rp11,6 triliun, di mana potensi emisi gas rumah kaca (GRK) yang dihindarkan dapat mencapai 6,8 juta ton CO₂e.

Transisi di sektor transportasi publik dan gencarnya penggunaan kendaraan yang ramah lingkungan juga menjadi salah satu fokus pembiayaan yang digencarkan oleh PT SMI. Kami senantiasa mendorong transisi tersebut agar dapat berjalan secara menyeluruh, mengingat saat ini sumber listrik pada transportasi publik ramah lingkungan masih didominasi dari batu bara. Untuk itu, kami memandang pentingnya transformasi secara menyeluruh sehingga tak hanya kendaraannya yang ramah lingkungan, tetapi sumber energinya juga dapat menggunakan energi baru dan terbarukan sehingga ke depan dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil sehingga tercipta transisi hijau di masa mendatang.

The Government has expanded PT SMI's mandate to take part in the Energy Transition Mechanism (ETM) by appointing PT SMI as the Country Platform Manager (CPM) in the G20 summit in 2022. Understanding the significance of this broad mandate, we take it as motivation for PT SMI to develop the best financing schemes to accelerate the achievement of a just, affordable energy transition that benefits across the country.

We consider energy transition as an inevitability that must be broadly understood. For us, energy transition is deemed successful and meaningful when the principle of a just transition is applied, thus realizing economic transformation. This is based on the consideration that many sectors will switch once the energy transition is achieved; hence, it is deemed necessary to mature the transformation to ensure readiness across all elements.

Although energy transition efforts have been initiated by various countries worldwide, the implementation of ETM in Indonesia should be seen as a journey where each step must be executed wisely to ensure all targets are achieved successfully. Therefore, we strive to continue accelerating the energy transition by strengthening the Company's personnel competencies related to sustainable finance and climate-related risk assessment. The future ETM scheme also becomes one of the focal approaches by PT SMI to realize transition and financing for new renewable energy, thus accelerating energy transition and economic transformation towards a low-carbon development.

To support the acceleration of this transition, we no longer provide new financing or investment to increase the capacity of coal-fired power plants. Instead, we are intensifying financing for infrastructure sectors based on new and renewable energy (NRE) as well as environmentally friendly public transportation. In 2023, we have financed numerous NRE projects with a total commitment amounting to Rp11.6 trillion, where the potential greenhouse gas (GHG) emissions avoided could reach 6.8 million tons of CO₂e.

The transition in the public transportation sector and the promotion of environmentally friendly vehicles also form one of the focal points of financing by PT SMI. We continuously encourage this transition to be comprehensive, considering that currently, the electricity source for environmentally friendly public transportation is still dominated by coal. Therefore, we see the importance of a thorough transformation so that not only the vehicles are environmentally friendly, but their energy sources can also utilize new and renewable energy, reducing the use of fossil fuels for a green transition in the future.

PT SMI juga mendorong skema pendanaan yang dapat mendukung pelaksanaan ETM, di antaranya melalui *green bond*, *sustainability-linked loan*, skema *blended finance*, serta mendorong sektor batu bara untuk melakukan transisi bisnis yang dapat berdampak positif bagi lingkungan, iklim, dan masyarakat. Hal tersebut menjadi inisiatif awal yang sejatinya membuat kami untuk semakin disiplin dalam melakukan pemberian pembiayaan dan dapat mewujudkan dampak emisi yang netral sebagai suatu rantai dalam pembiayaan yang harus kita jaga.

PT SMI also advocates financing schemes that support the implementation of ETM, including green bonds, sustainability-linked loans, blended finance schemes, and encouraging the coal sector to transition to business practices that have positive impacts on the environment, climate, and communities. This is an initial initiative that inherently compels us to become more disciplined in our financing activities and achieve net-neutral emission impacts as a chain in financing that we must uphold.

Mengakselerasi Pemerataan Pembangunan Negeri Accelerating Equitable Development of the Country

“Dengan terus berkolaborasi bersama institusi riset di level nasional maupun internasional, SMI Institute akan menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan pemerataan pembangunan di seluruh daerah.”

“By continuing to collaborate with research institutions, both in national and international levels, SMI Institute will be one of the solutions to enhance equitable development across the country.”

Kami menyadari bahwa pemerataan pembangunan nasional masih dihadapkan oleh tantangan yang berat. Luasnya wilayah geografis Indonesia menyebabkan besarnya kesenjangan antar daerah, salah satunya akibat akses infrastruktur yang kurang memadai. Selain itu, pandemi juga menyebabkan efek rambatan bagi keberagaman daerah sehingga peningkatan kapasitas pemerintah dalam meningkatkan akses terhadap infrastruktur perlu dilakukan.

We acknowledge that achieving national development equity still faces significant challenges. The vast geographical expanse of Indonesia has led to considerable disparities between regions, partly due to inadequate infrastructure access. Moreover, the pandemic has exacerbated regional diversity effects, necessitating increased government capacity to enhance infrastructure access.

Atas kondisi ini, PT SMI senantiasa hadir menjadi alat *countercyclical* Pemerintah dalam mengatasi situasi ekonomi daerah yang terdampak dan mendorong pemerataan pembangunan secara transparan dan akuntabel melalui digitalisasi proses dan *monitoring*. Sebagai bentuk *agility* PT SMI, kami berupaya untuk memberikan solusi bagi pemerintah daerah dengan menghadirkan SMI Institute yang dapat memberikan berbagai *output* berbasis riset bagi pemerintah daerah. Kehadiran SMI Institute diyakini dapat menjadi instrumen untuk menciptakan solusi yang dapat menjawab tantangan perekonomian daerah melalui kegiatan *research & fellowship*, *capacity building & training*, serta *knowledge sharing* yang ditujukan kepada seluruh pemerintah daerah sehingga diharapkan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah dalam menyediakan akses yang diperlukan sesuai dengan karakteristik, potensi, kapasitas, serta keunikan masing-masing daerah.

For this reason, PT SMI consistently serves as a government *countercyclical* tool in addressing the economic situation in affected regions and promoting transparent and accountable development equity through digitalization of processes and monitoring. As part of PT SMI's *agility*, we strive to provide solutions to local governments by establishing the SMI Institute, which can offer various research-based outputs to local governments. The presence of the SMI Institute is believed to be an instrument for creating solutions that can address regional economic challenges through *research & fellowship* activities, *capacity building & training*, and *knowledge sharing* aimed at all local governments, thereby enhancing their capacity to provide necessary access tailored to the characteristics, potential, capacity, and uniqueness of each region.

SMI Institute juga menjadi sebuah upaya kolaborasi antara PT SMI dan juga Pemerintah mengingat masalah pemerataan infrastruktur tidak dapat hanya dilakukan melalui APBN, melainkan perlunya keterlibatan aktif dari berbagai pihak. Kolaborasi juga merupakan hal faktor penting untuk meningkatkan kualitas riset dalam mendukung penguatan pembiayaan daerah yang dapat memperdalam upaya-upaya memajukan Indonesia. SMI Institute juga menjadi wujud nyata komitmen Perseroan dalam mengimplementasikan visi untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Kami menyadari pentingnya mengeksplorasi alternatif pembiayaan kepada pemerintah daerah dengan tetap menjaga tata kelola yang baik serta melakukan *monitoring* dan evaluasi secara memadai. Dalam rangka mewujudkan pemerataan tersebut, Perseroan berupaya untuk menghadirkan upaya kolaboratif bukan hanya berupa pinjaman, tetapi juga bisa dikombinasikan dengan bantuan lain. Dengan demikian, Perseroan dapat naik kelas dalam melaksanakan penyaluran pinjaman daerah yang tidak hanya berbasis proyek/kegiatan, namun juga dapat menyalurkan pinjaman daerah yang berbasis program.

The SMI Institute also represents a collaboration effort between PT SMI and the Government, recognizing that addressing infrastructure equality cannot solely rely on the state budget, but requires active involvement from various stakeholders. Collaboration is crucial for improving research quality to support strengthening regional financing efforts that can deepen initiatives to advance Indonesia. The SMI Institute also embodies the Company's commitment to implementing its vision to catalyze the acceleration of national infrastructure development.

We recognize the importance of exploring alternative financing for local governments while maintaining good governance and adequate monitoring and evaluation. In pursuit of this equity, the Company strives to introduce collaborative efforts not only in the form of loans but also through combining other forms of assistance. Thus, the Company can elevate its performance in disbursing regional loans, not only based on projects/activities but also on program-based regional loans.

Memperkuat Fokus Mewujudkan Keberlanjutan Strengthening Focus on Achieving Sustainability

"Skema *blended finance* mampu memberikan kemudahan pendanaan proyek yang berorientasi pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan memberikan dampak nyata bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial ke depan."

"The blended finance scheme can facilitate project funding oriented towards Sustainable Development Goals (SDGs) and provide tangible impacts on the economy, environment, and community in the future."

PT SMI senantiasa memperkuat peran sebagai lembaga pembiayaan dengan terus memantapkan pembiayaan yang relevan dengan fokus Perseroan. Kami berkomitmen untuk terus memberikan dukungan pembiayaan yang tidak memberatkan seluruh pihak.

Di tahun 2023, PT SMI terus mengoptimalkan kinerja bisnis inti dan menyelaraskan seluruh strategi dengan upaya mewujudkan pembangunan berkelanjutan. Perseroan menjalankan *flagship initiatives* dengan memanfaatkan transformasi digital melalui layanan aplikasi Regional Financing System (ReFina) dan SDG Indonesia One. Kedua inisiatif tersebut bertujuan untuk membantu Perseroan menyelenggarakan proses pinjaman daerah yang dapat memantau pelaksanaan penggunaan pinjaman secara transparan dan akuntabel.

PT SMI continuously strengthens its role as a financing institution by refining financing mechanisms aligned with the Company's focus. We are committed to providing financing support that does not burden stakeholders.

In 2023, PT SMI optimized the performance of its core business and aligned all strategies with efforts to achieve sustainable development. The Company executed flagship initiatives by leveraging digital transformation through the Regional Financing System (ReFina) and SDG Indonesia One application services. Both initiatives aim to assist the Company in facilitating regional loan processes while monitoring the transparent and accountable utilization of funds.

ReFina sendiri menjadi salah satu wujud komitmen kami dalam menyalurkan pendanaan ke daerah dengan menjaga integritas dan akuntabilitas. Di tahun 2023, ReFina menjadi platform andalan yang mampu memberikan proteksi terhadap risiko hukum dengan mengedepankan transparansi sejak proses pengusulan pembiayaan, tinjauan, persetujuan, penyaluran, dan monitoring pembayaran oleh debitur. Akses ke aplikasi Refina dapat dibuka bagi *stakeholder* eksternal dalam rangka menunjang penyelidikan hukum. ReFina juga berhasil meraih penghargaan Peringkat 1 Inovasi Terbaik dari Kementerian Keuangan.

Sementara, SDG Indonesia One menjadi bukti upaya Perseroan dalam memanfaatkan dana yang berasal dari berbagai sumber (*blended*) serta diharapkan dapat menjadi katalis dan menambah kapasitas proses pendanaan infrastruktur di Indonesia yang sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Platform ini memainkan peran penting untuk mendukung upaya Pemerintah dalam pemulihan ekonomi berkelanjutan, termasuk pemulihan ekonomi, penanganan rekonstruksi, dan rehabilitasi daerah bencana di Indonesia, di mana SDG Indonesia One terlibat pencapaian atas 16 tujuan dari total 17 SDGs.

Komitmen kuat PT SMI dalam mendorong pencapaian keberlanjutan memberikan dampak positif bagi kinerja usaha Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan membukukan laba bersih sebesar Rp2,08 triliun atau berhasil memenuhi target dalam RKAP 2023 yang sebesar Rp1,92 triliun. Meski demikian, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp115,76 triliun atau lebih rendah dari RKAP 2023 yang sebesar Rp122,69 triliun.

Ke depannya, kami optimis bahwa pencapaian pembangunan berkelanjutan dapat terus berkembang. Optimisme ini juga dilatarbelakangi oleh keberhasilan Indonesia dalam meningkatkan peringkat penerapan SDGs. Berdasarkan data *Sustainable Development Report 2023*, posisi SDG Indonesia naik ke peringkat 75 pada tahun 2023 dengan skor sebesar 70,2. Capaian ini meningkat signifikan dari tahun 2019 yang berada di peringkat 102.

Di tengah tantangan yang semakin kompleks, PT SMI senantiasa memperkuat komitmen aktivitas pembiayaan yang diberikan. Ditambah lagi, dukungan SDG Indonesia One sebagai platform yang dimiliki Perseroan juga diharapkan dapat menjadi *complete package* yang dapat menjadi solusi bagi nasabah pembangunan. SDG Indonesia One sendiri berhasil mencatatkan kinerja yang baik, antara lain meraih 36 *partner* yang berasal dari berbagai mitra strategis, realisasi mobilisasi pembiayaan mencapai US\$355 juta, dan total proyek *blended finance* mencapai 115 proyek per 31 Desember 2023. Dengan demikian, PT SMI dapat terus memberikan dampak konkret bagi pertumbuhan Indonesia dengan tetap berkontribusi bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial.

ReFina stands as a testament to our commitment to disbursing funds to regions while maintaining integrity and accountability. In 2023, ReFina emerged as a flagship platform capable of providing legal risk protection by prioritizing transparency throughout the financing proposal, review, approval, disbursement, and debtor payment monitoring processes. External stakeholders have access to the ReFina application to support legal investigations. ReFina also received the top innovation award from the Ministry of Finance.

Meanwhile, SDG Indonesia One exemplifies the Company's efforts to utilize blended funding from various sources, expected to catalyze and enhance infrastructure financing processes in Indonesia aligned with sustainable development goals (SDGs). This platform plays a crucial role in supporting Government efforts in sustainable economic recovery, including economic recovery, disaster area reconstruction, and rehabilitation in Indonesia. SDG Indonesia One contributes to achieving 16 out of the total 17 SDGs.

PT SMI's strong commitment to driving sustainability has yielded positive impacts on the Company's business performance. In 2023, the Company recorded a net profit of Rp2.08 trillion, exceeding the target set in the 2023 RKAP of Rp1.92 trillion. However, the Company's total assets amounted to Rp115.76 trillion, slightly lower than the RKAP target of Rp122.69 trillion.

Going forward, we remain optimistic that sustainable development achievements will continue to progress. This optimism is further bolstered by Indonesia's success in improving its SDGs implementation ranking. According to the Sustainable Development Report 2023, Indonesia's SDG ranking rose to 75 in 2023, with a score of 70.2. This achievement marks a significant improvement from 2019 when Indonesia was ranked 102nd.

Amid increasingly complex challenges, PT SMI steadfastly strengthens its commitment to the financing activities provided. Nevertheless, PT SMI remains steadfast in strengthening its commitment to financing activities. Moreover, the support of SDG Indonesia One as the Company's platform is expected to provide a complete package solution for development customers. SDG Indonesia One has achieved commendable performance, including partnering with 36 strategic partners, mobilizing financing totaling US\$355 million, and implementing a total of 115 blended finance projects as of December 31, 2023. Thus, PT SMI can continue to make tangible contributions to Indonesia's growth while contributing to the economy, environment, and community.

Akhir Kata

Conclusion

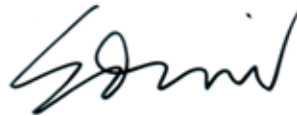
Melihat kondisi yang terjadi di sepanjang tahun 2023, kami bersyukur atas segala capaian yang diperoleh oleh PT SMI. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan, pemangku kepentingan, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada PT SMI selama ini.

Ke depan, kami akan menjadikan seluruh capaian positif ini sebagai landasan bagi PT SMI untuk dapat terus meningkatkan kinerja. Hal tersebut menjadi bukti semangat PT SMI untuk mewujudkan cita-cita yang lebih besar, yakni menciptakan masa depan berkelanjutan serta menciptakan dampak positif sehingga pada akhirnya PT SMI dapat terus tumbuh bersama masyarakat.

Looking at the conditions throughout 2023, we are grateful for all the achievements obtained by PT SMI. Therefore, we express our utmost gratitude to all employees, stakeholders, and the community for their support and trust in PT SMI.

Moving forward, we are committed to using these positive achievements as a foundation for PT SMI to enhance our performance. This also demonstrates PT SMI's spirit to realize greater aspirations, namely creating a sustainable future and generating positive impacts so that ultimately PT SMI can continue to grow together with the community.

Atas Nama Direksi dan Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Directors and Board of Commissioners
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)



Edwin Syahrudad
Direktur Utama
President Director

Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2023 PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) [2-14]

Statement of Accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the Sustainability Report 2023 of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Kami yang bertandatangan di bawah ini telah meninjau dan menyetujui semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun buku 2023 serta bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, have reviewed and approved all information in the Sustainability Report of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) for fiscal year 2023, and are solely accountable for the accuracy of the report content in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies.

This statement is hereby made in all truthfulness.

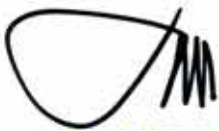
Jakarta, April 2024
Jakarta, April 2024

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Hadiyanto

Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Suryo Utomo
Komisaris
Commissioner



Kunta Wibawa Dasa Nugraha
Komisaris
Commissioner

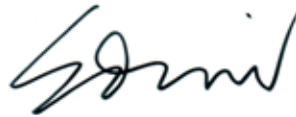


Sukatmo Padmosukarso
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Iskandar Saleh
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Edwin Syahrudad
Direktur Utama
President Director



Darwin Trisna Djajawinata
Direktur Operasional & Keuangan
Operation & Finance Director



Sylvi Juniarty Gani
Direktur Pembiayaan & Investasi
Financing & Investment Director



Pradana Murti
Direktur Manajemen Risiko
Risk Management Director



Faaris Pranawa
Direktur Pembiayaan Publik & Pengembangan Proyek
Public Financing & Project Development Director



03

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About This Sustainability Report



Tentang Laporan Ini

About This Report

PT SMI berkomitmen untuk mengedepankan transparansi dalam menjalankan operasional usaha, termasuk menyampaikan dampak yang ditimbulkan, baik dari aspek ekonomi, lingkungan, maupun sosial. Perseroan mewujudkan komitmen tersebut dengan menerbitkan Laporan Keberlanjutan PT SMI Tahun 2023.

PT SMI is committed to strengthening transparency in its operational activities, including reporting on impacts from economic, environmental, and social aspects. This commitment is realized through the publication of PT SMI's 2023 Sustainability Report.

Kami menerbitkan laporan keberlanjutan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain itu, laporan keberlanjutan ini diterbitkan sebagai upaya Perseroan dalam memenuhi ketentuan Pasal 66 ayat 2c Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Berdasarkan Pasal 1 UU No. 40 Tahun 2007, TJSL sendiri adalah "Komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

This sustainability report is issued as part of enforcing good corporate governance (GCG) principles. In addition, this sustainability report is published as the Company's effort to comply with the stipulations of Article 66 paragraph 2c of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which requires the Company to submit reports on the implementation of Social and Environmental Responsibility (TJSL). According to Article 1 of Law No. 40 of 2007, TJSL is defined as "The company's commitment to participating in sustainable economic development to enhance the quality of life and environment beneficially for the Company itself, the local community, and society at large.

Pedoman, Standar, dan Prinsip Pelaporan

Reporting Guidelines, Standards, and Principles

Kami menyusun laporan keberlanjutan ini sesuai dengan Pedoman Teknis Laporan Keberlanjutan berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penyusunan laporan ini juga merujuk pada GRI Standards 2021, termasuk GRI G4 *Financial Services Sector Disclosures*, khususnya pada 8 (delapan) prinsip pelaporan sebagaimana ditentukan dalam GRI 1: Landasan 2021 sebagai berikut:

- 1. Akurasi**
Perseroan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.
- 2. Keseimbangan**
Perseroan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.
- 3. Kejelasan**
Perseroan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.
- 4. Keterbandingan**
Perseroan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar mereka dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.
- 5. Kelengkapan**
Perseroan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.
- 6. Konteks Keberlanjutan**
Perseroan melaporkan informasi tentang dampak mereka dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.
- 7. Ketepatan Waktu**
Perseroan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.
- 8. Keterverifikasian**
Perseroan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

Penyusunan laporan keberlanjutan ini merupakan bagian dari komitmen kami dalam mendukung percepatan pertumbuhan ekonomi nasional melalui kegiatan pembiayaan, pengembangan proyek, dan jasa konsultasi dengan menerapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan, serta berperan aktif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Kami berupaya untuk terus memberikan informasi yang lebih komprehensif kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi PT SMI dalam mendukung pembangunan nasional.

We prepared this sustainability report in accordance with the Technical Guidelines for Sustainability Reports based on the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, referring to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The preparation of this report also refers to the 2021 GRI Standards, including GRI G4 *Financial Services Sector Disclosures*, specifically focusing on the 8 (eight) reporting principles as outlined in GRI 1: Foundation 2021, as follows:

- 1. Accuracy**
The Company reports correct and detailed information to allow for an organizational impact assessment.
- 2. Balance**
The Company reports information in a neutral manner and provides a balanced picture of the negative and positive impacts of the organization.
- 3. Clarity**
The Company presents information in an accessible and understandable way.
- 4. Comparability**
The Company selects, compiles, and reports information consistently so that they analyzes changes in organizational impact over time and analyzes these impacts in relation to other organizations' impacts.
- 5. Completeness**
The Company provides sufficient information to allow an organizational impact assessment during the reporting period.
- 6. Context of sustainability**
The Company reports information about their impact in the broader context of sustainable development.
- 7. Timeliness**
The Company reports information regularly and provides this information in a timely manner for information users to make decisions.
- 8. Verifiability**
The Company collects, records, organizes, and analyzes information in such a way that it can be examined to determine its quality.

The preparation of this sustainability report is part of our commitment to support the acceleration of national economic growth through financing activities, project development, and consultancy services by applying a sustainable development approach, and actively supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). We strive to consistently provide more comprehensive information to stakeholders regarding PT SMI's contribution to the national development.

Ruang Lingkup, Cakupan, dan Batasan Laporan ^[2-2] ^[2-3]

Reporting Scope, Coverage, and Boundaries

PT SMI menyusun laporan keberlanjutan ini sebagai bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan Tahun 2023 yang diterbitkan setiap satu tahun sekali. Laporan ini memuat strategi, kinerja pencapaian, dan tantangan keberlanjutan yang dihadapi oleh PT SMI sepanjang tahun 2023 dan disusun secara transparan dan akuntabel.

PT SMI prepared this sustainability report as an integral part of the 2023 Annual Report, which is published annually. This report presents the strategy, performance achievements, and sustainability challenges faced by PT SMI throughout 2023, and is prepared transparently and accountably.

Penyusunan Laporan Keberlanjutan ini bertujuan untuk melaporkan kinerja Perseroan selama periode 1 Januari sampai 31 Desember 2023, terutama mengenai dampak negatif dan positif, serta kontribusi Perseroan dalam 3 (tiga) aspek utama, yaitu lingkungan, ekonomi, dan sosial. Ketiga aspek utama tersebut merupakan *triple bottom line* yang mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan selain kinerja keuangan.

Penyajian laporan data keuangan dalam Laporan Keberlanjutan ini mengacu pada Laporan Keuangan Audited PT SMI yang dibuat berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia. Terkait data kuantitatif, laporan disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*) dalam tiga tahun dari tahun pelaporan.

Laporan Keuangan *Audited* Perseroan mencakup entitas asosiasi dan serta penyertaan saham yang terdiri dari PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya, dan PT Cimanggis Cibitung Tollways. Namun, segala aktivitas dari entitas asosiasi tidak termasuk ke dalam pengungkapan Laporan Keberlanjutan ini.

The purpose of this Sustainability Reporting is to report the Company's performance during the period of 1 January to 31 December 2023, particularly regarding negative and positive impacts, as well as the Company's contribution in 3 (three) main aspects, namely environmental, economic, and social. These three main aspects represent the triple bottom line that considers social and environmental impacts in addition to financial performance.

The presentation of financial data in this Sustainability Report refers to PT SMI's Audited Financial Statements prepared based on the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK). Regarding quantitative data, the report is presented using the principle of comparability over three years from the reporting year.

The Company's Audited Financial Statements include associated entities and share participations consisting of PT Indonesia Infrastructure Finance, PT Cinere Serpong Jaya, and PT Cimanggis Cibitung Tollways. However, any activities from associated entities are not included in the disclosures of this Sustainability Report.

Topik Material

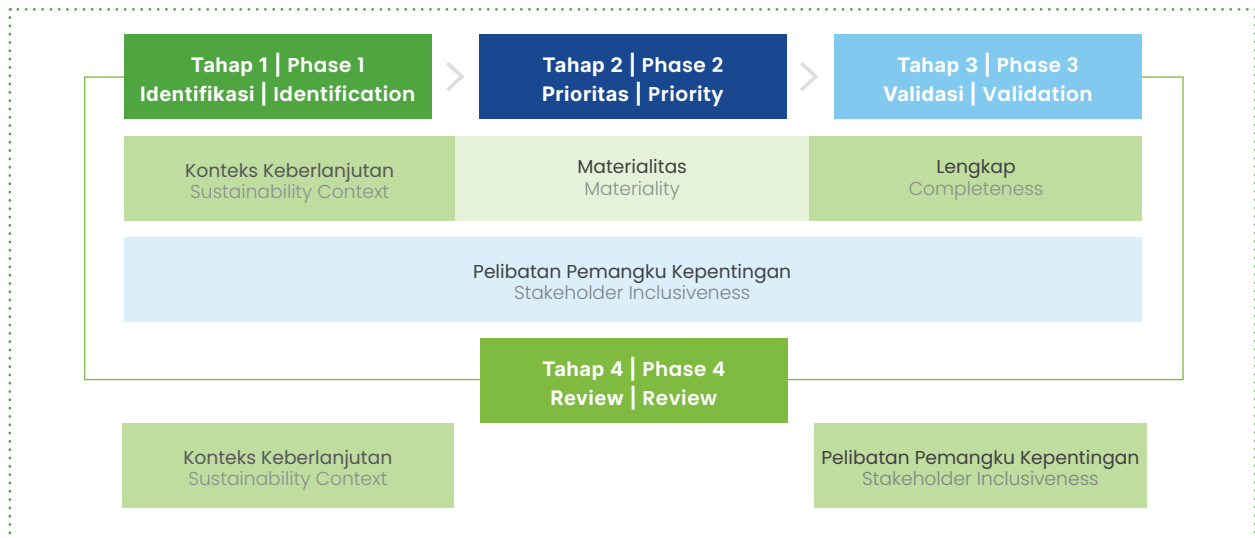
Material Topics

Proses Penentuan Isi Laporan ^[3-1]

Process of Determining the Report Contents

Kami menentukan isi laporan ini dengan menerapkan 4 (empat) prinsip yang disyaratkan oleh GRI Standards 2021, yakni Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*), Materialitas (*Materiality*), Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*), dan Kelengkapan (*Completeness*). Berdasarkan prinsip prinsip tersebut, laporan keberlanjutan ini disusun dengan mempertimbangkan kegiatan/aktivitas, dampak, serta ekspektasi dari para pemangku kepentingan Perseroan dalam menentukan isi laporan.

We determined the content of this report by applying four principles required by the 2021 GRI Standards, namely Stakeholder Inclusiveness, Materiality, Sustainability Context, and Completeness. Based on these principles, this sustainability report is compiled by considering the activities/impacts and expectations of the Company's stakeholders in determining the report's content.



PT SMI menyusun laporan keberlanjutan dengan melibatkan berbagai divisi dan unit kerja. Selain itu, PT SMI juga melakukan pelibatan pemangku kepentingan terutama dalam mengidentifikasi dan menentukan skala prioritas terkait topik yang sesuai dengan dampaknya dan pengaruhnya, termasuk penilaian aspek sosial. Dalam prosesnya, umpan balik dari pemangku kepentingan ini berfungsi untuk membantu Perseroan dalam menetapkan materialitas melalui tahapan-tahapan berikut:

1. Identifikasi

Mengidentifikasi sejumlah isu dan topik yang diangkat oleh pemangku kepentingan melalui berbagai *platform* komunikasi dan pelibatan pemangku kepentingan yang dilakukan oleh berbagai divisi dan unit kerja dalam Perseroan, antara lain melalui survei materialitas kepada para pemangku kepentingan, forum RUPS, *analyst meeting*, *media gathering*, dan sebagainya.

PT SMI prepares its sustainability report by involving various divisions and work units. In addition, PT SMI involves stakeholders, especially in identifying and prioritizing topics in line with their impacts and influence, including the assessment of social aspects. In this process, feedback from stakeholders serves to assist the Company in establishing materiality through the following stages:

1. Identification

Identify a number of issues and topics raised by stakeholders through various communication platforms and stakeholder engagement conducted by various departments and units within the Company, including through materiality surveys to stakeholders, GMS forums, analyst meetings, media gatherings, and so on.

2. Prioritas

Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya, untuk memprioritaskan topik sesuai dengan dampak dan pengaruhnya.

3. Validasi

Melakukan validasi atas isu dan topik yang muncul melalui diskusi dengan manajemen puncak Perseroan, para pemimpin senior, dan regulator terkait. Beberapa isu yang termasuk dalam daftar topik material untuk laporan ini adalah etika bisnis, tata kelola perusahaan, isu lingkungan dan sosial.

4. Review

Melakukan tinjauan atas isu dan topik pada laporan setelah diterbitkan, guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

2. Priority

Prioritize the aspects identified in the previous step in order to help prioritizing topics according to their impact and impact.

3. Validation

Validate the issues and topics that arise through discussions with the Company's top management, senior leaders, and relevant regulators. Some of the issues included in the list of material topics for this report are business ethics, corporate governance, environmental and social issues.

4. Review

Conduct a review of issues and topics in the report after it is published in order to improve the quality of the next year's report.

Daftar Topik Material dan Batasan [3-1] [3-2] [3-3] List of Material Topic and Boundary

Perseroan menentukan topik-topik material yang akan dilaporkan dengan melakukan penilaian terhadap dampak aktual dan potensial positif maupun negatif dari kegiatan usaha dan operasional PT SMI. Penilaian tersebut senantiasa memperhitungkan durasi dampak, apabila dampak yang terjadi dapat dibalikkan dengan memperhitungkan skala, kemungkinan terjadinya dampak, dan sebagainya. Hasil penilaian ini kemudian didiskusikan secara internal sampai akhirnya diperoleh keputusan mengenai daftar topik material. Berdasarkan penilaian topik-topik material tersebut diperoleh hasil sebagai berikut:

The Company determines the material topics to be reported by assessing the actual and potential positive and negative impacts of PT SMI's business and operational activities. This assessment consistently considers the duration of impacts, if the impacts can be reversed by considering scale, the likelihood of impact occurrence, and so on. The results of this assessment are then discussed internally until a decision is made regarding the list of material topics. Based on the assessment of these material topics, the results obtained are as follows:

Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Dampak negatif lingkungan dari proyek yang didukung Perseroan Negative environmental impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Menurunnya limbah karena proyek waste management Decreased waste due to waste management projects	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Dampak negatif sosial dari proyek yang didukung Perseroan Negative social impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Tersedianya air bersih lewat proyek SPAM Availability of clean water through SPAM project	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Dampak negatif ekonomi dari proyek yang didukung Perseroan Negative economic impacts of projects supported by the Company	6	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Tersedianya layanan Kesehatan yang lebih baik lewat proyek Rumah Sakit (RS) Availability of better health services through hospital	5	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Berkurangnya work-life balance karyawan Reduced employee work-life balance	5	Ketenagakerjaan Employment	Menurunnya emisi karena proyek Renewable Energy Reduced emissions due to Renewable Energy projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company

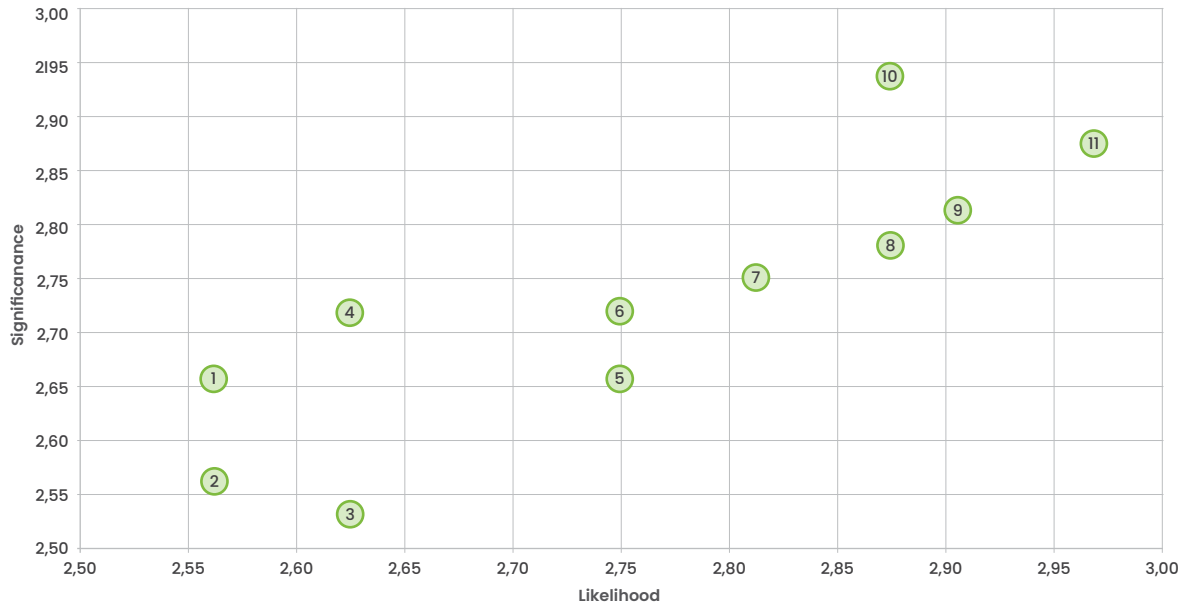
Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Kekecewaan karyawan karena kinerja yang kurang diapresiasi Employee disappointment due to underappreciated performance	5	Ketenagakerjaan Employment	Kontribusi terhadap pencapaian <i>Nationally Determined Contribution</i> (NDC) terkait <i>climate change</i> Contribution to the achievement of Nationally Determined Contribution (NDC) targets about climate change	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Emisi dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan Emissions from the Company's operational and business activities	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste	Terbukanya akses lewat proyek jalan Open access through road projects	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Terjadinya kecelakaan pada karyawan dalam tugas The occurrence of accidents in employees in the line of duty	4	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Meningkatnya kegiatan ekonomi lewat proyek bandara, pelabuhan, rel kereta api dan sebagainya Increasing economic activity through airport projects, ports, railways, and so on	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company
Pelanggaran terhadap kode etik perusahaan, termasuk tindakan korupsi Violations of the Company's code of conduct, including acts of corruption	4	Governance Governance	Meningkatnya Penghasilan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan setoran pajak ke Pemerintah melalui pajak badan usaha dan pajak penghasilan Increased Non-Tax State Income (PNBP) and tax payments to the Government through corporate tax and income tax	4	Kinerja ekonomi Economic performance
Tidak terpenuhinya hak karyawan Non-fulfillment of employee rights	4	Ketenagakerjaan Employment	Menurunnya timbulan limbah, emisi, penggunaan air dan kertas lewat inisiatif <i>green office</i> Decreased waste, emissions, water and paper use through green office initiatives	4	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste
Menurunnya pendapatan daerah karena proyek <i>early retirement</i> PLTU Declining regional revenues due to PLTU early retirement project	4	Dampak dari proyek yang didukung Perseroan Impact of projects supported by the Company	Meningkatnya kualitas lingkungan lewat program Bina Lingkungan Improving environmental quality through the Community Development Program	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment
Karir karyawan yang tidak berkembang karena kurang jelasnya jenjang karir Employee careers that do not develop due to lack of clarity on career paths	4	Ketenagakerjaan Employment	Meningkatnya kualifikasi karyawan lewat pelatihan dan beasiswa Increased qualifications of employees through training and scholarships	3	Pengembangan karyawan Employee development

Potensi Dampak Negatif Potential Negative Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group	Potensi dampak Positif Potential Positive Impact	Skor Score	Grup topik Topic Group
Pencemaran dari limbah Perseroan yang tidak dikelola dengan baik Pollution from the Company's waste that is not managed properly	3	Energi, emisi dan limbah Energy, emissions and waste	Meningkatnya kualitas Kesehatan karyawan lewat program dan/atau benefit yang diberikan Perseroan Improving the quality of employee health through programs and/ or benefits provided by the Company	3	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health
Menurunnya tingkat kesehatan karyawan Declining levels of employee health	3	Keselamatan dan Kesehatan Safety and Health	Meningkatnya kondisi sosial masyarakat lewat berbagai program CSR Perseroan Improving the social conditions of the community through the Company's various CSR programs	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment
Terjadinya pelecehan Harassment	3	Etika kerja Work ethics	Menurunnya emisi dan dukungan terhadap perubahan iklim (<i>climate resilience</i>) melalui program Bina Lingkungan/DBuN/SIO Reduced emissions and support for climate change through the Community Development/DBuN/SIO program	3	Manfaat langsung bagi masyarakat dan lingkungan Direct benefits to society and the environment
Terjadinya kekerasan berbasis <i>gender</i> The occurrence of gender-based violence	3	Etika kerja Work ethics			

PT SMI juga melakukan survei kepada para pemangku kepentingan untuk mendukung hasil penilaian yang dilakukan oleh Perseroan. Pada survei yang dilakukan pada tahun 2023, Perseroan melibatkan total 32 responden dari berbagai kelompok pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, akademisi, debitur BUMN dan swasta, karyawan, LSM, Masyarakat (penerima manfaat proyek/CSR/DBuN), media, mitra sindikasi pembiayaan, pemerintah daerah dan vendor/*supplier*. Survei tersebut dilakukan untuk melihat skor *significance* dan *likelihood* dari masing-masing potensi dampak positif dan negatif dari kegiatan usaha dan operasional PT SMI. Hasil survei menunjukkan untuk dampak positif, dampak positif sosial dari proyek yang didukung Perseroan dianggap memiliki *significance* dan *likelihood* tertinggi, sebaliknya meningkatkan setoran pajak ke Pemerintah dianggap memiliki *significance* dan *likelihood* paling rendah. Kemudian untuk dampak negatif, dampak yang dianggap paling signifikan dan paling mungkin terjadi adalah kekecewaan karyawan karena kinerja yang kurang diapresiasi, sebaliknya terjadi pelecehan dianggap memiliki *significance* dan *likelihood* paling rendah.

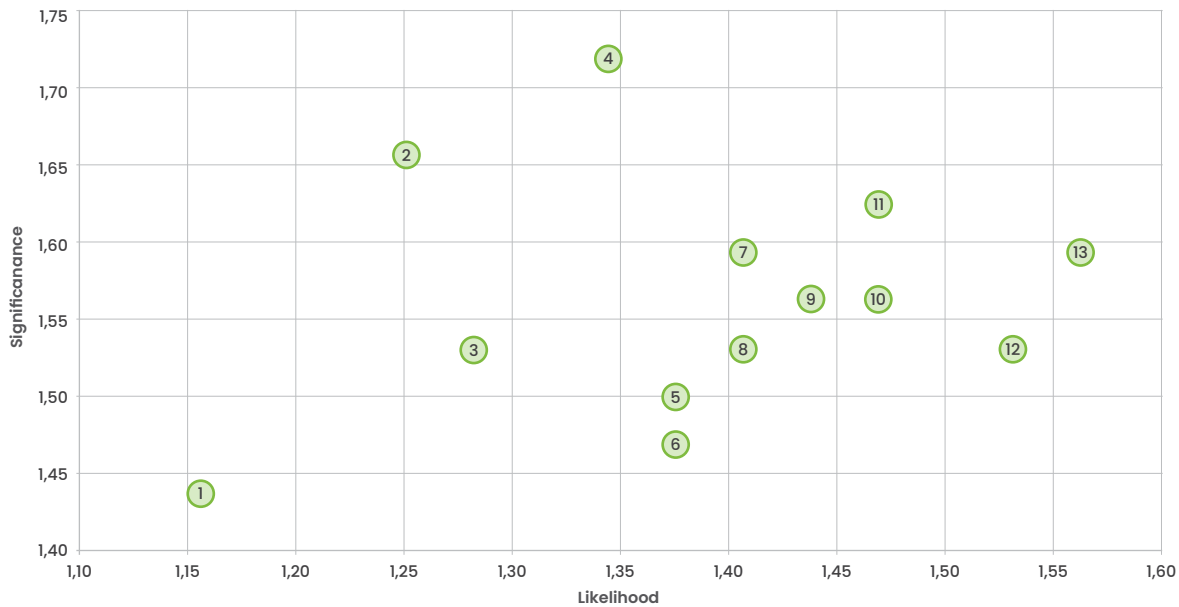
PT SMI also conducted a survey among stakeholders to support the assessment results made by the Company. In the survey conducted in 2023, the Company involved a total of 32 respondents from various stakeholder groups, namely shareholders, academics, SOE and private debtors, employees, NGOs, the Community (beneficiaries of projects/CSR/DBuN), media, syndication partners in financing, local governments, and vendors/suppliers. The survey was conducted to see the significance and likelihood scores of each potential positive and negative impact of PT SMI's business and operational activities. The survey results show that for positive impacts, positive social impacts from projects supported by the Company are considered to have the highest significance and likelihood, whereas increasing tax payments to the government is considered to have the lowest significance and likelihood. Then for negative impacts, the impact that is considered the most significant and most likely to occur is employee disappointment due to performance that is not appreciated enough, on the other hand, harassment is considered to have the lowest significance and likelihood.

Dampak Positif Positive impact



1. Meningkatnya kualifikasi karyawan lewat pelatihan dan beasiswa
Increasing employee qualifications through training and scholarships
2. Meningkatnya setoran pajak ke Pemerintah
Increased tax payments to the Government
3. Menurunnya timbulan limbah, emisi, penggunaan air dan kertas lewat inisiatif *green office*
Reducing waste generation, emissions, water and paper use through green office initiatives
4. Meningkatnya kualitas lingkungan lewat program Bina Lingkungan/DBuN
Increasing environmental quality through the Environmental Development/DBuN program
5. Meningkatnya kualitas Kesehatan karyawan lewat program dan/atau *benefit* yang diberikan Perseroan
Increasing the quality of employee health through programs and/or benefits provided by the Company
6. Menurunnya emisi dan dukungan terhadap perubahan iklim (*climate resilience*) melalui program Bina Lingkungan/DBuN/SIO
Reducing emissions and supporting climate change (*climate resilience*) through the Environmental Development/DBuN/SIO program
7. Meningkatnya koordinasi/kerja sama antar lembaga karena proyek KPBU
Increased coordination/cooperation between institutions due to PPP projects
8. Meningkatnya kondisi sosial masyarakat lewat berbagai program CSR Perseroan
Improving the social conditions of society through various Company CSR programs
9. Dampak positif lingkungan dari proyek yang didukung Perseroan
Positive environmental impact from projects supported by the Company
10. Dampak positif ekonomi dari proyek yang didukung Perseroan
Positive economic impact from projects supported by the Company
11. Dampak positif sosial dari proyek yang didukung Perseroan
Positive social impact from projects supported by the Company

Dampak Negatif Negative Impact



1. Terjadinya pelecehan
Harassment
2. Dampak negatif sosial dari proyek yang didukung Perseroan
Negative social impacts from projects supported by the Company
3. Menurunnya tingkat kesehatan karyawan
Decreased employee health levels
4. Dampak negatif lingkungan dari proyek yang didukung Perseroan
Negative environmental impacts from projects supported by the Company
5. Menurunnya pendapatan daerah karena proyek *early retirement* PLTU
Decreased regional income due to the early retirement of the PLTU project
6. Konsumsi energi (listrik dan air) yang tidak dikelola/dikonservasi
Energy consumption (electricity and water) that is not managed/conserved
7. Pencemaran dari limbah Perseroan yang tidak dikelola dengan baik
Pollution from the Company's waste
8. Terjadinya kecelakaan pada karyawan dalam tugas dan tidak terpenuhinya hak karyawan
Occupational accident and failure to fulfill employee rights
9. Karir karyawan yang tidak berkembang karena kurang jelasnya jenjang karier
Employee careers that do not develop due to a lack of clear career paths
10. Berkurangnya *work-life balance* karyawan
Reduced employee work-life balance
11. Terjadinya tindakan korupsi atau tidak etis
Corruption or unethical acts
12. Emisi dari kegiatan operasional dan bisnis Perseroan (dari konsumsi listrik kantor, BBM dan perjalanan dinas)
Emissions from the Company's operational and business activities (from office electricity consumption, fuel and business travel)
13. Kekecewaan karyawan karena kinerja yang kurang diapresiasi
Employee disappointment due to underappreciated performance

Berdasarkan penilaian dan survei tersebut, perwakilan manajemen PT SMI selanjutnya mendiskusikannya secara internal untuk menentukan topik material yang akan ditampilkan dalam Laporan Keberlanjutan ini. Adapun daftar topik material dan batasan Perseroan adalah sebagai berikut:

Based on the assessment and survey, the management representatives of PT SMI subsequently discussed it internally to determine the material topics to be included in this Sustainability Report. The list of material topics and the Company's boundaries are as follows:

Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Base	Pengungkapan Indeks Index Disclosure	Batasan Boundary	
			Di dalam PT SMI Within PT SMI	Di luar PT SMI Outside PT SMI
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Menunjukkan manfaat proyek yang didukung Perseroan bagi masyarakat luas Shows the benefits of projects supported by the Company for the wider community	203-1, 203-2	✓	✓
Ketenagakerjaan Employment	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesejahteraan karyawan Shows the Company's commitment to employees welfare	401-1, 401-2, 401-3, 404-3, 405-1, 405-2	✓	-
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan Shows the Company's commitment to employee health and safety	403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-5, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10	✓	-
Keberagaman dan Kesempatan yang Sama Diversity and equal opportunity	Menunjukkan komitmen dan inisiatif Perseroan terhadap prinsip kesetaraan Shows the Company's commitments and initiatives related to equality principle	405-1, 405-2	✓	-
Anti-korupsi Anti-Corruption	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap perbaikan iklim investasi Shows the Company's commitment in improving investment climate	205-1, 205-2, 205-3	✓	✓
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap peningkatan kualitas SDM Perseroan yang akan berdampak langsung pada kinerja Perseroan Shows the Company's commitment in improving the quality of the Company's human resources which will have a direct impact on the Company's performance	404-1, 404-2, 404-3	✓	-
Emisi GRK GHG Emission	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap pengurangan emisi GRK dan kontribusi terhadap mitigasi <i>climate change</i> Shows the Company's commitment to reducing GHG emissions and contributing to climate change mitigation	305-1, 305-2, 305-3, 305-4, 305-5, 305-6, 305-7	✓	✓
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menunjukkan kinerja Perseroan dan manfaat ekonomi yang diberikan Shows the performance of the Company and the economic benefits provided	201-1, 201-2, 201-3, 201-4	✓	✓

Topik Material Material Aspects	Alasan Materialitas Materiality Base	Pengungkapan Indeks Index Disclosure	Batasan Boundary	
			Di dalam PT SMI Within PT SMI	Di luar PT SMI Outside PT SMI
Green Funding Green Lending	Menunjukkan komitmen Perseroan dalam mengikuti perkembangan <i>green funding/lending</i> Shows the Company's commitment in following the development of green funding/lending	FS1, FS2, FS3, FS4, FS5, FS6, FS7, FS8	✓	✓
Energi Energy	Menunjukkan komitmen Perseroan terhadap penghematan energi dan kelestarian lingkungan Shows the Company's commitment to energy savings and environment sustainability	302-1, 302-2, 302-3, 302-4, 302-5	✓	✓

Informasi tentang Penyajian Kembali [2-4] Restatement of Information

Laporan Keberlanjutan PT SMI tahun 2023 tidak terdapat penyajian kembali (*restatement*) angka keuangan tahun 2022. Laporan Keuangan Perseroan telah mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha yang sebenarnya untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

The 2023 Sustainability Report of PT SMI does not include a restatement of the financial figures for 2022. The Company's Financial Statements reflect the actual financial position and operational results for the years ending December 31, 2023 and 2022, in accordance with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

Assurance Pihak Eksternal [2-5] [G.1] External Assurance

PT SMI menunjuk pihak ketiga independen untuk melakukan proses *assurance* atas laporan ini sesuai dengan arahan Direksi. Penunjukan pihak independen bertujuan untuk melakukan verifikasi isi laporan keberlanjutan, terutama pada topik-topik material.

PT SMI appointed an independent third party to perform the assurance process on this report as directed by the Board of Directors. The appointment of an independent party aims to verify the contents of the sustainability report, especially on material topics.

Di tahun 2023, PT SMI menunjuk PT Moores Rowland Indonesia sebagai *external independent assesor* dan telah mengeluarkan *assurance statement* dengan menggunakan standar AA1000 *Assurance Standard*. *External independent assesor* tidak memiliki hubungan dengan Perseroan dan telah dipilih sesuai dengan pedoman pengadaan yang berlaku di Perseroan.

In 2023, PT SMI appointed PT Moores Rowland Indonesia as an external independent assessor and has issued an assurance statement using the AA1000 Assurance Standard. The external independent assessor has no relationship with the Company and was selected in accordance with the procurement guidelines applicable in the Company.

Kontak Perusahaan [2-3]

Company Contact

PT SMI senantiasa mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk menyampaikan segala pertanyaan, kritik, komentar, ide, dan masukan atas Laporan Keberlanjutan ini sehingga kami dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan dan kualitas laporan di masa mendatang. Umpan balik pemangku kepentingan dapat disampaikan dengan mengisi Lembar Umpan Balik yang kami sediakan pada bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi kontak Perseroan melalui:

Kantor Pusat

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sekretaris Perusahaan
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
E-mail : corsec@ptsmi.co.id

PT SMI invites all readers and stakeholders to submit any questions, criticisms, comments, ideas, and feedback on this Sustainability Report, so we can improve our sustainability performance and report quality in the future. Stakeholder's feedback can be submitted by filling out the Feedback Form provided at the end of this report or by contacting the Company's contact through:

Head Office

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Corporate Secretary
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
E-mail : corsec@ptsmi.co.id



04

TENTANG PT SMI

About PT SMI



Sejarah Perusahaan

Company History



“Melalui pengalaman panjang dan kontribusi positif bagi pembangunan nasional, PT SMI berkomitmen untuk senantiasa berperan aktif dalam menyediakan solusi inovatif bagi pembangunan nasional.”

“Through extensive experience and positive contributions to national development, PT SMI is committed to actively providing innovative solutions for national development.”



Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Presiden No. 9 Tahun 2009 jo Peraturan Menteri Keuangan No. 100/PMK.010/2009 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dengan tujuan untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, termasuk untuk mendukung pelaksanaan skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU). Berdasarkan ketentuan tersebut, PT SMI berfokus pada 8 (delapan) sektor yang dapat dibiayai, yaitu jalan dan jembatan, transportasi, minyak dan gas bumi, telekomunikasi, manajemen limbah, ketenagalistrikan, irigasi & pengairan, serta penyediaan air minum.

Seiring dengan perkembangan Perseroan, Pemerintah melakukan pengalihan aset dan fungsi Pusat Investasi Pemerintah (PIP) kepada PT SMI di tahun 2015 sehingga Perseroan mulai dapat membiayai proyek-proyek infrastruktur pembangkit listrik *geothermal* serta memberikan pembiayaan kepada Pemerintah Daerah. Hal tersebut juga dilengkapi dengan penambahan sektor yang dapat dibiayai, meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan *rolling stock*.

The Company was formed based on Presidential Regulation No. 9 of 2009 in conjunction with the Minister of Finance Regulation No. 100/PMK.010/2009 regarding Infrastructure Financing Companies, aiming to act as a catalyst in accelerating infrastructure development in Indonesia, including supporting the implementation of the Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme. According to these provisions, PT SMI focuses on financing 8 (eight) sectors, namely roads and bridges, transportation, oil and natural gas, telecommunications, waste management, electricity, irrigation & water resources, and drinking water supply.

As the Company evolved, the Government transferred the assets and functions of the Government Investment Center (PIP) to PT SMI in 2015, allowing the Company to finance geothermal power plant infrastructure projects and provide financing to Regional Governments. This expansion also included the addition of financeable sectors, covering social infrastructure (hospitals, markets, terminals, etc.), tourism infrastructure, and rolling stock.

Di tahun 2017, Perseroan mengembangkan usaha dengan membuka Unit Usaha Syariah untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan dan investasi, serta jasa konsultasi dengan skema syariah yang terus meningkat. Selanjutnya pada tahun 2019, PT SMI kembali mendapatkan izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur. Dengan demikian, perluasan sektor Perseroan meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga, serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat.

Keberhasilan Perseroan dalam menjalankan perannya membuat Pemerintah Indonesia kembali memperluas mandat PT SMI untuk mendukung realisasi program PEN dan tugas-tugas lainnya di bidang pembangunan di tahun 2020. Perluasan mandat ini membuat PT SMI memiliki total 23 fokus sektor infrastruktur yang dapat dibiayai sebagaimana tertuang dalam PP No. 53 Tahun 2020 dan POJK No. 46 Tahun 2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

In 2017, PT SMI developed its business by establishing a Sharia Business Unit to accommodate the growing demand for financing, investment, and consultancy services under Sharia principles. In 2019, PT SMI received permission from OJK to expand its sectors through OJK Letter No. S-7/D.05/2019 dated February 12, 2019, regarding Approval for Additional Infrastructure Financing Objects. Thus, the Company's sector expansion includes water resource and irrigation infrastructure, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports facilities and infrastructure, arts, and public housing infrastructure.

The Company's success in fulfilling its role has led the Indonesian Government to further expand PT SMI's mandate in 2020 to support the realization of the National Economic Recovery (PEN) program and other development tasks. This mandate expansion enabled PT SMI to finance a total of 23 infrastructure sectors as stipulated in Government Regulation No. 53 of 2020 and OJK Regulation No. 46 of 2020 regarding Infrastructure Financing Companies.

Di tahun 2020, PT SMI juga berhasil mendapatkan rating internasional BBB dan AAA (idn) dengan *Outlook Stable* dari Fitch Rating yang juga mengklasifikasikan Perseroan sebagai *Government Related Entity (GRE)*.

In 2020, PT SMI also achieved an international BBB rating and AAA (idn) with a Stable Outlook from Fitch Ratings, classifying the Company as a Government-Related Entity (GRE).

Pada tahun yang sama, Perseroan berhasil meraup dukungan pendanaan hingga USD700 juta berkat sinergi PT SMI dengan 5 bank asing sebagai *Mandated Lead Arranger (MLA)* yang berasal dari 27 bank dari Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, India, dan Indonesia. Fasilitas pinjaman sindikasi digunakan secara parsial dalam dua tahap. Tahap pertama digunakan untuk pelunasan fasilitas *bridging loan*, sedangkan tahap kedua ditarik sesuai kebutuhan dengan *availability period* selama satu tahun. Perolehan ini kemudian menjadi penggalangan dana terbesar sepanjang sejarah berdirinya PT SMI.

Sehubungan dengan baiknya kemampuan Perseroan dalam menggalang, mengelola, dan menyalurkan dana di tengah kondisi yang penuh ketidakpastian sepanjang tahun 2020 dan 2021, PT SMI kembali mendapatkan perluasan mandat jenis infrastruktur yang dapat didukung, termasuk dipercaya menyalurkan dana Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah dalam menanggulangi dampak pandemi COVID-19 terhadap pertumbuhan perekonomian nasional dan daerah.

That same year, the Company secured up to USD700 million in funding support through a syndicated loan facility partially utilized in two phases, with participation from 27 banks from Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan, South Korea, India, and Indonesia. The first phase was used for the repayment of a bridging loan facility, while the second phase was drawn as needed within a one-year availability period. This achievement marked the largest fundraising in PT SMI's history.

Given the excellent ability of the Company to mobilize, manage, and channel funds amidst uncertain conditions throughout 2020 and 2021, PT SMI received an expanded mandate for the types of infrastructure it can support, including being trusted to disburse funds for the National Economic Recovery (PEN) Program as support to the Government in countering the impact of the COVID-19 pandemic on national and regional economic growth.

Pada tahun 2022, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan menunjuk PT SMI sebagai Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager untuk mengelola kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia.

In 2022, the Indonesian Government through the Ministry of Finance appointed PT SMI as the Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager to manage the funding and financing framework for energy transition in Indonesia.

Melalui pengalaman panjang dan kontribusi positif bagi pembangunan nasional, PT SMI berkomitmen untuk senantiasa berperan aktif dalam menyediakan solusi inovatif bagi pembangunan nasional. Selain itu, Perseroan juga berupaya agar seluruh kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia.

PT SMI juga telah mendefinisikan 6 (enam) butir fungsi dalam pelaksanaan mandat dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, yaitu menciptakan produk pembiayaan yang inovatif, melaksanakan program akselerasi infrastruktur daerah, optimalisasi kerja sama strategis, optimalisasi penghimpunan dana, menjadi *enabler* percepatan infrastruktur, dan manajemen risiko yang terukur. Keenam butir pelaksanaan mandat tersebut bermuara pada dukungan terhadap pencapaian SDGs, upaya untuk merespon perubahan iklim (adaptasi dan mitigasi), serta optimalisasi manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Pada tahun 2023, PT SMI menjalankan mandatnya sebagai ETM *Country Platform Manager* dengan menandatangani *Head of Agreement* (HoA) bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW), serta Perjanjian Kerja Sama dengan *United Nations Office for Project Services* (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership* (ETP) pada ajang UNFCCC Conference of the Parties (COP) ke-28 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA). Di tahun yang sama, PT SMI juga untuk pertama kalinya memperoleh *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility*, dari sejumlah mitra perbankan nasional dan internasional termasuk Singapura, Jepang, Hong Kong, Taiwan dan Korea Selatan. Fasilitas pinjaman senilai USD700 juta atau sekitar Rp10,65 triliun ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

Through extensive experience and positive contributions to national development, PT SMI is committed to actively providing innovative solutions for national development. Moreover, the Company strives to ensure all activities positively support the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

PT SMI has also defined 6 (six) functions in executing its mandate to realize the Company's vision and mission, including creating innovative financing products, implementing regional infrastructure acceleration programs, optimizing strategic partnerships, optimizing fund collection, acting as an enabler for infrastructure acceleration, and measured risk management. These six mandate executions aim to support the achievement of the SDGs, respond to climate change (adaptation and mitigation), and optimize social, economic, and environmental benefits.

In 2023, PT SMI executed its mandate as ETM *Country Platform Manager* by signing a *Head of Agreement* (HoA) with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) and Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW), and a Cooperation Agreement with the United Nations Office for Project Services (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership* (ETP) at the UNFCCC Conference of the Parties (COP) 28th in Dubai, United Arab Emirates (UAE). That same year, PT SMI also obtained, for the first time, a *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility* from various national and international banking partners including Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan, and South Korea. This loan facility worth USD700 million or approximately Rp10.65 trillion is part of the company's commitment to supporting sustainable infrastructure development financing in Indonesia.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan ^[2-1] Company Name	: PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Nama Panggilan Company Call	: PT SMI
Jenis/Badan Hukum Company Type/Legal Entity	: Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Status Perusahaan Company Status	: Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise (SOE)
Izin Usaha Business License	: Keputusan Menteri Keuangan No.396/KMK.010/2009, tanggal 12 Oktober 2009. Decree of the Minister of Finance No. 396/KMK.010/2009, dated 12 October 2009.
Bidang Usaha ^[2-6] ^[c.4] Business Sector	: Pembiayaan Infrastruktur berdasarkan 3 Pilar Usaha yaitu Pembiayaan & Investasi, Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek. Infrastructure Financing built upon 3 Business Pillars such as Financing & Investment, Advisory and Project Development.
Kepemilikan dan Badan Hukum ^[2-1] Ownership and Legal Form	: 100% milik Pemerintah Republik Indonesia. Kedudukan Negara Republik Indonesia selaku pemegang saham diwakili oleh Kementerian Keuangan. 100% owned by the Government of the Republic of Indonesia. The position of the Republic of Indonesia as the shareholder is represented by the Ministry of Finance.
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp50.000.000.000.000 (lima puluh triliun rupiah) terbagi atas 50.000.000 (lima puluh juta) lembar saham, masing-masing saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah). Rp50,000,000,000,000 (fifty trillion rupiah) which consists of 50,000,000 (fifty million) shares with a nominal value of Rp1,000,000 (one million rupiah).



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Deposited Capital	: Rp30.516.600.000.000 (tiga puluh triliun lima ratus enam belas miliar enam ratus juta rupiah). Rp30,516,600,000,000 (thirty trillion five hundreds sixteen billion six hundred million rupiah).	
Jumlah Karyawan Tahun 2023 ^{[2-7] [c.3]} Total Employees in 2023	: 375 orang 375 persons	
Jumlah dan Nama Negara Tempat Beroperasi ^[2-1] Total Area of Operation	: 1 (satu), Indonesia 1 (one), Indonesia	
Alamat Kantor Pusat ^{[2-1] [c.2]} Head Office Address	Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 48 Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220 Indonesia Telepon : +62 21 8082 5288 (<i>hunting</i>) Faksimili : +62 21 8082 5258	Sahid Sudirman Building Center, 48th Fl. Jl. Jenderal Sudirman No. 86 Jakarta 10220 Indonesia Phone : +62 21 8082 5288 (<i>hunting</i>) Faximile : +62 21 8082 5258
Kontak Perusahaan Company Contact	Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary : corsec@ptsmi.co.id www.ptsmi.co.id	
Media Sosial Social Media	: Facebook : @ptsmi Instagram : ptsmi_id YouTube : PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) LinkedIn : PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	

Logo Perusahaan Company Logo



● **Biru | Blue**

Merepresentasikan integritas yang tinggi untuk menjaga profesionalisme kerja dalam menjalankan tugas.
Represents high integrity in maintaining professionalism in performing duties.

● **Hijau | Green**

Melambangkan pertumbuhan dan kemampuan untuk meningkatkan kapasitas perusahaan dalam memenuhi kebutuhan akan pembiayaan proyek-proyek infrastruktur di Indonesia.
Symbolizes growth and the ability to improve the capacity of the Company in meeting the needs for infrastructure project financing in Indonesia.

● **Merah | Red**

Merepresentasikan semangat, keberanian dan ketegasan untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya, jujur dan taat azas.
Represents spirit, courage, and decisiveness to perform its tasks in the best way possible, with sincerity, while respecting the principles of law.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan [C.1] Vision, Mission, and Corporate Value

Visi Vision

Menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

A leading catalyst in the acceleration of national infrastructure development.

Misi Mission

Menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia.

To become a strategic partner that provides value added in developing infrastructure in Indonesia.

Menciptakan produk pembiayaan yang fleksibel.

To establish flexible financing products.

Menyediakan pelayanan berkualitas dengan tata kelola yang baik.

To provide quality services which comply with good corporate governance.

Nilai Perusahaan Corporate Values

PT SMI memiliki nilai-nilai I-SPRINT yang juga menjadi budaya Perseroan dengan rincian sebagai berikut:

PT SMI possesses the I-SPRINT values, which also form the Company's culture, detailed as follows:

I-SPRINT

INTEGRITY

Perseroan yang berkarakter dan melakukan kegiatan usaha sesuai dengan etika serta selalu mengedepankan tata kelola yang baik.

A Company with a strong character that conducts its business activities ethically and consistently prioritizes good governance.

PARTNERSHIP

Kemitraan untuk mencapai visi dan misi Perseroan.

Partnership to achieve the Company's vision and mission.

INNOVATION

Memberikan solusi dalam pengembangan proyek infrastruktur.

Partnership to achieve the Company's vision and mission.

SERVICE EXCELLENCE

Pelayanan yang konsisten memenuhi ekspektasi pelanggan.

Consistent service that meets customers' expectation.

RESILIENCE

Berdaya tahan dan persisten dalam melaksanakan tugas.

Resilience and persistence in performing duties.

TRUST

Perseroan yang dapat membina kepercayaan pelanggan dan pemangku kepentingan.

A Company that consistently builds trust with its customers and stakeholders

Jejak Langkah

Milestone

Pendirian PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") pada tanggal 26 Februari 2009 di bawah koordinasi Kementerian Keuangan dengan mandat menjadi katalis pembangunan infrastruktur Indonesia. Pembiayaan infrastruktur pertama di sektor irigasi senilai Rp284 miliar.

The establishment of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ("PT SMI") on 26 February 2009 under the coordination of the Ministry of Finance with the mandate of becoming a catalyst for the infrastructure development in Indonesia. The first infrastructure financing in the irrigation sector amounted to Rp284 billion.

2009

Penugasan oleh Menteri Keuangan sebagai fasilitator penyiapan dua proyek showcase KPBU yaitu proyek Kereta Api Bandara Soekarno-Hatta dan proyek Sistem Penyediaan Air Minum Umbulan.

Assigned by the Minister of Finance to act as the facilitator for the preparation of two PPP showcase projects: Soekarno-Hatta Airport Railink project and Umbulan Water Supply System project.

2011

- Peresmian Indeks Infrastruktur SMinfra18 bekerja sama dengan Bursa Efek Indonesia. Official inauguration of the SMinfra18 infrastructure index in collaboration with the Indonesian Stock Exchange.
- Fitch Ratings juga meningkatkan peringkat National Long-Term Rating Perseroan menjadi 'AA+(idn)' dengan Outlook Stable dan memberikan peringkat *international rating* (BBB-/Stabil).

Fitch Ratings upgraded the Company's National Long-Term Rating to "AA+ (idn)" with Stable Outlook and awarded the (BBB-/Stable) international rating.

2013

2010

Pembentukan PT IIF, Entitas Anak Perseroan yang dibentuk sebagai perusahaan patungan dengan ADB, IFC, dan DEG serta penambahan modal Pemerintah senilai Rp1,0 triliun (Rp600 miliar berasal dari PT SMI).

Successful launching of PT IIF, a subsidiary of the Company, established as a joint venture with ADB, IFC, and DEG. Received additional capital from the Government of Rp1.0 trillion (Rp600 billion from PT SMI).

2012

- Peluncuran pilar bisnis ketiga Jasa Konsultasi melengkapi pilar Pembiayaan dan Pengembangan Proyek.

Launched the third business pillar of the Advisory Service to complement the Financing and Project Development pillars.

- Pembiayaan proyek tol Cikampek-Palimanan secara sindikasi bersama 21 lembaga keuangan.

Syndicated the financing for Cikampek-Palimanan toll road project with 21 financial institutions.

- PT Fitch Ratings Indonesia memberikan rating "AA (idn)" untuk Perseroan dengan Outlook Stabil.

Received "AA (idn)" rating from PT Fitch Ratings Indonesia with Stable Outlook.

2014

- Penghargaan "Finance Project of the Year" untuk Proyek Umbulan pada 7th Global Infrastructure Leadership Forum di New York, Amerika Serikat.

Received the "Finance Project of the Year" award for the Umbulan Project at the 7th Global Infrastructure Leadership Forum in New York, USA.

- Penerbitan Obligasi pertama Perseroan, senilai Rp1 triliun dengan peringkat idAA+ dari Pefindo.

Issued the first bonds of the Company in the amount of Rp1 trillion with idAA+ from Pefindo.

- Memperoleh izin perluasan sektor pembiayaan dari OJK melalui Surat OJK Nomor S-48/D.05/2015 tanggal 30 April 2015 tentang Permohonan Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur pada PT Sarana Multi Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sosial (rumah sakit, pasar, terminal, dan lainnya), infrastruktur kepariwisataan, dan *rolling stock*.

Obtained a license from OJK to expand its financing sectors by virtue of the Letter of OJK No. S-48/D.05/2015 dated 30 April 2015 on the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects for PT Sarana Multi Infrastruktur, which includes social infrastructure (hospitals, markets, terminals, and others), tourism infrastructure, and rolling stock.

- Pengalihan aset PIP sebesar Rp18,3 triliun memperkuat permodalan Perseroan.

PIP asset transfer at the amount of Rp18.3 trillion to strengthen the Company's capital.

2015

- Kerja sama *Credit Facility* dan *Quasi Equity Facility* dengan Bank Pembangunan Prancis (AFD) untuk pengembangan sektor energi terbarukan dan perubahan iklim.

Credit Facility and Quasi Equity Facility cooperation with the French Development Bank (AFD) for the development of renewable energy and climate change sectors.

- Pembiayaan Jalan Tol Trans Sumatera Ruas Medan-Binjai dengan tenor terpanjang (25 tahun) dan *grace period* 15 tahun.

Financing of the Medan – Binjai sector of the Trans Sumatera Toll Road with a 25 years tenor and a grace period of 15 years, making it the longest-term financing.



2016

- Pefindo meningkatkan *corporate rating* PT SMI menjadi "AAA".
Pefindo increased the PT SMI corporate rating to "AAA".
- Fitch menaikkan outlook PT SMI menjadi positif dari sebelumnya *stable*.
Fitch increased the outlook of PT SMI from *stable* to positive.
- Perseroan memperoleh akreditasi *Green Climate Fund* (GCF), pertama di Kawasan Asia Tenggara.
Became the first and only company in Southeast Asia to be accredited by the Green Climate Fund (GCF).
- Aktif dalam pengembangan proyek KPBU Jaringan Serat Optik Palapa Ring Barat.
Participated in the development of PPP project: Palapa West Ring Optical Fiber Network.
- Penerbitan Obligasi melalui Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap I Tahun 2016 sebesar Rp5 triliun dari rencana komitmen sebesar Rp30 triliun.

Issued Bonds Shelf Tranche Sarana Multi Infrastruktur Phase I Year 2016 at the amount of Rp5 trillion from the planned commitment of Rp30 trillion.

- Peluncuran inovasi produk baru *Cash Deficiency Support* (CDS), diimplementasikan pada pembiayaan proyek Tol Trans Sumatera Ruas Palembang-Indralaya (tenor 25 tahun).
Launched a new product, Cash Deficiency Support (CDS) that was implemented for the financing of the Palembang-Indralaya sector of the Trans Sumatera Toll Road (25 years tenor).
- Penandatanganan proyek-proyek KPBU pertama dengan dukungan VGF dari Pemerintah (SPAM Umbulan).
Signed the first PPP projects with the VGF support from the Government (Umbulan Clean Water Supply System).
- Penerapan standar Perlindungan Lingkungan dan Sosial.
Implemented the Environmental and Social Safeguard Standards.

- **Pembentukan Unit Usaha Syariah (UUS) untuk mengakomodasi kebutuhan pembiayaan dengan skema syariah.**
Established the Sharia Business Unit to accommodate the need for Sharia-compliant financing schemes.
- **Partisipasi dalam pembiayaan sindikasi Syariah terbesar sektor ketenagalistrikan.**
Participated in the largest Sharia-compliant financing in the electricity sector.
- **Penandatanganan proyek KPBU pertama dengan skema Availability Payment (AP) Palapa Ring Paket Timur.**
Signed the first PPP project with the Availability Payment (AP) scheme: the Palapa East Ring Package.
- **Bersama dengan Kementerian Keuangan menjadi host "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum".**
With the Ministry of Finance, hosted "The 3rd IDB Member Countries Sovereign Investments Forum".
- **Penerbitan Obligasi Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2017 yang merupakan penerbitan obligasi terbesar dalam satu kali penerbitan (sebesar Rp7 triliun).**
Issued Bonds Shelf Tranche II with the largest nominal in one subscription (Rp7 trillion).

2017

- **Berperan penting dalam tercapainya *Financial Close* pendanaan LRT Jabodebek dan mendapatkan minat cukup tinggi dari perbankan nasional dan internasional dalam sindikasi pembiayaan.**
Played a significant role in achieving Financial Close of LRT Jabodebek which resulted in strong interests from national and international banks in the financing syndication.
- **Berperan penting dalam menarik partisipasi swasta untuk sindikasi pembiayaan proyek jalan tol Trans Sumatera ruas Bakauheni-Terbanggi Besar melalui fasilitas *Cash Deficiency Support (CDS)* sebesar Rp7,5 triliun.**
Played a significant role in attaining private participation in the financing syndication of Bakauheni-Terbanggi Besar Sector of the Trans Sumatera Toll Road through the Cash Deficiency Support (CDS) of Rp7.5 trillion.
- **PT SMI ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia melalui pembiayaan pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa di Merauke.**
Enhanced economic development in the Eastern Region of Indonesia through the financing of the Biomass Power Plant construction in Merauke.
- **Berpartisipasi dalam skema Pembiayaan Investasi Non Anggaran Pemerintah (PINa) dalam saham perusahaan Waskita Toll Road.**
Participated in the Non-Governmental Budget Investment Financing scheme for the shares of Waskita Toll Road.

2018

- **Menerbitkan Obligasi Berwawasan Lingkungan atau Green Bond, yang merupakan bagian dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Green Bond Tahap I tahun 2018 senilai Rp3 triliun.**
Issued a Green Bond, as a part of the Green Bond Sustainable Public Offering Tranche I of 2018, amounting to Rp3 trillion.
- **Melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) Sukuk Tahap I senilai Rp3 triliun, dengan nilai penerbitan sebesar Rp1 triliun pada tahun 2018.**
Executed the Sukuk Sustainable Public Offering Tranche I for the amount of Rp3 trillion, with an issuance value of Rp1 trillion in 2018.
- **Meluncurkan produk *Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)*. Skema pembiayaan berbasis bagi hasil yang memiliki *pricing* berjenjang sesuai dengan *capacity cash flow* yang dimiliki nasabah.**
Launched the Step Up Musyarakah Mutanaqisah (MMQ), a financing scheme based on profit sharing with tiered pricing in accordance with the cashflow capacity of the customers.

- **Meluncurkan fasilitas *Hedging* Syariah untuk memitigasi risiko fluktuasi pasar terhadap kegiatan usaha Syariah, PT SMI bekerja sama dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk untuk mendapatkan fasilitas lindung nilai syariah yang pertama di Indonesia.**
Launched the Sharia Hedging Facility. To mitigate the risk of market fluctuation in Sharia business activity, PT SMI in collaboration with PT Bank Maybank Indonesia Tbk launched the first Sharia Hedging Facility in Indonesia.
- **Meluncurkan fasilitas *Take-out Financing*. Fasilitas pembiayaan di mana PT SMI memiliki komitmen untuk mengambil alih sisa nilai pembiayaan dari suatu proyek yang sebelumnya didanai oleh kreditur lainnya.**
Launched the Take-out Financing Facility, a financing scheme in which PT SMI committed to take over the remaining balance of the financing value of the project previously funded by other creditors.
- **Meluncurkan platform *SDG Indonesia One (SIO)*.**
Launched the SDG Indonesia One platform (SIO).

- Memperoleh izin perluasan sektor dari OJK melalui Surat OJK No. S-7/D.05/2019 tanggal 12 Februari 2019 tentang Persetujuan Izin Penambahan Objek Pembiayaan Infrastruktur yang meliputi infrastruktur sumber daya air dan irigasi, infrastruktur sistem pengelolaan persampahan, infrastruktur informatika, infrastruktur energi terbarukan, infrastruktur konservasi energi, infrastruktur sarana dan prasarana olahraga serta kesenian, dan infrastruktur perumahan rakyat.

Obtained a sector expansion license from OJK by virtue of the Letter of OJK No. S-7/D.05/2019 dated 12 February 2019 concerning the License Approval Request on the Addition of Infrastructure Financing Objects which includes water and irrigation infrastructures, waste management system infrastructure, informatics infrastructure, renewable energy infrastructure, energy conservation infrastructure, sports and art facility and infrastructure, and public housing infrastructure.

- Menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Sarana Multi Infrastruktur Tahap II dan Tahap III Tahun 2019 dengan nilai emisi pada masing-masing Tahap sebesar Rp1 triliun.

Issued Sarana Multi Infrastruktur Sustainable Sukuk Mudharabah I Tranche II and Tranche III for Year 2019 with emission value in each phase amounting to Rp1 trillion.

- Menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II Sarana Multi Infrastruktur sejumlah maksimum Rp25.000.000.000.000 dengan nilai emisi total di tahun 2019 sebesar Rp9.904.250.000.000 yang dilakukan dalam 3 tahap.

Issued the Sustainable Bond II Sarana Multi Infrastruktur with a maximum value of Rp25,000,000,000,000, and a total emission in 2019 of Rp9,904,250,000,000 conducted in 3 phases.

- Resmi bergabung menjadi anggota baru International Development Finance Club (IDFC).

Officially joined as a new member of the International Development Finance Club (IDFC).

2019

2020

- Mendapatkan penugasan di Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka mendukung Pemerintah Pusat menanggulangi dampak pandemi COVID-19 terhadap perekonomian nasional maupun daerah.

Assigned to the National Economic Recovery Program (PEN) to support the Central Government in mitigating the impacts of COVID-19 pandemic on the national and local economy.

- Mendapatkan dukungan pendanaan sindikasi 27 bank senilai USD700 juta dari berbagai negara, yakni: Singapura, Jepang, Hongkong, Taiwan, Korea Selatan, India dan Indonesia.

Obtained syndicated funding support from 27 banks in the amount of USD700 million from various countries: Singapore, Japan, HongKong, Taiwan, South Korea, India and Indonesia.

- Mendapatkan rating internasional BBB dan AAA (idn) Outlook Stable dari Fitch Ratings selain diklasifikasikan sebagai Government Related Entity (GRE).

Given BBB international and AAA (idn) ratings with a stable outlook from Fitch Ratings and classified as a Government Related Entity (GRE).

- Mendapatkan perluasan mandat dari Pemerintah Indonesia untuk ikut mendukung realisasi program PEN dan berbagai tugas lainnya di bidang pembangunan melalui pengesahan PP No. 53/2020 dan POJK No. 46/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur.

Given expanded mandate from the Government of Indonesia to include support for the realization of PEN program and other duties in the development sector through the ratification of Government Regulation No. 53/2020 and POJK No. 46/2020 on Infrastructure Financing Companies.

2021

- Menerbitkan obligasi *Global Bond* pertama Perseroan senilai USD300 juta dengan peringkat BBB dari Fitch.
Issued the Company's first Global Bond amounting to USD300 million with a BBB rating from Fitch.

2022

- Kementerian Keuangan menunjuk PT SMI sebagai *Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager* yang bertugas sebagai platform untuk mengelola berbagai sumber pendanaan transisi energi di Tanah Air.
The Ministry of Finance appointed PT SMI as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager which serves as a platform to manage various sources of energy transition funding in the country.
- PT SMI terakreditasi ulang sebagai *Accredited Entity Green Climate Fund (GCF)*. Dalam reakreditasi ulang ini PT SMI mengalami peningkatan dalam hal besaran (*medium*) dan risiko lingkungan dan sosial proyek (*Category A*) yang dapat didukung. Hal ini menunjukkan meningkatnya kepercayaan GCF kepada PT SMI untuk dapat mengelola proyek dengan baik.
PT SMI is re-accredited as an Accredited Entity Green Climate Fund (GCF). In this reaccreditation, PT SMI has increased in terms of the size (*medium*) and environmental and social risks of the project (*Category A*) that can be supported. This shows the increasing trust of GCF in PT SMI to manage projects properly.

2023

- PT SMI mendirikan SMI Institute yang diharapkan dapat menjadi solusi bagi pembangunan daerah berbasis riset melalui kegiatan *research & fellowship, capacity building & training, policy advice, dan knowledge sharing value* yang ditujukan kepada seluruh pemerintah daerah.

PT SMI launched the SMI Institute which was established to provide solutions for the development in the region on a research basis through research & fellowship, capacity building & training, policy advice, and knowledge sharing for all Indonesian local government.

- PT SMI menandatangani MoU dengan USAID *Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH Tangguh)*. Kolaborasi tersebut meliputi pendampingan dalam rencana penyediaan pembiayaan kepada Pemerintah Daerah, BUMD, BLUD, dan/atau Badan Usaha di sektor air minum dan sanitasi yang diharapkan dapat membantu tercapainya SDGs di Indonesia khususnya Air Bersih dan Sanitasi.

PT SMI and USAID Indonesia Urban Resilient Water, Sanitation, and Hygiene (IUWASH Tangguh) signed a Memorandum of Understanding (MoU). This collaboration was about providing financing to regional government assistance, BUMDs, BLUDs, and/or Business Entities in the drinking water and sanitation sector that believed would help achieve SDGs in Indonesia, especially Clean Water and Sanitation.

- PT SMI dengan Islamic Development Bank ("IsDB") menandatangani dokumen komitmen persetujuan pemberian *Line of Financing Facility (LoF)* dari IsDB sebesar US\$100 juta. LoF ini mendukung akses sumber pendanaan alternatif kepada PT SMI untuk pembiayaan pembangunan nasional sekaligus mendukung ekosistem pembiayaan syariah di Indonesia.

PT SMI and IsDB signed a commitment document for a Line of Financing Facility (LoF) of US\$100 million from IsDB. This LoF supported PT SMI with alternative funding sources for financing national development, as well as supporting the Sharia financing ecosystem in Indonesia.

- PT SMI menandatangani MoU dengan Tony Blair Institute for Global Change untuk mempercepat Transisi Energi Hijau Indonesia.

PT SMI and Tony Blair Institute for Global Change signed a MoU to accelerate Indonesia's Green Energy Transition.

- PT SMI menandatangani perjanjian pembiayaan dengan PT Medco Cahaya Geothermal untuk pengembangan proyek Panas Bumi Ijen.

PT SMI and PT Medco Cahaya Geothermal signed a MoU for the development of the Ijen Geothermal Project.

- PT SMI menyelenggarakan Forum Investor Gathering dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan ("PUB") Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Tahun 2023. PUB Obligasi ini merupakan satu kesatuan bagian dari PUB Obligasi Berkelanjutan III yang telah dibentuk sebelumnya dengan total fasilitas Rp20 triliun.

PT SMI held an Investor Gathering Forum to conduct the Sustainable Public Offering ("PUB") of Sustainable Bonds III Sarana Multi Infrastructure Phase III 2023. This PUB Bond was an integral part of the Sustainable Bond III PUB, previously formed with a total facility of Rp20 trillion.

- PT SMI berkolaborasi dengan AIB dan PT PLN untuk mendukung Transisi Energi di Indonesia.

PT SMI collaborated with AIB and PT PLN to support the Energy Transition in Indonesia.

- PT SMI untuk pertama kalinya memperoleh *Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility*, dari sejumlah mitra perbankan nasional dan internasional termasuk Singapura, Jepang, Hong Kong, Taiwan dan Korea Selatan. Fasilitas pinjaman senilai USD700 juta atau sekitar Rp10,65 triliun ini merupakan bagian dari komitmen perusahaan untuk mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur berkelanjutan di Indonesia.

PT SMI has successfully obtained its first-ever Sustainability-linked Syndicated Term Loan Facility from a number of banking partners across geographies including Indonesia, Singapore, Japan, Hong Kong, Taiwan and South Korea. This syndicated term loan facility amounting to USD700 million or around Rp10.65 trillion is in line with the company commitment to support sustainable infrastructure projects in Indonesia.

- PT SMI telah menandatangani *Head of Agreement (HoA)* bersama PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) dan Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) pada ajang UNFCCC Conference of the Parties (COP) ke-28 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA) Dalam rangka *Energy Transition Mechanism (ETM)*. Selain itu PT SMI juga menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan United Nations Office for Project Services (UNOPS) *Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP)* di tengah penyelenggaraan COP ke-28.

PT SMI has signed a Head of Agreement (HoA) with PT Perusahaan Usaha Negara (Persero) (PLN) and Kreditanstalt für Wiederaufbau (KfW) at the 28th UNFCCC Conference of the Parties (COP) in Dubai, United Arab Emirates (UAE) Within the framework of the Energy Transition Mechanism (ETM). Apart from that, PT SMI also signed a Cooperation Agreement with the United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP) during the same conference.

Kegiatan Usaha [2-6] [c.4]

Business Activities

PT SMI memiliki mandat utama sebagai katalis dalam mendukung pembiayaan infrastruktur di Indonesia yang bermuara pada 2 (dua) tujuan utama, yaitu mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi bagi masyarakat dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) serta mitigasi perubahan iklim. Perseroan berupaya untuk terus mewujudkan tujuan tersebut melalui butir-butir pelaksanaan mandat yang diimplementasikan melalui manajemen risiko yang terukur, seperti:

- Menciptakan produk pembiayaan yang inovatif;
- Menjadi *enabler* percepatan pembangunan infrastruktur;
- Mengoptimalkan penghimpunan dana;
- Mengoptimalkan kerja sama strategis; dan
- Mengakselerasi infrastruktur daerah.

Seluruh butir-butir pelaksanaan mandat tersebut diimplementasikan melalui Pilar Bisnis yang terdiri dari 3 (tiga) pilar, yaitu Pilar Pembiayaan dan Investasi, Pilar Jasa Konsultasi, dan Pilar Pengembangan Proyek. Penjelasan dan kegiatan yang dijalankan Perseroan dalam pilar-pilar tersebut diuraikan sebagai berikut.

Pembiayaan dan Investasi Financing and Investment

PT SMI melaksanakan kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk pembiayaan yang dilaksanakan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, dan Pemerintah Daerah. Sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kegiatan pembiayaan bidang infrastruktur termasuk dalam bentuk:

- Penyertaan modal baik secara langsung atau dalam bentuk konversi pinjaman menjadi penyertaan modal;
- Pinjaman maupun kegiatan pemberian dukungan kredit untuk pembiayaan infrastruktur.

Selain itu, PT SMI juga melakukan kegiatan terkait upaya penyelamatan pembiayaan, yang antara lain meliputi:

- Pengambilalihan kepemilikan atas agunan, baik semua maupun sebagian, dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada perusahaan, dengan ketentuan agunan tersebut wajib dicairkan secepatnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau
- Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara yang berasal dari konversi utang menjadi saham kepada debitur atau pihak terkait lainnya untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

PT SMI holds a primary mandate as a catalyst in supporting infrastructure financing in Indonesia, aiming towards 2 (two) main objectives, namely optimizing social and economic benefits for the community and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) as well as climate change mitigation. The Company strives to realize these goals through the implementation of its mandate, executed through measured risk management, such as:

- Creating innovative financing products;
- Serving as infrastructure development acceleration enabler;
- Optimizing fundraising;
- Optimizing strategic cooperation; and
- Accelerating local infrastructure development.

These mandate implementation points are executed through 3 (three) Business Pillars, namely Financing and Investment Pillar, Consulting Services Pillar, and Project Development Pillar. The explanations and activities carried out by the Company within these pillars are detailed as follows.

PT SMI carries out infrastructure financing activities, including financing based on Sharia principles provided for private entities, State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, and Regional Governments. As stipulated in the applicable laws and regulations, financing activities in the infrastructure sector are included in the form of:

- Equity investment, directly or through debt-to-equity conversion;
- Loan or credit support extension of infrastructure financing.

In addition, PT SMI also carries out activities related to efforts in financing rescue, which include:

- Taking over collateral ownership, in partial or in whole, in the event that a debtor fails to settle its obligation to the Company, provided that such collateral must be liquidated as soon as possible in accordance with the provisions of the laws; and/ or
- Performing temporary equity investment derived from a debt-to-equity conversion on a debtor or other relevant parties to overcome the consequences of a credit failure, provided that it has to withdraw its investment later in accordance with the provisions of the laws.

Jasa Konsultasi Advisory

PT SMI menyediakan jasa konsultasi dan pendukung untuk investor, baik investor domestik maupun investor asing, seperti konsultasi keuangan, strategi, proyek, maupun investasi dan aktivitas lainnya. Tujuan kegiatan usaha ini adalah untuk mewujudkan peningkatan investasi dalam bidang infrastruktur.

PT SMI provides advisory and supporting services for investors, both domestic and foreign investors, such as advisory in finance, strategies, projects, as well as investments and other activities. The purpose of this business activity is to realize increased investment in infrastructure.

Pengembangan Proyek Project Development

PT SMI menyediakan jasa kegiatan pengembangan proyek termasuk dalam bentuk fasilitasi penyiapan dan pengembangan proyek KPBU dan non-KPBU dalam penyediaan infrastruktur. Selain menjalankan bisnis utama, Perseroan juga dapat melakukan kegiatan usaha lain, seperti:

PT SMI provides project development activities services including facilitating the preparation and development of PPP and non-PPP infrastructure projects. In addition to its core business, the Company may engage in other activities, such as:

Kerja Sama, Penelitian, dan Pengembangan

- Kerja sama dengan pihak swasta, Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Pemerintah Daerah, maupun lembaga keuangan multilateral, dalam rangka pendirian perusahaan yang khusus bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur.
- Pengembangan kemitraan dan/atau kerja sama dengan pihak ketiga dalam mendorong percepatan pembangunan infrastruktur.
- Kegiatan penelitian dan pengembangan serta sosialisasi terkait kegiatan infrastruktur.

Cooperation, Research, and Development

- Cooperation with private parties, State-Owned Enterprises, Regional State-Owned Enterprises, as well as multilateral financial institutions, in the context of incorporating companies which are specifically engaged in infrastructure financing sector.
- Developing partnership with third parties to accelerate infrastructure development.
- Conducting research and development activities related to infrastructure disseminating the studies/ findings.

Pengelolaan Dana

- Pengelolaan dana dalam rangka optimalisasi dana pembiayaan infrastruktur, termasuk pengelolaan hibah dan dana donor.
- Kegiatan penerbitan surat utang dalam rangka pembiayaan pembangunan infrastruktur.

Fund Management

- Fund management in the context of optimizing funds for infrastructure financing, including grant and donor's fund management
- Issuance of bonds in the context of financing infrastructure development.

Produk dan Jasa [c.4]

Product and Services

Pembiayaan dan Investasi Financing and Investment

Produk-produk yang ditawarkan oleh pilar bisnis Pembiayaan dan Investasi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pembiayaan Senior

Produk pembiayaan yang memiliki tingkat prioritas pembayaran kembali oleh debitur yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembiayaan-pembiayaan/utang-utang lainnya milik debitur yang lebih junior. Produk pembiayaan senior di Perseroan dapat berupa pembiayaan sebagai berikut:

- Pembiayaan Investasi/Berjangka;
- Pembiayaan Modal Kerja;
- Pembiayaan Dana Talangan;
- *Take Out Financing*;
- *Promoter Financing*;
- Pembiayaan *Non-cash*;

2. Pembiayaan Utang Subordinasi

Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali, dibandingkan dengan pembiayaan/utang senior milik debitur/kreditur.

3. Pembiayaan Mezzanine

Produk pembiayaan yang bersifat junior (memiliki prioritas yang lebih rendah) dalam hal pembayaran kembali, dibandingkan pembiayaan/utang senior milik debitur lainnya, serta memiliki rancangan pembayaran kembali dengan opsi konversi utang menjadi saham, kombinasi antara *cash flow* dan konversi utang menjadi saham atau kombinasi antara *cash flow* dan opsi pembelian saham.

4. Investasi Penyertaan Modal

Produk aktivitas investasi dalam bentuk kepemilikan saham secara langsung pada perusahaan yang bergerak dalam sektor/proyek infrastruktur, di mana kepemilikan saham tersebut tidak ditujukan untuk dimiliki secara permanen. Produk ini meliputi:

- Investasi penyertaan modal
- Pinjaman pemegang saham/*shareholder loan*
- Dana Talangan Tanah

5. Jasa Layanan Pembiayaan

Produk aktivitas jasa layanan yang berpotensi menghasilkan pendapatan di luar pendapatan bunga pembiayaan. Jasa layanan pembiayaan ini meliputi:

- *Jasa arranger*
- *Jasa underwriter*

The products offered by the Company's Financing and Investment business pillar are as follows:

1. Senior Loan

Financing products with a higher priority of repayment by debtors compared to other financing/debts of more junior debtors. The Company's senior loan products are available as the following financing products:

- Investment/Future Financing
- Working Capital Financing
- Bailout Funding
- Take Out Financing
- Promoter Financing
- Non-Cash Financing

2. Subordinated Loan

A junior financing product (with lower priority) in terms of repayment compared to senior financing/debt products of debtors/creditors.

3. Mezzanine Loan

A junior financing product (with lower priority) in terms of repayment compared to senior financing/debt products of other debtors, with a repayment plan that offers the option of converting debt into shares, a combination of cash flow and conversion of debt into shares, or a combination of cash flow and stock purchase option.

4. Equity Investment

An investment activity product in the form of direct ownership of shares in infrastructure companies or projects, where ownership of shares is not permanent. Equity investment products include:

- Equity investment
- Shareholder loan
- Land Bailout Funding

5. Financing Services

A service activity product with a potential of generating income other than from financing interest income. Financing service products include:

- Arranger service
- Underwriter service

Berdasarkan fungsi pembiayaan, Perseroan juga memiliki 2 (dua) jenis pembiayaan infrastruktur yang unik, yaitu:

1. Pembiayaan Daerah

Merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada Pemerintah Daerah, dalam rangka mendukung percepatan penyediaan infrastruktur dasar maupun sosial dengan jangka waktu pembiayaan menengah dan panjang. Fasilitas ini sangat bermanfaat untuk percepatan pembangunan infrastruktur di daerah.

2. Pembiayaan Berkelanjutan

Merupakan fasilitas pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global,antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Fasilitas ini merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk mengatasi permasalahan perubahan iklim.

Strategi dan langkah Perseroan dalam mendorong diversifikasi sumber pendanaan bagi proyek-proyek infrastruktur di antaranya adalah dengan mengembangkan produk pembiayaan dengan skema syariah, yang terdiri dari:

a. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Sewa Menyewa

- **Pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)**

Penyediaan dana dalam rangka memindahkan hak guna atau manfaat dari suatu barang berdasarkan transaksi sewa dengan janji pemindahan kepemilikan atas barang yang disewakan kepada penyewa/ *counterparty*/nasabah dengan menggunakan akad jual beli atau hibah, setelah berakhirnya masa sewa.

- **Pembiayaan Ijarah al Maushufah fi al-Zimmah (IMFZ)**

Pembiayaan syariah yang digunakan untuk membiayai transaksi perjanjian sewa menyewa atas manfaat suatu barang (manfaat 'ain) dan/atau jasa ('amal) yang pada saat akad hanya disebutkan sifat-sifat dan spesifikasinya (kuantitas dan kualitas).

b. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip Jual Beli

- **Pembiayaan Murabahah**

Penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu untuk transaksi jual beli barang sebesar harga pokok ditambah margin berdasarkan kesepakatan Perseroan dengan *counterparty*/nasabah yang mewajibkan *counterparty*/nasabah untuk melunasi kewajibannya.

In terms of financing function, the Company has 2 (two) unique types of infrastructure financing, which are:

1. Municipal Financing

It is a financing facility provided to local governments, to support the acceleration of the provision of basic and social infrastructure with medium and long financing periods. This facility is very useful for accelerating infrastructure development in the regions.

2. Sustainable Financing

It is a financing facility for infrastructure development projects that contribute to addressing environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impacts of climate change, and supporting low-carbon development. This facility is a form of the Company's commitment to overcoming the problem of climate change.

The Company's strategy and steps in encouraging diversification of funding sources for infrastructure projects include developing financing products under sharia schemes, which consist of:

a. Sharia Financing Based on Lease Principle

- **Ijarah Muntahiyah Bit Tamlik (IMBT)**

Financing Provisions of funds for the purpose of transferring the use rights or benefits of an item based on lease transaction with the promise of transferring ownership of the leased item to the lessee/*counterparty*/customer under a sale and purchase or grant agreement, at the end of the lease period.

- **Ijarah al Maushufah fi al-Zimmah (IMFZ) Financing**

A sharia financing used to fund lease transaction for the benefits ('ain) and/or services ('amal) associated with an item, and at the time of contract, only the item's characteristics and specifications (quantity and quality) are stated.

b. Sharia Financing Based on Sale and Purchase Principle

- **Murabahah Financing**

Provisions of funds or equivalent invoices for the sale and purchase of item in the amount of the base price plus a margin based on the agreement between the Company and the *counterparty*/customer, which requires the *counterparty*/customer to pay off its obligations.

c. Pembiayaan Syariah Berdasarkan Prinsip bagi Hasil

- **Pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ)**
Pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah, yaitu *syirkatul 'inan* (setiap pihak menyumbangkan modal dan kerja), yang porsi *hishshah* (modal) atau aset (barang) salah satu syarik (Perseroan) berkurang disebabkan pengalihan komersial secara bertahap (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) kepada syarik yang lain (*counterparty/nasabah*).
- **Pembiayaan Musyarakah**
Penyediaan dana atau tagihan untuk kerja sama usaha tertentu yang masing-masing pihak memberikan porsi dana dengan ketentuan bahwa keuntungan akan dibagi sesuai dengan nisbah yang disepakati, sedangkan kerugian ditanggung sesuai dengan porsi dana masing-masing.

c. Sharia Financing Based on Profit Sharing Principle

- **Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) Financing**
Financing based on the musharaka principle, namely *syirkatul 'inan* (each party contributes capital and work), in which the portion of *hishshah* (capital) or asset (item) of one Syariah (Company) is reduced due to commercial gradual transfer (*naqlul hishshah bil 'iwadh mutanaqisah*) to other Syariah (counterparty/customer).
- **Musyarakah Financing**
Provisions of funds or invoices for certain business cooperation, with each party offering a portion of funds, provided that the profits will be divided according to the agreed ratios, while losses will be borne in accordance with their respective portion of funds.

**Jasa Konsultasi
Advisory**

PT SMI mengembangkan produk dan jasa pada pilar bisnis jasa konsultasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing proyek infrastruktur, yaitu berupa layanan:

1. Investment and Financial Advisory

- a. Perencanaan Bisnis (*Business Planning*): Penyusunan perencanaan strategis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- b. Konsultan Transaksi (*Transaction Advisory*): Pendampingan dalam proses penyiapan dokumen penawaran dari sisi penjual atau sisi pembeli.
- c. Kajian Kelayakan Usaha (*Business Feasibility*): Uji tuntas keuangan dan pendampingan dalam pengambilan keputusan investasi.
- d. Permodelan Keuangan (*Financial Modelling*): Penyusunan model finansial untuk tender, investasi dan skema transaksi lainnya.
- e. Penentuan Struktur Pembiayaan (*Capital Structuring*): Penyusunan analisis struktur keuangan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.
- f. Merger dan Akuisisi (*Merger and Acquisition*): Pendampingan dalam proses transaksi aksi korporasi melalui *merger* dan akuisisi, termasuk penyiapan dokumen transaksi terkait.
- g. Restrukturisasi Keuangan (*Financial Restructuring*): Pendampingan dalam proses restrukturisasi keuangan yang mencakup penyusunan model keuangan serta pendampingan dalam proses negosiasi.
- h. Manajemen Proyek (*Project Management*): Jasa Manajemen Proyek dalam tahap penyiapan maupun tahap transaksi proyek.

2. Fund Raising Advisory

- a. *Fund Raising Advisory* untuk penghimpunan dana ekuitas proyek (*equity fund raising*).
- a. *Fund Raising Advisory* untuk penghimpunan dana pinjaman proyek (*loan fund raising*).

PT SMI develops products and services within the consulting services business pillar, tailored to the characteristics and needs of each infrastructure project, including:

1. Investment and Financial Advisory

- a. Business Planning: Short and long-term corporate strategy planning.
- b. Transaction Advisory: Support during bidding documents preparation process, from the seller or buyer side.
- c. Business Feasibility: Financial due diligence and support in investment decision-making.
- d. Financial Modelling: Preparation of financial model for tenders, investments, and other transaction schemes.
- e. Capital Structuring: Analysis of financing structure to be considered in investment decision making.
- f. Merger and Acquisition: Support in corporate action transaction through merger and acquisition, including the preparation of relevant transactional documents.
- g. Financial Restructuring: Support in financial restructuring process which includes the preparation of financial models and support in negotiation process.
- h. Project Management: Assistance in Project Management, from the preparation phase to project transaction phase.

2. Fund Raising Advisory

- a. Fund Raising Advisory for equity fund raising.
- b. Fund Raising Advisory for loan fund raising.

Pengembangan Proyek Project Development

PT SMI memfasilitasi kegiatan penyiapan proyek KPBU dan non-KPBU melalui pilar pengembangan bisnis melalui sejumlah layanan, seperti:

1. Fasilitas Pengembangan Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU) melalui Skema Penugasan

Fasilitas Pengembangan Proyek KPBU merupakan fasilitas yang diberikan kepada Pemerintah baik pusat maupun daerah sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK).

Dalam pemberian fasilitas ini, Kementerian Keuangan memberikan penugasan kepada Perseroan untuk mendampingi PJPK dalam melakukan penyiapan dan transaksi proyek KPBU. Fasilitas ini bertujuan untuk menciptakan *pipeline* proyek yang atraktif dan siap untuk dibiayai, dengan memberikan peningkatan baik dalam penyiapan proyek maupun transaksi proyek, terutama kredibilitas substansi kajian, struktur proyek yang *bankable*, tertib administrasi, serta transparansi atas proses transaksi.

Adapun keluaran yang dihasilkan oleh Perseroan atas fasilitas ini adalah pendampingan penyusunan kajian kelayakan, dokumen pendukung kelayakan proyek, dan rancangan dokumen pengadaan proyek, serta pendampingan kepada PJPK dalam pemenuhan kewajiban-kewajiban PJPK hingga proyek mendapatkan pembiayaan dari *funder*/pembiaya.

2. Fasilitas Pengembangan Proyek dan Pengelolaan Dana Hibah untuk Proyek Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE)

Fasilitas Pengembangan Proyek ini ditujukan untuk mengembangkan proyek dan sektor yang berkelanjutan serta mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs), termasuk pengembangan energi baru dan terbarukan. Fasilitas ini dapat diberikan kepada pemerintah daerah dan institusi swasta.

Tujuan dikembangkannya fasilitas ini adalah untuk mendukung pengembangan sektor EBTKE dari sisi penyiapan dan dari sisi pembiayaan, sehingga menghasilkan proyek-proyek EBTKE yang *feasible* dan *bankable*. Selain itu, fasilitas ini juga bertujuan untuk mendukung tercapainya target bauran energi terbarukan serta target pengurangan emisi gas rumah kaca nasional.

Beberapa keluaran yang dapat diberikan oleh Perseroan atas fasilitas ini diharapkan dapat mendukung pembiayaan berkelanjutan, seperti bantuan teknis dalam penyusunan kajian, dokumen pendukung, dan produk *de-risking*. Dalam pengelolaannya, Perseroan mengoptimalkan penggunaan fasilitas yang bersumber baik dari lembaga internasional atau donor, termasuk berbagai partner dari platform SDG Indonesia One.

PT SMI facilitates project preparation activities, both PPP and non-PPP, within its business development pillar through a number of services, such as:

1. Facilities for the Development of Public Private Partnership (PPP) Projects through an assignment scheme

PPP Project Development Facility is a facility provided to the Government both central and local as the Person in Charge of the Government Coordinating Agency (GCA).

In providing this facility, the Ministry of Finance assigned the Company to assist the GCA in preparing and transacting PPP projects. This facility aims to create an attractive and ready-to-finance project pipeline, by improving both project preparation and project transactions, especially the credibility of the substance of the study, bankable project structure, orderly administration, and transparency of the transaction process.

The output produced by the Company for this facility is assistance in the preparation of feasibility studies, supporting documents for project feasibility, and draft project procurement documents, as well as assistance to the GCA in fulfilling the obligations of the GCA until the project gets financing from the funder.

2. Project Development Facilities and Grant Management for New and Renewable Energy Projects and Energy Conservation (EBTKE)

This Project Development Facility is aimed at developing sustainable projects and sectors for the purpose of supporting the achievement of Sustainable Development Goals (SDG), including the development of new and renewable energy. This facility may be given to local governments, as well as private institutions.

The purpose of developing this facility is to promote the development of EBTKE sector in terms of preparation and in terms of financing, to produce feasible and bankable EBTKE projects, as well as to support the achievement of target mix for the renewable energy and the reduction of the national greenhouse gas emission.

Some of the outputs that the Company can provide for this facility are expected to support sustainable financing. These include technical assistance in the preparation of studies, supporting documents, and *de-risking* products, to support sustainable financing. In its management, the Company optimizes the use of facilities sourced from international or donor institutions, including partners of SDG Indonesia One platform.

3. Pendampingan Penyiapan Proyek dan Kerja Sama Lembaga Donor

Perseroan dapat memberikan bantuan teknis dalam bentuk pendampingan maupun penyusunan dokumen pendukung proyek seperti kajian kelayakan, dan/atau pendampingan transaksi yang ditujukan berbagai proyek tanpa skema pembiayaan tertentu. Penerima Fasilitas Pengembangan Proyek ini adalah instansi Pemerintah, baik pusat maupun daerah sebagai pemilik proyek atau PJPK.

Tujuan dikembangkannya produk ini adalah untuk mempercepat pemenuhan dokumentasi proyek Pemerintah yang dibutuhkan dalam memperoleh pembiayaan dari sumber pendanaan, baik lembaga keuangan bank maupun non-bank.

Dalam kegiatannya, PT SMI dapat menggunakan fasilitas-fasilitas dari Lembaga Internasional dan donor yang bekerja sama dengan Perseroan, baik berupa pendanaan maupun tenaga ahli. Selain itu, fasilitas ini juga dapat dilakukan berdasarkan penugasan Kementerian Keuangan, di luar skema penugasan Pengembangan Proyek KPBU.

4. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Perseroan memberikan dukungan kepada Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah, serta pemangku kepentingan lainnya dalam kegiatan penguatan ekosistem infrastruktur yang meliputi kegiatan originasi dan *screening* proyek, koordinasi, sosialisasi, dan kegiatan penguatan kapasitas dalam bentuk kegiatan *sharing session* yang dilakukan oleh Perseroan atau bersama-sama dengan donor/ lembaga multilateral yang bertindak sebagai mitra Perseroan dalam strateginya sebagai *Development Partner* dan *Ecosystem Enabler*.

Perseroan juga mendukung kegiatan yang mendorong pengembangan pipeline proyek dari Pemerintah Daerah maupun Kementerian/Lembaga dalam bentuk kegiatan *Pre-Project Development Facility* (Pre-PDF) Proyek KPBU dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), guna mendukung kesiapan proyek KPBU sebelum PDF diberikan.

Dalam kegiatan penguatan ekosistem infrastruktur, Perseroan melakukan program *sharing session* secara spesifik terkait bahasan, aspek, dan sektor yang dibutuhkan dengan melibatkan berbagai *stakeholder* terkait, seperti: Pengembangan Proyek *Waste Management* serta Pembangkit Listrik Berbasis Sampah, New Normal dalam Sektor Transportasi, New Normal terhadap Sektor Aviasi, Sektor Air Minum, Sektor Rumah Sakit, *Project Finance*, Alternatif Pembiayaan Infrastruktur, dan yang lainnya.

3. Assistance for Project Preparation and Collaboration of Donor Institutions

The Company is able to provide technical support in the form of assistance in the preparation of project-supporting documents, such as feasibility study, and/or transactional assistance for projects without specific financing schemes. The recipients of this Project Development Facility are governmental institutions, both at the central and local levels as owners of the PPP projects.

The purpose of developing this product is to accelerate the completion of required documents for governmental projects to obtain funds from financing sources, both from banks and non-bank financial institutions.

In its activities, the Company can utilize facilities of International Institutions and donors who work with the Company, in providing funding, as well as experts. In addition, this facility can also be implemented as an assignment of the Ministry of Finance, in addition to the PPP Project Development assignment scheme.

4. Training and Capacity Building

The Company provides support for the Government at the central and local levels, and for other stakeholders in strengthening the infrastructure ecosystem, which includes project origination and screening, coordination, and dissemination. It also includes capacity building activity in the form of sharing sessions between the Company and donors/multilateral institutions who are acting as the Company's partners in its strategy as the Development Partner and Ecosystem Enabler.

The Company also supports development activities for project pipelines from the Local Governments and the Ministries/Institutions in the form of Pre-Project Development Facility (Pre-PDF) for PPP projects from the Ministry of Finance for the purpose of ensuring the readiness of the PPP project prior to the PDF.

In strengthening the infrastructure ecosystem, the Company conducts sharing sessions specifically on a relevant topic, aspect, and sector, by involving various stakeholders such as: Development of Waste Management Project, Waste-Based Power Plant, New Normal in Transportation Sector, New Normal in Aviation Sector, Clean Water Sector, Hospital Sector, Project Finance, Alternatives for Infrastructure Financing, and other topics of interest.

Sektor Infrastruktur yang Dilayani [c.4]

Infrastructure Sectors Served



Ruang lingkup pemasaran produk jasa PT SMI meliputi seluruh wilayah Indonesia dengan penerima jasa meliputi Badan Usaha (swasta dan BUMN), Pemerintah Daerah dan Yayasan.

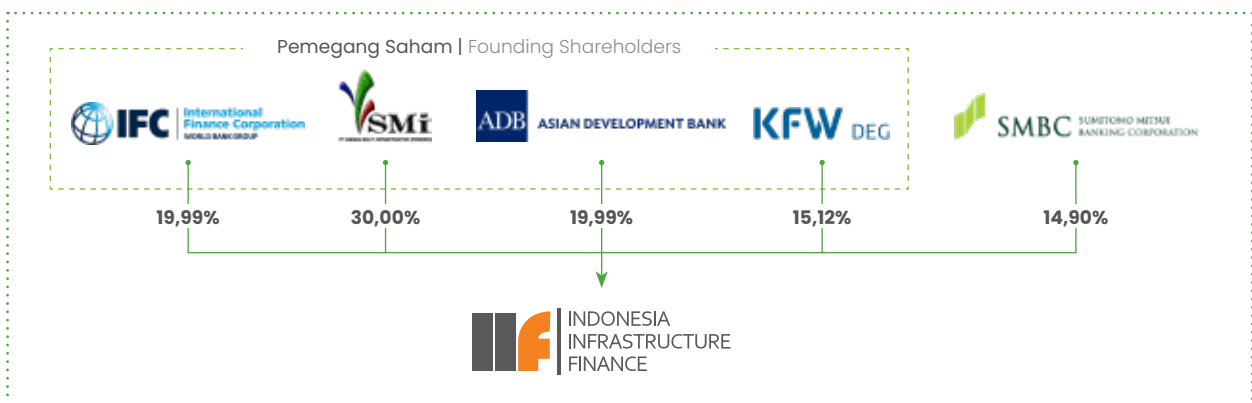
The marketing scope of PT SMI's product and services covers the entire territory of Indonesia, targeting Enterprises (private and state-owned), local Governments, and Foundations.

Struktur Grup Perusahaan [2-6]

Corporate Group Structure

PT SMI merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dimiliki 100% oleh Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan. Per 31 Desember 2023, PT SMI memiliki 1 (satu) anak perusahaan di bidang infrastruktur, yakni PT Indonesia Infrastructure Finance yang telah beroperasi penuh dengan kepemilikan langsung sebesar 30%. Struktur grup Perseroan hingga akhir tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

PT SMI is a State-Owned Enterprise (SOE) that is fully owned by the Government of the Republic of Indonesia through the Ministry of Finance. As of December 31, 2023, PT SMI has 1 (one) subsidiary in the infrastructure sector, namely PT Indonesia Infrastructure Finance, which is fully operational with a direct ownership stake of 30%. The group structure of the Company by the end of 2023 is as follows:

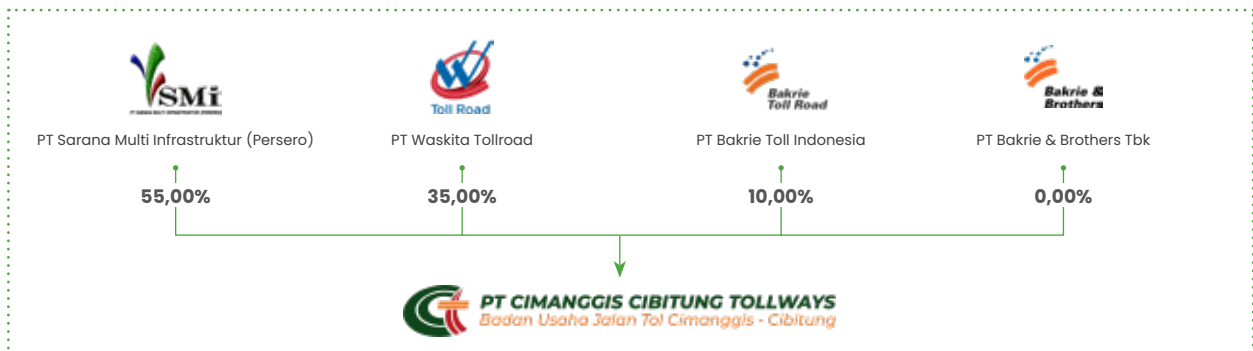


Sampai dengan akhir tahun 2023, Perseroan memiliki penyertaan saham pada beberapa entitas asosiasi sebagai berikut:

Until the end of 2023, the Company has equity investments in several associated entities as follows:



Nama Name	PT Cinere Serpong Jaya
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Business
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	35%
Alamat Address	Plaza Tol Pamulang Jl. RE Martadinata, Ciputat, Tangerang Selatan, 15411
Tahun Pendirian Year of Establishment	2008
Status Operasi (telah atau belum beroperasi) Operation Status (has been in operation or not yet in operation)	Telah Beroperasi In Operation
Jumlah Aset Total Assets	Rp3.455,67 miliar/billion (LK PT CSJ In-House)



Nama Name	PT Cimanggis Cibitung Tollways
Bidang Usaha Line of Business	Pengusahaan Jalan Tol Toll Road Business
Persentase Kepemilikan Saham Share Ownership	55%
Alamat Address	Ruko Citra Grand Blok R5 No. 12 & 15 Jl. Alternatif Cibubur, Jatikarya, Jatisampurna, Bekasi 17435
Tahun Pendirian Year of Establishment	2008
Status Operasi (telah atau belum beroperasi) Operation Status (has been in operation or not yet in operation)	Telah Beroperasi In Operation
Jumlah Aset Total Assets	Rp11.461,85 miliar/billion (LK PT CCT In-house)

Skala Organisasi [c.3]

Organization Scale

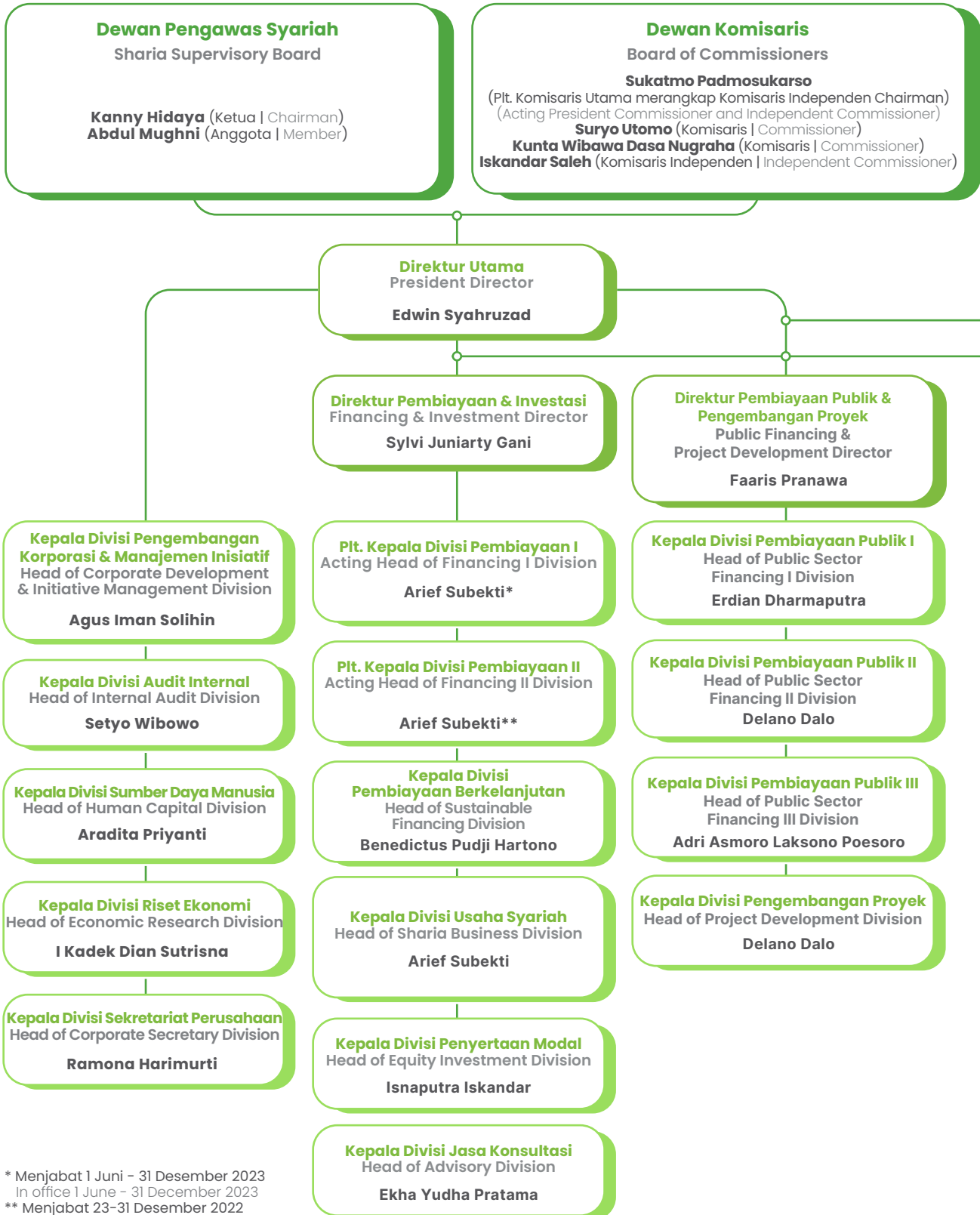
Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021*
Sumber Daya Manusia Human Resources	Orang People	375	356	344
Total Pendapatan Total Revenue	Rp miliar Rp billion	7.438	6.090	5.072
Jumlah Liabilitas & Dana Syirkah Temporer Total Liabilities & Temporary Syirkah Fund	Rp miliar Rp billion	73.496	76.581	75.602
Total Kapitalisasi Equity	Rp miliar Rp billion	42.261	40.548	38.900
Total Aset Total Assets	Rp miliar Rp billion	115.757	117.129	114.502
Jumlah Kantor Number of Office	Unit Unit	1	1	1

*) Direklasifikasi | Reclassified

Struktur Organisasi

Organizational Structure

Sampai dengan 31 Desember 2022) | until 31 December 2022



* Menjabat 1 Juni - 31 Desember 2023
In office 1 June - 31 December 2023

** Menjabat 23-31 Desember 2022
In office 23-31 December 2022

Struktur organisasi PT SMI hingga 31 Desember 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

Organizational structure of PT SMI as of 31 December 2023 can be seen as follows:



Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan [2-6] [c.6]

Significant Changes of the Company

Per 31 Desember 2023, tidak terdapat perubahan yang signifikan terkait kepemilikan saham, kegiatan bisnis, maupun rantai pasok Perseroan.

As of December 31, 2023, there were no significant changes regarding the Company's share ownership, business activities or supply chain.

Keanggotaan dalam Asosiasi [2-28] [c.5]

Membership in Associations

PT SMI ikut bergabung secara aktif dalam berbagai asosiasi dan institusi eksternal. Keanggotaan dalam asosiasi ini juga menjadi bagian dari upaya pelibatan pemangku kepentingan dalam menyelesaikan setiap persoalan yang dihadapi dalam menjalankan mandatnya sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Adapun asosiasi/organisasi yang diikuti Perseroan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

PT SMI actively participates in various associations and external institutions. Membership in these associations is part of the effort to engage stakeholders in resolving issues encountered while fulfilling its mandate as a catalyst for accelerating national infrastructure development. The associations/organizations that the Company was part of throughout 2023 are as follows:

Nama Organisasi Organization's Name	Keterangan Description
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association (AEI)	Anggota Member
Association of National Development Finance Institutions in Member Countries of the Islamic Development Bank (ADFIMI)	Anggota Member
Association of Development Financing Institutions in Asia and the Pacific (ADFIAP)	Anggota Member
International Development Finance Club (IDFC)	Anggota Member

Rantai Pasokan [2-6] [c.4]

Supply Chain

PT SMI mengilustrasikan rantai pasok Perseroan dengan produk akhir (*output*) dari aktivitas yang dijalankan, berupa pembiayaan berbagai proyek infrastruktur fisik, infrastruktur sosial, dan pembiayaan proyek maupun program lainnya. Seluruh rantai pasok atas aktivitas yang dilakukan Perseroan sejalan dengan arah strategi Pemerintah dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

PT SMI outlines its supply chain, depicting the final products (*outputs*) from its activities, which include financing various physical infrastructure projects, social infrastructure, and other projects or programs. The entire supply chain for the Company's activities aligns with the Government's strategic direction in supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Sebagai input untuk memenuhi tujuan tersebut, PT SMI bekerja sama dengan berbagai mitra pembiayaan, investor, serta donor. Input pembiayaan dan sumber dana tersebut dikelola oleh PT SMI melalui 3 pilar bisnis Perseroan dan SDG Indonesia One (SIO). PT SMI juga didukung oleh para pemasok barang dan jasa, antara lain pemasok peralatan dan perlengkapan kantor, IT, komputer, juga jasa konsultan bidang keuangan, hukum, lingkungan serta sosial.

As an input to fulfill these objectives, PT SMI collaborates with various financing partners, investors, and donors. The financing inputs and funding sources are managed by PT SMI through its 3 business pillars and the SDG Indonesia One (SIO). PT SMI is also supported by suppliers of goods and services, including suppliers of office equipment and supplies, IT, computers, and consultancy services in finance, law, environment, and social fields.

INPUT

Mitra Pembiayaan, Investor & Donor
Funding Partners, Investors & DonorKonvensional
Conventional

Penyertaan Modal Negara (PMN).
State Equity Participation (PMN).

Pasar Modal (Obligasi, Surat Utang,
Sekuritisasi, Green Bond).
Capital Market (Bond, Debt
Securities, Securitization, Green Bond)

Pinjaman dan Hibah.
Loan and Grant.

Penjualan Aset dan Penerimaan Lain
Berdasarkan RUPS.
Sale of Asset and Other Earnings
based on GMS.

Syariah
Sharia

Pasar Modal Syariah
(Sukuk, Hedging Syariah).
Sharia Capital Market
(Sukuk, Sharia Hedging).

BPJS/Asuransi Syariah.
BPJS/Sharia Insurance.

Dana Syirkah.
Syirkah Funds.

Sovereign Wealth Funds.
Sovereign Wealth Funds.

Donor
Donor

Mitra donor untuk platform SIO.
Donor partners for SIO platform.

PROSES

PT SMI

Pilar #1

Pembiayaan & Investasi
Financing & Investment

Pilar #2

Jasa Konsultasi
Advisory

Pilar #3

Pengembangan Proyek
Project Development

SDG Indonesia One

Pemasok Barang
Goods Vendor

Alat Tulis.
Stationery.

IT Kantor.
Office IT Services.

Pemasok Jasa
Service Vendor

Konsultan Keuangan
& Hukum.
Financial &
Legal Consultant

Konsultan Lingkungan
dan Sosial.
Environment and
Social Consultant.

OUTPUT

Proyek
ProjectSektor Infrastruktur
Infrastructure Sector

Transportasi
Transportation



Minyak & Gas Bumi
Oil & Gas



Pengairan
Water Management



Telekomunikasi
Telecommunication



Jalan
Roads



Informatika
Informatics



Ketenagalistrikan
Electricity



Air Limbah
Wastewater



Air Minum
Drinking water



Sarana & Prasarana
Olahraga
Sports Facilities &
Infrastructure



Sistem Pengolahan
Pembuangan
Solid Waste
Management System



Sarana & Prasarana
Kesenian
Arts Facilities &
Infrastructure



Rolling Stock
Kereta Api
Rolling Stocks



SDA & Irigasi
Natural Resources
& Irrigation



Perumahan Rakyat
Public Housing



Energi Terbarukan &
Konservasi Energi
Renewable Energy &
Energy Conservation

Infrastruktur Sosial
Social Infrastructure

Kesehatan
Health Facilities



Pariwisata
Tourism



Perkotaan
Urban



Permasyarakatan
Correctional Facilities



Kawasan
Regional



Fasilitas Pendidikan
Educational Facilities

Perluasan Mandat
Mandate Expansion

Beneficiary (Publik/Swasta)
Beneficiary (Public/Private)

Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Penghargaan Awards



ESG Award: Best Facilitator in Debt and Project Financing
Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
27 Juli 2023
27 July 2023



ESG Award: Best Investor/Creditor in Debt and Project Financing
Yayasan Keanekaragaman Hayati (KEHATI)
27 Juli 2023
27 July 2023



TOP Governance, Risk, and Compliance (GRC) Awards 2023 #5 Star

The Most Committed GRC Leader 2023: Risk Management Director of PT SMI

The High Performing Board of Commissioners on GRC 2023: Board of Commissioners of PT SMI

Top Business
6 September 2023
6 September 2023



Penghargaan Emas pada Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) ke-19
Gold Award at the 19th Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT)
National Center for Corporate Reporting (NCCR)
6 November 2023
6 November 2023



Asian Water Awards 2023: Engineering Excellence of the Year - Indonesia

Asian Power
8 November 2023
8 November 2023



Asian Water Awards 2023: Outstanding Water Treatment Plan Design Award - Indonesia

Asian Power
8 November 2023
8 November 2023



Outstanding Sustainable Building – Best Achievement Kategori Interior Space dalam GreenShip Award 2023
Outstanding Sustainable Building – Best Achievement in the Interior Space Category in the 2023 GreenShip Award

Green Building Council Indonesia
19 Desember 2023
19 December 2023

Sertifikasi Certifications



Greenship Interior Space V.1.0 Platinum

Masa Berlaku: 2023–2026
Lingkup Sertifikasi: Kantor PT SMI
Lembaga yang Memberikan: PT Sucofindo

Validity Period: 2023–2026
Certification Scope: PT SMI
Provider: PT Sucofindo



SNI ISO 37001:2006 Sistem Manajemen Anti Penyuapan SNI ISO 37001:2006 Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku: 5 Maret 2021 – 4 Maret 2024
Lingkup Sertifikasi: Seluruh Direktorat di PT SMI
Lembaga yang Memberikan:
Sucofindo International Certification Services

Validity Period: 5 March 2021 – 4 March 2024
Certification Scope: All Directorates of PT SMI
Provider: Sucofindo International Certification Services



ISO/IEC 27001:2013 Sistem Manajemen Keamanan Informasi ISO/IEC 27001:2013 Information Security Management System

Masa Berlaku: 3 November 2023 – 25 Oktober 2025
Lingkup Sertifikasi: Pengembangan dan Operasional Aplikasi ReFina
Lembaga yang Memberikan: TÜV SÜD

Validity Period: 3 November 2023 – 25 October 2025
Certification Scope: Development and Operational of ReFina Application
Provider: TÜV SÜD

Peristiwa Penting terkait Keberlanjutan

Event Highlights regarding Sustainability



11 Januari 2023
11 January 2023

Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan untuk Pengembangan PLTP Ijen Signing of the Financing Agreement for the Development of Ijen Geothermal Power Plant (PLTP)

PT SMI selaku *Special Mission Vehicle* (SMV) senantiasa berperan untuk mendukung upaya pemerintah dalam pemanfaatan panas bumi. Salah satunya upaya yang dilakukan adalah dengan mendukung pembangunan pembangkit listrik dari sumber energi yang ramah lingkungan, yaitu Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Ijen unit 1 kapasitas 31,4 MW di Jawa Timur.

As a *Special Mission Vehicle* (SMV), PT SMI consistently supports government efforts in geothermal energy utilization. One of the efforts made is by supporting the development of power plants from environmentally friendly energy sources, namely the Ijen Geothermal Power Plant (PLTP) unit 1 with a capacity of 31.4 MW in East Java.



18 Januari 2023
18 January 2023

Penandatanganan MoU dengan USAID IUWASH Tangguh Signing of the MoU with USAID IUWASH Tangguh

PT SMI mendukung target Pemerintah Indonesia dalam mendorong ketersediaan air bersih dan sanitasi yang layak untuk masyarakat melalui penandatanganan *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan USAID Indonesia *Urban Water, Sanitation, & Hygiene* (IUWASH) Tangguh.

PT SMI supports the Indonesian Government's target in promoting the availability of clean water and adequate sanitation for the community through the signing of a *Memorandum of Understanding* (MoU) with USAID Indonesia *Urban Water, Sanitation, & Hygiene* (IUWASH) Tangguh.



19 Januari 2023
19 January 2023

Uji Coba Wisata Edukasi Green Class Trial of the Green Class Educational Tour

Departemen Ekonomi Sumber Daya dan Lingkungan (ESL) Fakultas Ekonomi dan Manajemen (FEM) IPB University bekerja sama dengan PT SMI melaksanakan kegiatan Uji Coba Wisata Edukasi *Green Class* di Kampung Kebon Kopi, Desa Cibanteng, Ciampea, Bogor. Kegiatan ini dihadiri oleh siswa beserta guru pendamping dari SDN 03 Cihideung Ilir, MI Al Ittihad, SDN 03 Cihideung Ilir dan SDIT At-thalla Cendekia Cibanteng Sawah.

The Department of Economics of Resources and Environment (ESL) from the Faculty of Economics and Management (FEM) of IPB University, in collaboration with PT SMI, conducted the Trial of the Green Class Educational Tour at Kampung Kebon Kopi, Cibanteng Village, Ciampea, Bogor. This event was attended by students and teachers from SDN 03 Cihideung Ilir, MI Al Ittihad, SDN 03 Cihideung Ilir, and SDIT At-thalla Cendekia Cibanteng Sawah.



1 Februari 2023
1 February 2023

Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama terkait Transisi Energi dengan Tony Blair Institute for Global Change
Signing of the Memorandum of Understanding on Energy Transition Cooperation with the Tony Blair Institute for Global Change

PT SMI mendapat dukungan dari Tony Blair Institute for Global Change (TBI) dalam menjalankan mandat sebagai Indonesia *Energy Transition Mechanism* (ETM). Dukungan ini diwujudkan melalui Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerja Sama terkait Transisi Energi yang dilakukan oleh Direktur Utama PT SMI, Edwin Syahrudad, dan Managing Director Asia, Jalil Rasheed, di Kantor PT SMI.

PT SMI has received support from the Tony Blair Institute for Global Change (TBI) in fulfilling its mandate as the Indonesia Energy Transition Mechanism (ETM). This support was realized through the signing of a Memorandum of Understanding on Energy Transition Cooperation by the President Director of PT SMI, Edwin Syahrudad, and the Managing Director for Asia, Jalil Rasheed, at the PT SMI office.



20 Februari 2023
20 February 2023

Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi untuk Pengembangan Proyek Penyediaan Air Minum di Provinsi DKI Jakarta

Signing of the Syndicated Credit Facility Agreement for the Development of the Drinking Water Supply Project in the DKI Jakarta Province

PT SMI berpartisipasi dalam mendukung penyediaan air bersih dengan berkolaborasi bersama beberapa *stakeholders* melalui Penandatanganan Perjanjian Fasilitas Kredit Sindikasi yang akan digunakan untuk pengembangan proyek Penyediaan Air Minum di Provinsi DKI Jakarta. Partisipasi PT SMI pada fasilitas sindikasi ini adalah sebesar Rp1 triliun dari total sebesar Rp8,87 triliun.

PT SMI participates in supporting clean water provision by collaborating with several stakeholders through the Signing of the Syndicated Credit Facility Agreement, which will be utilized for the development of the Drinking Water Supply Project in the DKI Jakarta Province. Participation of PT SMI in this syndication facility amounts to Rp1 trillion out of a total of Rp8.87 trillion.



1 Maret 2023
1 March 2023

Program Pemberian Bantuan PLTS kepada Puskesmas
Solar Power Assistance Program for Public Health Centers

PT SMI melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) memberikan bantuan berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) kepada Puskesmas Bari yang merupakan satu-satunya puskesmas yang belum dialiri listrik di Kecamatan Macang Pacar, Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur.

PT SMI implemented its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program by providing assistance in the form of a Solar Power Plant (PLTS) to the Bari Public Health Center, which is the only health center without electricity in the Macang Pacar Sub-district, West Manggarai Regency, East Nusa Tenggara Province.



15 Maret 2023
15 March 2023

Penandatanganan Perjanjian Bantuan Teknis dengan PDAM Surya Sembada

Signing of the Technical Assistance Agreement with PDAM Surya Sembada

PT SMI senantiasa berperan mendorong upaya Pemerintah dalam membangun negeri, salah satunya dengan mendukung pemenuhan kebutuhan air minum di wilayah Kota Surabaya yang dikelola oleh PDAM Surya Sembada. Dukungan ini dilakukan berdasarkan kerja sama antara PT SMI dengan Bank Pembangunan Jerman (KfW) melalui penandatanganan Perjanjian Bantuan Teknis antara Direktur Pembiayaan Publik dan Pengembangan Proyek PT SMI, Faaris Pranawa, dengan Direktur Utama PDAM Surya Sembada, Arief Wisnu Cahyono, yang juga dihadiri oleh USAID IUWASH Tangguh.

PT SMI consistently supports the Government's efforts to develop the nation, one of which involves addressing the drinking water needs in the Surabaya area managed by PDAM Surya Sembada. This support is based on cooperation between PT SMI and the German Development Bank (KfW) through the signing of a Technical Assistance Agreement between the Director of Public Financing and Project Development of PT SMI, Faaris Pranawa, and the President Director of PDAM Surya Sembada, Arief Wisnu Cahyono, attended by USAID IUWASH Tangguh.



28 Maret 2023
28 March 2023

Kolaborasi PT SMI dengan MENTARI

Collaboration between PT SMI and MENTARI

PT SMI berkolaborasi bersama MENTARI (Menuju Transisi Energi Rendah Karbon Indonesia), sebuah program kerja sama energi rendah karbon antara Pemerintah Indonesia dan Inggris. Kolaborasi tersebut dilakukan untuk mendukung PT Brantas Energi melalui 3 anak perusahaannya pada 3 proyek Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) yang memiliki total kapasitas sebesar 7 MW dengan total biaya proyek sebesar Rp210 miliar.

PT SMI collaborates with MENTARI (Menuju Transisi Energi Rendah Karbon Indonesia), a low-carbon energy cooperation program between the Indonesian and British governments. This collaboration aims to support PT Brantas Energi through its 3 subsidiaries in 3 Mini Hydro Power Plant (PLTM) projects. These projects have a total capacity of 7 MW and a combined project cost of Rp210 billion.



10-11 Mei 2023
10-11 May 2023

Partisipasi di Acara Women Green the Way for Asia's Financial Markets

Participation in the Event of Women Green the Way for Asia's Financial Markets

PT SMI diwakili oleh Direktur Pembiayaan dan Investasi, Sylvi J. Gani, berpartisipasi menjadi salah satu peserta sesi diskusi pada acara *Women Green the Way for Asia's Financial Markets* di Hongkong. Ibu Sylvi memberikan pandangan mengenai peran perempuan dalam memimpin keuangan berkelanjutan di Indonesia dan penilaian terhadap elemen gender dalam ESG.

PT SMI, represented by the Director of Financing and Investment, Sylvi J. Gani, participated as one of the panelists in the discussion session at the event "Women Green the Way for Asia's Financial Markets" in Hong Kong. Mrs. Sylvi shared insights on the role of women in leading sustainable finance in Indonesia and the assessment of gender elements in ESG.



4 Juli 2023
4 July 2023

Technical Assistance Pengelolaan Lingkungan dan Sosial untuk Debitur
Environmental and Social Management Technical Assistance for Debtors

Sebagai upaya membantu pemenuhan *Corrective Action Plan* (CAP) untuk para debitur dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial, PT SMI memberikan Technical Assistance atas pemenuhan aspek ESS 10.

To assist in meeting the *Corrective Action Plan* (CAP) for debtors in the implementation of environmental and social management, PT SMI provides Technical Assistance for fulfilling the Environmental and Social Standards (ESS) aspect 10.



13 Juli 2023
13 July 2023

Proyek Energi Ramah Lingkungan Bersinergi dengan Aruna PV
Environmentally Friendly Energy Project in Synergy with Aruna PV

PT SMI dan Aruna PV bersinergi dalam Proyek Energi Ramah Lingkungan. Proyek ini menjadi bentuk nyata dukungan PT SMI dalam menyukseskan upaya Pemerintah mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 di Indonesia.

PT SMI synergize with Aruna PV on the Environmentally Friendly Energy Project. This project manifests PT SMI's support in successfully achieving the Government's goal of reaching *Net Zero Emission* (NZE) by 2060 in Indonesia.



31 Juli 2023
31 July 2023

Penandatanganan Kesepakatan Kerangka Kerja Sama dengan Pertamina Foundation
Signing of Cooperation Framework Agreement with Pertamina Foundation

PT SMI dan Pertamina Foundation menandatangani kesepakatan kerangka kerja sama dalam pendanaan bersama pada sektor-sektor energi hijau, keuangan berkelanjutan, pendidikan, lingkungan dan sektor lainnya untuk mendukung pembangunan berkelanjutan nasional dan mencapai tujuan *Net Zero Emission* (NZE).

PT SMI and the Pertamina Foundation signed a cooperation framework agreement for joint funding in sectors such as green energy, sustainable finance, education, the environment, and others to support national sustainable development and achieve the *Net Zero Emission* (NZE) goal.



23 Agustus 2023
23 August 2023

Menjadi Pembicara dalam Seminar on Energy Transition Mechanism di 2nd ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) 2023

Speaking at the Seminar on Energy Transition Mechanism at the 2nd ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) 2023

Direktur Utama PT SMI, Edwin Syahrudaz, pada Seminar on Energy Transition Mechanism di 2nd ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) 2023 menjelaskan PT SMI memiliki mandat sebagai *Country Platform Manager* untuk *Energy Transition Mechanism* (ETM) di Indonesia turut terlibat dalam proses pensiun dini PLTU Palabuhanratu.

At the Seminar on Energy Transition Mechanism during the 2nd ASEAN Finance Ministers and Central Bank Governors' Meeting (AFMGM) 2023, President Director, Edwin Syahrudaz of PT SMI highlighted the Company's mandate as the *Country Platform Manager* for the *Energy Transition Mechanism* (ETM) in Indonesia, including involvement in the early retirement process of the Palabuhanratu Coal Power Plant.



30 Agustus–1 September 2023
30 August – 1 September 2023

Mengisi Rangkaian Acara GASPOL! Transisi Energi Daerah Penghasil Migas

Participating in the GASPOL! Energy Transition Event for Oil and Gas Producing Regions

PT SMI turut menghadiri dan mengisi rangkaian acara GASPOL! Transisi Energi Daerah Penghasil Migas dalam rangka Membangun Ekosistem Rendah Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) *Net Zero Emission* pada tahun 2060. Direktur Operasional dan Keuangan PT SMI, Darwin T. Djajawinata, mengisi pada hari pertama dan Kepala Divisi Riset Ekonomi PT SMI, I Kadek Dian Sutrisna Artha, mengisi pada hari kedua.

PT SMI participated in and contributed to the GASPOL! Energy Transition event for Oil and Gas Producing Regions, aiming to Build a Low Emission Greenhouse Gas (GHG) Ecosystem for Net Zero Emission by 2060. Darwin T. Djajawinata, Director of Operations and Finance at PT SMI presented on the first day, while I Kadek Dian Sutrisna Artha, Head of the Economic Research Division at PT SMI, presented on the second day.



16 September 2023
16 September 2023

Pemaparan PT SMI dalam International Energy Conference 2023

PT SMI's Presentation at the International Energy Conference 2023

Direktur Manajemen Risiko PT SMI, Pradana Murti, memaparkan bahwa Perseroan sebagai *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager* memiliki berbagai skema pembiayaan yang bertujuan mendukung transisi energi nasional pada rangkaian acara International Energy Conference 2023. Hal tersebut disampaikan pada sesi finansial bertemakan "Optimizing Multilateral Collaboration and Public Private Partnership (PPP) to Boost Energy Transition Financing."

Pradana Murti, Risk Management Director of PT SMI, explained that the Company, as the *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager*, offers various financing schemes aimed at supporting the national energy transition during the International Energy Conference 2023. This was shared during a financial session themed "Optimizing Multilateral Collaboration and Public Private Partnership (PPP) to Boost Energy Transition Financing."



26 September 2023
26 September 2023

Penandatanganan Dokumen Kemitraan dengan AIIB Partnership Document Signing with AIIB

Kolaborasi mendukung percepatan transisi energi di Indonesia bersama dengan Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) dan PT PLN menjadi upaya baru dari PT SMI sebagai *Special Mission Vehicle* (SMV) di bawah Kementerian Keuangan dalam menjalankan tugasnya sebagai *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager*.

The collaboration to accelerate energy transition in Indonesia with the Asian Infrastructure Investment Bank (AIIB) and PT PLN marks a new effort by PT SMI, acting as a Special Mission Vehicle (SMV) under the Ministry of Finance, in its role as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager.



26 September 2023
26 September 2023

Peresmian Program Tenun.In Inauguration of the Tenun.In Program

PT SMI melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berkolaborasi dengan Yayasan Insan Bumi Mandiri meresmikan program Tenun.In di Desa Hewuli, Kabupaten Sikka, NTT.

PT SMI, through its Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, in collaboration with the Yayasan Insan Bumi Mandiri, inaugurated the Tenun.In program in Hewuli Village, Sikka Regency, NTT.



29 September 2023
29 September 2023

Pelatihan Kerajinan Ecoprint Ecoprint Craft Training

PT SMI melalui SMI Berbagi berkolaborasi dengan Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) menyelenggarakan Pelatihan Kerajinan *Ecoprint* di Panti Sosial Bina Karya Wanita Harapan Mulia, Jakarta Barat.

PT SMI, through SMI Berbagi, collaborated with Yayasan Inspirasi Anak Bangsa (YIAB) to conduct an Ecoprint Craft Training at the Panti Sosial Bina Karya Wanita Harapan Mulia, West Jakarta.



18-20 Oktober 2023
18-20 October 2023

Pelaksanaan Workshop "Perlindungan Biodiversitas dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia"

Implementation of the Workshop "Biodiversity Protection in Sustainable Infrastructure Development Projects in Indonesia"

PT SMI mengadakan workshop "Perlindungan Biodiversitas dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia" dan memberikan penghargaan kepada 8 (delapan) debitur yang dinilai telah menjalankan CAP lingkungan dan sosial di tahun 2022.

PT SMI organized a workshop "Biodiversity Protection in Sustainable Infrastructure Development Projects in Indonesia" and awarded 8 (eight) debtors who were recognized for implementing environmental and social Corrective Action Plans (CAP) in 2022.



19 Oktober 2023
19 October 2023

Pelaksanaan Program Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum Implementation of the Citarum River Basin (DAS) Greening Program

PT SMI bersama PT PII dan PT SMF bersinergi dalam program TJSL untuk "Penhijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum" di Kab. Bandung, Jawa Barat.

PT SMI, in synergy with PT PII and PT SMF, participated in the TJSL program for "Greening the Citarum River Basin (DAS)" in Kab. Bandung, West Java.



24 Oktober 2023
24 October 2023

Pemaparan PT SMI dalam Team Europe Green Conference 2023 PT SMI's Presentation at the Team Europe Green Conference 2023

PT SMI's Presentation at the Team Europe Green Conference 2023

Direktur Utama PT SMI – Edwin Syahrudaz menyampaikan strategi dan upaya PT SMI dalam pembiayaan renewable energy pada konferensi bertajuk Team Europe Green Conference 2023 yang diselenggarakan oleh Uni Eropa.

President Director of PT SMI, Edwin Syahrudaz, presented the strategies and efforts of PT SMI in financing renewable energy at the Team Europe Green Conference 2023, organized by the European Union.



8 November 2023
8 November 2023

Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko Signing of the Financing Agreement with PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko

PT SMI turut berkontribusi dalam pelestarian kawasan Candi Borobudur yang diwujudkan dalam perjanjian pembiayaan PT SMI dengan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (TWC) sebesar Rp90 miliar.

PT SMI contributes to the preservation of the Borobudur Temple area, realized through a financing agreement between PT SMI and PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, and Ratu Boko (TWC) amounting to Rp90 billion.



13 November 2023
13 November 2023

Penandatanganan Perjanjian Pembiayaan Proyek Solar PV Signing of the Solar PV Project Financing Agreement

PT SMI menandatangani perjanjian kerja sama dengan PT ATW Alam Hijau (AAH) untuk pembiayaan 10 Proyek Photovoltaic (PV) Solar Panel senilai Rp41 miliar sebagai bentuk dukungan pengembangan sektor Energi Baru Terbarukan (EBT).

PT SMI signed a cooperation agreement with PT ATW Alam Hijau (AAH) for the financing of 10 Photovoltaic (PV) Solar Panel Projects worth Rp41 billion as a form of support for the development of the Renewable Energy Sector (EBT).



28 November 2023
28 November 2023

Peresmian Program Pengelolaan Sampah Organik dengan Metode Plasma Biokonversi
Inauguration of the Organic Waste Management Program Using Plasma Bioconversion Method

DJKN bersama PT SMI, PT PII, LPEI, PT SMF, PT GDE, dan PT IIF meresmikan program pengelolaan sampah organik melalui metode plasma biokonversi *maggot* serta optimalisasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

The Directorate General of State Assets (DJKN) in collaboration with PT SMI, PT PII, LPEI, PT SMF, PT GDE, and PT IIF inaugurated an organic waste management program through the maggot plasma bioconversion method and the optimization of Integrated Waste Processing Sites (TPST) in the Special Region of Yogyakarta (DIY).



5 Desember 2023
5 December 2023

Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama dengan United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP)
Cooperation Agreement Signing with United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP)

PT SMI menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP) di tengah penyelenggaraan UNFCCC Conference of the Parties (COP) ke-28 di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA).

PT SMI signed a Cooperation Agreement with the United Nations Office for Project Services (UNOPS) Southeast Asia Energy Transition Partnership (ETP) amidst the UNFCCC Conference of the Parties (COP) 28 in Dubai, United Arab Emirates (UAE).



30 November – 12 Desember 2023
30 November – 12 December 2023

Partisipasi PT SMI di acara UN Climate Change Conference atau Conference of the Parties (COP) di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA)

PT SMI's Participation at the UN Climate Change Conference or Conference of the Parties (COP) in Dubai, United Arab Emirates (UAE)

PT SMI kembali berpartisipasi di acara UN Climate Change Conference atau Conference of the Parties (COP) di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA). PT SMI ikut berpartisipasi dalam acara ini dalam berbagai rangkaian, antara lain memberikan pemahaman soal strategi transisi energi hingga cara mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

PT SMI participated in the UN Climate Change Conference or Conference of the Parties (COP) in Dubai, United Arab Emirates (UAE). PT SMI took part in various sessions of the event, including providing insights into energy transition strategies and ways to reduce dependence on fossil fuels.



29 Desember 2023
29 December 2023

Penandatanganan Green Loan dengan PT PLN

Green Loan Signing with PT PLN

PT SMI menandatangani perjanjian Pembiayaan Hijau atau Green Loan untuk mendukung program transisi energi PT PLN (Persero).

PT SMI signed a Green Financing or Green Loan agreement to support the energy transition program of PT PLN (Persero).



05

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy



B025

B034

Strategi Keberlanjutan [A.1] Sustainability Strategy

“Strategi keberlanjutan kami berakar pada mandat dan noble purpose PT SMI, yakni untuk mendorong pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, antara lain pembiayaan di sektor energi terbarukan serta infrastruktur lain dalam aksi mitigasi serta upaya adaptasi perubahan iklim, penerapan kegiatan operasional yang aman dan ramah lingkungan, serta pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* yang selaras dengan SDGs.”

“Our sustainability strategy is rooted in PT SMI’s mandate and noble purpose, namely to encourage sustainable infrastructure development, especially in financing in the new and renewable energy sector to address climate change, implementing safe and environmentally friendly operational activities, as well as implementing Corporate Social Responsibility with the SDGs.”

Kami menyadari bahwa untuk mewujudkan visi sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, aspek-aspek keberlanjutan menjadi faktor penting yang tidak dapat terpisahkan dari kegiatan usaha yang dijalankan. Hal tersebut sejalan dengan komitmen PT SMI untuk terus tumbuh dan berkembang dengan tetap memberikan nilai tambah dan manfaat sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini dalam perjalanannya menjadi cerminan, jati diri, dan semangat kami untuk terus tumbuh dan melangkah maju.

Semangat ini kami wujudkan dengan mengembangkan konsep *Triple Bottom Line* (3P), yakni *Profit* (Keuntungan), *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), serta bergerak menuju pendekatan 5P, yakni *People* (Manusia), *Planet* (Lingkungan), *Prosperity* (Kemakmuran), *Peace* (Perdamaian), dan *Partnership* (Kemitraan). Langkah ini merupakan pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam mewujudkan visi, misi, strategi dan proses bisnis. Selain itu, pendekatan ini ditujukan untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang lebih konkret dan mewujudkan keuangan berkelanjutan yang signifikan dan lebih bermakna. Semangat ini juga menjadi ambisi yang hanya bisa diraih melalui tindakan nyata sehingga PT SMI dapat mewujudkan mandatnya di bidang keberlanjutan dan memberi manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan untuk saat ini, esok, dan masa yang akan datang.

We recognize that to realize our vision as a catalyst in accelerating national infrastructure development, sustainability aspects are crucial factors inseparable from the business activities we undertake. This is in line with PT SMI’s commitment to continue to grow and develop while providing maximum added value and benefits to all stakeholders. This commitment, in its journey, reflects our identity and spirit to continue growing and moving forward.

We realize this spirit by developing the Triple Bottom Line (3P) concept, namely Profit, People, and Planet, as well as transitioning towards the 5P approach, which includes People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership. This transition represents a sustainability approach that must be implemented in a planned, systematic, and sustainable manner across our vision, mission, strategies, and business processes. Moreover, this approach aims to achieve more tangible sustainable development objectives and foster significant and meaningful sustainable finance. This spirit also represents an aspiration achievable only through concrete actions, allowing PT SMI to fulfill its sustainability mandate and benefit all stakeholders both now and in the future.

Kami menganggap keunggulan daya saing tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dan laba semata, melainkan juga didukung oleh keunggulan aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, kami terus menjaga keseimbangan antara kinerja keuangan dan operasional dengan kelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, sekaligus sebagai wujud nyata PT SMI dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Dalam mewujudkan seluruh tujuan SDGs dan menjaga keselarasan kegiatan operasional PT SMI dengan aspek keberlanjutan, kami terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh kegiatan yang dijalankan melalui berbagai inisiatif strategis dan inovasi di bidang pembiayaan infrastruktur maupun sektor pembangunan lainnya. Untuk memastikan seluruh kegiatan tetap sejalan dengan prinsip keberlanjutan, kami telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) sebagai kerangka acuan dalam menjalankan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. RAKB juga menjadi landasan kami dalam menjalankan fungsi Perseroan sebagai katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, sekaligus menjadi salah satu pionir dalam penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

Kami berupaya memastikan setiap pembiayaan infrastruktur yang diberikan harus memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan, terutama aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, kami menerapkan Perlindungan Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Safeguards/ESS*) untuk memitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial dari setiap infrastruktur yang dibiayai.

Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Implementing PT SMI Mandate as a Catalyst in Supporting Infrastructure Financing

PT SMI berkomitmen untuk mengoptimalkan pelaksanaan mandat yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai katalis dalam mendukung pembiayaan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan. Mandat ini kami laksanakan dengan menjadi enabler dan mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia, menciptakan pembiayaan yang fleksibel dan inovatif, mengutamakan sektor-sektor energi baru terbarukan, penerapan kegiatan operasional ramah lingkungan, dan memperhatikan dampak-dampak sosial.

Dalam menjalankan mandat, kami juga berfokus untuk terus berkontribusi dalam menurunkan emisi CO₂ secara nasional melalui gotong-royong dan peran serta dari berbagai sektor maupun pelaku industri lainnya. Kami juga senantiasa berperan aktif dalam menerapkan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dengan menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon.

We believe that competitiveness is not solely based on economic aspects and profit but also supported by excellence in social and environmental aspects. Therefore, we continuously strive to balance financial and operational performance with environmental sustainability and community empowerment, serving as a tangible manifestation of PT SMI's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

In realizing all SDGs objectives and ensuring the alignment of PT SMI's operational activities with sustainability aspects, we continuously enhance the application of sustainability principles across all our operations through various strategic initiatives and innovations in infrastructure financing and other development sectors. To ensure that all activities remain aligned with sustainability principles, we have formulated a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) as a reference framework for implementing sustainable financial principles. RAKB also serves as the foundation for our role as a catalyst in accelerating national infrastructure development, while also being one of the pioneers in the implementation of sustainable finance in Indonesia.

We strive to ensure that every infrastructure financing provided takes into account sustainability values, particularly social and environmental aspects. Therefore, we implement Environmental and Social Safeguards (ESS) to mitigate potential environmental and social risks associated with every financed infrastructure project.

PT SMI is committed to optimizing the implementation of the mandate provided by the Government of the Republic of Indonesia as a catalyst in supporting sustainable infrastructure development financing. We fulfill this mandate by serving as an enabler and strategic partner that adds value to accelerating infrastructure development in Indonesia, creating flexible and innovative financing, prioritizing new renewable energy sectors, implementing environmentally friendly operational activities, and considering social impacts.

In carrying out this mandate, we also focus on continuing to contribute to reducing CO₂ emissions nationally through collective efforts and the participation of various sectors and other industry players. We also actively apply sustainable finance principles by channeling financing to infrastructure development projects that contribute to addressing environmental issues, improving environmental quality, reducing global warming, anticipating climate change impacts, and supporting low-carbon development.

Semangat dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan juga mendorong kami untuk terus beradaptasi secara cepat dan memaksimalkan potensi yang ada sehingga PT SMI mampu melaksanakan mandat secara optimal dan melampaui *business as usual*. Semangat ini diwujudkan dengan mengoptimalkan manfaat sosial dan ekonomi, sekaligus mewujudkan manajemen risiko yang terukur dengan menjadi institusi terpercaya dengan dukungan kuat dari Pemerintah.

The spirit of accelerating sustainable infrastructure development also drives us to adapt quickly and maximize existing potentials so that PT SMI can carry out its mandate optimally and surpass business as usual. This spirit is manifested by optimizing social and economic benefits, as well as realizing measured risk management by becoming a trusted institution with strong support from the Government.

01

Optimalisasi bantuan dan kerja sama strategis dengan berbagai institusi bilateral/multilateral untuk akselerasi pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Optimize support and strategic partnerships with various bilateral/multilateral institution to accelerate infrastructure development in Indonesia.

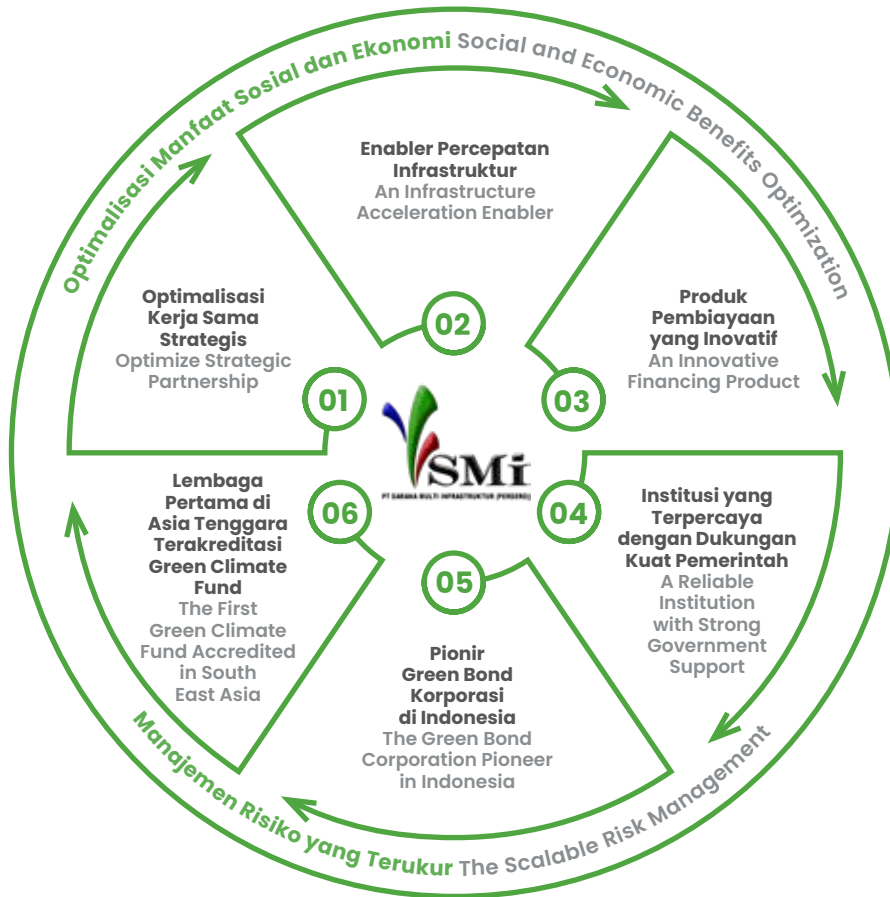
02

Menjalankan fungsi enabler bagi percepatan pembangunan infrastruktur dengan Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek dalam bentuk *capacity building* dan bantuan lainnya. Function as an enabler for the acceleration of infrastructure development through Consulting Service and Project Development in the form of capacity building, and other support.

03

Produk Pembiayaan yang inovatif, unik, dan fleksibel untuk "closing the gap" dan menjadi produk komplementer Perbankan.

Financing product, that is innovative, unique, and flexible to close the gap and become a complementary product to the banking sector



06

Lembaga privat pertama di Asia Tenggara yang terakreditasi oleh *Green Climate Fund* (GCF) untuk mendukung pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dan program Climate Change.

The first Green Climate Fund (GCF) accredited private institution in South East Asia to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) and Climate Change program.

05

Pionir Penerbitan *Green Bond* di Indonesia menjadi perusahaan penerbit pertama di pasar modal Indonesia dengan menggunakan standar global (*Green Bond Principles* dan *ASEAN Bond Standard*), tersertifikasi oleh CICERO.

The pioneer of Green Bond issuance in Indonesia and became the first corporate issuer in the Indonesian market by utilizing the global standard (Green Bond Principles and ASEAN Bond Standard), certified by CICERO.

04

Institusi yang terpercaya dengan dukungan kuat Pemerintah yang 100% sahamnya dimiliki oleh Pemerintah melalui Kementerian Keuangan.

A reliable institution with strong government support with 100% shares owned by the government through the Ministry of Finance.

Menyusun dan Menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ^[2-22] ^[2-24] Compiling and Implementing Sustainable Finance Action Plan

Pengelolaan keberlanjutan di PT SMI sejatinya merupakan tanggung jawab bersama. Oleh karena itu, kami senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip dan nilai-nilai keberlanjutan PT SMI dapat berjalan dengan baik di seluruh lini bisnis dengan menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) yang berisi strategi, target, dan program yang menjadi fokus dan prioritas dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Penyusunan RAKB PT SMI senantiasa mengacu pada Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Keuangan dan Emiten Perusahaan Publik.

RAKB ini juga menjadi wujud komitmen kami dalam menjalankan mandat percepatan pembangunan infrastruktur berkelanjutan dengan mengutamakan sejumlah langkah strategis yang mencakup upaya peningkatan pembiayaan sektor-sektor energi baru dan terbarukan, penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan dan hemat energi, serta pelaksanaan kegiatan TJSL yang selaras dengan pencapaian SDGs. Pada RAKB 2023, PT SMI telah menetapkan sejumlah program prioritas penerapan keuangan berkelanjutan sebagai respon terhadap ancaman perubahan iklim, seperti *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, dan *Social Responsibility*.

Di dalam proses penyusunannya, seluruh pihak yang terlibat berkoordinasi untuk merumuskan RAKB, tanpa melibatkan pihak eksternal. Pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan tersebut antara lain Direksi, Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB), Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST), Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP), Divisi Pengembangan Korporasi dan Manajemen Inisiatif (DPKM), Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Divisi Riset Ekonomi (DRE), Divisi Keuangan dan Hubungan dan Investor (DKHI), Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi (DMRT), dan Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM).

Pada penyusunan RAKB, Direksi berperan penting dalam memberikan arahan strategi dan menentukan arah Perseroan terkait prioritas jangka pendek maupun jangka panjang. Penyusunan RAKB yang dilakukan Direksi telah melalui persetujuan Dewan Komisaris dan diinformasikan kepada pemegang saham. ^[2-12]

Sustainability management at PT SMI is inherently a shared responsibility. Therefore, we constantly strive to ensure that the principles and values of sustainability at PT SMI can be implemented effectively across all business lines by developing a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) containing strategies, targets, and programs that are the focus and priorities in the implementation of sustainable finance. The preparation of PT SMI's RAKB refers to OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Financial Institutions, and Public Company Issuers.

This RAKB also reflects our commitment to fulfilling the mandate of accelerating sustainable infrastructure development by prioritizing several strategic steps, including efforts to increase financing for new and renewable energy sectors, implementing environmentally friendly and energy-efficient operational activities, and conducting CSR activities that align with the achievement of the SDGs. In the 2023 RAKB, PT SMI has established several priority programs for the implementation of sustainable finance in response to climate change threats, such as Climate Financing and SDGs, Green and Safe Office, and Social Responsibility.

In its formulation process, all involved parties coordinate to develop the RAKB, without involving external parties. The involved parties in the formulation include the Board of Directors, the Sustainable Financing Division (DPB), the Environmental, Social, and Technical Evaluation Division (DELST), the Corporate Secretariat Division (DSP), the Corporate Development and Initiative Management Division (DPKM), the General Affairs and Procurement Division (DUP), the Economic Research Division (DRE), the Finance and Investor Relations Division (DKHI), the Integrated Risk Management (DMRT), and the Human Resources Division (DSDM).

The Board of Directors plays a crucial role in providing strategic direction and determining the Company's priorities for both short-term and long-term objectives in RAKB preparation. The formulation conducted by the Board of Directors has been approved by the Board of Commissioners and communicated to the shareholders. ^[2-12]

Visi dan Misi Keuangan Berkelanjutan [c.1]

Vision and Mission of Sustainable Finance

Visi Vision

Menjadi *champion* dalam pengarusutamaan penerapan keuangan berkelanjutan di Indonesia.

A champion in mainstreaming the implementation of sustainable finance in Indonesia

Misi Mission

- **Meningkatkan kualitas penerapan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha Perseroan.**

To improve the quality of environmental and social risk management implementation in the Company's business activities.

- **Menjalin sinergi dengan lembaga keuangan nasional maupun internasional untuk mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan di Indonesia.**

To develop a synergy with national and international financial institutions to support the achievement of sustainable development in Indonesia.

Roadmap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan [2-23] [2-24]

Sustainable Finance Action Plan Roadmap

PT SMI telah menyusun roadmap jangka pendek maupun jangka panjang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Pada roadmap jangka pendek yang tertuang dalam RAKB 2023, Perseroan telah menyusun 3 (tiga) prioritas, yaitu *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, dan *Social Responsibility* sebagai wujud pendekatan 3P yang dilakukan Perseroan. Sementara, *roadmap* jangka panjang Perseroan tertuang dalam Rencana Lima Tahun (2019-2024).

PT SMI has developed both short-term and long-term roadmaps in the Sustainable Finance Action Plan (RAKB). In the short-term roadmap outlined in the 2023 RAKB, the Company has identified 3 (three) priorities, namely *Climate Financing and SDGs*, *Green and Safe Office*, and *Social Responsibility*, as manifestations of the Company's 3P approach. Meanwhile, the Company's long-term roadmap is delineated in the Five-Year Plan (2019-2024).

Climate Finance and SDGs

Climate Finance and SDGs

PT SMI menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Kegiatan pembiayaan berkelanjutan menjadi prioritas rencana aksi karena terbatasnya pembiayaan proyek-proyek "hijau" di Indonesia seiring dengan tingginya tingkat risiko dari proyek-proyek tersebut. Selain dari sektor pembiayaan, upaya yang dilakukan dalam prioritas ini adalah pengembangan kemitraan dengan lembaga internasional baik multilateral maupun bilateral. PT SMI juga mencari sumber pendanaan berupa hibah untuk penyiapan proyek, *de-risking* dan pembiayaan lainnya, terutama dalam penyaluran hibah dan insentif lain untuk mendukung pengembangan proyek-proyek pembangunan infrastruktur berkelanjutan.

PT SMI has disbursed financing to infrastructure development projects that contribute to the tackling of environmental issues, improving environment quality, decreasing global warming threat, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development. Sustainable finance has become a priority action plan due to the financing limitation of green projects in Indonesia along with the high-risk level of those projects. In addition to financing sectors, another initiative implemented in this priority is the development of partnerships with international institutions, both multilateral and bilateral. PT SMI is also searching for funding sources in the form of grants for project preparation, *de-risking*, and other financing, especially grants disbursement and other incentives to support sustainable infrastructure projects development.

Green and Safe Office

Green and Safe Office

PT SMI berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan di mana seluruh karyawan dapat berkontribusi dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan lewat inisiatif-inisiatif penghematan dampak operasional Perseroan. Inisiatif-inisiatif ini mencakup upaya efisiensi penggunaan sumber daya alam dan material seperti energi listrik, air, dan kertas untuk menciptakan tempat kerja yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.

PT SMI is committed to develop a safe and environmentally friendly working environment where employees are able to contribute to achieve sustainable development through initiatives to reduce the impact of the Company's operations. These initiatives include the efficient use of natural and material resources such as electricity, water and paper to create an environmentally responsible workplace.

Social Responsibility

Social Responsibility

PT SMI berkomitmen untuk memberikan manfaat positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan menyusun berbagai rangkaian program CSR dan melaksanakannya dengan cermat agar memberikan manfaat terbaik bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan kapasitas karyawan, khususnya pada aspek keuangan berkelanjutan, melalui berbagai pelaksanaan pelatihan terkait.

PT SMI is committed to provide sustainable positive benefits for the people of Indonesia in the long term, directly or indirectly. Therefore, the Company prepares various series of CSR programs and implements them to provide the best benefits for the community. In addition, the Company also continues to strive to increase employee capacity, particularly in the aspect of sustainable finance, through various related training.

Kebijakan dalam Mengatasi Isu Perubahan Iklim [2-23] [2-24]

Policies in Addressing Climate Change Issues

PT SMI selaku Special Mission Vehicle di bawah Kementerian Keuangan RI sekaligus sebagai wujud keseriusan kami untuk terus tumbuh dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan, kami berkomitmen untuk terus mendukung Pemerintah Republik Indonesia dalam menerapkan Strategi Pembangunan Rendah Karbon termasuk pencapaian target *Enhanced Nationally Determined Contribution* (NDC) Indonesia untuk mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) 31,89% dengan sumber daya nasional dan 43,2% dengan dukungan internasional pada 2030. Selain itu, kami juga terus mendukung upaya Pemerintah dalam mewujudkan *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat sesuai dengan Strategi Jangka Panjang Indonesia untuk mengatasi perubahan iklim.

Komitmen ini kemudian menjadi landasan bagi kami dalam menetapkan target berupa mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai *outstanding*) maksimum 7% dan meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi perubahan iklim (dalam nilai *outstanding*) minimal 8% hingga akhir tahun 2023. Sementara, dalam rencana lima tahun (2019-2024), kami telah menetapkan target pengurangan jumlah pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai *outstanding*) maksimum 5%, peningkatan jumlah pembiayaan terkait mitigasi perubahan iklim (dalam nilai *outstanding*) minimal 10%, serta meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan dengan *outstanding* hingga Rp3 triliun pada akhir tahun 2024.

Keberhasilan PT SMI dalam melaksanakan tugas dan mandat yang diemban membuahkan kepercayaan dari Kementerian Keuangan dengan memberikan penugasan baru sebagai *Energy Transition Mechanism* (ETM) *Country Platform Manager*. Melalui penugasan tersebut, PT SMI berupaya untuk menyediakan pembiayaan transisi dan dukungan untuk mendorong transisi energi ke arah energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon.

Dalam mendukung proyek-proyek dan perluasan mandat terkait aspek keberlanjutan, kami melakukan inovasi secara berkesinambungan. Dukungan ini kemudian diwujudkan dengan menghadirkan *platform* SDG Indonesia One yang merupakan sebuah *platform blended finance* terintegrasi yang bertujuan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) di Indonesia, termasuk Tujuan No. 13: Penanganan Perubahan Iklim.

As the Special Mission Vehicle under the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and as a testament to our commitment to continuous growth and benefiting society and the environment, PT SMI is committed to supporting the Government of the Republic of Indonesia in implementing the Low Carbon Development Strategy, including achieving the targets of the Enhanced Nationally Determined Contribution (NDC) of Indonesia to reduce Greenhouse Gas (GHG) emissions by 31.89% through domestic resources and 43.2% with international support by 2030. Additionally, we continue to support the Government's efforts to achieve Net Zero Emission (NZE) by 2060 or earlier in line with Indonesia's Long-Term Strategy to address climate change.

This commitment serves as the foundation for us to set targets which are reducing the proportion of financing for power plant (in outstanding value) by a maximum of 7% and increasing the portion of financing related to climate change mitigation (in outstanding value) by a minimum of 8% by the end of 2023. Meanwhile, in the five-year plan (2019-2024), we have set targets to reduce the amount of financing for coal-fired power projects (in outstanding value) by a maximum of 5%, increase the amount of financing related to climate change mitigation (in outstanding value) by a minimum of 10%, and increase the portfolio of renewable energy financing with outstanding value of up to Rp3 trillion by the end of 2024.

PT SMI's success in carrying out its duties and mandates has earned trust from the Ministry of Finance, resulting in a new assignment as the Energy Transition Mechanism (ETM) Country Platform Manager. Through this assignment, PT SMI endeavors to provide transition financing and support to drive the transition to clean energy and low-carbon economic development.

In supporting projects and expanding mandates related to sustainability aspects, we continuously innovate. This support is manifested through the introduction of the SDG Indonesia One platform, which is an integrated blended finance platform aimed at supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, including Goal No. 13: Climate Action.

Di tahun 2023, PT SMI juga telah berhasil memobilisasi pembiayaan untuk mendukung proyek-proyek terkait SDGs dari lembaga multilateral dan bilateral serta filantropi dan donor. Komitmen Perseroan dalam mendukung aksi iklim juga diperkuat dengan status PT SMI sebagai Entitas Terakreditasi *Green Climate Fund* (GCF), yang memungkinkan PT SMI mengakses pendanaan dari GCF dan meningkatkan kapasitasnya dalam memobilisasi pembiayaan.

PT SMI juga senantiasa mendukung penerapan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG) di Indonesia dengan fokus utama untuk menjadi perusahaan pembiayaan infrastruktur yang memperhatikan aspek ESG dan berkontribusi dalam pencapaian SDGs. Rangkuman misi PT SMI dalam mendukung pelaksanaan penerapan ESG, antara lain:

- **Low-Carbon Financing**
Perseroan selalu konsisten dengan *climate resilient pathways* menuju *low carbon emission climate finance* di tahun 2030.
- **Health Security**
Meningkatkan kualitas hidup dengan menyediakan pembiayaan dan dukungan kepada sektor kesehatan untuk menguatkan ketahanan kesehatan, meningkatkan akses dan kualitas kesehatan.
- **Mobilizing International Resources**
Untuk memperkuat *domestic climate finance* dan pembiayaan proyek yang mendukung pencapaian SDG, diperlukan mobilisasi *international resources* dan meningkatkan dampaknya dengan platform blended finance-SDG Indonesia One (SIO).
- **Good Corporate Governance**
Mengembangkan tata kelola perusahaan yang baik sebagai Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur dengan memperhatikan aspek lingkungan dan aspek sosial khususnya sektor kesehatan.

In 2023, PT SMI successfully mobilized financing to support SDGs-related projects from multilateral and bilateral institutions, as well as philanthropy and donors. The Company's commitment to supporting climate action is further reinforced by its status as an Accredited Entity of the Green Climate Fund (GCF), enabling PT SMI to access funding from the GCF and enhance its capacity in mobilizing financing.

PT SMI also consistently supports the implementation of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles in Indonesia, with a primary focus on becoming an infrastructure financing company that considers ESG aspects and contributes to achieving the SDGs. A summary of PT SMI's mission in supporting the implementation of ESG principles includes:

- **Low-Carbon Financing**
The Company remains consistent with *climate-resilient pathways* towards *low-carbon emission climate finance* by 2030.
- **Health Security**
Improving quality of life by providing financing and support to the healthcare sector to strengthen health resilience, enhance access, and improve healthcare quality.
- **Mobilizing International Resources**
To strengthen domestic climate finance and project finance that support the achievement of SDGs, mobilizing international resources and enhancing their impact with the blended finance platform - SDG Indonesia One (SIO) - are necessary.
- **Good Corporate Governance**
Developing good corporate governance as an Infrastructure Financing Company by considering environmental and social aspects, particularly in the healthcare sector.

Strategi dengan Fokus Perubahan Iklim Strategy with a Focus on Climate Change

Kami berkomitmen untuk mendukung program dan peraturan Pemerintah, terutama yang berhubungan dengan perubahan iklim. Komitmen tersebut dilakukan dengan menyelaraskan peran Perseroan dengan peraturan terkait, di mana yang pertama adalah Undang-Undang No. 16 Tahun 2016 tentang Pengesahan Paris Agreement to the *Nations Framework Convention on Climate Change* (Persetujuan Paris atas Konvensi Kerangka Kerja Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai Perubahan Iklim) yang selanjutnya diturunkan dalam target penurunan emisi. Selanjutnya, Perseroan diharapkan dapat sejalan dengan POJK No. 51 Tahun 2017 di mana lembaga keuangan diminta untuk melakukan hal-hal yang berhubungan dengan pembangunan berkelanjutan dalam memberikan dukungan dan pembiayaan untuk infrastruktur.

Selain itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan sedang menyusun skema transisi energi untuk mempercepat proses penghentian PLTU dan mendukung pengembangan proyek-proyek energi terbarukan. Skema tersebut dilakukan melalui Indonesia ETM *Country Platform Manager* di mana Kementerian Keuangan memberikan penugasan kepada PT SMI selaku *Country Platform Manager* tersebut.

We are committed to supporting government programs and regulations, especially those related to climate change. This commitment is demonstrated by aligning the Company's role with relevant regulations, the first of which is Law No. 16 of 2016 concerning the Ratification of the Paris Agreement to the United Nations Framework Convention on Climate Change, which is subsequently translated into emission reduction targets. Furthermore, the Company is expected to align with Regulation No. 51 of 2017, in which financial institutions are required to undertake activities related to sustainable development in providing support and financing for infrastructure.

Moreover, the Indonesian Government, through the Ministry of Finance, is developing an energy transition scheme to accelerate the cessation of power plants and support the development of renewable energy projects. This scheme is being implemented through the Indonesia ETM *Country Platform Manager*, whereby the Ministry of Finance has assigned PT SMI as the *Country Platform Manager*.

Inisiatif Terkait Perubahan Iklim Initiatives Related to Climate Change

- Operator Investasi Pemerintah (OIP) yang akan melakukan pengelolaan dan penyaluran dana Investasi Pemerintah yang akan dipergunakan sebagai bagian dari *blended finance* untuk mendukung program transisi energi Indonesia.
- Inisiasi penyusunan *framework* ESG dan implementasinya.
- Penyusunan pedoman dan prosedur proyek perubahan iklim ke dalam kebijakan pembiayaan.
- Perumusan rencana yang meliputi struktur organisasi, peran dan tanggung jawab, perencanaan strategis dan penganggaran.
- Persiapan pengembangan proyek *climate change*.
- Sosialisasi dan pengembangan kapasitas internal dan eksternal.
- Penetapan target pengurangan jumlah pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara, peningkatan jumlah pembiayaan terkait mitigasi perubahan iklim, meningkatkan portofolio pembiayaan energi terbarukan, serta penurunan emisi GRK dari operasional Perseroan.
- Government Investment Operator (OIP) which will manage and distribute Government Investment funds used as part of blended finance to support Indonesia's energy transition program.
- Initiate drafting of ESG framework and its implementation.
- Development of guidelines and procedures for climate change projects into financing policies.
- Formulation of plan that includes organizational structure, roles and responsibilities, strategic planning and budgeting.
- Preparation for climate change project development.
- Outreach and internal and external capacity building.
- Setting targets for reducing the amount of financing for coal-fired power plant projects, increasing the amount of financing related to climate change mitigation, increasing the renewable energy financing portfolio, and reducing GHG emissions from the Company's operations.

<p>Fungsi Penguatan dalam Mendukung SDGs Terkait Perubahan Iklim Strengthening Function in Supporting SDGs Related to Climate Change</p>	<p>Dari 17 tujuan SDGs, ada tiga tujuan (dengan merujuk kepada Metadata Indikator Edisi II yang diterbitkan oleh Kementerian PPN/Bappenas) yang berhubungan dengan kegiatan <i>climate change</i> dalam aktivitas bisnis Perseroan dan dapat dilakukan, dimonitor, serta dievaluasi oleh Perseroan, baik secara langsung maupun tidak, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak – Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua. 2. Tujuan 7: Energi Bersih dan Terjangkau – Menjamin akses energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua. 3. Tujuan 13: Penanganan Perubahan Iklim – Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya. <p>Among the 17 SDGs goals, there are three goals (referring to the Metadata Indicators Edition II published by the Ministry of National Development Planning/Bappenas) that are related to climate change activities in the Company's business activities and can be conducted, monitored, and evaluated by the Company, either directly or not, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Goal 6: Clean Water and Sanitation – Ensure access to water and sanitation for all. 2. Goal 7: Affordable and Clean Energy – Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all. 3. Goal 13: Addressing Climate Change – Take important steps to combat climate change and its impacts.
<p>Corporate Intervention Model terkait Perubahan Iklim Corporate Intervention Model related to Climate Change</p>	<p><i>Corporate Intervention Model</i> terkait <i>climate change</i> dalam bentuk program aktivitas diturunkan dari <i>strategic impact</i> dan <i>flagship programs</i> yang akan dilakukan oleh setiap Divisi berdasarkan bisnis Perseroan yang telah disebutkan sebelumnya. Adapun <i>strategic impact</i> dimaksud salah satunya berfokus pada penurunan emisi Gas Rumah Kaca dan pengelolaan limbah. Sedangkan <i>flagship programs</i> dimaksud meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Renewable Energy</i>; 2. <i>Water & Sanitation</i>; dan 3. <i>Waste Management</i>. <p>Selain itu, akan dilakukan pemantauan dan evaluasi sebagai suatu proses penilaian yang sistematis untuk menentukan apakah intervensi dan strategi <i>program climate change</i> yang diterapkan sukses tercapai sesuai dengan target SDGs 2030. Atas dasar itu, bentuk intervensi <i>climate change</i> dalam bentuk program <i>activities</i> dimaksud akan merefleksikan bahwa Perseroan sangat mendukung pencapaian target SDGs dan tidak melupakan pembangunan yang berkelanjutan dalam melakukan bisnisnya dengan memastikan <i>intergeneration sustainability</i>.</p> <p>The Corporate Intervention Model related to climate change in the form of program activities is derived from the strategic impact and flagship programs that will be carried out by each Division based on the Company's business as previously mentioned. One of them focuses on reducing greenhouse gas emissions and waste management. The flagship programs include:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Renewable Energy 2. Water & Sanitation; and 3. Waste Management. <p>In addition, monitoring and evaluation will be carried out as a systematic assessment process to determine whether the implemented climate change program interventions and strategies have been successfully achieved in accordance with the 2030 SDGs targets. On this basis, the form of climate change intervention in the program activities will reflect that the Company strongly supports the achievement of the SDGs targets and does not forget about sustainable development in conducting its business by ensuring intergenerational sustainability.</p>

Mewujudkan SDGs melalui SDG Indonesia One

Realizing SDGs through SDG Indonesia One

Kami terus berupaya untuk mendukung pencapaian tujuan SDGs melalui berbagai inisiatif di dalam aktivitas pilar bisnis, operasional yang ramah lingkungan, serta kegiatan-kegiatan TJSL. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, kami menghadirkan SDG Indonesia One sebagai *integrated platform* yang mengkombinasikan dana publik dan privat melalui skema *blended finance* untuk disalurkan ke dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan pencapaian SDGs.

We continue to strive to support the achievement of the SDGs through various initiatives within our business pillars, environmentally friendly operational activities, and TJSL activities. To realize these goals, we have introduced SDG Indonesia One as an integrated platform that combines public and private funds through blended finance schemes to be channeled into infrastructure projects related to SDG achievement.

Melalui SDG Indonesia One, kami berkontribusi untuk mewujudkan 16 dari 17 tujuan SDGs dengan sektor-sektor prioritas kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, dan infrastruktur urban. Platform SDG Indonesia One mencakup 4 (empat) jenis fasilitas yang disesuaikan dengan *interest* dan *appetite* dari para donor dan investor yaitu:

- *Development Facilities*;
- *De-risking Facilities*;
- *Financing Facilities*; dan
- *Equity Fund*.

Melalui SDG Indonesia One, kami turut berkontribusi untuk mewujudkan 16 dari 17 tujuan SDGs dengan sektor-sektor prioritas kesehatan, pendidikan, energi terbarukan, dan infrastruktur urban. Platform SDG Indonesia One mencakup 4 (empat) jenis fasilitas yang disesuaikan dengan *interest* dan *appetite* dari para donor dan investor yaitu:

Through SDG Indonesia One, we contribute to the realization of 16 out of the 17 SDGs, focusing on priority sectors such as health, education, renewable energy, and urban infrastructure. The SDG Indonesia One platform comprises four types of facilities tailored to the interests and appetite of donors and investors, namely:

- *Development Facilities*;
- *De-risking Facilities*;
- *Financing Facilities*; and
- *Equity Fund*.

SDG Indonesia One aims to mobilize funding from donors, philanthropists, investors, and other bilateral/multilateral financial institutions to be directed to projects in Indonesia that can create a multiplier effect, thereby contributing to SDG achievement.

Nama Platform Platform Name	SDG Indonesia One
Penggunaan Dana Use of Funds	 <p>16 Sustainable Development Goals</p> <p>Saat ini PT SMI mendapatkan mandat untuk fokus hanya kepada sektor infrastruktur, sehingga hanya diperbolehkan untuk terlibat dalam 16 dari total 17 SDGs Currently, PT SMI's mandate focuses only on infrastructure sectors, therefore it can only be involved in 16 of 17 SDGs</p>
Sektor Prioritas Priority Sectors	<p>Kesehatan, pendidikan, energi terbarukan dan infrastruktur urban (transportasi, air minum dan penanganan limbah) Health, education, renewable energy, and urban infrastructure (transport, drinking water, and waste management)</p>
Peran Platform Platform Role	<ul style="list-style-type: none"> • Dukungan dari <i>integrated platform</i> untuk proyek (pengembangan, <i>de-risking</i>, konstruksi). • Menghubungkan proyek-proyek dengan investor yang paling sesuai. • Penyaluran pembiayaan untuk pengembangan melalui fasilitas yang dikelola secara terpadu. • Support from integrated platform for projects (development, de-risking, construction). • Connecting projects with the relevant investors. • Distribute financing for development through an integrated facility.
Lokasi Proyek Project Location	Indonesia
Tipe Produk Type of Product	Dana Hibah, Dana Pinjaman, dan Ekuitas <i>Technical Assistance, Capacity Building, Penelitian</i> Grant Fund, Loans, and Equity, Technical Assistance, Capacity Building, Research
Struktur Structure	<p>PT SMI sebagai fasilitator, mitra, <i>fund manager, co-financier, sponsor, investor</i> dan lembaga pelaksana PT SMI as a facilitator, partner, fund manager, co-financier, sponsor, investor, and implementing agency</p>
Proposisi Nilai Value Proposition	<ul style="list-style-type: none"> • PT SMI sebagai lembaga keuangan non-bank, 100% dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. • Pengalaman yang luas dan <i>track record</i> yang kuat dalam bidang investasi di Indonesia. • Lembaga keuangan pertama yang diakreditasi di Asia Tenggara oleh Green Climate Fund. • PT SMI as a non-bank financial institution, 100% owned by Indonesian Government • Extensive experience and strong track record in the investment sector in Indonesia • The first South East Asian financial institution accredited by Green Climate Fund
Sumber Modal Source of Capital	<p>Filantropis, donor, <i>climate funds, green investor, bank pembangunan multilateral, lembaga internasional, bank komersial, sovereign wealth funds, dan institutional investor.</i> Philanthropies, donors, climate funds, green investors, multilateral development banks, international institutions, commercial banks, sovereign wealth funds, and institutional investors.</p>
SIO Partners	<p>36 Mitra / Partner:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Internasional International Organization • Organisasi Multilateral Multilateral Organizations • Organisasi Bilateral Bilateral Organization • Bank Pembangunan Development Bank • Bank Komersial Commercial Bank • Pemerintah Government • Korporasi Corporation

Fasilitas Facility	Keterangan Notes	Intervensi Intervention	Output
SDG Development Facilities	<p>Hibah (Persiapan Proyek dan Dukungan Teknis) Mendorong persiapan proyek-proyek infrastruktur baik di level nasional maupun di level pemerintah daerah.</p> <p>Grant Fund (Project Preparation and Technical Support) Encourage infrastructure projects preparation in national or regional government level.</p>	<p>Supporting Business</p> <ul style="list-style-type: none"> Implementasi pinjaman lunak dari bilateral/multilateral Pengembangan produk dan bisnis Donor <i>matching</i> untuk pengembangan pipeline Dukungan teknis untuk kesiapan proyek Pengembangan pipeline dalam bentuk hibah untuk studi kelayakan 	<p>Blended Finance Project 115 Proyek</p> <ul style="list-style-type: none"> 93 Pengembangan Proyek 22 Pembiayaan Proyek <p>115 Projects</p> <ul style="list-style-type: none"> 93 Projects Development 22 Projects Financing
SDG De-risking Facilities	<p>Hibah yang Dapat Digantikan, Premi Investasi, Jaminan, dsb Meningkatkan <i>bankability</i> dari proyek-proyek infrastruktur sehingga menarik bagi pihak swasta dalam hal ini perbankan komersial maupun investor untuk berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur.</p> <p>Replaceable Grants, Investment Premiums, Guarantees, etc Increase the bankability of infrastructure projects to make it more appealing for the private sector, in this case commercial banks and investors, to participate in infrastructure projects.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Implement soft loans from bilateral/multilateral Product and business development Donor matching for pipeline development Technical support for project readiness Pipeline development in form of grant for feasibility studies 	<p>Ecosystem Enabler 77 Kegiatan</p> <ul style="list-style-type: none"> 66 <i>capacity building, sharing session, dan business matching</i> 4 kegiatan dengan SDG Center 7 sinergi dengan SMV/BUMN lain <p>77 Activities</p> <ul style="list-style-type: none"> 66 capacity building, sharing session, and business matching 4 Activities with SDG Center 7 synergy with SMV/other SOE
SDG Financing Facilities	<p>Pinjaman Senior dan Pinjaman Subordinasi Mendorong dan menstimulasi pembiayaan infrastruktur yang lebih besar, dengan menarik partisipasi pihak lain seperti perbankan komersial atau investor privat untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur</p> <p>Senior Loans and Subordinated Loans Encourage and stimulate greater infrastructure financing, by attracting the participation of other parties such as commercial banks or private investors to be able to participate in infrastructure projects</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dengan asosiasi pembiayaan pembangunan lainnya seperti IDFC, AVPN, ADFIAP, dan ADFIMI Kerja sama dengan universitas untuk memantau dan menghitung dampak dari program Kerja sama dengan donatur untuk meningkatkan dampak dengan pemberian skema hibah Cooperation with other development finance associations such as IDFC, AVPN, ADFIAP, and ADFIMI Collaborate with universities to monitor and quantify the impact of the program Collaborating with donors to increase impact by providing grant schemes 	<p>Funds Mobilization</p> <ul style="list-style-type: none"> <i>Commitment</i>: USD3,15 miliar / billion <i>Agreement</i>: USD816 juta / million <i>Disbursement</i>: USD355 juta / million
SDG Equity Fund	<p>Equity, Equity-linked Investment Mendorong partisipasi investor swasta untuk dapat berpartisipasi dalam proyek-proyek infrastruktur yang berkaitan dengan SDGs</p> <p>Encourage the participation of private investors to be able to participate in infrastructure projects related to SDGs.</p>		

Update Pelaksanaan SDG Indonesia One Tahun 2023
Update on Implementation of SDG Indonesia One in 2023

<p>Pencapaian Tahun 2023 2023 Achievement</p>	<p>Penyiapan Proyek Project Preparation</p> <p>13</p> <p>Dukungan teknis untuk penyiapan proyek Technical support for project setup</p>
	<p>Pembiayaan Proyek Project Financing</p> <p>11</p> <p>Pembiayaan proyek melalui platform SDG Indonesia One Project financing through the SDG Indonesia One platform</p>
	<p>Kegiatan Activities</p> <p>19</p> <p>Capacity building, sharing session, dan public communication yang diselenggarakan dengan mitra SIO Capacity building, sharing sessions, and public communication held with SIO partners</p>



06

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Relationships with Stakeholders



Meningkatkan Hubungan Harmonis dengan Pemangku Kepentingan [2-29] [E.4]

Improving Harmonious Relationships with Stakeholders

“Kami senantiasa meningkatkan hubungan harmonis dengan para pemangku kepentingan melalui komunikasi yang baik sebagai wujud nyata komitmen PT SMI untuk memberikan kontribusi positif, baik bagi Perseroan, lingkungan, dan masyarakat guna mencapai pertumbuhan berkelanjutan.”

“We continuously enhance our harmonious relationships with stakeholders through effective communication as a tangible manifestation of PT SMI’s commitment to making a positive contribution to the company, the environment, and the community, aiming for sustainable growth.”

Kami memandang bahwa pemangku kepentingan memiliki peran penting bagi kegiatan usaha Perseroan di bidang pembiayaan pembangunan. Sejalan dengan mandat yang diterima oleh PT SMI, yakni menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, kami berusaha untuk memastikan seluruh pemangku kepentingan dapat menerima manfaat atas seluruh aktivitas yang kami lakukan di seluruh wilayah Indonesia. Untuk memastikan hal tersebut, kami berkomitmen untuk meningkatkan komunikasi dengan para pemangku kepentingan.

Kami juga melakukan identifikasi kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan usaha. Identifikasi dan interaksi dengan para pemangku kepentingan yang kami lakukan senantiasa mengacu pada data primer penelitian lapangan yang dilakukan sesuai metodologi identifikasi pemangku kepentingan AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 dan ISO 26000 sebagai panduan pelaksanaan proses identifikasi pemangku kepentingan.

Proses identifikasi yang dilakukan Perseroan kemudian digunakan untuk melakukan pelibatan pemangku kepentingan, pemetaan, dan pengelolaan isu yang menjadi fokus perhatian pemangku kepentingan hingga merumuskan dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan.

We recognize that stakeholders play a crucial role in our corporate activities in the development financing. Aligned with PT SMI’s mandate to act as a catalyst in the acceleration of national infrastructure development, we strive to ensure all stakeholders benefit from our activities across Indonesia. Therefore, we are committed to improving our communication with stakeholders.

We also identify key stakeholder groups that influence business continuity. Our identification and interaction with stakeholders always refer to primary field research data conducted according to the AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (AA1000SES) 2015 and ISO 26000 methodologies for stakeholder identification processes.

The identification process carried out by the Company is then used for stakeholder engagement, mapping, and managing issues of concern to stakeholders, formulating and implementing programs based on field issues and the needs of each stakeholder.

Metode Identifikasi Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholder Group Identification Methods

Ketergantungan Dependency	PT SMI memiliki ketergantungan pada seseorang atau sebuah organisasi, atau sebaliknya PT SMI has a dependency toward individual or an organization, vice versa
Kewajiban Responsibility	PT SMI memiliki tanggung jawab legal, komersial atau etika terhadap seseorang atau sebuah organisasi PT SMI has a legal responsibility, commercial or ethics toward individual or an organization
Tekanan Tension	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait isu ekonomi, sosial atau lingkungan tertentu Individual or an organization has an influence toward PT SMI regarding economic issues, social, or particular environment
Pengaruh Influence	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pengaruh terhadap PT SMI terkait strategi atau kebijakan pemangku kepentingan lain Individual or an organization has an influence toward PT SMI regarding the relevant stakeholders strategies or policies
Perbedaan Pandangan Diverse Perspective	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki pandangan yang berbeda yang dapat mempengaruhi situasi dan mendorong adanya aksi yang tidak ada sebelumnya Individual or an organization has various perceptions that might affect the situation and encourage further action that did not exist before
Kedekatan Proximity	Seseorang atau sebuah organisasi memiliki kedekatan geografis dan operasional dengan PT SMI Individual or an organization has a geographical and operational proximity to PT SMI

Pelibatan pemangku kepentingan dalam kegiatan usaha dilakukan dengan cara yang berbeda-beda guna menjamin aspirasi dan masukan dapat ditangkap secara efektif dan efisien. Adapun metode pelibatan yang kami lakukan, antara lain dengan melakukan pertemuan berkala, kunjungan lokasi (*site visit*), survei kepuasan, maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

Kami senantiasa berupaya memastikan kegiatan usaha Perseroan, khususnya yang melibatkan banyak pemangku kepentingan, dapat terwakili sehingga kami dapat memberikan kontribusi terbaik bagi semua pihak. Di samping itu, kami juga menyediakan saluran untuk menerima dan mengelola keluhan yang mungkin disampaikan oleh pemangku kepentingan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Direksi No. PD-20/SMI/1017 tanggal 11 Oktober 2016 tentang Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati.

Stakeholder engagement in business activities is conducted in various ways to ensure aspirations and inputs can be effectively and efficiently captured. Our engagement methods include regular meetings, site visits, satisfaction surveys, and other activities.

We always strive to ensure that the company's activities, especially those involving many stakeholders, are well-represented, allowing us to contribute optimally to all parties. Additionally, we provide channels for receiving and managing complaints that may be submitted by stakeholders as outlined in the Board of Directors Regulation No. PD-20/SMI/1017 dated October 11, 2016, on the Guidelines and Procedures for Managing Complaints from Impacted Communities and Observers.

Ikhtisar Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan Overview of Stakeholder Identification Bases, Topics, and Methods

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Debitur/ Pemilik Proyek Debtors/ Project Owners	<ul style="list-style-type: none"> Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency 	Site visit (<i>on-site</i> atau <i>virtual</i>) ke lokasi proyek (sesuai kebutuhan) Site visit (<i>on-site</i> or <i>virtual</i>) to project location (as needed)	<ul style="list-style-type: none"> Progress kemajuan proyek Kendala yang dihadapi oleh proyek Progress of the project Project obstacles 	Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
		<p>Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rate/suku bunga pinjaman • Proses dan durasi dalam pemberian keputusan • Persyaratan kredit yang diminta • Kecepatan pelayanan • Loan rate/interest rate • Decision-making process and duration • Required credit terms • Service speed 	<p>Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya lewat perkuatan pedoman-pedoman terkait Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines</p>
		<p>Sosialisasi terkait aspek penerapan <i>Environmental & Social Safeguard</i> (ESS) sesuai kebutuhan Outreach regarding Environmental and Social Safeguard (ESS) as needed</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan • Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan • ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility • Benefits of ESS implementation in financing activities 	<p>Pemberian dukungan dalam penerapan ESS Support in ESS implementation</p>
		<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>
		<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> terkait penerapan ESS dan penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Workshop implementation related to the ESS application and Corrective Action Plan (CAP) completion related to ESS as required.</p>	<p>Penerapan ESS dalam proyek ESS implementation in the projects</p>	<p>Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation</p>
		<p>Pemberian <i>Technical Assistance</i> (TA) untuk penyelesaian <i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS sesuai kebutuhan Provision of Technical Assistance (TA) for the Corrective Action Plan (CAP) completion related to ESS as required.</p>	<p><i>Corrective Action Plan</i> (CAP) terkait ESS Corrective Action Plan (CAP) related to ESS.</p>	<p>Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Pemerintah Daerah Regional Governments	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan • Influence • Dependency 	Site visit (<i>on-site</i> atau <i>virtual</i>) ke lokasi proyek (sesuai kebutuhan) Site visit (on-site or virtual) to project location (as needed)	<ul style="list-style-type: none"> • Progres kemajuan proyek • Kendala yang dihadapi oleh proyek • Progress of the project • Project obstacles 	Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation
	Survei kepuasan pemangku kepentingan (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey (once a year)	<ul style="list-style-type: none"> • Kecepatan dalam memberikan keputusan • Jumlah personel yang dilibatkan dalam proyek • Kecepatan pelayanan • Penguasaan produk • Decision making speed • Number of personnel involved in the project • Service speed • Product knowledge 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pelaksanaan pembiayaan di antaranya melalui penguatan pedoman-pedoman terkait • Pelaksanaan sosialisasi dan <i>coaching clinic</i> • Financing quality improvement, including through the strengthening of relevant guidelines • Outreach and coaching clinic 	
	Pertemuan sesuai kebutuhan Meetings as needed	Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dengan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Bina Lingkungan Synchronization between infrastructure development program and Corporate Social Responsibility - Environmental Aspect	<ul style="list-style-type: none"> • Program <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) • Program Desa Bakti untuk Negeri • Corporate Social Responsibility (CSR) programs • "Desa Bakti untuk Negeri" program 	
	<i>Coaching clinic</i> (sesuai kebutuhan) Coaching clinic (as needed)	<ul style="list-style-type: none"> • Prosedur pembiayaan Perseroan • Prosedur penerapan ESS dalam evaluasi kelayakan pembiayaan • Manfaat penerapan ESS dalam kegiatan pembiayaan • Financing procedure • ESS implementation procedure in evaluating financial feasibility • Benefits of ESS implementation in financing activities 	Pemberian dukungan dalam penerapan ESS Support in ESS implementation	
	Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality	

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
		<p>Pelaksanaan <i>workshop</i> terkait penerapan ESS dan penyelesaian <i>Corrective Action Plan (CAP)</i> terkait ESS sesuai kebutuhan Workshop implementation related to the ESS application and <i>Corrective Action Plan (CAP)</i> completion related to ESS as required.</p>	<p>Penerapan ESS dalam proyek ESS implementation in the projects</p>	<p>Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation</p>
		<p>Pemberian <i>Technical Assistance (TA)</i> untuk penyelesaian <i>Corrective Action Plan (CAP)</i> terkait ESS sesuai kebutuhan Provision of <i>Technical Assistance (TA)</i> for the <i>Corrective Action Plan (CAP)</i> completion related to ESS as required.</p>	<p><i>Corrective Action Plan (CAP)</i> terkait ESS <i>Corrective Action Plan (CAP)</i> related to ESS.</p>	<p>Pelaksanaan <i>monitoring</i> Monitoring implementation</p>
Pemegang Saham/ Investor Shareholders/ Investors	Pengaruh Ketergantungan Influence Dependency	RUPST (1x setahun) Annual GMS (once a year)	Laporan tahunan kepada pemegang saham Annual report to shareholders	Persetujuan laporan keuangan dan kegiatan Direksi dalam mengelola perusahaan Approval of Financial Statement and the Board of Directors' management activities
		RUPSLB (Disesuaikan) Extraordinary GMS (as needed)	Persetujuan rencana strategis di luar waktu RUPS Strategic plan agreement outside GMS	Persetujuan aksi korporasi strategis, termasuk pembayaran dividen Approval of company strategic actions, including dividend payments
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Karyawan Employees	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan • Kewajiban • Influence • Dependency • Responsibility 	<p><i>Town hall meeting (4x setahun)</i> Town hall meeting (4 times a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kemajuan kinerja Perseroan • Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan • Company performance • Rights and obligations of the Company and employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Program-program pengembangan kompetensi karyawan • Remunerasi berdasarkan hasil penilaian • Perbaiki kinerja operasional Perseroan • Employee competency development programs • Remuneration based on assessment result • Operational performance improvement of the Company
		<p><i>Outing masing-masing Direktorat (1x setahun)</i> Outing for each Directorate (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Kerja Perseroan • Hak dan kewajiban Perseroan • Company Work Plan • Company rights and obligations 	
		<p><i>Employee engagement survey (1x setahun)</i> Employee engagement survey (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Hak dan kewajiban Perseroan dan karyawan • Tingkat partisipasi atau <i>enablement</i> karyawan • Rights and obligations of the Company and employees • Participation or enablement level of employees 	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan pedoman-pedoman terkait • Pelaksanaan kompetisi <i>Idea Box</i> • Strengthening of relevant guidelines • Idea box competition
		<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
<p>Mitra Kerja (Vendor/ Pemasok) Work Partners (Vendors/ Suppliers)</p>	<p>Ketergantungan Dependency</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan (<i>gathering</i>) tahunan (<i>virtual</i>) • Audit kinerja setiap kuartal atau semesteran • Annual gathering (<i>virtual</i>) • Performance audit, quarterly or half yearly 	<ul style="list-style-type: none"> • Proses pengadaan barang yang wajar dan transparan • Seleksi dan evaluasi kandidat mitra bisnis yang objektif • Prosedur administrasi yang akurat tapi sederhana • Pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu • Hubungan yang saling menguntungkan • Transparent procurement process • Objective selection and evaluation process of work partner • Accurate but simple administration procedures • Timely payment for products and services • Mutually beneficial relationship 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan evaluasi pelaksanaan, pengadaan • Penguatan pedoman-pedoman terkait • Evaluation of procurement process • Strengthening of relevant guidelines
<p>Pemerintah Pusat Central Government</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengaruh • Ketergantungan • Kewajiban • Influence • Dependency • Responsibility 	<p>Pertemuan (sesuai kebutuhan) Meeting (as needed)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Partisipasi di dalam program-program pemerintah yang sejalan dengan program perusahaan • Pertemuan antar lintas lembaga dan/ atau forum FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) • Participation in relevant government programs • Cross-institutional meeting and/or FGD (<i>Focus Group Discussion</i>) 	<p>Sinkronisasi program pembangunan infrastruktur dasar Synchronization of basic infrastructure development programs</p> <p>Dukungan PT SMI dalam pembangunan infrastruktur dasar PT SMI's support in basic infrastructure development</p>	<p>Penyusunan Rencana Kerja Perseroan yang mengakomodir masukan dari pemangku kepentingan Preparation of Company Work Plan which accommodates input from stakeholders</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
		<p>Survei kepuasan pemangku kepentingan, diwakili oleh Penanggung Jawab Proyek Kerja Sama (1x setahun) Stakeholder satisfaction survey, represented by Government Contracting Agency (once a year)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Peran dalam menjalankan KPBK Ketersediaan SDM Perseroan, terutama dalam proyek besar Intensitas komunikasi dan koordinasi Role in the implementation of PPP. Human Resource Availability, especially in large projects Communication and coordination intensity 	<p>Pelaksanaan program pelatihan Training program implementation</p>
		<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>
<p>Pemerhati (Media, LSM, Akademisi) Observers (Media, NGO, Academics)</p>	<p>Kedekatan Proximity</p>	<ul style="list-style-type: none"> Siaran pers (sesuai kebutuhan) Pertemuan media (sesuai kebutuhan) Jumpa pers (sesuai kebutuhan) Press release (as needed) Press meeting (as needed) Press conference (as needed) 	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja Perseroan Informasi yang berkaitan dengan kegiatan yang dijalankan Perseroan Company performance Information related to Company activities 	<p>Penjelasan mengenai kinerja Perseroan di antaranya melalui laporan AR dan SR Explanation of Company performance through AR and SR</p>
		<p>Kunjungan ke universitas (sesuai kebutuhan) Visits to universities (as needed)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Kerja sama dalam pembangunan infrastruktur Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat Collaboration in infrastructure development Education, research, and community service 	<p>Penyusunan MoU kerja sama dengan universitas Collaborative MoU with universities</p>
		<p>Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics</p>	<p>Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report</p>	<p>Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Basis Penetapan Pemangku Kepentingan Stakeholder Determination Basis	Metode Pendekatan & Frekuensi Pertemuan Approach & Meeting Frequency	Fokus Perhatian Focus of Attention	Tindak Lanjut Follow-up Actions
Masyarakat Lokal Local Communities	Pengaruh Kedekatan Influence Proximity	Pertemuan pemangku kepentingan sesuai kebutuhan Stakeholder meetings as needed	<ul style="list-style-type: none"> • Program-program pengembangan berbasis masyarakat (ekonomi, pendidikan, kesehatan) • Program pelestarian lingkungan • Dampak dari proyek/kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Perseroan/debitur Perseroan • Community-based development programs (economics, education, health) • Environmental conservation program • Impact of project/activity to be conducted by the Company/debtors 	<ul style="list-style-type: none"> • Program CSR • Program Desa Bakti untuk Negeri • CSR programs • "Desa Bakti untuk Negeri" program
		Survei materialitas topik laporan keberlanjutan Survey on the materiality of sustainability report topics	Topik-topik material yang perlu disampaikan dalam laporan keberlanjutan Perseroan Material topics that should be presented in the Company's sustainability report	Peningkatan dalam kualitas laporan keberlanjutan Improvement in the sustainability report's quality

Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan terhadap Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan [FS16] [E.2]

Stakeholder Capacity Building towards Sustainable Infrastructure Development

Sebagai salah satu SMV, kami senantiasa berkomitmen untuk terus menjalankan kegiatan usaha yang berlandaskan pada nilai-nilai dan prinsip berkelanjutan demi tercapainya berbagai tujuan dalam SDGs yang dapat diwujudkan dengan dukungan dari seluruh pihak, termasuk para pemangku kepentingan. Untuk itu, kami senantiasa melakukan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan secara berkala guna menyelaraskan pemahaman dan meningkatkan pengetahuan para pemangku kepentingan mengenai peran besar infrastruktur dalam pembangunan negara, menyamakan persepsi mengenai pentingnya mitigasi risiko sosial dan lingkungan, serta memberikan bekal pengetahuan tentang hubungan infrastruktur dengan pencapaian SDGs.

Program peningkatan kapasitas para pemangku kepentingan dilakukan melalui empat kelompok besar kegiatan, yakni:

- Interaksi dengan klien/investor/mitra mengenai peluang mitigasi risiko sosial dan lingkungan dari proyek infrastruktur. Pada kegiatan ini, PT SMI melakukan sosialisasi melalui video-video yang berisi tentang prinsip-prinsip pengelolaan lingkungan dan sosial sebagai bagian dari penerapan prinsip keuangan berkelanjutan.
- *Coaching clinic* terkait mitigasi dampak lingkungan dan sosial, peningkatan kapasitas internal Perseroan mengenai mitigasi risiko sosial dan lingkungan. *Coaching clinic* dilaksanakan sesuai kebutuhan, umumnya dilakukan saat Perseroan memberikan jasa layanan pembiayaan sarana publik yang dilaksanakan Pemerintah Daerah. Materi coaching clinic umumnya mengenai bagaimana menyiapkan suatu proyek pembangunan infrastruktur publik dengan baik dan telah memasukkan parameter mitigasi sosial lingkungan yang akan dilaksanakan, sehingga realisasi pembangunan proyek dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan risiko sosial, dan tanpa menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan sekitarnya.
- Menanamkan nilai pembangunan infrastruktur berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk program pelatihan dengan subjek dan tujuan spesifik, yakni meningkatkan kompetensi jajaran karyawan dalam menerapkan kebijakan mitigasi dampak sosial dan lingkungan dari pelaksanaan pembangunan proyek infrastruktur yang dibiayai PT SMI.

As an SMV, we are committed to conducting business activities grounded in sustainable values and principles to achieve various goals within the SDGs, with support from all parties, including stakeholders. Therefore, we regularly enhance stakeholder capacities to align understanding and increase stakeholder knowledge on the significant role of infrastructure in national development, align perceptions on the importance of mitigating social and environmental risks, and provide knowledge on the relationship between infrastructure and the achievement of the SDGs.

Stakeholder capacity-building programs are conducted through four major activity groups:

- Interactions with clients/investors/partners on opportunities for mitigating social and environmental risks from infrastructure projects. In this activity, PT SMI conducts socialization through videos that contain principles of social and environmental management as part of implementing sustainable finance principles.
- Coaching clinics related to mitigating environmental and social impacts, and enhancing the company's internal capacity regarding social and environmental risk mitigation. Coaching clinics are held as needed, generally when the company provides public facility financing services executed by Local Governments. Coaching clinic materials typically cover how to prepare a public infrastructure development project well, incorporating social and environmental mitigation parameters, ensuring the project development proceeds smoothly without social risk disturbances and without causing negative impacts on the environment.
- Instilling sustainable infrastructure development values. This activity is conducted in the form of training programs with specific subjects and objectives, namely increasing employee competence in applying social and environmental impact mitigation policies from the execution of infrastructure projects financed by PT SMI.

- *Knowledge management* perkembangan infrastruktur di Indonesia melalui Infralib. Infralib adalah platform berbasis *website* dan aplikasi mobile yang dapat menyimpan data dan dimanfaatkan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan mengenai infrastruktur di Indonesia.

- Knowledge management of infrastructure development in Indonesia through Infralib. Infralib is a web and mobile application-based platform that stores data and facilitates the sharing of experiences and knowledge about infrastructure in Indonesia.

Mempermudah Akses Infrastruktur Nasional dengan Infralib dan SMI Institute [F.1] [F.26]

Easing Access to National Infrastructure with Infralib and SMI Institute

Di tahun 2018, kami mengembangkan dan meluncurkan platform berbasis *website* dan aplikasi mobile dengan nama Infralib. Infralib merupakan sarana Perseroan untuk melakukan edukasi kepada publik mengenai kemajuan pembangunan infrastruktur yang terdiri dari sektor pariwisata, energi efisiensi, pendidikan, masyarakatan, telekomunikasi, rolling stock kereta api, transportasi, minyak dan gas, air minum, pasar, kawasan, irigasi, ketenagalistrikan, rumah sakit, air limbah dan persampahan, serta jalan dan jembatan.

In 2018, we developed and launched a web-based platform and mobile application named Infralib. Infralib is the company's means of educating the public about the progress of infrastructure development across various sectors including tourism, energy efficiency, education, corrections, telecommunications, railway rolling stock, transportation, oil and gas, drinking water, markets, zones, irrigation, electricity, hospitals, wastewater and waste management, as well as roads and bridges.

Pengembangan Infralib merupakan salah satu wujud komitmen Perseroan untuk meningkatkan kapasitas para pemangku kepentingan dengan menyediakan publikasi terkait dengan regulasi, pendanaan dan beberapa panduan yang dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat umum. Untuk itu, kami senantiasa meningkatkan kesadaran seluruh pemangku kepentingan akan kehadiran dan manfaat dari Infralib melalui sosialisasi secara berkala setiap tahunnya.

The development of Infralib represents one of the company's commitments to enhancing stakeholder capacity by providing publications related to regulations, funding, and several guidelines that can be accessed and utilized by the general public. Therefore, we constantly raise all stakeholders' awareness of Infralib's presence and benefits through regular socialization every year.

Infralib diharapkan mampu menjadi sarana untuk memberikan informasi dan pengetahuan terkait pembangunan infrastruktur yang dapat dengan mudah diakses dimana pun dan kapan pun melalui <https://infralib.ptsmi.co.id/>.

Infralib aims to serve as a means of providing information and knowledge related to infrastructure development that can be easily accessed anywhere and anytime through <https://infralib.ptsmi.co.id/>.



Output Infralib Tahun 2023 Infralib Output in 2023

55

Konten Artikel
Article Content

Selain Infralib, PT SMI juga mengembangkan SMI Institute sejak tahun 2022. SMI Institute, yang diresmikan pada tanggal 15 Maret 2023, merupakan salah satu tools dari PT SMI untuk memberikan solusi pada pembangunan daerah melalui riset, *capacity building*, serta *knowledge management*.

In addition to Infralib, PT SMI has also developed the SMI Institute since 2022. Inaugurated on 15 March 2023, the SMI Institute is one of PT SMI's tools to provide solutions for regional development through research, capacity building, and knowledge management.

Tantangan Pembangunan Indonesia Development Challenges in Indonesia

- Mengurangi ketimpangan pembangunan antar daerah
- Mengurangi tingkat kemiskinan
- Meningkatkan pemerataan akses infrastruktur
- Mengurangi gap pembiayaan infrastruktur daerah
- Meningkatkan kualitas belanja daerah
- Reducing development disparities between regions
- Reducing poverty levels
- Improving equitable access to infrastructure
- Reducing the financing gap for regional infrastructure
- Enhancing the quality of regional spending

Perluasan Kapasitas PT SMI sebagai Lembaga Pembiayaan Pembangunan Expansion of PT SMI's Capacity as a Development Financial Institution

- Penguatan pembiayaan publik PT SMI
- Harmonisasi pembiayaan PT SMI dan instrumen fiskal lainnya
- Penguatan kapasitas PT SMI di bidang riset melalui pembentukan Institute
- Strengthening PT SMI's public financing
- Harmonizing PT SMI's financing with other fiscal instruments
- Enhancing PT SMI's capacity in research through the establishment of an Institute

Pembentukan dan Pemanfaatan Institute Formation and Utilization of the Institutes

Membuat produk-produk riset, pengadaan *capacity building* dan *training*, serta fungsi *knowledge management*
Membuat produk-produk riset, pengadaan capacity building dan training, serta fungsi knowledge management

PT SMI sebagai salah satu SMV berupaya mengoptimalkan fungsinya sebagai fiscal tool, yaitu menjadi lembaga yang memberikan solusi bagi permasalahan pembangunan daerah melalui SMI Institute yang memiliki fokus cakupan riset, *capacity building* dan *training*, serta *knowledge management* untuk menciptakan "*regional quality growth*" yaitu pertumbuhan daerah yang inklusif dan berkelanjutan.

As an SMV, PT SMI strives to optimize its function as a fiscal tool, serving as an institution that offers solutions for regional development issues through the SMI Institute, focusing on research, capacity building and training, and knowledge management to create "regional quality growth" that is inclusive and sustainable regional growth.

Filosofi Logo SMI Institute SMI Institute Logo Philosophy



- Logo merupakan ambigram yang dapat ditafsirkan sebagai "SMII"
- Segitiga mewakili tiga pilar keberlanjutan (*sustainability*), yakni aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan hidup
- Logo terbentuk dari beberapa segitiga yang menyerupai sebaran piksel untuk melambangkan inklusivitas (*inclusiveness*)
- Warna-warna yang dipilih merupakan warna primer turunan dari logo PT SMI
- The logo is an ambigram that can be interpreted as "SMII"
- The triangle represents the three pillars of sustainability, namely social, economic, and environmental aspects
- The logo is formed from several triangles resembling a pixel distribution to symbolize inclusiveness
- The selected colors are primary colors derived from the PT SMI logo

Visi, Misi, dan Cakupan SMI Institute SMI Institute Vision, Mission, and Scope

Visi Vision

Memperkuat riset untuk pertumbuhan daerah yang berkualitas
Strong research for regional quality growth

Misi Mission

Memperkuat kapasitas PT SMI sebagai lembaga pembiayaan pembangunan
Strengthening the capacity of PT SMI as a development financial institution

Memperkuat pendanaan publik PT SMI
Strengthening PT SMI's public financing

Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah
Enhancing subnational/ regional governments' capacity

Cakupan Scope

Research and fellowship program

Capacity building & training

Knowledge management

Aktivitas SMI Institute SMI Institute Activities

Cakupan Scope	Tujuan Goals	Aktivitas Activities
Research & fellowship program	Memperkuat kualitas riset dan pembiayaan publik PT SMI Strengthening research and public financing quality of PT SMI	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan riset, seperti: <ul style="list-style-type: none"> Indeks pemerintah daerah Analisis <i>diagnostic</i> daerah <i>Development & financing gap</i> Ekonomi politik daerah <i>Impact evaluation</i> <i>Visiting fellow</i> bekerja sama dengan Kemenkeu (lulusan S2 & S3 LPDP) <i>Research fellow</i> bekerja sama dengan lembaga riset, <i>experts</i>, dan universitas Bekerja sama dengan Regional Economist Kemenkeu <ol style="list-style-type: none"> Conducting research, including: <ul style="list-style-type: none"> Regional government index Regional diagnostic analysis Development & financing gap Regional political economy Impact evaluation Visiting fellows in collaboration with the Ministry of Finance for Master's and Doctoral LPDP graduates Research fellows in collaboration with research institutions, experts, and universities Collaborate with the Regional Economist of the Ministry of Finance
Capacity building & training	Meningkatkan kapasitas pemerintah daerah Enhancing regional governments' capacity	Memberikan <i>capacity building</i> berupa <i>online courses, training, dan workshop</i> , terutama kepada pemda terkait perencanaan daerah, pengelolaan keuangan daerah, pinjaman daerah, identifikasi kebutuhan daerah, dan pengukuran dampak sosial ekonomi Providing capacity building in the form of online courses, training, and workshops, especially to local governments on regional planning, local financial management, local loans, identification of local needs, and measuring socio-economic impacts.
Knowledge management	Menjadi sumber referensi dan publikasi riset terutama dalam bidang infrastruktur dan pembangunan daerah Becoming a source of references and research publications, especially in infrastructure and regional development	Publikasi hasil riset (<i>buku, policy brief, working paper</i>) dan melakukan <i>knowledge sharing</i> (<i>diskusi dan seminar</i>) melalui Infralib Publishing research findings (<i>books, policy briefs, working papers</i>) and conducting knowledge sharing (<i>discussions and seminars</i>) through Infralib.

Pelaksanaan Knowledge Sharing SMI Institute Implementation of SMI Institute Knowledge Sharing

SMI Institute melaksanakan *workshop* Penandaan Anggaran Perubahan Iklim di Daerah (*Regional Climate Budget Tagging*) yang dilaksanakan pada tanggal 3 Oktober 2023 dengan narasumber Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan.

The SMI Institute conducted a workshop on Regional Climate Budget Tagging on 3 October 2023, featuring speakers from the Fiscal Policy Agency (BKF) of the Ministry of Finance.

Perseroan juga melaksanakan berbagai inisiatif program sosialisasi dan pengembangan kapasitas yang mencakup:^[FS16]

The Company also implements various socialization and capacity development initiatives including:^[FS16]

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
1.	Sosialisasi Pembiayaan Utang Daerah Socialization of Regional Debt Financing	Bandar Lampung, 2 Februari 2023 Bandar Lampung, 2 February 2023	1. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Directorate General of Fiscal Balance 2. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Directorate General of Financing and Risk Management 3. Kementerian PPN/Bappenas Ministry of National Development Planning/ National Development Planning Agency (Bappenas) 4. PT SMI PT SMI 5. Asosiasi Bank Pembangunan Daerah (ASBANDA) Regional Development Banks Association (ASBANDA)
2.	Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pembiayaan Infrastruktur Financial and Infrastructure Financing Literacy Socialization	Langkat, 6 Februari 2023 Langkat, 6 February 2023 Binjai, 7 – 8 Februari 2023 Binjai, 7 – 8 February 2023	Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Langkat dan Pemkot Binjai Langkat District Government and Binjai City Government
3.	Workshop FS RSUD Pemkab Penukal Abab Lematang Ilir Workshop on the FS of the Regional General Hospital of Penukal Abab Lematang Ilir District	PALI, 13 – 14 Februari 2023 PALI, 13 – 14 February 2023	Pemkab Penukal Abab Lematang Ilir Penukal Abab Lematang Ilir District Government
4.	Narasumber dalam Acara Focus Group Discussion Program Pembiayaan Daerah Yogyakarta Speaker at a Focus Group Discussion on Regional Financing Program in Yogyakarta	Yogyakarta, 1 – 4 Maret 2023 Yogyakarta, 1 – 4 March 2023	Pemkot Yogyakarta Yogyakarta City Government
5.	Webinar Pojok SMV Kanwil DJKN Kalimantan Selatan dan Tengah Webinar of Pojok SMV at the Regional Office of the Directorate General of State Assets in South and Central Kalimantan	Virtual Meeting, 7 Maret 2023 Virtual Meeting, 7 March 2023	Kanwil DJKN Kalimantan Selatan dan Tengah Regional Office of the Directorate General of State Assets for South and Central Kalimantan
6.	SKRIPSI (Sosialisasi, Kompetisi, dan Riset Pembangunan Indonesia) “Disparitas Pembangunan di Daerah & Peran PT SMI dalam Pembangunan Nasional” SKRIPSI (Socialization, Competition, and Research on Indonesian Development) “Development Disparities in Regions & the Role of PT SMI in National Development”	Depok, 13 Maret 2023 Depok, 13 March 2023	PT SMI, FEB UI PT SMI, FEB UI

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
7.	Sosialisasi Pinjaman Publik PT SMI ke BLUD RSUD Blitar, Pemkab Blitar Public Loans Socialization by PT SMI to the Regional General Hospital of Blitar, Blitar District Government	<i>Virtual Meeting</i> , 21 Maret 2023 Virtual Meeting, 21 March 2023	Pemkab Blitar Blitar District Government
8.	Sosialisasi Pinjaman Daerah Pemkab Sleman Regional Loan Socialization for Sleman District Government	Sleman, 29 – 30 Maret 2023 Sleman, 29 – 30 March 2023	Pemkab Sleman Sleman District Government
9.	Sosialisasi/ <i>Focus Group Discussion</i> Pinjaman PDAM di Jakarta Socialization/ <i>Focus Group Discussion</i> on PDAM Loans in Jakarta	Jakarta, 5 April 2023 Jakarta, 5 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumda Tirta Benteng, Kota Tangerang Tirta Benteng Public Water Utility, Tangerang City 2. Perumda Tirta Kerta Raharja, Kab. Tangerang Tirta Kerta Raharja Public Water Utility, Tangerang Regency 3. Perseroda Air Minum Tirta Asasta, Kota Depok Tirta Asasta Public Water Utility, Depok City 4. Perumdam Tirta Pakuan Kota Bogor, Kota Tirta Pakuan Public Water Utility, Bogor City 5. Tirta Kahuripan, Kabupaten Bogor Tirta Kahuripan, Bogor Regency 6. PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda), Kota Banjarmasin PT Air Minum Bandarmasih (Perseroda), Banjarmasin City 7. Perumdam Tirta Khatulistiwa, Kota Pontianak Tirta Khatulistiwa Public Water Utility, Pontianak City
10.	Sosialisasi/ <i>Focus Group Discussion</i> Pinjaman PDAM di Solo Socialization/ <i>Focus Group Discussion</i> on PDAM Loans in Solo	Solo, 12 April 2023 Solo, 12 April 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perumdam Kota Salatiga Salatiga City Public Water Utility 2. Perumdam Kota Magelang Magelang City Public Water Utility 3. Kota Surakarta Surakarta City 4. Perumdam Tirta Negoro Kabupaten Sragen Tirta Negoro Public Water Utility, Sragen Regency 5. Perumdam Tirta Makmur Kabupaten Sukoharjo Tirta Makmur Public Water Utility, Sukoharjo Regency 6. Perumdam Giri Tirta Sari Kabupaten Wonogiri Giri Tirta Sari Public Water Utility, Wonogiri Regency 7. Perumdam Tirta Agung Kabupaten Temanggung Tirta Agung Public Water Utility, Temanggung Regency 8. Perumdam Tirta Lawu Karanganyar Tirta Lawu Public Water Utility, Karanganyar 9. Dinas PU Kabupaten Sragen Public Works Department of Sragen Regency

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
11.	<p><i>Knowledge sharing</i> FOREKS: Forum Ekonomi SMI “Dampak Transfer Pemerintah Pusat pada Kinerja Sosial Ekonomi Daerah” Knowledge sharing in FOREKS: SMI Economic Forum “Impact of Central Government Transfers on Regional Socio-Economic Performance”</p>	<p>Jakarta, 13 April 2023 Jakarta, 13 April 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> PT SMI PT SMI Kementerian Keuangan yang diwakili oleh: Ministry of Finance, represented by: <ul style="list-style-type: none"> Direktorat Jenderal Perbendaharaan Directorate General of Treasury Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Directorate General of Financing and Risk Management Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Directorate General of Fiscal Balance Badan Kebijakan Fiskal Fiscal Policy Agency Prospera Prospera Akademisi Academicians Forum Kajian Pembangunan (FKP) Development Studies Forum (FKP)
12.	<p>Pembiayaan Investasi Pemerintah melalui PT SMI Government Investment Financing through PT SMI</p>	<p>Bangka Belitung, 23 Mei 2023 Bangka Belitung, 23 May 2023</p>	<p>Pemda, Kanwil DJPb Prov Bangka Belitung Regional Governments, Regional Office of the Directorate General of State Treasury of Bangka Belitung Province</p>
13.	<p>Sosialisasi Badan Layanan Umum Public Service Agency Socialization</p>	<p>Jakarta, 8 Juni 2023 Jakarta, 8 June 2023</p>	<p>BLU RS Vertikal di Jakarta BLU at Vertical Hospital in Jakarta</p>
14.	<p>Kegiatan Sosialisasi Kebijakan Transfer ke Daerah dan Alternatif Pendanaan Pembangunan Infrastruktur Daerah Activities on Socialization of Regional Transfer Policies and Alternative Financing for Regional Infrastructure Development</p>	<p>Banyuwangi, 27 Juni 2023 Banyuwangi, 27 June 2023</p>	<p>Pemkab Banyuwangi Banyuwangi Regency Government</p>
15.	<p>Sosialisasi dan Edukasi Pembangunan Infrastruktur Daerah Socialization and Education on Regional Infrastructure Development</p>	<p>Makassar, 22 Juni 2023 Makassar, 22 June 2023</p>	<p>Pemkot Makassar Makassar City Government</p>
16.	<p>Konferensi IRSA ke-18 The 18th IRSA Conference</p>	<p>Bogor, 17-18 Juli 2023 Bogor, 17-18 July 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> PT SMI PT SMI Pemenang SMII Award, antara lain: SMII Award Winner, include: <ul style="list-style-type: none"> Universitas Indonesia University of Indonesia Universitas Udayana Udayana University Institut Teknologi Bandung Bandung Institute of Technology Institut Pertanian Bogor Bogor Agricultural Institute
17.	<p>Kegiatan Forum Bisnis Pengembangan Proyek Provinsi Sumatera Selatan Business Forum Activity for Project Development in South Sumatra Province</p>	<p>Palembang, 24 Agustus 2023 Palembang, 24 August 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> PT SMI PT SMI Pemprov Sumatera Selatan South Sumatra Provincial Government

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
18.	Workshop Pengayaan dan Pembekalan Lomba Bedah Data APBD 2023 Workshop for Enrichment and Provision for the 2023 Regional Budget Data Analysis Competition	Aceh, 4 September 2023 Aceh, 4 September 2023	Semifinalis Lomba Bedah Data APBD 2023 seluruh Indonesia
19.	Sosialisasi/Focus Group Discussion Pinjaman Program di Bali Socialization/Focus Group Discussion on Loan Programs in Bali	Bali, 5-6 September 2023 Bali, 5-6 September 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemprov Bali Bali Provincial Government 2. Pemkab Tabanan Tabanan Regency Government 3. Pemkab Gianyar Gianyar Regency Government 4. Pemkab Bangli Bangli Regency Government 5. Pemkot Padang Padang City Government 6. Pemkab Manggarai Barat West Manggarai Regency Government 7. Pemkab Lombok Tengah Central Lombok Regency Government 8. Pemkot Banjarbaru Banjarbaru City Government 9. Pemkot Sibolga
20.	FGD Pembiayaan Pembangunan Investasi Pemerintah Bangka Belitung FGD on Government Investment Development Financing in Bangka Belitung	<i>Virtual Meeting</i> , 18 September 2023 Virtual Meeting, 18 September 2023	Pemprov Bangka Belitung Bangka Belitung Provincial Government
21.	Narasumber FGD Kanwil DJKN Sumatera Utara Speaker at FGD on the Regional Office of the Directorate General of State Assets in North Sumatra	Medan, 4 Oktober 2023 Medan, 4 October 2023	Kanwil DJKN Sumatera Utara North Sumatra Regional Office of the Directorate General of State Assets
22.	Sharing Session telaahan laporan keuangan BLU RSUPN Cipto Mangunkusumo Sharing Session on financial report analysis of BLU at RSUPN Cipto Mangunkusumo	Jakarta, 12 Oktober 2023 Jakarta, 12 October 2023	Direksi RSUPN Cipto Mangunkusumo Board of Directors of Cipto Mangunkusumo National Hospital
23.	Sharing Session telaahan laporan keuangan BLU RSUP Ngoerah Sharing Session on financial report analysis of BLU at RSUP Ngoerah	Bali, 19 Oktober 2023 Bali, 19 October 2023	Tim RSUP Ngoerah Team of Ngoerah Hospital
24.	Sharing Session telaahan laporan keuangan BLU RSUP Hasan Sadikin Sharing Session on financial report analysis of BLU at RSUP Hasan Sadikin	Bandung, 26 Oktober 2023 Bandung, 26 October 2023	Tim RSUP Hasan Sadikin Team of Hasan Sadikin Hospital
25.	Sosialisasi Pinjaman Daerah Regional Loans Socialization	Pangkal Pinang, 26 Oktober 2023 Pangkal Pinang, 26 October 2023	Pemkot Pangkal Pinang Pangkal Pinang City Government

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
26.	<i>Sharing Session</i> telaahan laporan keuangan BLU Pusat Jantung Harapan Kita Sharing Session on financial report analysis of BLU at Harapan Kita Cardiovascular Center	Jakarta, 2 November 2023 Jakarta, 2 November 2023	Tim Pusat Jantung Harapan Kita Team of Harapan Kita Cardiovascular Center
27.	Sosialisasi Pinjaman Daerah Kab. Kubu Raya Socialization of Regional Loans for Kubu Raya District	Jakarta, 6 November 2023 Jakarta, 6 November 2023	Pemkab Kubu Raya Kubu Raya Regency Government
28.	<i>Sharing Session</i> telaahan laporan keuangan BLU RSUP dr. Kariadi Sharing Session on financial report analysis of BLU at dr. Kariadi	Semarang, 10 November 2023 Semarang, 10 November 2023	Tim RSUP dr. Kariadi Team of Dr. Kariadi Hospital
29.	<i>Capacity Building: Kajian Regional Diagnostic Kabupaten Gianyar</i> Capacity Building: Regional Diagnostic Study of Gianyar Regency	Gianyar, 9 – 10 November 2023 Gianyar, 9 – 10 November 2023	1. PT SMI PT SMI 2. LPEM FEB UI LPEM FEB UI 3. Pemkab Gianyar Gianyar Regency Government 4. Asosiasi yang diwakili oleh: Associations represented by: a. Perwakilan Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) daerah Regional Representatives of the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN) b. Perwakilan Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) daerah Regional Representatives of the Indonesian Employers' Association (APINDO) c. Perwakilan Asosiasi Perusahaan Perjalanan Wisata (ASITA) daerah Regional Representatives of the Association of the Indonesian Tours and Travel Agencies (ASITA) d. Real Estate Indonesia (REI) Real Estate Indonesia (REI) e. Gabungan Pelaksana Konstruksi Nasional Indonesia (GAPENSI) National Association of Indonesian Construction Contractors (GAPENSI)
30.	<i>Sharing Session</i> telaahan laporan keuangan BLU RSUP dr. Sardjito Sharing Session on financial report analysis of BLU at dr. Sardjito	Yogyakarta, 16 November 2023 Yogyakarta, 16 November 2023	Tim RSUP dr. Sardjito Team of dr. Sardjito Hospital
31.	<i>Sharing Session</i> telaahan laporan keuangan BLU RSUP dr. Wahidin Sharing Session on financial report analysis of BLU at dr. Wahidin	Makassar, 17 November 2023 Makassar, 17 November 2023	Tim RSUP dr. Wahidin Team of dr. Wahidin Hospital

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
32.	Narasumber FGD Kanwil DJPb Provinsi Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan di Daerah D. I. Yogyakarta Speaker at FGD of the Regional Office of the Directorate General of Treasury on Alternative Financing Sources for Development in the Special Region of Yogyakarta	Yogyakarta, 21 November 2023 Yogyakarta, 21 November 2023	1. PT SMI PT SMI 2. Kanwil DJPb Provinsi D.I. Yogyakarta Regional Office of the Directorate General of Treasury, D.I. Yogyakarta Province
33.	<i>Capacity Building: Kajian Regional Diagnostic Kota Bitung</i> Capacity Building: Regional Diagnostic Study of Bitung City	Bitung, 21 – 23 November 2023 Bitung, 21 – 23 November 2023	1. PT SMI PT SMI 2. LPEM FEB UI LPEM FEB UI 3. Pemkot Bitung Bitung City Government 4. Asosiasi yang diwakili oleh: Associations represented by: a. KADIN KADIN b. APINDO APINDO c. ASITA ASITA d. REI REI e. GAPENSI GAPENSI
34.	Seminar Pembiayaan Infrastruktur Daerah dengan Skema Syariah Seminar on Regional Infrastructure Financing with Sharia Scheme	Jakarta, 22 November 2023 Jakarta, 22 November 2023	1. Representatif dari Pemerintah Daerah Provinsi/Bupati/ Walikota, Pengurus DPP, DPW, 2. Komisariat IAEI se-Indonesia dan <i>stakeholders</i> terkait Representatives from Provincial/District/City Governments, Central and Regional Executive Boards, IAEI Commissariats across Indonesia, and related stakeholders
35.	<i>Capacity Building: Kajian Regional Diagnostic Kota Palangkaraya</i> Capacity Building: Regional Diagnostic Study of Palangkaraya City	Palangka Raya, 22 – 23 November 2023 Palangka Raya, 22 – 23 November 2023	1. Divisi Riset Ekonomi – PT SMI Economic Research Division – PT SMI 2. LPEM FEB UI LPEM FEB UI 3. Pemkot Palangkaraya Palangkaraya City Government 4. Asosiasi yang diwakili oleh: Associations represented by: a. KADIN KADIN b. APINDO APINDO c. ASITA ASITA d. REI REI e. GAPENSI GAPENSI

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
36.	<p>Narasumber Seminar Peluang Investasi dan Pembiayaan Infrastruktur Daerah di DJPb Provinsi Papua</p> <p>Speaker at the Seminar on Investment Opportunities and Regional Infrastructure Financing at the Directorate General of Treasury's Provincial Office in Papua</p>	<p>Virtual Meeting, 28 November 2023</p> <p>Virtual Meeting, 28 November 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> PT SMI PT SMI DJPb Pemprov Papua Directorate General of Treasury, Papua Provincial Government
37.	<p>Focus Group Discussion: Kajian Clustering Daerah</p> <p>Focus Group Discussion: Regional Clustering Study</p>	<p>Jakarta, 29 November 2023</p> <p>Jakarta, 29 November 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> Kepala Divisi, TL dan perwakilan Staff dari PT SMI Head of Division, TL and staff representation from PT SMI LPEM FEB UI LPEM FEB UI Kementerian Keuangan yang diwakili oleh: Ministry of Finance represented by: <ol style="list-style-type: none"> Direktorat Jenderal Perbendaharaan Directorate General of Treasury Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Directorate General of Financing and Risk Management Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Directorate General of Fiscal Balance
38.	<p>Capacity Building: Kajian Regional Diagnostic Provinsi Kepulauan Riau</p> <p>Capacity Building: Regional Diagnostic Study of Riau Islands Province</p>	<p>Kepulauan Riau, 4 – 7 Desember 2023</p> <p>Kepulauan Riau, 4 – 7 December 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> Divisi Riset Ekonomi – PT SMI Economic Research Division – PT SMI LPEM FEB UI LPEM FEB UI Pemprov Riau Riau Provincial Government Asosiasi yang diwakili oleh: Associations represented by: <ol style="list-style-type: none"> KADIN KADIN APINDO APINDO ASITA ASITA REI REI GAPENSI GAPENSI
39.	<p>Konsultasi dan Koordinasi terkait Sinergi BUMN dan Pemerintah Daerah</p> <p>Consultation and Coordination related to the Synergy between State-Owned Enterprises and Local Governments</p>	<p>Bangka Tengah, 12 Desember 2023</p> <p>Central Bangka, 12 December 2023</p>	<p>DPRD Kab Bangka Tengah</p> <p>Regional Legislative Council of Central Bangka Regency</p>
40.	<p>Narasumber FGD di DJPb Provinsi Sumatera Barat</p> <p>Speaker at FGD at the Directorate General of Treasury's Provincial Office in West Sumatra</p>	<p>Virtual Meeting, 28 Desember 2023</p> <p>Virtual Meeting, 28 December 2023</p>	<ol style="list-style-type: none"> PT SMI PT SMI DJPb Provinsi Sumatera Barat Directorate General of Treasury, West Sumatra Provincial Government

No.	Kegiatan Activity	Tempat dan Tanggal Place and Date	Peserta Participant
41.	<i>Focus Group Discussion: Kajian Regional Diagnostic</i> Focus Group Discussion: Regional Diagnostic Study	Jakarta, 15 Desember 2023 Jakarta, 15 December 2023	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT SMI PT SMI 2. LPEM FEB UI LPEM FEB UI 3. Kementerian Keuangan yang diwakili oleh: Ministry of Finance represented by: <ol style="list-style-type: none"> a. Direktorat Jenderal Perbendaharaan Directorate General of Treasury b. Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Directorate General of Financing and Risk Management c. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Directorate General of Fiscal Balance



Narasumber FGD Kanwil DJKN Sumatera Utara
Speaker at FGD on the Regional Office of the Directorate General of State Assets in North Sumatra



Narasumber FGD Kanwil DJPb Provinsi Alternatif Sumber Pembiayaan Pembangunan di Daerah D. I. Yogyakarta
Speaker at FGD of the Regional Office of the Directorate General of Treasury on Alternative Financing Sources for Development in the Special Region of Yogyakarta

Sementara itu, PT SMI melaksanakan *Workshop “Low-Carbon Transition Risk and its Implication on Indonesia’s Public Finance”* pada tanggal 6–7 November 2023 di Jakarta sebagai bentuk kerja sama dengan *partner* bisnis dalam mengatasi dampak/peleluang aspek sosial dan lingkungan. *Workshop* dihadiri oleh: ^[F55]

1. Divisi Riset Ekonomi – PT SMI
2. Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan
3. Kementerian BUMN
4. Kementerian Investasi/BKPM
5. Kemenko Perekonomian
6. Kementerian ESDM
7. Kementerian Perdagangan
8. Bank Indonesia
9. OJK
10. AFD
11. Institute for Essential Services Reform (IESR)

Meanwhile, PT SMI held *Low-Carbon Transition Risk and its Implication on Indonesia’s Public Finance Workshop* on 6–7 November 2023 in Jakarta, as part of collaborations with business partners in addressing the impacts/opportunities of social and environmental aspects. The workshop was attended by: ^[F55]

1. Economic Research Division – PT SMI
2. Fiscal Policy Agency, Ministry of Finance
3. Ministry of State-Owned Enterprises
4. Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM)
5. Coordinating Ministry for Economic Affairs
6. Ministry of Energy and Mineral Resources
7. Ministry of Trade
8. Bank Indonesia
9. Financial Services Authority (OJK)
10. AFD
11. Institute for Essential Services Reform (IESR)



Menjaga Kepuasan dan Privasi Pelanggan ^[F.17] Maintain Customer Satisfaction and Privacy

Bagi PT SMI, kepuasan pelanggan (debitur, klien, lembaga pembiayaan multilateral, dan sebagainya) merupakan salah satu faktor kunci yang dapat memberikan dampak bagi pertumbuhan Perseroan ke depan. Untuk itu, kami berupaya untuk terus menciptakan hubungan harmonis antara kedua belah pihak dengan terus meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan atas produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, kami senantiasa meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan melakukan inovasi produk secara berkesinambungan guna meningkatkan kualitas produk dan layanan yang dapat menunjang pertumbuhan Perseroan.

For PT SMI, customer satisfaction (debtors, clients, multilateral financing institutions, etc.) is a key factor that can impact the Company’s future growth. Therefore, we strive to continuously create harmonious relationships between both parties by increasing trust and satisfaction of customers with the Company’s products and services. To this end, we continuously innovate our products to improve the quality of products and services that can support the Company’s growth.

Perseroan secara rutin melakukan survei tingkat kepuasan pelanggan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan. Survei kepuasan pelanggan yang dilakukan Perseroan senantiasa menggunakan jasa pihak ketiga yang kredibel melalui dua metode survei yaitu *Computer Assisted Telephone Interview (CATI)*, dan *In-Depth Interview (IDI)*. Survei kepuasan pelanggan di Perseroan memiliki 4 (empat) tujuan utama, antara lain:

1. Mengukur tingkat kepuasan *stakeholders* baik secara umum maupun untuk setiap aspek/dimensi.
2. Mengetahui penilaian pelayanan yang dirasakan oleh *stakeholders* (persepsi dan ekspektasi).
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan.
4. Mengetahui prioritas langkah perbaikan yang dilakukan.

The Company regularly conducts customer satisfaction surveys as evaluation material to improve the quality of products and services. The customer satisfaction surveys conducted by the Company always use credible third-party services through two survey methods: Computer Assisted Telephone Interview (CATI), and In-Depth Interview (IDI). The Company's customer satisfaction survey has 4 (four) main objectives, including:

1. Measuring the level of stakeholder satisfaction both generally and for each aspect/dimension.
2. Understanding the service assessment felt by stakeholders (perception and expectation).
3. Identifying factors that influence the level of satisfaction.
4. Determining the priority of improvement steps to be taken.

Hasil Evaluasi Kepuasan dan Ekspektasi Pemangku Kepentingan ^[F.30] Evaluation Results of Stakeholder Satisfaction and Expectations

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan, Indeks Kepuasan Pelanggan Perseroan di tahun 2023 mendapatkan nilai 89,73 atau mengalami peningkatan jika dibanding tahun sebelumnya. Adapun Indeks Kepuasan Pelanggan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

Based on the survey results, the Company's Customer Satisfaction Index in 2023 received a score of 89.73, showing an increase compared to the previous year. The Customer Satisfaction Index for the last 3 (three) years that can be seen as follows:

2023	2022	2021
89,73	89,43	85,43

Pengelolaan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Management

Perseroan senantiasa memastikan dan mengedepankan upaya perlindungan pelanggan dengan menyediakan saluran pengaduan untuk menyampaikan keluhan yang ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan melalui kontak berikut:

The Company always ensures and prioritizes customer protection efforts by providing a complaint channel to submit complaints addressed to the Corporate Secretary through the following contact:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sekretaris Perusahaan
Sahid Sudirman Center, 47-48th Floor
Jl. Jend. Sudirman No. 86, Jakarta - 10220
Tel. : (62-21) 8082-5288
Fax. : (62-21) 8082-5258
Website : www.ptsmi.co.id
E-mail : corsec@ptsmi.co.id



07

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance



Melaksanakan Tata Kelola yang Baik dan Berkelanjutan [A.1]

Implementing Good and Sustainable Governance

"PT SMI berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan seluruh operasi secara bertanggung jawab dan menjunjung tinggi perilaku etis dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik dan berkelanjutan sehingga Perseroan dapat terus berkontribusi positif bagi pemangku kepentingan."

"PT SMI is committed to conducting all operations responsibly and upholding ethical behavior by implementing principles of good and sustainable governance so that the Company can continue to make a positive contribution to stakeholders."

Perjalanan panjang PT SMI dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan dimulai melalui komitmen kami untuk memperkuat tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Tata kelola yang baik merupakan kunci penting dalam meningkatkan nilai Perseroan agar dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kinerja, memperkuat integritas, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, serta Kewajaran dan Kesetaraan. Prinsip-prinsip ini kemudian diterjemahkan menjadi dasar acuan bagi Perseroan dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional guna membawa PT SMI ke arah yang lebih baik di masa mendatang.

PT SMI selaku *Special Mission Vehicle* (SMV) dari Kementerian Keuangan berkomitmen untuk terus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional dengan mengoptimalkan perannya sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur. Untuk itu, kami senantiasa berupaya untuk menghadirkan keseimbangan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam menjalankan praktik GCG demi terciptanya kegiatan bisnis yang berkelanjutan.

PT SMI's long journey in realizing sustainability values was begun with our commitment to strengthen good and sustainable corporate governance. Good governance is a key factor in enhancing the Company's value to make a positive contribution to performance improvement, strengthening integrity, and adding value for stakeholders. Therefore, the Company consistently applies the principles of good governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness and Equality. These principles are then translated into a reference foundation for the Company in conducting all operational activities to guide PT SMI towards a better future.

As a *Special Mission Vehicle* (SMV) of the Ministry of Finance, PT SMI is committed to continuing to drive national economic growth by optimizing its role as a catalyst for accelerating infrastructure development. To this end, we strive to achieve balance in economic, social, and environmental aspects while practicing GCG to create sustainable business activities.

Dasar Hukum Tata Kelola Legal Basis of Governance Implementation

Dalam meningkatkan perwujudan keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk terus mematuhi seluruh ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku terkait tata kelola, antara lain:

1. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang BUMN;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Peraturan Menteri Keuangan No. 28/PMK.06/2013 tentang Penyusunan, Penyampaian dan Pengubahan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
4. Peraturan Menteri Keuangan No. 88/PMK.06/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
5. Peraturan Menteri Keuangan No. 106/PMK.06/2017 tentang Pengelolaan Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
6. Keputusan Menteri Keuangan No. 505/KMK.06/2020 tentang Pedoman Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola yang Baik pada Perusahaan Perseroan (Persero) di bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 46/POJK.05/2020 tentang Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur; dan
8. Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

In enhancing the realization of sustainability, the Company is committed to comply with all applicable regulations and legislations related to governance, including:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Minister of Finance Regulation No. 28/PMK.06/2013 concerning the Preparation, Submission, and Amendment of Long-Term Plans and Work and Budget Plans of State-Owned Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
4. Minister of Finance Regulation No. 88/PMK.06/2015 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
5. Minister of Finance Regulation No. 106/PMK.06/2017 concerning the Management of the Performance of Directors and Board of Commissioners in State-Owned Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
6. Minister of Finance Decision No. 505/KMK.06/2020 concerning Guidelines for Assessment and Evaluation of Good Governance Implementation in State-Owned Companies under the Guidance and Supervision of the Minister of Finance;
7. Financial Services Authority Regulation No. 46/POJK.05/2020 concerning Infrastructure Financing Companies; and
8. The Company's Articles of Association and Decisions of the General Meeting of Shareholders (GMS).

Tujuan Implementasi Prinsip-Prinsip GCG Objectives of GCG Principles Implementation

1. Mengoptimalkan nilai (*value*) Perseroan.
2. Pengambilan keputusan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi.
3. Kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Pengelolaan Perseroan lebih profesional, transparan, dan efisien.
5. Meningkatkan citra dan daya saing bagi Perseroan.
6. Mendorong pengembangan sumber daya Perseroan.
7. Meningkatkan pengelolaan risiko usaha Perseroan.
8. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial perusahaan.
9. Mengembangkan sikap dan perilaku menuju budaya perusahaan yang lebih baik.

1. Optimizing the Company's value.
2. Decision-making based on high moral values.
3. Compliance with applicable laws and regulations.
4. More professional, transparent, and efficient Company management.
5. Enhancing the Company's image and competitiveness.
6. Promoting the development of the Company's resources.
7. Improving the Company's business risk management.
8. Encouraging the emergence of corporate social responsibility awareness.
9. Developing attitudes and behaviors towards a better corporate culture.

Struktur dan Mekanisme Tata Kelola [2-9]

Governance Structure and Mechanism

Semangat kami untuk meningkatkan aspek tata kelola yang baik di lingkungan Perseroan didukung oleh kerangka kerja yang efektif dan memiliki keterikatan serta hubungan timbal balik yang positif di antara organ-organ GCG. Struktur tata kelola dan organisasi Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

Our commitment to enhancing good governance within the Company is supported by an effective framework that fosters positive reciprocal relationships among the GCG organs. The Company's governance and organizational structure consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ utama dalam struktur tata kelola yang memiliki kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan wadah bagi para Pemegang Saham untuk dapat berperan serta dalam proses pengambilan keputusan. RUPS juga digunakan pemegang saham untuk menentukan arah pengembangan dan mengevaluasi kinerja pengurus Perseroan yakni Dewan Komisaris dan Direksi.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the principal organ within the governance structure, holding the highest authority in the Company and providing a forum for Shareholders to participate in the decision-making process. The GMS also allows shareholders to determine the development direction and evaluate the performance of the Company's administrators, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Perseroan memiliki 2 (dua) jenis RUPS, yakni RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). RUPST diselenggarakan sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun, sementara RUPSLB dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dianggap perlu oleh pemegang saham.

The Company has two types of GMS, namely the Annual GMS (AGMS) and the Extraordinary GMS (EGMS). The AGMS is held twice a year, while the EGMS can be convened at any time if deemed necessary by the shareholders.

Perseroan mengukur kinerja pengurus berdasarkan capaian kualitatif dan kuantitatif melalui RUPS yang mencakup aspek pengelolaan organisasi, Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan usaha, kinerja ekonomi, sosial maupun lingkungan. RUPS memiliki wewenang untuk:

The Company evaluates the performance of its administrators based on qualitative and quantitative achievements through the GMS, covering aspects of organizational management, Human Resources (HR), business development, and economic, social, and environmental performance. The GMS has the authority to:

1. Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui Laporan Tahunan;
4. Menetapkan alokasi penggunaan laba; dan
5. Menunjuk akuntan publik dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

1. Appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
3. Approve amendments to the Articles of Association, approve the Annual Report;
4. Determine the profit allocations; and
5. Appoint public accountants and determine the form and amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Kami memastikan pengambilan keputusan dalam RUPS dilakukan secara wajar dan transparan dengan memperhatikan hal-hal yang diperlukan untuk menjaga kepentingan Perseroan dalam jangka panjang. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengambilan keputusan di RUPS, antara lain:

We ensure that decisions made in the General Meeting of Shareholders (GMS) are fair and transparent, considering the necessary considerations to protect the Company's long-term interests. Key considerations in the decision-making process at the GMS include:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang diangkat dalam RUPS harus terdiri dari orang-orang yang patut dan layak (*fit and proper*) bagi Perseroan.
2. Dalam mengambil keputusan menerima atau menolak laporan Dewan Komisaris dan Direksi, perlu dipertimbangkan kualitas laporan yang berhubungan dengan GCG.

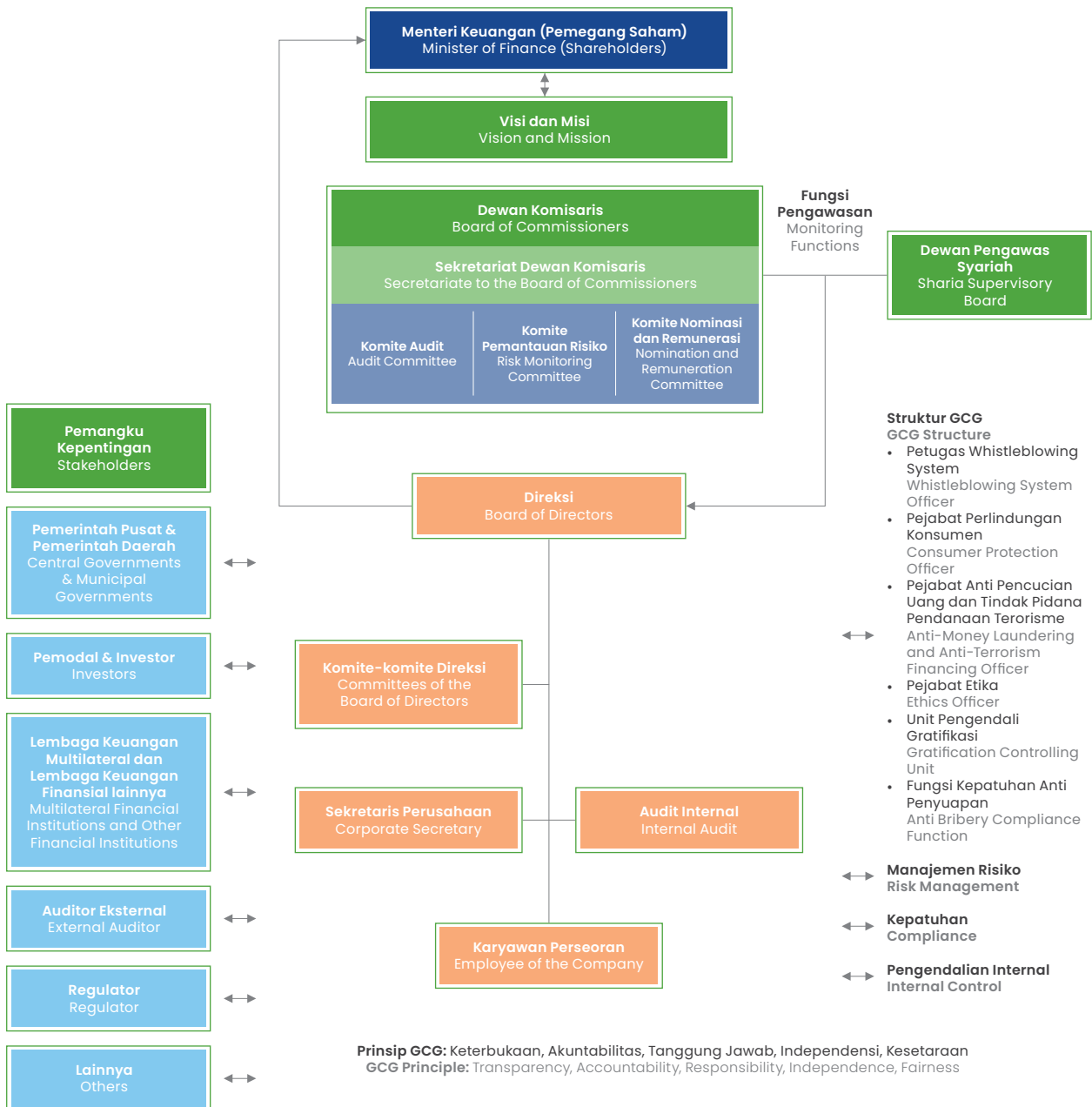
1. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors appointed at the GMS must consist of individuals deemed fit and proper for the Company.
2. When deciding to accept or reject reports from the Board of Commissioners and the Board of Directors, the quality of reports related to Good Corporate Governance (GCG) must be considered.

3. Dalam menetapkan auditor eksternal harus mempertimbangkan pendapat Dewan Komisaris atas usul Komite Audit.
4. Keputusan RUPS harus diambil dengan memperhatikan kepentingan wajar Pemegang Saham dengan mendasarkan pada ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Dalam mengambil keputusan pemberian bonus, tantiem, dan dividen harus memperhatikan kondisi kesehatan keuangan Perseroan.

3. In appointing external auditors, the opinion of the Board of Commissioners upon the recommendation of the Audit Committee must be taken into account.
4. Decisions at the GMS must consider the fair interests of Shareholders based on the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations.
5. When deciding on bonuses, incentives, and dividends, the financial health of the Company must be considered.

RUPS juga memastikan Dewan komisaris dan Direksi memiliki hubungan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja bisnis dan konteks keberlanjutan Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, nilai-nilai Perseroan dan keberlanjutan.

The GMS also ensures that the Board of Commissioners and the Board of Directors have a constructive relationship to enhance the Company's business performance and sustainability context. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must have a shared understanding of the Company's vision, mission, values, and sustainability.



Prinsip GCG: Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi, Kesetaraan
GCG Principle: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Fairness

Nilai-nilai Perusahaan | Corporate Values

Corporate Values: Integrity, Service Excellence, Partnership, Resilience, Innovation, Trust (I-SPRINT)

Dewan Komisaris [2-9] [2-11] Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ utama yang memiliki tugas dan tanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan dan memastikan prinsip-prinsip GCG telah diterapkan secara komprehensif. Masing-masing Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama memiliki kedudukan yang setara satu sama lain. Komisaris Utama memiliki tugas sebagai *primus inter pares* yakni mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam melakukan pengawasan atas kinerja operasional Perseroan, termasuk implementasi di aspek-aspek keberlanjutan. Dewan Komisaris secara aktif melakukan pemantauan dan memberikan saran terhadap pelaksanaan berbagai program Perseroan terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan Perseroan dengan didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan organ pendukung Dewan Komisaris. Komite-komite di bawah Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memiliki organ pendukung lain, yaitu Sekretariat Dewan Komisaris.

Komite Dewan Komisaris bertugas untuk memberikan rekomendasi maupun pertimbangan atas berbagai isu strategis ataupun kebijakan operasional sesuai keahlian di bidangnya kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan. Rekomendasi komite Dewan Komisaris di antaranya berkaitan dengan penetapan strategi di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan yang nantinya menjadi KPI Perseroan, rekomendasi langkah koreksi sebagai bentuk pengawasan jalannya kegiatan operasional, penilaian kinerja bidang-bidang spesifik, menyusun rekomendasi besaran paket remunerasi bagi Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah maupun Direksi.

Selain itu, PT SMI juga memiliki kebijakan bahwa anggota Dewan Komisaris diperkenankan memiliki rangkap jabat sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan di luar jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki rangkap jabatan tingkat eksekutif di Perseroan.

The Board of Commissioners is a principal organ collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the Company's management and ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are comprehensively applied. Each member of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, holds an equal position with one another. The President Commissioner's role is *primus inter pares*, coordinating the activities of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners plays a crucial role in overseeing the Company's operational performance, including sustainability aspects. It actively monitors and provides recommendations on the execution of the Company's programs related to corporate social and environmental responsibility.

The Board of Commissioners executes its supervisory duties with the support of committees under the Board and other supporting organs. These committees include the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee, and the Nomination and Remuneration Committee. Additionally, the Board of Commissioners is supported by the Secretariat of the Board of Commissioners.

The Committees of the Board of Commissioners are tasked with providing recommendations or considerations on various strategic issues or operational policies according to their expertise to assist the Board of Commissioners in its supervisory function. Recommendations from the Committees may relate to setting the strategy in economic, social, and environmental fields, which then become the Company's KPIs, suggesting corrective actions as a form of operational oversight, evaluating performance in specific areas, and preparing remuneration packages for the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and the Board of Directors.

Furthermore, PT SMI has a policy allowing members of the Board of Commissioners to hold concurrent positions as permitted by the Company's Articles of Association and applicable laws, except for positions as political party officials and/or legislative candidates and/or candidates for Regional Head/Deputy Regional Head. Throughout 2023, no member of the Board of Commissioners held executive-level concurrent positions within the Company.

Direksi [2-9] [2-12] [2-14] Board of Directors

Direksi merupakan organ utama yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan dan pengambilan keputusan terkait kegiatan operasional maupun bisnis Perseroan. Secara umum, tugas utama Direksi yakni berkaitan dengan kepengurusan, pengelolaan risiko, pengendalian internal, komunikasi, dan tanggung jawab sosial. Di samping itu, Direksi bertanggung jawab dalam menyusun strategi pengembangan usaha, rencana kerja termasuk menetapkan kebijakan, target, dan sasaran kinerja yang berkaitan dengan aspek-aspek keberlanjutan, pengelolaan risiko, menjalankan kegiatan operasional dan melakukan evaluasi kinerja. Masing-masing anggota Direksi memiliki wewenang dalam pengambilan keputusan sesuai dengan keahlian di bidangnya.

Direksi melaksanakan kegiatan pengelolaan Perseroan dengan dibantu oleh organ pendukung, yakni Komite Direksi, Kepala Divisi, dan Sekretaris Perusahaan. Selain itu, Direksi juga membentuk Satuan Pengendalian Internal untuk memastikan kelancaran komunikasi internal (antar bagian) dan eksternal (dengan pemangku kepentingan) serta menyusun dan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial Perseroan.

Terkait aspek-aspek keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab dalam melakukan penetapan dan menjalankan program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dan secara berkala dilaporkan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. Direksi juga memastikan pelaksanaan tanggung jawab sosial sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direksi juga secara formal mengkaji dan menyetujui topik-topik material yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan sesuai dengan kondisi Perseroan pada periode pelaporan dan melakukan *review* atas laporan tersebut secara keseluruhan. Selain itu, Direksi juga bertugas dalam mengusulkan dokumen Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) kepada Dewan Komisaris yang mencakup misi, strategi, dan target Perseroan terkait dengan aspek-aspek keberlanjutan.

The Board of Directors is the primary organ responsible for the execution and decision-making regarding the Company's operational and business activities. Generally, the main duties of the Board of Directors relate to management, risk management, internal control, communication, and social responsibility. In addition, the Board is accountable for developing business strategies, work plans, including setting policies, targets, and performance goals related to sustainability aspects, risk management, operational activities, and performance evaluation. Each member of the Board has authority in decision-making according to their area of expertise.

The Board of Directors manages the Company's activities with the support of auxiliary organs, such as the Directors' Committee, Division Heads, and the Corporate Secretary. Moreover, the Board establishes an Internal Control Unit to ensure smooth internal (inter-departmental) and external (with stakeholders) communication and to organize and implement the Company's social responsibility activities.

Regarding sustainability aspects, the Board of Directors is responsible for setting and executing social and environmental responsibility programs, which are regularly reported to the Board of Commissioners and Shareholders. The Board also ensures the implementation of social responsibilities according to applicable regulations and laws.

The Board of Directors formally reviews and approves material topics disclosed in the sustainability report based on the Company's condition during the reporting period and reviews the report. Furthermore, the Board is tasked with proposing a Sustainable Finance Action Plan (SFAP) document to the Board of Commissioners, which includes the mission, strategy, and the Company's targets related to sustainability aspects.

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Status Jabatan

Composition of Governance Organs Based on Position Status

Jabatan Position	Jumlah Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	5
Direksi Board of Directors	5

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Masa Jabatan

Composition of Governance Organs Based on Term of Office

Jabatan Position	Jumlah Total
5 tahun 5 years	10

Catatan:

- Seluruh Dewan Komisaris dan Direksi telah memiliki kompetensi terkait topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
- Perseroan tidak memiliki anggota organ tata kelola yang berasal dari perwakilan pemangku kepentingan dan kelompok sosial yang kurang terwakili.

Notes:

- The entire Board of Commissioners and Board of Directors have the competency related to economic, environmental, and social topics
- The Company does not have members of the governance organ that come from representatives of stakeholders and underrepresented social groups

Pendelegasian Wewenang ^[2-13]

Delegation of Authority

Direksi memiliki komitmen untuk memastikan Perseroan senantiasa bertanggung jawab atas pencapaian kinerja dengan menyelaraskan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan di seluruh kegiatan operasional Perseroan. Untuk memastikan pengelolaan aspek-aspek keberlanjutan tersebut berjalan secara efektif dan efisien, Direksi mendelegasikan sebagian wewenangnya kepada jajaran di bawahnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Direksi memberikan wewenang kepada Kepala Divisi untuk melaksanakan program atau kegiatan pada aspek keberlanjutan yang secara rutin dilaporkan kepada Direksi. Direksi senantiasa mengkaji pendelegasian wewenang ini tersebut secara periodik untuk memastikan implementasinya berjalan sesuai dengan ketentuan dan kondisi terkini Perseroan.

Komposisi Dewan Komisaris

Board of Commissioners Composition

Jabatan Position	Jumlah Total
Non-independen Non-Independent	2
Independen Independent	3

Komposisi Organ Tata Kelola Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition of Governance Organs by Gender

Jabatan Position	Jumlah Total
Laki-laki Male	9
Perempuan Female	1

The Board of Directors is committed to ensuring that the Company is always responsible for performance achievement by aligning economic, social, and environmental aspects across all the Company's operational activities. To ensure the effective and efficient management of these sustainability aspects, the Board of Directors delegates some of its authority to the ranks below it, in accordance with applicable regulations and rules. The Board of Directors empowers Division Heads to implement programs or activities in sustainability aspects, which are regularly reported to the Board of Directors. The delegation of this authority is periodically reviewed by the Board of Directors to ensure its implementation is in line with current Company conditions and regulations.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ^[2-18] Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors Performance

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan dalam RUPS Tahunan melalui pemaparan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Dewan Komisaris menyusun rencana kerja dan target kerja di setiap awal tahun dan melakukan evaluasi mandiri (*self-assessment*) atas pencapaiannya serta melaporkan kepada Pemegang Saham apabila terjadi gejala kemunduran kinerja pada Perseroan.

Dalam hal penilaian kinerja, Dewan Komisaris menetapkan indikator kepada masing-masing Direksi, sementara Direksi juga menetapkan tolok ukur kinerja masing-masing unit kerja dan melakukan penilaian setiap tahun secara transparan untuk mendukung kinerja Perseroan. Dewan Komisaris kemudian menilai pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan manajemen risiko, di mana salah satu tolok ukur kinerja Direksi adalah pada tercapainya program-program SDG Indonesia One yang memiliki dampak potensial positif bagi lingkungan dan masyarakat.

Hasil penilaian Kinerja Direksi selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Nominasi dan Remunerasi di akhir tahun dalam bentuk pencapaian KPI. KPI Dewan Komisaris dan Direksi dibagi dalam beberapa komponen perspektif utama, yakni:

The performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors is carried out in the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) through the presentation of the Board of Commissioners' task implementation report to the Shareholders. Subsequently, the Board of Commissioners sets work plans and targets at the beginning of each year and conducts a self-assessment of their achievements, reporting to the Shareholders if there are indications of performance decline in the Company.

In terms of performance assessment, the Board of Commissioners sets indicators for each Director, while the Board of Directors also establish performance benchmarks for each unit and conduct transparent annual assessments to support the Company's performance. The Board of Commissioners then assesses the Board of Directors' accountability for risk management implementation, where one of the performance benchmarks for the Board of Directors is the achievement of the SDG Indonesia One programs that have a potential positive impact on the environment and society.

The results of the Board of Directors' performance assessment are then communicated to the Board of Commissioners through the Nomination and Remuneration Committee at the end of the year in the form of KPI achievements. The KPIs of the Board of Commissioners and Directors are divided into several main perspective:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif Pengawasan • Perspektif Pelaporan • Monitoring Perspective • Reporting Perspective 	<ul style="list-style-type: none"> • Perspektif Mandat dan Keuangan • Perspektif <i>Stakeholders</i> • Perspektif Proses Bisnis • Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan • Mandate and Finance Perspectives • Stakeholders Perspective • Business Process Perspective • Learning and Growth Perspective

Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi ^[2-10] Nomination Procedures for the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan telah memiliki mekanisme tata kelola yang disusun berdasarkan prinsip kesetaraan dalam mengatur seluruh organ untuk bertindak sesuai dengan fungsi dan peranan masing-masing. Berdasarkan *Board Manual* terkait persyaratan umum calon Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan Kementerian Keuangan, PT SMI memastikan seluruh nominasi dan pemilihan Dewan Komisaris dan Direksi diawali dari pemenuhan terhadap berbagai persyaratan, yang dilanjutkan dengan proses uji kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*) yang diajukan dalam RUPS. Selain itu, proses nominasi dan pemilihan calon Dewan Komisaris dan Direksi juga mempertimbangkan aspek keragaman, keahlian dan pengalaman terkait aspek keberlanjutan, kemandirian, dan masukan para Pemangku Kepentingan.

The Company has established governance mechanisms based on the principle of equality in regulating all organs to act in accordance with their functions and roles. Based on the Board Manual regarding the general requirements for candidates of the Board of Commissioners and Directors, as well as the Ministry of Finance's regulations, PT SMI ensures that all nominations and elections of the Board of Commissioners and Directors start from meeting various requirements, followed by a fit and proper test process proposed in the AGM. Moreover, the nomination and election process for candidates of the Board of Commissioners and Board of Directors also considers aspects of diversity, expertise, and experience related to sustainability, independence, and stakeholder inputs.

Kriteria Kandidat Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Criteria for Candidate Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Persyaratan Formal Formal Requirements	Persyaratan Materiiil Material Requirements
<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakap dalam melaksanakan tugas-tugas manajerial, memiliki keahlian di bidangnya dan mengerti hukum; 2. Dalam waktu 5 tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat: <ul style="list-style-type: none"> • Tidak pernah dinyatakan pailit; • Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan pailit; • Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. 1. Proficient in carrying out managerial tasks, having the expertise in the field and understanding the legal aspect; 2. Within 5 years prior to the appointment and during term of office: <ul style="list-style-type: none"> • Never declared bankruptcy; • Never been a member of the Board of Directors and/or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; • Never been punished for committing a crime that was detrimental to state finances and/or related to the financial sector. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki integritas dan moral yang memadai; 2. Memiliki kompetensi teknis atau keahlian, pengetahuan dan kemampuan untuk pengelolaan aspek-aspek strategis Perusahaan yang memadai; 3. Memiliki tingkat intelegensi dan emosional yang memadai; dan 4. Memenuhi persyaratan lain yang ditetapkan oleh RUPS. 1. Have an adequate integrity and morals; 2. Have technical competence or expertise, knowledge, and ability to manage strategic aspects of the Company adequately 3. Have an adequate level of intelligence and emotionality; and 4. Meet other requirements set by the GMS.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19] [2-20] Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Board of Directors

Remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan tingkat kewajaran atas komponen-komponen seperti kinerja Perseroan dan tingkat inflasi. Adapun prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, antara lain:

1. Direksi
Mengusulkan nilai remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya kepada Dewan Komisaris.
2. Dewan Komisaris
 - Memberikan pertimbangan atas peningkatan motivasi, kinerja, integritas serta profesionalisme dalam pelaksanaan tugas Direksi;
 - Memberikan pertimbangan atas usulan Direksi berdasarkan kinerja dan laporan hasil Audit; dan
 - Mengusulkan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.
3. Pemegang Saham
Memutuskan dan menetapkan remunerasi, honorarium, tantiem, dan fasilitas lainnya bagi Direksi dan Dewan Komisaris melalui RUPS.

The remuneration for the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined at the GMS, considering the fairness of components such as the Company's performance and the inflation rate. The remuneration procedures for the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

1. Board of Directors
Proposes the amount of remuneration, honorarium, bonuses, and other facilities to the Board of Commissioners.
2. Board of Commissioners
 - Provides considerations on increasing motivation, performance, integrity, and professionalism in the execution of the Directors' duties;
 - Considers proposals from the Directors based on performance and audit results; and
 - Proposes the remuneration for the Directors and the Board of Commissioners to the Shareholders.
3. Shareholders
Decide and determine the remuneration, honorarium, bonuses, and other facilities for the Directors and the Board of Commissioners through the GMS.

Jenis-Jenis Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Types of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Honorarium <ul style="list-style-type: none"> • Honorarium • Tunjangan Jabatan • Tunjangan Hari Raya (THR) • Honorarium • Position Allowance • Holiday Allowance (THR) 	Tunjangan Allowance <ul style="list-style-type: none"> • Gaji • Tunjangan • Tunjangan Perumahan • Tunjangan Hari Raya (THR) • Wages • Allowance • Housing Allowance • Holiday Allowance (THR)
Manfaat Lainnya Other Benefits <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Dinas • Asuransi Kesehatan • Bantuan Hukum • Official vehicle • Health Insurance • Legal Aid 	Manfaat Lainnya Other Benefits <ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan Dinas • Asuransi Kesehatan • Bantuan Hukum • Official vehicle • Health Insurance • Legal Aid
Perjalanan Dinas Business Trip <ul style="list-style-type: none"> • Uang Saku • Akomodasi • Transportasi • Allowance • Accommodation • Transportation 	Perjalanan Dinas Business Trip <ul style="list-style-type: none"> • Uang Saku • Akomodasi • Transportasi • Allowance • Accommodation • Transportation
Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits	Pajak Penghasilan atas Gaji dan Tunjangan Income Tax on Salaries and Benefits
Tantiem	Tantiem

Terkait aspek keberlanjutan, Perseroan telah memiliki kebijakan pemberian remunerasi kepada Direksi terkait kinerja di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial. Hal tersebut ditentukan berdasarkan beberapa indikator KPI, salah satunya adalah indikator penerapan *Environmental and Social Safeguards (ESS)* untuk pembiayaan yang diberikan oleh Perseroan.

Regarding to sustainability aspects, the Company has established a remuneration policy for the Board of Directors related to performance in economic, environmental, and social fields. This is determined based on several KPI indicators, one of which is the implementation of Environmental and Social Safeguards (ESS) for financing provided by the Company.

Pengelolaan Aspek Keberlanjutan [2-12] [E.1] Sustainability Aspect Management

Perseroan berkomitmen untuk mengelola seluruh kegiatan usaha yang dijalankan dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan pembiayaan dan investasi, pengembangan proyek, dan penyediaan jasa konsultasi untuk proyek-proyek infrastruktur, hingga pelaksanaan kegiatan operasional kantor yang ramah lingkungan dan meningkatkan dampak positif dari sisi sosial dilakukan dengan melaksanakan perlindungan lingkungan dan sosial melalui pedoman-pedoman terkait. Pedoman tersebut bertujuan agar pada saat pelaksanaan kegiatan operasional dapat meminimalisir risiko dan memberikan dampak positif pada aspek lingkungan dan sosial.

Untuk memastikan pedoman atas aspek keberlanjutan berjalan secara optimal, Perseroan senantiasa melakukan penguatan institusional. Hal tersebut diwujudkan dengan membentuk divisi khusus, yaitu Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST) di tahun 2016 yang bertujuan untuk melakukan kajian dan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial.

Divisi ini terdiri dari 1 (satu) orang Kepala Divisi yang bertanggung jawab kepada Direktur Manajemen Risiko, dan 3 (tiga) posisi *Team Leader (TL)*, serta beberapa spesialis. Kepala Divisi ini juga merupakan anggota tetap di Komite Risiko & Kapital (salah satu komite yang diketuai oleh Direktur Utama). Pada tahun 2023, Perseroan memperkuat DELST dengan menggabungkan fungsi originasi dan pemantauan di tiap tim. Sebelumnya, salah satu tim bertanggung jawab terhadap fungsi originasi dan salah satu tim bertanggung jawab terhadap fungsi pemantauan. Penguatan ini diharapkan dapat meningkatkan continuity dari setiap fasilitas pembiayaan, pengembangan proyek, dan jasa konsultasi.

Komite Risiko & Kapital melaksanakan kegiatan sesuai dengan lingkup tugasnya dengan melakukan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk melakukan pembahasan terkait dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip keberlanjutan dalam melaksanakan tugas, memastikan keselarasan strategis bisnis Perseroan dan pengelolaan risiko sesuai dengan capital yang dimiliki serta *risk appetite* Perseroan, termasuk di dalamnya risiko terkait lingkungan dan sosial.

Berdasarkan Peraturan Direksi tentang Tugas Pokok dan

The Company is committed to managing all its business activities by considering sustainability aspects. Therefore, the execution of financing and investment activities, project development, and the provision of consultancy services for infrastructure projects, to the operation of environmentally friendly office activities that increase the positive impact from a social perspective, is conducted by implementing environmental and social protection through related guidelines. These guidelines aim to minimize risks and provide a positive impact on environmental and social aspects during operational activities.

To ensure the guidelines on sustainability aspects operate optimally, the Company continuously strengthens its institutional framework. This is realized by establishing a special division, the Environmental and Social Technical Evaluation Division (DELST), in 2016 aimed at conducting studies and managing risks related to environmental and social aspects.

This division consists of one Head of Division who reports to the Director of Risk Management, and three Team Leader (TL) positions, along with several specialists. The Head of Division is also a permanent member of the Risk & Capital Committee (one of the committees chaired by the CEO). In 2023, the Company strengthened DELST by integrating the origination and monitoring functions in each team. Previously, one team was responsible for origination functions and another for monitoring functions. This enhancement is expected to improve the continuity of every financing facility, project development, and consultancy service.

The Risk & Capital Committee conducts its activities within its scope of duties by holding 4 (four) meetings to discuss related to prudence and sustainability principles in performing tasks, ensuring the strategic business alignment of the Company and risk management in accordance with the capital held and the Company's risk appetite, including risks related to environmental and social aspects.

Based on the Board of Directors' Regulation regarding

Fungsi (Tupoksi) Divisi, secara garis besar tupoksi DELST berkaitan dengan aspek lingkungan dan sosial adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kebijakan *Environmental and Social Safeguard* (ESS);
2. Melakukan kajian lingkungan dan sosial dalam kegiatan pembiayaan, investasi, pengembangan proyek dan jasa konsultasi. Hal ini menjadi bagian pertimbangan di Komite Pembiayaan dan dasar keputusan;
3. Memantau *progress* pelaksanaan *Corrective Action Plan* (CAP);
4. Melakukan *site visit* ke lokasi usaha dan/atau proyek debitur, calon debitur dan klien Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (PPJK); dan
5. Melakukan sosialisasi kepada debitur, calon debitur, klien PPJK dan divisi terkait mengenai pelaksanaan ESS.

the Main Tasks and Functions of the Division, overall the DELST main tasks related to environmental and social aspects, including:

1. Formulating *Environmental and Social Safeguard* (ESS) policy;
2. Conducting environmental and social reviews in financing, investment, project development, and consultancy services activities. This becomes a part of the considerations in the Financing Committee and the basis of decisions;
3. Monitoring the progress of the *Corrective Action Plan* (CAP) implementation;
4. Conducting site visits to the business locations and/or projects of debtors, potential debtors, and Project Development and Consultancy Services (PPJK) clients; and
5. Conducting socialization to debtors, potential debtors, PPJK clients, and related divisions regarding the implementation of ESS.

Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial sebagai Wujud Komitmen Pengelolaan Operasional yang Ramah Lingkungan [2-23] [2-24]

Procedure for Environmental and Social Safeguard as a Commitment to Environmentally Friendly Operational Management

PT SMI berkomitmen untuk mengelola kegiatan bisnis dengan terus meminimalkan dampak negatif serta meningkatkan manfaat positif bagi para pemangku kepentingan pada aspek sosial dan lingkungan. Komitmen ini diwujudkan dengan menyusun dan menerapkan kebijakan atau pedoman terkait keuangan berkelanjutan.

Perseroan juga memiliki berbagai pedoman terkait keuangan berkelanjutan, khususnya pedoman yang mengatur pendekatan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan usaha Perseroan. Pedoman ini di antaranya adalah Pedoman *Environmental and Social Management System* (ESMS) Perseroan, Pedoman ESMS Proyek, dan Pedoman *Environmental and Social Safeguards* (ESS) Proyek Multilateral.

Di tahun 2020, Perseroan telah melakukan pembaruan kebijakan terkait pengelolaan risiko lingkungan dan sosial pada kegiatan usahanya melalui peresmian Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial yang menggantikan Pedoman ESMS dan Pedoman ESS Proyek Multilateral. Selanjutnya di tahun 2022, pedoman ini diubah menjadi prosedur dengan tanpa mengubah isi dari prosedur tersebut sebagai bagian dari perubahan arsitektur kebijakan Perseroan. Prosedur ini mengatur mengenai bagaimana Perseroan melakukan kajian dan mitigasi risiko terkait lingkungan dan sosial dari kegiatan bisnis Perseroan yang mencakup risiko dan/atau dampak pada biodiversitas, masyarakat terkena dampak, pekerja, masyarakat adat, hak asasi manusia dan sebagainya. Melalui pedoman ini, Perseroan mensyaratkan agar para debitur dapat menjalankan mitigasi yang diperlukan (CAP) sesuai dengan hasil kajian yang dilakukan.

PT SMI is committed to managing its business activities while continuously minimizing negative impacts and enhancing positive benefits for stakeholders in social and environmental aspects. This commitment is realized by developing and implementing policies or guidelines related to sustainable finance.

The Company has various guidelines related to sustainable finance, especially those that regulate the approach to managing environmental and social risks from the Company's business activities. Among these are the Company's *Environmental and Social Management System* (ESMS) Guidelines, Project ESMS Guidelines, and Project Multilateral *Environmental and Social Safeguards* (ESS) Guidelines.

In 2020, the Company updated its policy related to the management of environmental and social risks in its business activities through the inauguration of the *Environmental and Social Protection Guidelines*, which replaced the ESMS Guidelines and Multilateral ESS Project Guidelines. In 2022, these guidelines were changed to procedures without altering the content of these procedures as part of the change in the Company's policy architecture. These procedures regulate how the Company conducts studies and mitigates risks related to the environment and social aspects of the Company's business activities, which include risks and/or impacts on biodiversity, affected communities, workers, indigenous peoples, human rights, and so on. Through these guidelines, the Company requires debtors to carry out the necessary mitigation (CAP) according to the results of the studies conducted.

Pada tahun 2023, Perseroan juga meresmikan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan yang menggantikan Pedoman *Environmental and Social Management System (ESMS)* Perseroan.

DELST dan divisi terkait lainnya, termasuk divisi bisnis, menjalankan prosedur tersebut. DELST juga memberikan dukungan kepada para debitur dalam menjalankan upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial termasuk lewat penyampaian materi sosialisasi, pelatihan dan sebagainya.

Prosedur yang dijalankan DELST dan divisi lainnya telah diresmikan dan disetujui oleh Direksi Perseroan dan telah diunggah dalam *website* Perseroan (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>) dan disosialisasikan kepada karyawan Perseroan dan debitur secara berkala. Prosedur ini diharapkan mampu membuat para debitur dapat menjalankan bisnisnya sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan oleh Perseroan, yakni ramah lingkungan dan sosial, serta taat terhadap peraturan perundang-undangan.

In 2023, the Company also inaugurated the Occupational Safety, Health, and Environmental Management System Procedure, replacing the Company's Environmental and Social Management System (ESMS) Guidelines.

The Environmental and Social Technical Evaluation Division (DELST) and other related divisions, including the business division, implement these procedures. DELST also supports debtors in undertaking efforts to mitigate environmental and social risks, including through the delivery of socialization materials, training, and so on.

The procedures implemented by DELST and other divisions have been officially approved by the Company's Board of Directors and have been uploaded to the Company's website (<https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>) and disseminated to the Company's employees and debtors on a regular basis. These procedures are expected to enable debtors to conduct their businesses in accordance with the principles set by the Company, namely being environmentally and socially friendly, and in compliance with laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Aspek Keberlanjutan ^[2-12] ^[2-13] [E.1] Duties and Responsibilities of Sustainability Aspects

Komitmen Perseroan untuk mengedepankan aspek-aspek keberlanjutan dalam setiap kegiatan usahanya diwujudkan melalui penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Perseroan berupaya untuk mewujudkan target-target keuangan berkelanjutan yang tertuang dalam RAKB dapat diwujudkan secara optimal dengan menjalankan sejumlah kegiatan-kegiatan di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Untuk itu, Perseroan telah menunjuk pejabat eksekutif dan beberapa divisi di bawahnya yang berada dalam direktorat berbeda untuk memastikan seluruh kegiatan telah berjalan secara efektif, tepat dan terukur.

Direktur Operasional dan Keuangan membawahi Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) yang bertanggung jawab terhadap beberapa inisiatif seperti *Green and Safe Office*. Direktur Manajemen Risiko membawahi Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) yang melaksanakan evaluasi risiko lingkungan dan sosial dari kegiatan pembiayaan Perseroan serta beberapa inisiatif strategis lainnya. Sementara, Direktur Pembiayaan & Investasi dan Direktur Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi membawahi divisi-divisi bisnis, utamanya Divisi Pembiayaan Berkelanjutan, yang bertanggung jawab untuk inisiatif terkait *climate financing and SDGs*.

Seluruh tugas dan tanggung jawab yang dilakukan oleh pejabat eksekutif dan divisi-divisi di bawahnya berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi senantiasa mengkaji pencapaian terhadap target RAKB setiap bulannya sebagai bagian dari pembahasan di Komite Target. Adapun uraian mengenai wewenang masing-masing posisi terkait aspek keberlanjutan adalah sebagai berikut:

The Company's commitment to prioritizing sustainability aspects in all its business activities is manifested through the development of a Sustainable Finance Action Plan (RAKB). The Company strives to optimally realize the sustainable finance targets outlined in the RAKB by running various activities in economic, environmental, and social fields. To this end, the Company has appointed an executive officer and several divisions under them, situated in different directorates, to ensure all activities are carried out effectively, accurately, and measurably.

The Director of Operations and Finance oversees the General and Procurement Division (DUP), responsible for initiatives such as Green and Safe Office. The Director of Risk Management oversees the Environmental and Social Technical Evaluation Division (DELST), which conducts environmental and social risk evaluations of the Company's financing activities and several other strategic initiatives. Meanwhile, the Director of Financing & Investment and the Director of Project Development and Consulting Services oversee business divisions, primarily the Sustainable Financing Division, responsible for initiatives related to climate financing and SDGs.

All duties and responsibilities carried out by the executive officers and their divisions are under the supervision of the Board of Commissioners. Additionally, the Board of Directors consistently reviews achievements against RAKB targets each month as part of discussions in the Target Committee. The description of the authority of each position related to sustainability aspects is as follows:

Pejabat Position	Wewenang Authorities
Direksi Board of Directors	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan semua Program Aksi Keuangan Berkelanjutan Perseroan secara keseluruhan Responsible for managing all of the Company's Sustainable Finance Action Programs as a whole
Divisi Pengembangan Perseroan dan Manajemen Inisiatif Corporate Development and Initiative Management Division	Menyusun dokumen RAKB Prepare RAKB document
Divisi Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing Division	Bertanggung jawab dalam penyaluran pembiayaan atas infrastruktur yang mendukung Pembiayaan Berkelanjutan yang merupakan pembiayaan kepada proyek-proyek pembangunan infrastruktur yang berkontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global,antisipasi dampak perubahan iklim, dan mendukung pembangunan rendah karbon. Responsible for the distribution of financing for infrastructure that supports Sustainable Financing, which is financing for infrastructure development projects that contribute to addressing environmental problems, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impact of climate change, and supporting low-carbon development.
Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik Head of Environmental Social and Technic Division	Mendukung penyusunan dokumen RAKB dan melakukan analisis risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari proyek yang difasilitasi oleh Perseroan untuk membantu memastikan bahwa proyek tersebut dapat sedikit banyak mendukung tercapainya pembangunan yang berkelanjutan Support the preparation of RAKB document, and conduct an environmental and social risk and impact analysis of the project facilitated by the Company to help ensure that the project can more or less support the achievement of sustainable development
Divisi Umum dan Pengadaan General and Procurement Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan program <i>Green and Safe Office</i> Responsible for implementing the Green and Safe Office program
Divisi Sekretariat Perusahaan Corporate Secretariat Division	Merupakan divisi yang melakukan aktivitas CSR yang salah satu program kerjanya adalah Desa Bakti untuk Negeri yang dilaksanakan bersama dengan Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Jasa Konsultasi. Proyek CSR yang dilakukan oleh Perseroan sebagian besar merupakan proyek yang mendukung Pembiayaan Berkelanjutan Carries out CSR activities, one of which is the Bakti Village for the Country which is carried out together with the Division of Social Environment Evaluation and Consulting Services. Most of the CSR projects carried out by the Company are projects that support Sustainable Financing
Divisi Keuangan dan Hubungan Investor Finance and Investor Relations Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab dalam melakukan aktivitas <i>fund raising</i> dengan salah satu produknya dan telah diterbitkan dalam pasar modal berupa <i>green bond</i> . <i>Green bond</i> ini merupakan salah satu produk <i>capital market</i> yang mendukung Keuangan Berkelanjutan Responsible for conducting fund raising activities with one of its products and has been issued in the capital market in the form of green bonds. This green bond is one of the capital market products that supports Sustainable Finance
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Merupakan divisi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia yang dimiliki Perseroan, sekaligus memastikan praktik ketenagakerjaan yang manusiis di dalam Perseroan (termasuk pemberian upah dan tunjangan yang layak, serta penyediaan sarana yang mendukung kinerja dan keterlibatan karyawan) Responsible for the management and development of Human Resources owned by the Company, as well as ensuring human employment practices within the Company (including the provision of decent wages and benefits, as well as providing facilities that support employee performance and involvement)

Pejabat Position	Wewenang Authorities
Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi Integrated Risk Management Division	Melakukan monitoring risiko kredit atas pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dan risiko lainnya dan termasuk juga dengan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan atas proyek infrastruktur yang mendukung Keuangan Berkelanjutan Monitoring credit risk for financing made by the Company and other risks and including financing made by the Company for infrastructure projects that support Sustainable Finance
Divisi Riset Ekonomi Economic Research Division	Mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi terhadap proyek-proyek yang sudah dibiayai Perseroan guna mengukur <i>development impact</i> dari Perseroan. Selain itu, divisi ini juga melakukan identifikasi terhadap sektor infrastruktur yang mempunyai manfaat sosial dan ekonomi tinggi namun perlu didorong dari aspek pembiayaan karena kurang mendapatkan dukungan perbankan komersial Evaluate the social and economic impacts of projects that have been financed by the Company in order to measure the development impact of the Company. In addition, this division also identifies the infrastructure sector that has high social and economic benefits but needs to be encouraged from the financing aspect because it lacks commercial banking support.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan ^[2-17] [E.2] Sustainable Development of Financial Competency

Perseroan berupaya untuk memastikan seluruh kegiatan usaha yang dilakukan telah memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan, termasuk bagi seluruh Insan Perseroan. Untuk itu, Perseroan memfasilitasi Insan Perseroan, khususnya Dewan Komisaris dan Direksi sebagai organ utama Perseroan, untuk melakukan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan.

Pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan pengetahuan strategis maupun informasi terbaru tentang aspek-aspek keberlanjutan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan meyakini bahwa pemahaman akan aspek-aspek keberlanjutan yang komprehensif oleh Direksi dan Dewan Komisaris dapat membuat kebijakan dan arah PT SMI sejalan dengan komitmen Pemerintah dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan *Net-Zero Emission*.

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris telah mengikuti sebanyak 3 (tiga) kali kegiatan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan, yakni:

1. *Risk Beyond 2023: Into the Unknown - Charting the Future Agenda* yang diselenggarakan oleh *Enterprise Risk Management Academy (ERMA)*;
2. *GRC Summit, Seminar & Master Class: "Building Resilient Future Through GRC and ESG"* yang diselenggarakan oleh *Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)*; dan
3. *Leading Green Growth* yang diselenggarakan oleh Harvard University.

Sementara, Direksi juga telah mengikuti 3 (tiga) kali kegiatan pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan, yakni:

1. *Sustainable Investing* yang diselenggarakan oleh Harvard Business School Online;

The Company strives to ensure that all its business activities consider sustainability aspects, including for all Company personnel. To this end, the Company facilitates its personnel, especially the Board of Commissioners and the Board of Directors as the Company's main organs, to develop sustainable finance competencies.

The development of sustainable finance competencies aims to enhance abilities and strategic knowledge and provide the latest information on sustainability aspects for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company believes that a comprehensive understanding of sustainability aspects by the Directors and the Board of Commissioners can align PT SMI's policies and directions with the Government's commitment to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and Net-Zero Emission.

Throughout 2023, the Board of Commissioners participated in 3 (three) sustainable finance competency development activities, namely:

1. *Risk Beyond 2023: Into the Unknown - Charting the Future Agenda*, organized by the *Enterprise Risk Management Academy (ERMA)*;
2. *GRC Summit, Seminar & Master Class: "Building Resilient Future Through GRC and ESG"* organized by the *Center for Risk Management & Sustainability (CRMS)*; and
3. *Leading Green Growth*, organized by Harvard University.

Meanwhile, the Board of Directors also participated in 3 (three) sustainable finance competency development activities, namely:

1. *Sustainable Investing*, organized by Harvard Business School Online;

2. *ESG Leadership: A Pathway to Business Sustainability* yang diselenggarakan oleh Cambridge Judge Business School- Executive Education; dan
3. Perbankan Indonesia dalam mendukung Indonesia menuju *Low Carbon Economy* yang diselenggarakan oleh BARA Risk Forum.

Selain itu, beberapa anggota Direksi Perseroan secara aktif ikut serta dalam berbagai diskusi terkait keberlanjutan dan perubahan iklim, seperti kehadiran dalam The 2023 United Nations Climate Change Conference ke-28 (COP28) di Dubai, Uni Emirat Arab (UEA).

2. *ESG Leadership: A Pathway to Business Sustainability*, organized by Cambridge Judge Business School- Executive Education; and
3. *Indonesian Banking in Supporting Indonesia Towards a Low Carbon Economy*, organized by the BARA Risk Forum.

Additionally, several members of the Board of Directors actively participated in various discussions related to sustainability and climate change, such as attendance at The 2023 United Nations Climate Change Conference 28th session (COP28) in Dubai, United Arab Emirates (UAE).

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko merupakan salah satu aspek penting bagi Perseroan untuk memastikan seluruh kegiatan operasional dapat berjalan baik dan bertanggung jawab sesuai dengan penerapan praktik terbaik tata kelola perusahaan serta memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Perseroan senantiasa memitigasi risiko yang berdampak pada keberlangsungan usaha secara berkala dengan mengelola dan melakukan penanganan risiko secara efektif dan efisien. Untuk itu, Perseroan telah melakukan identifikasi atas jenis-jenis risiko yang dihadapi, dikelola, dan dipantau secara berkesinambungan.

Di samping itu, PT SMI juga telah menerapkan fungsi manajemen risiko yang sejalan dengan kerangka kerja manajemen risiko sebagai langkah untuk memastikan kegiatan usaha yang dilakukan tidak menimbulkan kerugian yang dapat mengganggu kelangsungan usaha Perseroan. Komitmen ini juga menjadi salah satu bentuk tanggung jawab PT SMI atas mandat yang diberikan oleh Pemerintah, yakni sebagai katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional.

Risk management is a crucial aspect for the Company to ensure that all operational activities are conducted responsibly and in alignment with the best practices of corporate governance while considering sustainability aspects. The Company consistently mitigates risks impacting business continuity by managing and addressing risks effectively and efficiently. To this end, the Company has identified the types of risks faced, managed, and monitored continuously.

In addition, PT SMI has implemented a risk management function aligned with the risk management framework as a step to ensure that business activities do not result in losses that could disrupt the Company's business continuity. This commitment also represents one form of PT SMI's responsibility for the mandate given by the Government, namely as a catalyst for accelerating national infrastructure development.

Kerangka Manajemen Risiko Risk Management Framework

Kerangka kerja manajemen risiko PT SMI disusun dengan menggunakan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). ERM merupakan kerangka kerja yang komprehensif dan integratif untuk mengelola Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi dalam upaya menyeimbangkan antara risiko (*risk*) dan imbal hasil (*return*) Perseroan.

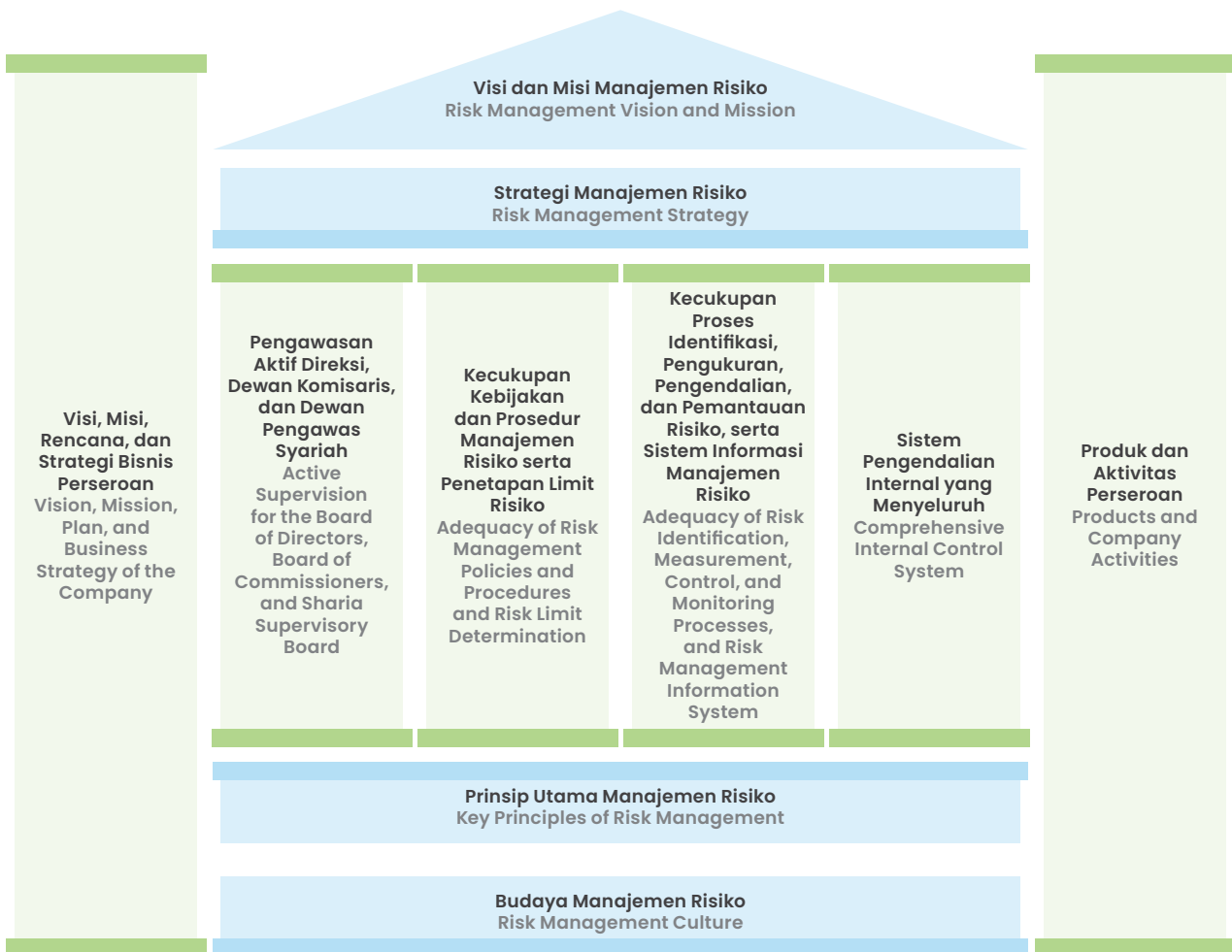
Dalam upaya mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan (*sustainable growth*), kami mengimplementasikan *Risk Appetite Statement* (RAS) sebagai panduan bagi Perseroan untuk menjaga keseimbangan antara peran katalis dan keberlangsungan bisnis dalam rangka menjalankan mandat yang diberikan kepada Perseroan. Perseroan senantiasa melakukan pemutakhiran seluruh RAS melihat kondisi bisnis Perseroan yang semakin dinamis dan kompetitif dan penetapan RAS dilakukan oleh Direksi secara berkala paling lambat setiap dua tahun atau lebih cepat.

Kerangka penerapan manajemen risiko PT SMI dapat dilihat sebagai berikut:

PT SMI's risk management framework is organized using an Enterprise Risk Management (ERM) approach. ERM is a comprehensive and integrated framework for managing Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk in an effort to balance the Company's risk and return.

To support the Company's sustainable business growth, we implement a Risk Appetite Statement (RAS) as a guideline for the Company to maintain a balance between its catalytic role and business continuity in executing the mandate given to the Company. The Company consistently updates the entire RAS considering the Company's business conditions, which are increasingly dynamic and competitive, and the RAS is set by the Directors periodically, at least every two years or sooner if needed.

The framework for implementing PT SMI's risk management is as follows:



Berdasarkan kerangka manajemen risiko tersebut, Perseroan telah menetapkan 4 (empat) strategi manajemen risiko, yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah.
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko, serta Penetapan Limit Risiko.
3. Kecukupan Proses Manajemen Risiko dan Sistem Informasi Manajemen Risiko.
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh.

Prinsip Pertahanan Tiga Lapis Three Lines of Defense Principle

PT SMI menjalankan fungsi manajemen risiko secara komprehensif di seluruh lini organisasi dengan menggunakan prinsip pertahanan tiga lapis (*three lines of defense*). Pertahanan tiga lapis tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Lini Pertahanan Pertama (*First Line of Defense*)
Satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*risk taking division*) berperan sebagai lini pertahanan pertama dan bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan usaha Perseroan dan melakukan pengawasan melekat terhadap: Penerapan Manajemen Risiko pada satuan kerja masing-masing, termasuk kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta kepatuhan terhadap limit Risiko yang berlaku; Pelaksanaan proses Manajemen Risiko, yaitu melakukan identifikasi Risiko, pengukuran Risiko, pemantauan Risiko, dan pengendalian Risiko pada satuan kerja masing-masing; dan Pengelolaan eksposur Risiko kegiatan usaha pada satuan kerja masing-masing.
2. Lini Pertahanan Kedua (*Second Line of Defense*)
Satuan kerja dengan fungsi Manajemen Risiko dan fungsi *compliance* sebagai satuan kerja utama dalam penerapan lini pertahanan kedua melalui fungsi kajian dan pemantauan yang independen untuk memastikan penerapan Manajemen Risiko di Perseroan sesuai Kebijakan Umum Manajemen Risiko, termasuk memastikan penerapan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, memastikan kepatuhan terhadap limit Risiko yang berlaku, serta Memastikan penerapan proses Manajemen Risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik sesuai Kebijakan Umum Manajemen Risiko.

Divisi dengan fungsi Manajemen Risiko wajib melakukan *review*, evaluasi, serta memastikan bahwa penetapan limit risiko dan risiko yang diambil telah teridentifikasi secara tepat, terukur dan dikelola sesuai dengan parameter yang telah disetujui dan dilaporkan kepada manajemen. Fungsi *compliance* mengelola risiko kepatuhan dan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lainnya yang mengikat Perseroan telah disosialisasikan dan dipatuhi oleh seluruh satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*Risk Taking Division*) terkait.

Based on this risk management framework, the Company has established four risk management strategies:

1. Active Oversight by the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board.
2. Adequacy of Risk Management Policies and Procedures, as well as Risk Limit Setting.
3. Adequacy of Risk Management Processes and Risk Management Information Systems.
4. Comprehensive Internal Control System.

PT SMI implements a comprehensive risk management function across all organizational lines using the three lines of defense principle. These three lines of defense can be described as follows:

1. First Line of Defense
Operational units with risk-taking functions act as the first line of defense and are responsible for executing the Company's business activities and carrying out inherent supervision over: The implementation of Risk Management within each unit, including risk management policies and procedures, as well as compliance with applicable risk limits; Execution of the risk management process, namely risk identification, risk measurement, risk monitoring, and risk control within each unit; and Management of business activity risk exposure within each unit.
2. Second Line of Defense
Units with Risk Management and compliance functions serve as the primary units for implementing the second line of defense through independent review and monitoring functions to ensure Risk Management implementation in the Company complies with the General Risk Management Policy, including ensuring the application of risk management policies and procedures, ensuring compliance with applicable risk limits, and Ensuring the Company's risk management processes are operating well in accordance with the General Risk Management Policy.

The Risk Management division is required to review, evaluate, and ensure that risk limits and risks taken have been accurately identified, measured, and managed in accordance with approved parameters and reported to management. The compliance function manages compliance risks and is responsible for ensuring that all regulatory provisions and other binding conditions for the Company have been socialized and complied with by all operational units with risk-taking functions (Risk Taking Division).

3. Lini Pertahanan Ketiga (*Third Line of Defense*)
Satuan kerja fungsi audit internal berperan sebagai lini pertahanan ketiga (*third line of defense*) dengan menilai keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan pertama dan lini pertahanan kedua untuk memberikan jaminan independen kepada Perseroan bahwa sistem pengendalian internal, Manajemen Risiko, serta proses dan sistem tata kelola telah diterapkan secara efektif.

Satuan kerja fungsi audit internal melakukan penilaian keefektifan dari penerapan Manajemen Risiko, termasuk penerapan dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko, serta limit Risiko yang berlaku, yang telah dilakukan oleh Satuan kerja dengan fungsi *risk taking* (*risk taking division*), penilaian keefektifan proses yang dilakukan pada lini pertahanan kedua dalam melakukan fungsi kajian dan pemantauan terhadap penerapan Manajemen Risiko, serta penilaian keefektifan dan pemberian jaminan independen pada Perseroan terhadap sistem pengendalian internal, Manajemen Risiko, serta proses dan sistem tata kelola.

Berdasarkan nilai utama manajemen risiko, proses pengelolaan manajemen risiko menjadi tanggung jawab bersama seluruh Insan Perseroan dan kesadaran akan risiko (*risk awareness*) sudah harus menjadi bagian tak terpisahkan dari budaya Perseroan. Dengan menggunakan pendekatan *Three Lines of Defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi.

Penerapan prinsip pertahanan tiga lapis dilakukan dengan sosialisasi kepada setiap karyawan akan pentingnya kesadaran atas potensi risiko-risiko dalam pengelolaan kegiatan operasional dan bisnis Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan telah mengidentifikasi dan mengelola 8 (delapan) jenis risiko sesuai dengan karakter dan kompleksitasnya, yaitu Risiko Kredit, Risiko Operasional, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Kepatuhan, dan Risiko Reputasi. Masing-masing risiko tersebut memiliki indikator penilaian yang berbeda. Perseroan juga telah melakukan pengelolaan risiko terhadap Risiko Penyertaan Modal, Risiko Syariah, serta Risiko Lingkungan dan Sosial (ESS) yang merupakan bagian dari 8 (delapan) taksonomi risiko tersebut. ^[2-25]

3. Third Line of Defense
The internal audit function acts as the third line of defense by assessing the effectiveness of processes carried out in the first and second lines of defense to provide an independent assurance to the Company that the internal control system, Risk Management, and governance processes and systems have been effectively implemented.

The internal audit function assesses the effectiveness of Risk Management implementation, including the application and compliance with risk management policies and procedures, as well as applicable risk limits, conducted by operational units with risk-taking functions, the effectiveness of processes carried out in the second line of defense in performing the review and monitoring functions for Risk Management implementation, and the effectiveness and independent assurance to the Company regarding the internal control system, Risk Management, and governance processes and systems.

Based on the core values of risk management, the risk management process is a shared responsibility of all Company personnel, and risk awareness should be an integral part of the Company's culture. By using the Three Lines of Defense approach, risk management functions are comprehensively performed by all organizational lines.

The implementation of the three lines of defense principle is carried out by socializing to every employee the importance of awareness of potential risks in managing operational and business activities of the Company. In 2023, the Company has identified and managed 8 (eight) types of risks according to their nature and complexity, namely Credit Risk, Operational Risk, Market Risk, Liquidity Risk, Legal Risk, Strategic Risk, Compliance Risk, and Reputation Risk. Each risk has different assessment indicators. The Company also carries out risk management for Capital Investment Risk, Sharia Risk, and Environmental and Social Risk (ESS), which are part of the 8 (eight) risk taxonomies. ^[2-25]

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Explanation
Risiko Kredit Credit Risk	Risiko akibat kegagalan Debitur/Nasabah/pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Perseroan. Risk due to failure of Debtors/Customers/other parties in fulfilling obligations to the Company.
Risiko Operasional Operational Risk	Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Perseroan. Risks due to inadequacy and/or non-functioning of internal processes, human error, system failure, and/or external events that affect the Company's operations.
Risiko Pasar Market Risk	Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan/atau rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risks to the position of assets, liabilities, equity and/or administrative accounts, including derivative transactions, due to overall changes in market conditions.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Explanation
Risiko Likuiditas Liquidity Risk	Risiko akibat ketidakmampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perseroan. Risk due to the Company's inability to meet maturing obligations from cash flow funding sources and/or from liquid assets that can be easily converted into cash, without disrupting the Company's activities and financial condition.
Risiko Hukum Legal Risk	Risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum. Risks arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects.
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko akibat ketidaktepatan Perseroan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Risks due to the Company's inaccuracy in making and/or implementing strategic decisions as well as failure to anticipate changes in the business environment.
Risiko Kepatuhan Compliance Risk	Risiko akibat Perseroan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Risk due to the Company not complying with and/or not implementing the applicable laws and regulation.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (<i>stakeholder</i>) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perseroan. Risk due to a decrease in the level of stakeholder trust originating from negative perceptions of the Company.

Struktur Tata Kelola Manajemen Risiko Risk Management Governance Structure

Perseroan berupaya untuk meningkatkan efektivitas manajemen risiko dengan menggunakan pendekatan lini pertahanan tiga lapis bertujuan agar pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif di semua lini organisasi. *Risk Taking Division* berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha Perseroan yang mengandung risiko dalam rangka mencapai sasaran/tujuan Perseroan.

Manajemen Risiko berfungsi sebagai *Second Line of Defense* yang mengelola risiko secara independen bersama-sama dengan Internal Audit Division sebagai *Third Line of Defense* yang bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala. Manajemen Risiko bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen dan bermitra dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung kegiatan operasional dan bisnis dengan melakukan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi, serta sistem pengendalian secara menyeluruh.

Perseroan juga telah menerapkan implementasi *Unit Risk and Compliance Manager (URCM)* dalam proses pengelolaan risiko. URCM merupakan *key person* pada setiap Divisi yang bertugas sebagai *single point of contact* dalam penerapan Manajemen Risiko, pemenuhan aspek kepatuhan (*compliance*), tata kelola (*governance*), dan tindak lanjut (*follow up*) hasil audit. Keberadaan URCM di setiap divisi berperan secara strategis dalam membantu perbaikan *internal control*, penerapan mitigasi risiko dan audit internal serta perbaikan proses bisnis terutama dalam menghadapi kompleksitas perkembangan bisnis Perseroan.

The Company strives to enhance the effectiveness of risk management by utilizing a three-tiered defense approach, ensuring comprehensive risk management across all organizational lines. The Risk Taking Division functions as the First Line of Defense, executing the Company's business activities that involve risk in order to achieve the Company's goals/objectives.

Risk Management serves as the Second Line of Defense, independently managing risk along with the Internal Audit Division as the Third Line of Defense, which is tasked with performing risk assurance and conducting regular supervision and evaluation. Risk Management is responsible for independently executing the risk management governance function and partnering with all business units and operational support units by conducting risk identification, measurement, monitoring, control processes, and comprehensive information and control systems.

The Company has also implemented the Unit Risk and Compliance Manager (URCM) role in the risk management process. The URCM is a key person in each Division tasked as a single point of contact for implementing Risk Management, fulfilling compliance aspects, governance, and follow-up on audit results. The presence of URCM in each division plays a strategic role in aiding internal control improvements, risk mitigation application, and internal audit as well as business process improvements, especially in facing the complexity of the Company's business development.

Penilaian Risiko [E.3] [2-16] Risk Assessment

Dalam upaya keberlanjutan Perseroan, kami melakukan penilaian risiko terkait kegiatan operasional dan bisnis yang dijalankan. Penilaian risiko merupakan suatu rangkaian tindakan yang dilaksanakan Direksi dalam rangka identifikasi, analisis, dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan untuk mencapai sasaran usaha yang ditetapkan. Proses analisis risiko meliputi estimasi atas signifikansi dampak yang akan timbul, penilaian mengenai tingkat kemungkinan terjadinya risiko dan penetapan langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko tersebut.

Direksi memiliki tugas melakukan identifikasi dan kajian terhadap potensi risiko Perseroan terkait aspek-aspek ekonomi, lingkungan dan sosial. Identifikasi risiko dilakukan dengan melaksanakan survei kepada berbagai pemangku kepentingan terkait, sebagai bagian dari penyusunan laporan berkelanjutan. Setelah itu Direksi menetapkan strategi dan kebijakan penanganan pengelolaan risiko serta melakukan pengawasan atas pelaksanaannya, termasuk pengelolaan risiko untuk aspek-aspek keberlanjutan. Direksi kemudian mengungkapkan kebijakan yang ditetapkan Perseroan menyangkut pengelolaan risiko dalam Laporan Tahunan dan memberikan hasil analisis risiko yang dilakukan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan tingkat kebutuhan Perseroan.

Sedangkan Dewan Komisaris berperan dalam melakukan pemantauan, pengawasan, dan pengarahan terhadap organisasi dibantu oleh Komite terkait Manajemen Risiko. Sementara untuk perumusan kebijakan, kepatuhan pelaksanaan, sistem pengendalian internal dan penetapan struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab dilakukan oleh Direksi dibantu oleh Komite-Komite di bawah Direksi.

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala melakukan pertemuan membahas hal-hal yang bersifat strategis dan kritis (bila ada) melalui berbagai saluran komunikasi Perseroan. Pembahasan tersebut dapat dilakukan dalam pertemuan formal (paling sedikit setiap tiga bulan), pertemuan informal, komunikasi formal (lewat pelaporan berkala dan pelaporan tertentu) dan korespondensi.

Mitigasi Risiko untuk Menekan Potensi Pembiayaan Bermasalah Risk Mitigation to Reduce Potential Problematic Financing

Perseroan telah memiliki strategi untuk meminimalkan potensi pembiayaan bermasalah untuk menekan *Non-Performing Loan* (NPL) sebagai upaya meningkatkan mitigasi risiko. Strategi yang dibentuk oleh Perseroan adalah penguatan mitigasi risiko melalui perbaikan dan pengembangan di setiap tahapan proses pembiayaan yang dapat dibagi menjadi 3 (tiga) lini sebagai berikut:

1. *Front End Process*
 - a. Pengembangan dan penyempurnaan perangkat serta kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi antara lain:

In the Company's sustainability efforts, we carry out risk assessments related to operational activities and the business being carried out. Risk assessment is a series of actions carried out by the Board of Directors in order to identify, analyze and assess the risks faced by the Company to achieve the set business targets. The process of risk analysis includes estimation of the significance of the impact that will arise, an assessment of the level of probability that the risk will occur and determination of the steps needed to address the risk.

The Board of Directors has the duty to identify and study the potential risks of the Company related to economic, environmental and social aspects. Risk identification is carried out by carrying out a survey of various relevant stakeholders, as part of preparing a sustainability report. After that, the Board of Directors establishes a strategy and policy for handling risk management and supervises its implementation, including risk management for sustainability aspects. The Board of Directors then discloses the policies set by the Company regarding risk management in the Annual Report and provides the results of the risk analysis carried out to the Board of Commissioners in accordance with the level of needs of the Company.

Meanwhile, the Board of Commissioners plays a role in monitoring, supervising and directing the organization assisted by the Risk Management Committee. Meanwhile, the formulation of policies, implementation compliance, internal control systems and determination of organizational structure, authority and responsibility are carried out by the Board of Directors assisted by Committees under the Board of Directors.

The Board of Commissioners and Directors regularly hold meetings to discuss strategic and critical matters through the Company's various communication channels. These discussions can be carried out in formal meetings (at least every four months), informal meetings, formal communication (through periodic reports and certain reports) and correspondence.

The Company has developed strategies to minimize the potential for problematic financing in order to reduce Non-Performing Loans (NPL) as part of enhancing risk mitigation efforts. These strategies involve improvements and developments at each stage of the financing process, divided into 3 (three) lines as follows:

1. *Front End Process*
 - a. Development and refinement of tools and policies related to Financing & Investment, including:

- Kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi, yang mencakup proses originasi, pemantauan dan pelaporan (termasuk terkait pengelolaan pembiayaan khusus). Kebijakan terkait Pembiayaan & Investasi tersebut akan senantiasa ditingkatkan sesuai kebutuhan Perseroan;
 - *Early Warning System* (EWS) aktivitas pembiayaan;
 - *Rating Tools* dan *Risk Acceptance Criteria* (RAC) yang disesuaikan dengan karakteristik debitur, yaitu: *Corporate Financing*, *Project Financing*, dan *Public Sector Financing*;
 - Penerapan *Service level Agreement* (SLA) untuk meningkat kualitas hasil *rating* dan *revisi risiko* (*risk review*);
 - Penguatan Kebijakan terkait *Environment and Social Safeguards* pada sektor-sektor yang dibiayai Perseroan, antara lain jalan dan jembatan, rumah sakit, energi terbarukan minihidro, bendungan;
 - Penyusunan *Risk Appetite Statement* (RAS) untuk menetapkan tingkat risiko yang dapat diterima oleh perusahaan dalam aktivitas pembiayaan; dan
 - Penyempurnaan Kebijakan terkait Batas Minimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) untuk memantau secara lebih akurat konsentrasi penyaluran pembiayaan kepada peminjam/kelompok peminjam.
- b. Pembahasan *pipeline* yang lebih intensif sehingga sejak awal Perseroan dapat menetapkan sasaran pembiayaan kepada calon debitur yang *eligible* untuk dibiayai melalui forum *Early Alert Meeting* (EAM).
- c. Penetapan struktur pembiayaan yang tepat untuk masing masing debitur (calon debitur) sesuai dengan model bisnisnya.
- d. Konsultasi kepada Dewan Komisaris untuk pembiayaan dengan limit tertentu.
- e. Pelaksanaan *Account Planning Session* untuk deteksi dini permasalahan debitur WL dan NPL.
2. *Middle End Process*
- a. Penguatan monitoring debitur eksisting melalui pelaksanaan *annual review*, pelaksanaan *re-rating* atas debitur eksisting, dan monitoring atas pelaksanaan hal tersebut melalui forum EAM yang akan dilakukan lebih intensif secara berkala.
- b. Penerapan monitoring lebih intensif pada debitur yang termasuk dalam kategori *watchlist*, baik debitur yang masih dalam kelolaan Unit Bisnis (*watchlist monitoring*) maupun debitur yang penanganannya dilakukan bersama (*joint effort*) unit pembiayaan khusus yang menangani debitur pembiayaan *Non Performing Loan* (*watchlist* Pra NPL).
- c. Pembentukan CKPN secara kolektif untuk debitur yang belum terdapat peningkatan signifikan risiko kredit (*stage 1*) dan secara individu oleh Unit Bisnis untuk debitur yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit (*stage 2* dan *3*). Peningkatan signifikan risiko kredit dapat ditandai dengan Restrukturisasi, terdapat tunggakan di atas 30 hari, penurunan *rating* menjadi *non-Investment Grade*, dan debitur NPL.
- d. Turut aktif melakukan *site visit* ke lokasi debitur/calon debitur bersama Unit Bisnis untuk memahami kondisi riil yang dihadapi debitur/calon debitur.
- Policies on Financing & Investment covering the origination, monitoring, and reporting processes (including special financing management). These policies will be continually improved as per the Company's needs;
 - *Early Warning System* (EWS) for financing activities;
 - Adjusted *Rating Tools* and *Risk Acceptance Criteria* (RAC) according to borrower characteristics: *Corporate Financing*, *Project Financing*, and *Public Sector Financing*;
 - Implementation of *Service Level Agreement* (SLA) to improve rating quality and risk review;
 - Strengthening policies related to *Environment and Social Safeguards* in sectors financed by the Company, such as roads and bridges, hospitals, renewable energy mini hydro, dams;
 - Development of a *Risk Appetite Statement* (RAS) to determine the level of risk acceptable in financing activities;
 - Refinement of policies regarding *Minimum Financing Grant Threshold* (BMPP) for more accurate monitoring of financing concentration to borrowers/groups of borrowers.
- b. More intensive pipeline discussions, enabling early financing target setting for eligible prospective debtors through the *Early Alert Meeting* (EAM) forum.
- c. Determining the appropriate financing structure for each borrower (prospective borrower) according to their business model.
- d. Consultation with the Board of Commissioners for financing within certain limits.
- e. Conducting *Account Planning Sessions* for early detection of issues in WL and NPL debtors.
2. *Middle End Process*
- a. Strengthening monitoring of existing debtors through annual reviews, re-rating of existing debtors, and intensive regular monitoring of these activities via the EAM forum.
- b. More intensive monitoring of debtors categorized as *watchlist*, both those managed by the Business Unit (*watchlist monitoring*) and those handled jointly with the special financing unit dealing with *Non-Performing Loan* debtors (*Pra NPL watchlist*).
- c. Collective provisioning for debtors without significant credit risk increase (*stage 1*) and individual provisioning by Business Units for debtors with significant credit risk increase (*stages 2 and 3*). Significant credit risk increase could be indicated by Restructuring, arrears over 30 days, downgrade to non-Investment Grade, and NPL debtors.
- d. Actively conducting site visits with Business Units to debtor/prospective debtor locations to understand the real conditions faced.

- e. Telah diterbitkannya Laporan Portofolio Pembiayaan secara bulanan kepada Direksi Perseroan. Laporan ini senantiasa ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

3. Back End Process

- a. Penyusunan dan implementasi Kebijakan terkait Pengelolaan Pembiayaan Khusus dalam rangka penanganan debitur *watchlist* dan debitur *Non-Performing Loan*.
- b. Upaya penurunan *Non-Performing Loan* melalui penagihan intensif, restrukturisasi (untuk debitur yang masih memiliki prospek) atau melalui penyelesaian pembiayaan termasuk namun tidak terbatas pada langkah-langkah hukum (litigasi).
- c. Proses pengambilan keputusan terhadap debitur bermasalah melalui Komite Monitoring.
- d. Memastikan kecukupan CKPN atas debitur-debitur bermasalah.

- e. Monthly Financing Portfolio Reports issued to the Company's Directors, continually improved as per the Company's needs.

3. Back End Process

- a. Formulation and implementation of policies related to Special Financing Management for handling watchlist debtors and Non-Performing Loan debtors.
- b. Efforts to decrease Non-Performing Loans through intensive collection, restructuring (for debtors with prospects), or through financing resolutions including but not limited to legal actions (litigation).
- c. Decision-making processes for problematic debtors through the Monitoring Committee.
- d. Ensuring adequate provisioning for problematic debtors.

Pemantauan Risiko Risk Monitoring

Perseroan secara konsisten melakukan pemantauan risiko dari pelaksanaan kegiatan operasional dan bisnis sebagai upaya dalam memastikan penerapan tata kelola berjalan secara efektif. Pemantauan risiko dilakukan RTD selaku *risk owner* dan secara periodik oleh Direktorat Manajemen Risiko. Pemantauan risiko tersebut dilakukan untuk meninjau perkembangan dan perubahan risiko yang terjadi, serta melihat efektivitas pelaksanaan pengendalian risiko Perseroan.

Berbagai hasil pemantauan didokumentasikan dalam bentuk laporan disampaikan secara berkala kepada Direksi, antara lain:

1. Laporan Pengelolaan Risiko, di mana di dalamnya terutama membahas Profil Risiko dan Pemantauan *Risk Appetite Statement* Perseroan (triwulanan).
2. Laporan Portofolio Pembiayaan, Investasi, Treasury, Pengembangan Proyek dan Jasa Konsultasi (bulanan).
3. Laporan *Market & Liquidity* (bulanan).
4. Laporan Pengelolaan Pembiayaan Khusus (bulanan).
5. Laporan Hasil Pelaksanaan Forum URCM.

Hasil laporan tersebut selanjutnya digunakan oleh Manajemen untuk melihat kondisi aktual perkembangan operasional dan bisnis, serta dapat menambah pertimbangan manajemen dalam mengambil suatu keputusan. Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknis secara berkala membuat pelaporan terkait dengan pengelolaan Risiko Lingkungan dan Sosial melalui pelaporan status pemenuhan *Corrective Action Plan* (CAP) pada aspek lingkungan dan sosial.

The Company consistently monitors risks from operational and business activities as an effort to ensure effective governance implementation. Risk monitoring is conducted by the RTD as the risk owner and periodically by the Risk Management Directorate. This monitoring aims to review the development and changes in risks, as well as to evaluate the effectiveness of the Company's risk controls.

Monitoring results are documented in reports and regularly presented to the Board of Directors, including:

1. Risk Management Report, primarily discussing the Risk Profile and Monitoring of the Company's Risk Appetite Statement (quarterly).
2. Financing, Investment, Treasury, Project Development, and Consulting Services Portfolio Report (monthly).
3. Market & Liquidity Report (monthly).
4. Special Financing Management Report (monthly).
5. Results of the URCM Forum Implementation Report.

These reports are then utilized by Management to assess the actual condition of operational and business developments, and to contribute to management's decision-making process. The Environmental & Technical Evaluation Division regularly produces reports on Environmental and Social Risk management through the reporting of *Corrective Action Plan* (CAP) status fulfillment in environmental and social aspects.

Menghindari Konflik Kepentingan [2-15]

Avoiding Conflict of Interest

Perseroan menyadari bahwa pembangunan infrastruktur melibatkan interaksi dengan banyak pihak, baik internal maupun eksternal. Tingginya intensitas dengan berbagai pihak memunculkan kemungkinan atas terjadinya konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan pada Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah membuat kebijakan bagi Insan Perseroan untuk tidak melakukan aktivitas yang dapat menguntungkan pribadi, keluarga, dan kerabat secara langsung maupun tidak langsung.

Kebijakan umum yang ditetapkan Perseroan yakni seluruh pihak yang memiliki potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan. Ketentuan ini berlaku pada seluruh jenjang jabatan, hingga ke level anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, hingga Pemegang Saham. Pemegang Saham tidak diperkenankan mencampuri kegiatan operasional Perseroan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Dewan Komisaris dan Direksi wajib mematuhi peraturan terkait konflik kepentingan sebagai berikut:

1. Dilarang memangku jabatan rangkap sebagai anggota Direksi pada BUMN, BUMD, badan usaha milik swasta, dan jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.
2. Wajib melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada perusahaan lain.
3. Tidak dibenarkan mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuan untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis dalam hubungan satu sama lain.
4. Dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan yang bersangkutan, selain gaji dan fasilitas yang diterimanya sebagai Dewan Komisaris dan Direksi, yang ditentukan oleh RUPS.
5. Antara para anggota Direksi maupun anggota Dewan Komisaris, tidak boleh ada hubungan keluarga sedarah sampai derajat ketiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda (menantu atau ipar).
6. Semua Karyawan tidak boleh merangkap jabatan lain pada perusahaan lain atau memiliki usaha yang dapat menimbulkan benturan kepentingan secara langsung maupun tidak langsung dengan kepentingan Perseroan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau izin tertulis dari Perseroan.
7. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan wajib dengan itikad baik menyampaikan adanya transaksi atau hubungan material yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan kepada Pejabat Etika.

The Company recognizes that infrastructure development involves interactions with numerous parties, both internally and externally. The high frequency of interactions with various parties raises the possibility of conflicts of interest in decision-making within the Company. Therefore, the Company has established policies for all Company personnel to refrain from engaging in activities that could benefit themselves, their families, or relatives, either directly or indirectly.

The general policy set by the Company is that all parties with potential conflicts of interest are prohibited from participating in any decision-making stages. This provision applies to all levels of positions, up to the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. Shareholders are not allowed to interfere in the operational activities of the Company, which are the responsibility of the Board of Directors, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws.

Furthermore, the Board of Commissioners and the Board of Directors must comply with regulations related to conflicts of interest as follows:

1. Prohibited from holding concurrent positions as members of the Board of Directors in state-owned enterprises (BUMN), regional-owned enterprises (BUMD), private enterprises, and other positions that may cause conflicts of interest.
2. Required to report to the Company regarding their and/or their family's shareholdings in other companies.
3. Not allowed to have interests that could interfere with their ability to perform their duties independently and critically in relation to each other.
4. Prohibited from conducting transactions that have conflicts of interest and from profiting personally from the company's activities, other than the salary and facilities received as members of the Board of Commissioners and Board of Directors, as determined by the General Meeting of Shareholders (RUPS).
5. Between members of the Board of Directors or Board of Commissioners, there must not be any familial relationships up to the third degree, either by bloodline or by marriage (in-laws or siblings-in-law).
6. All employees are prohibited from holding other positions in other companies or owning businesses that could directly or indirectly cause conflicts of interest with the Company's interests, unless they have been assigned or given written permission by the Company.
7. The Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees must in good faith report any transactions or material relationships that have the potential to cause conflicts of interest to the Ethics Officer.

Peninjauan dan Penerapan Kode Etik

Review and Application of the Code of Conduct

PT SMI meyakini nilai-nilai etika usaha yang dianut dapat mendukung visi, misi, tujuan, dan strategi dalam rangka mewujudkan keberlanjutan Perseroan di masa mendatang. Untuk itu, Perseroan berupaya agar seluruh Insan Perseroan selalu menjunjung tinggi Kode Etik di setiap aktivitas operasional yang dijalankan.

Perseroan telah menyusun Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*) untuk memastikan tata kelola Perseroan dilaksanakan secara komprehensif sesuai dengan Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi No. PER-02/SMI/DK/1221 dan PD-024/SMI/1221 tentang Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku tanggal 31 Desember 2021. Penerapan Pedoman Etika dan Tata Perilaku diharapkan mampu menciptakan lingkungan kerja yang profesional, jujur, terbuka, peduli, dan tanggap terhadap setiap kegiatan PT SMI dan Pemangku Kepentingan.

Penerapan Kode Etik Perseroan diwujudkan dengan dilakukannya pelelangan barang gratifikasi yang dikumpulkan oleh Perseroan. Adapun butir aturan etika pokok yang terkandung dalam Pedoman Kode Etik dan Tata Perilaku, yaitu:

1. Larangan Pemberian dan Penerimaan Hadiah serta Donasi
PT SMI secara konsisten melakukan penerapan larangan pemberian maupun penerimaan hadiah dan gratifikasi dalam bentuk apapun, baik oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan. Dengan adanya larangan ini diharapkan dapat menegakkan independensi setiap pengambilan keputusan dan meningkatkan integritas Perseroan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT SMI telah menetapkan berbagai aturan terkait dengan pemberian maupun penerimaan hadiah.
2. Kebijakan Benturan Kepentingan pada Proses Investasi dan Pengadaan Barang dan/atau Jasa
Perseroan senantiasa memastikan proses pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan menerapkan kebijakan pengadaan yang transparan dan akuntabel, memenuhi prinsip-prinsip efektif dan efisien, terbuka, bersaing adil, dan tidak diskriminatif. Hal ini merupakan wujud komitmen prinsip usaha Perseroan yang menjunjung tinggi praktik bisnis yang jujur dan bebas dari kondisi maupun potensi terjadinya benturan kepentingan.

PT SMI believes that the business ethics values it upholds can support its vision, mission, objectives, and strategies in realizing the Company's sustainability in the future. Therefore, the Company endeavors to ensure that all Company Personnel always uphold the Code of Ethics in every operational activity undertaken.

The Company has developed a Business Ethics and Code of Conduct to ensure the Company's governance is carried out comprehensively in accordance with the Joint Regulation of the Board of Commissioners and the Board of Directors No. PER-02/SMI/DK/1221 and PD-024/SMI/1221 on Business Ethics and Code of Conduct dated 31 December 2021. The implementation of the Ethics Guide and Code of Conduct is expected to create a professional, honest, open, caring, and responsive work environment for all PT SMI activities and Stakeholders.

The implementation of the Company's Code of Ethics is realized by the auctioning of gratuities collected by the Company. The main ethical rules contained in the Code of Ethics and Code of Conduct Guide are:

1. Prohibition of Giving and Receiving Gifts and Donations
PT SMI consistently applies the prohibition of giving or receiving gifts and gratuities in any form, both by internal and external parties of the Company. With this prohibition, it is expected to uphold the independence of every decision-making and improve the integrity of the Company, ultimately increasing stakeholder trust. Therefore, PT SMI has established various rules related to the giving and receiving of gifts.
2. Conflict of Interest Policy in Investment Processes and Procurement of Goods and/or Services
The Company always ensures the procurement process of goods and services through healthy competition in accordance with applicable regulations and laws. The Company implements a procurement policy that is transparent and accountable, meets principles of effectiveness and efficiency, openness, fair competition, and is non-discriminatory. This is a manifestation of the Company's business principle commitment that upholds honest business practices and is free from conditions or potential conflicts of interest.

3. Tidak Melakukan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dan Larangan Menerima Suap
PT SMI berkomitmen mewujudkan *good corporate governance* dengan tidak melakukan KKN. PT SMI berupaya menciptakan iklim yang sehat bagi semua pihak dalam rangka mewujudkan keberlanjutan Perseroan. Perseroan melarang setiap bentuk pemberian, permintaan, penerimaan atau usaha untuk mendapatkan suap. Apabila karyawan menemui kondisi dimaksud, karyawan PT SMI dapat berkonsultasi dengan Pejabat Etika dalam rangka memahami, dan memastikan kesesuaian dan kepatuhan dengan peraturan Perseroan yang berlaku.

3. Not Engaging in Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) and Prohibition of Accepting Bribes
PT SMI is committed to realizing good corporate governance by not engaging in KKN. PT SMI strives to create a healthy climate for all parties in order to realize the Company's sustainability. The Company prohibits any form of giving, requesting, accepting, or attempting to obtain bribes. If employees encounter such conditions, PT SMI employees can consult with the Ethics Officer to understand and ensure compliance with the Company's applicable regulations.

11 Ketentuan Pokok dalam Pedoman Kode Etik Perseroan 11 Main Provisions in the Company's Code of Conduct

1. Interaksi Kerja Sesama Karyawan
2. Kepatuhan Terhadap Hukum, Ketentuan, dan Peraturan Lain
3. Menjaga Keamanan dan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan (K3LL)
4. Menjaga Kerahasiaan Data dan Informasi Perseroan
5. Perlindungan dan Penggunaan Aset Secara Layak
6. Menghindari Benturan Kepentingan
7. Larangan Menerima atau Memberi Hadiah
8. Tidak Melakukan KKN dan Larangan Menerima Suap
9. Persaingan Usaha yang Sehat
10. Pengungkapan Informasi Keuangan
11. Kontribusi dan Aktivitas Politik

1. Co-Employee Interaction
2. Compliance with Laws, Terms, and Other Regulations
3. Maintaining Security and Safety, Occupational Health, and Environmental Safeguard (K3LL)
4. Maintaining the Confidentiality of Company Data and Information
5. Protection and Proper Use of Assets
6. Avoiding Conflicts of Interest
7. Prohibition of Accepting or Giving Gifts
8. No KKN and Prohibition of Accepting Bribes
9. Fair Business Competition
10. Disclosure of Financial Information
11. Political Contributions and Activities

**Skor Kualitas Penerapan GCG Hasil
Penilaian dari Pihak Independen Tahun
2023**
Quality Score of GCG Implementation
Assessment Results from an Independent
Party in 2023

91,996

(Sangat Baik / Excellent)

Mekanisme Pengawasan melalui Whistleblowing System [2-26] [3-3]

Monitoring Mechanism through Whistleblowing System

Kami menyadari bahwa pembiayaan besar dalam kegiatan usaha yang dijalankan PT SMI serta pola perizinan yang kompleks dalam merancang dan merealisasikan infrastruktur memiliki potensi terjadinya Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Perseroan berkomitmen untuk mencegah terjadinya praktik KKN guna meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, antara lain dengan:

1. Menyusun dan menerapkan Pedoman Etika Usaha dan Tata Perilaku, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, dan Prosedur Pengendalian Gratifikasi yang terukur;
2. Menyiapkan dan menerapkan pengawasan internal yang tegas, jelas, dan bertanggung jawab; dan
3. Menyusun dan menerapkan Prosedur Penerapan Strategi Anti Fraud.

Di samping itu, PT SMI juga telah membuat Petunjuk Teknis Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) yang berfungsi sebagai media untuk melaporkan adanya tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan yang bisa diakses melalui aplikasi WBS, telepon, surat, atau surat elektronik dengan menyertakan dokumen-dokumen pendukung sebagai bukti terjadinya peristiwa yang dilaporkan. Selain itu, karyawan dapat juga menyampaikan pengaduan atas indikasi pelanggaran secara pribadi melalui atasan langsung atau Pejabat Etika.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan menerima sebanyak 1 (satu) laporan yang masuk melalui WBS pada bulan Desember 2023. Atas laporan tersebut, sampai dengan saat ini laporan masih dalam proses investigasi. Adapun laporan yang diperoleh dari tahun 2022 sebanyak 1 (satu) laporan telah selesai ditindaklanjuti pada tahun 2023. Perseroan menjamin bahwa seluruh laporan yang disampaikan oleh Pelapor bersifat rahasia dan ditindaklanjuti sesuai dengan peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku.

We recognize that the significant financing in the business activities carried out by PT SMI, as well as the complex licensing patterns in designing and realizing infrastructure, have the potential for Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). The Company is committed to preventing the KKN practice to increase the trust of stakeholders, including by:

1. Developing and implementing the Business Ethics and Code of Conduct, Corporate Governance Guidelines, and Measurable Gratification Control Procedures;
2. Preparing and implementing strict, clear, and accountable internal supervision; and
3. Developing and implementing Anti-Fraud Strategy Procedures.

In addition, PT SMI has also created Technical Instructions for the Whistleblowing System (WBS) that serves as a medium to report any violations occurring within the Company, accessible through the WBS application, phone, letter, or email, including supporting documents as evidence of the reported event. Additionally, employees can also submit complaints about violation indications personally through their direct supervisor or the Ethics Officer.

As of 31 December 2023, the Company received 1 (one) report through the WBS in December 2023. As of now, the report is still under investigation. The report obtained from 2022, amounting to 1 (one) report, has been followed up in 2023. The Company guarantees that all reports submitted by the Reporter are confidential and followed up in accordance with internal regulations and applicable laws.

Pengelolaan Anti Korupsi [205-1] [205-2] [205-3]

Anti-Corruption Management

Dalam mewujudkan mandat untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional, PT SMI berkomitmen untuk melakukan pencegahan terjadinya korupsi di seluruh kegiatan bisnis yang dijalankan. Pengelolaan pengendalian gratifikasi yang dilakukan Perseroan merupakan faktor penting dalam pencegahan terjadinya tindakan korupsi seiring dengan semakin kompleksnya kegiatan usaha Perseroan dan banyaknya mitra usaha yang terlibat dalam kegiatan bisnis Perseroan.

Perseroan mewujudkan komitmen anti korupsi dengan melakukan berbagai upaya, di antaranya dengan mengadakan webinar terkait dengan integritas, implementasi penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan, penyusunan kebijakan yang diperlukan, serta upaya-upaya lainnya. Upaya pencegahan tindak pidana korupsi di Perseroan dilakukan melalui sosialisasi dan pelatihan kepada setiap karyawan maupun pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha secara rutin. Untuk memastikan terciptanya lingkungan yang bebas dari korupsi, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi terhadap pengelolaan yang sudah dijalankan secara berkala. ^[3-3]

Di tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang terbukti dalam lingkup internal Perseroan. Perseroan juga mencatatkan bahwa tidak terdapat mitra kerja yang diputus kontrak akibat pelanggaran terkait korupsi.

In fulfilling its mandate to act as a catalyst in accelerating national infrastructure development, PT SMI is committed to preventing corruption across all business activities it undertakes. The management of gratification control carried out by the Company is a crucial factor in preventing corruption acts, given the increasingly complex business activities of the Company and the numerous business partners involved in the Company's business activities.

The Company realizes its anti-corruption commitment by undertaking various measures, including hosting webinars on integrity, implementing the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, formulating necessary policies, and other efforts. Prevention of corruption within the Company is conducted through regular socialization and training for all employees and parties involved in business activities. To ensure a corruption-free environment, the Company consistently evaluates the management practices that have been implemented periodically. ^[3-3]

In 2023, there were no proven corruption incidents within the internal scope of the Company. The Company also recorded that there were no business partners whose contracts were terminated due to corruption-related violations.

Total dan Persentase Pelatihan dan/atau sosialisasi Anti-korupsi Total and Percentage of Anti-corruption Training

Uraian Description	Materi Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization Materials	Jumlah Total	Persentase dari total karyawan Percentage of total employees
Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	-	-	-
Karyawan Tetap Permanent Employees	<i>Knowledge Sharing</i> Aspek Hukum Pengadaan Barang & Jasa Knowledge Sharing on Legal Aspects of Procurement of Goods and Services	31	8,27%
	<i>National Anti Fraud Conference</i> National Anti-Fraud Conference	2	0,53%
	<i>Pelatihan Awareness & Audit Internal ISO 37001:2016 (Sistem Manajemen Anti Penyuapan)</i> Awareness Training & Internal Audit ISO 37001:2016 (Anti-Bribery Management System)	2	0,53%
	<i>Knowledge sharing</i> Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme Knowledge sharing on Implementing Anti-Money Laundering Programs, Prevention of Terrorism Financing	52	13,87%

Uraian Description	Materi Pelatihan/Sosialisasi Training/Socialization Materials	Jumlah Total	Persentase dari total karyawan Percentage of total employees
	Webinar <i>Road to Hakordia 2023: Penguatan Integritas dan Budaya Antikorupsi dan/atau Anti Penyuapan</i> Webinar <i>Road to Hakordia 2023: Strengthening Integrity and Anti-Corruption and/or Anti-Bribery Culture</i>	86	22,93%
	Sosialisasi gratifikasi, anti penyuapan dan Sistem Pelaporan Pelanggaran pada acara <i>townhall</i> triwulan 1 dan 2 2023 Dissemination of gratuities, anti-bribery and the Violation Reporting System at the 1 st and 2 nd quarter 2023 <i>townhall</i> events	-*	-
	Induksi dan pelatihan dasar untuk karyawan baru mengenai GCG, aspek legal dan kepatuhan yang diadakan satu kali pada tahun 2023 Induction and basic training for new employees regarding GCG, legal aspects and compliance which was held once in 2023	24	6,40%
Karyawan Tidak Tetap Temporary Employees	-	-	-
Mitra Bisnis Business Partners	Pengiriman surat pemberitahuan larangan pemberian gratifikasi dan anti penyuapan kepada seluruh rekan bisnis (calon debitur, vendor dan <i>stakeholder</i> eksternal) melalui email Sending notification letters on the prohibition of giving gratuities and anti-bribery to all business partners (prospective debtors, vendors and external stakeholders) via email	-*	-
	Sosialisasi GCG pada <i>vendor gathering</i> GCG socialization at <i>vendor gathering</i>	-*	-

*) tidak dilakukan pendataan jumlah peserta sosialisasi
the number of socialization participants was not recorded

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan penilaian terkait risiko (*bribery risk assessment*) yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) yang meliputi seluruh kegiatan di Perseroan. PT SMI juga memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 dan ke depannya Perseroan juga akan terus meningkatkan upaya penanganan risiko terkait korupsi secara berkesinambungan.

Per 31 Desember 2023, Perseroan telah melakukan penilaian terkait risiko (*bribery risk assessment*) yang dilakukan secara mandiri (*self-assessment*) yang meliputi seluruh kegiatan di Perseroan. PT SMI juga memiliki Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) yang telah memperoleh sertifikasi ISO 37001 dan ke depannya Perseroan juga akan terus meningkatkan upaya penanganan risiko terkait korupsi secara berkesinambungan.

Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan [2-27]

Compliance with the Regulation

Perseroan berkomitmen untuk selalu mengikuti seluruh peraturan perundang-undangan mengenai praktik pemasaran yang sehat dan adil. Sepanjang tahun 2023, PT SMI tidak memiliki pelanggaran hukum terkait dengan aspek operasional, lingkungan, sosial, dan pemasaran. Perseroan juga tidak memiliki tindakan hukum terkait anti-persaingan, *anti-trust*, serta praktik monopoli.

The Company is committed to adhering to all laws and regulations regarding healthy and fair marketing practices. Throughout 2023, PT SMI has not encountered any legal violations related to operational, environmental, social, and marketing aspects. Additionally, the Company has not faced any legal actions related to anti-competition, anti-trust, and monopoly practices.



08

MENGAKSELERASI PEMBANGUNAN DAN EKONOMI BERKELANJUTAN

Accelerating Sustainable Development
and Economy



Target
Tahun
2024

047

048

SM

Mengakselerasi Pembangunan yang Bertanggung Jawab dan Menyalurkan Manfaat Ekonomi Berkelanjutan

Accelerating Responsible Development and Distributing Sustainable Economic Benefits

“Semangat kami dalam menjalankan amanat yang diterima diwujudkan dengan mempercepat pembangunan dan pemerataan infrastruktur yang bertanggung jawab sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dan mampu memberikan nilai ekonomi yang bermanfaat bagi seluruh pihak.”

“Our commitment in fulfilling the mandate we’ve received is embodied through accelerating responsible infrastructure development and distribution aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs), capable of delivering economic value beneficial for all parties involved.”

Perjalanan panjang kami dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional semakin memperkuat posisi PT SMI untuk terus memberikan dukungan terhadap percepatan pembangunan infrastruktur dengan memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan. Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi secara nyata dalam mengakselerasi pembangunan infrastruktur di seluruh wilayah Indonesia melalui 3 (tiga) pilar bisnis, yaitu Pembiayaan dan Investasi, Jasa Konsultasi, serta Pengembangan Proyek. ^[3-3]

Selama lebih dari satu dekade, Perseroan memegang teguh mandat untuk menjadi katalis percepatan pembangunan infrastruktur nasional secara bertanggung jawab. Setelah melewati masa pandemi yang cukup menantang, PT SMI juga telah berhasil menjalankan tugasnya dalam mendukung program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Hal tersebut dibuktikan dengan keberhasilan Perseroan dalam mendukung percepatan pemulihan ekonomi dengan memberikan multiplier effect atas pelaksanaan tugas di luar bisnis inti yang dijalankan pada bidang infrastruktur.

Our extensive journey in accelerating national infrastructure development has further solidified PT SMI’s position to continuously support the acceleration of infrastructure development, considering sustainability aspects. The Company commits to significantly contribute to accelerating infrastructure development across all regions in Indonesia through three business pillars: Financing and Investment, Consultancy Services, and Project Development. ^[3-3]

For over a decade, the Company has steadfastly held the mandate to be a catalyst for responsible national infrastructure development. After navigating through the challenging pandemic period, PT SMI has successfully fulfilled its role in supporting the National Economic Recovery (PEN) program. This is evidenced by the Company’s success in accelerating economic recovery, providing a multiplier effect through its core business operations in the infrastructure sector.

Selain itu, Perseroan juga dipercaya untuk menjadi Country Platform Manager pada *Energy Transition Mechanism* (ETM) yang bertugas untuk memberikan dukungan fiskal Pemerintah untuk kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia. Transisi energi ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi penggunaan energi yang lebih ramah lingkungan sehingga dapat memberikan dampak positif bagi aspek-aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan yang akhirnya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang.

Menerima Perluasan Mandat sebagai Country Platform Manager ETM untuk Mempercepat Transisi Energi Bersih

Receiving Mandate Expansion as a Country Platform Manager ETM to Accelerate Clean Energy Transition

Pemerintah mempercayakan PT SMI untuk menjadi Country Platform Manager pada penerapan *Energy Transition Mechanism* (ETM). ETM merupakan wujud komitmen Indonesia untuk mendorong transisi penggunaan energi bersih dengan menurunkan emisi karbon sebagai upaya dalam percepatan mewujudkan Net-Zero Emission di tahun 2060 atau lebih cepat dari target yang ditetapkan.

Country Platform ETM merupakan suatu pembiayaan campuran (*blended finance*) yang dirancang untuk mempercepat penghentian pembangkit listrik tenaga batu bara (PLTU) dan membuka investasi untuk energi bersih. Sebagai *Country Platform Manager* ETM, Perseroan bertugas untuk menyalurkan dukungan fiskal Pemerintah untuk kerangka pendanaan dan pembiayaan transisi energi di Indonesia.

Penerapan ETM memiliki 2 (dua) skema, yaitu Fasilitas Pengurangan Emisi (*Carbon Reduction Facility*/CRF) dan Fasilitas Energi Bersih (*Clean Energy Facility*/CEF). CRF sendiri ditujukan untuk mempercepat pensiun dini PLTU di Indonesia, sementara CEF ditujukan untuk mengembangkan pembangunan fasilitas energi hijau. Kedua skema ini diharapkan dapat menjadi solusi bersama bagi masyarakat, investor, perekonomian daerah, dan lingkungan.

Berdasarkan perluasan mandat yang diterima, Perseroan berperan dalam lingkup koordinasi dengan pemangku kepentingan, menyusun kajian komprehensif terkait dukungan fiskal, merumuskan konsep integrasi dukungan fiskal dan fasilitas *de-risking* dari sumber lain yang sah, serta melakukan langkah-langkah awal yang diperlukan untuk implementasi country platform ini. Perseroan juga telah mengidentifikasi mekanisme yang sesuai untuk ETM dan memberikan dukungan tidak hanya dari anggaran Pemerintah, melainkan juga memobilisasi pembiayaan dari mitra.

Pada praktiknya, Perseroan turut berkolaborasi dengan berbagai mitra institusi, antara lain:

1. Mitra Hibah (Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, dan Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Mitra pembiayaan (ADB, World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, dan Japan Bank for International Cooperation);

Furthermore, the Company is entrusted to serve as the Country Platform Manager for the Energy Transition Mechanism (ETM), tasked with supporting the Government's fiscal support for the financing framework and energy transition financing in Indonesia. This energy transition is expected to enhance energy use efficiency that is more environmentally friendly, thereby providing positive impacts on social, economic, and environmental aspects, ultimately driving long-term economic growth.

The government has entrusted PT SMI to serve as the Country Platform Manager for the implementation of the Energy Transition Mechanism (ETM). ETM embodies Indonesia's commitment to promoting the transition to clean energy usage by reducing carbon emissions as part of efforts to accelerate the realization of Net-Zero Emission by 2060 or earlier than the set target.

The ETM Country Platform is a blended finance mechanism designed to expedite the cessation of coal-fired power plants (PLTU) and open up investments for clean energy. As the Country Platform Manager for ETM, the Company is tasked with channeling government fiscal support for the financing framework and energy transition financing in Indonesia.

The ETM implementation encompasses 2 (two) schemes, namely the Carbon Reduction Facility (CRF) and the Clean Energy Facility (CEF). The CRF aims to accelerate the early retirement of PLTUs in Indonesia, while the CEF is intended for the development of green energy facilities. Both schemes are expected to offer collective solutions for communities, investors, local economies, and the environment.

With the expanded mandate received, the Company plays a role in coordinating with stakeholders, compiling comprehensive studies related to fiscal support, formulating the concept of fiscal support integration and *de-risking* facilities from other legitimate sources, and taking the initial steps required for the implementation of this country platform. The Company has also identified suitable mechanisms for ETM and provides support not only from the government budget but also by mobilizing financing from partners.

In practice, the Company collaborates with various institutional partners, including:

1. Grant partners (Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation's Global Energy Transition Initiative, UK MENTARI, and Global Energy Alliance for People and Planet);
2. Financing partners (ADB, World Bank, Islamic Development Bank, Climate Investment Funds, HSBC, Standard Chartered, and Japan Bank for International Cooperation);

3. Mitra pengetahuan & teknis (United States Agency for International Development, Global Green Growth Institute, Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme, Rocky Mountain Institute, dan Climate Bonds Initiative);
4. Mitra investasi (Indonesia Investment Authority).

3. Knowledge & technical partners (United States Agency for International Development, Global Green Growth Institute, Climate Policy Initiative, United Nations Development Programme, Rocky Mountain Institute, and Climate Bonds Initiative);
4. Investment partners (Indonesia Investment Authority).

Mewujudkan Visi dan Misi Percepatan Pembangunan Infrastruktur [201-1] [203-2] Realizing the Vision and Mission to Accelerate the Infrastructure Development

PT SMI memiliki visi untuk menjadi katalis dalam percepatan pembangunan infrastruktur nasional dengan tiga misi, yaitu menjadi mitra strategis yang memberikan nilai tambah dalam pembangunan di Indonesia, menciptakan produk pembiayaan yang fleksibel, serta menyediakan pelayanan berkualitas dengan tata kelola yang baik.

Perseroan berupaya untuk mewujudkan visi dan misi tersebut dengan melakukan berbagai inovasi produk dalam merancang skema pembiayaan proyek-proyek infrastruktur. Inovasi produk yang dijalankan bertujuan agar proyek infrastruktur yang unbankable (tidak layak dibiayai perbankan) menjadi bankable (layak dibiayai perbankan). Perseroan memastikan seluruh pembiayaan proyek infrastruktur dilakukan secara hati-hati dan bertanggung jawab dengan memperhatikan risiko-risiko dan mempersiapkan upaya mitigasinya. [3-3]

Setelah skema pembiayaan proyek infrastruktur terbentuk, Perseroan merealisasikan secara mandiri dengan menyediakan pembiayaan sesuai ketersediaan dana internal maupun menggandeng mitra-mitra badan usaha, baik mitra perbankan dan lembaga keuangan lainnya untuk bersama-sama membentuk sindikasi pembiayaan. Perseroan selanjutnya membentuk paket pembiayaan yang dirancang sesuai dengan masing-masing risiko dan sumber dana pengembalian yang bertujuan untuk menjembatani para kreditur, baik perbankan maupun lembaga pembiayaan lain agar dapat berpartisipasi aktif mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan telah mengembangkan 3 (tiga) skema, yaitu Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU), Pembiayaan Investasi non-Anggaran Pemerintah (PINA), dan gabungan pendanaan dari Badan Multilateral, Pemerintah, atau Filantropi (blended finance). Untuk melaksanakan tugas dan merancang skema pembiayaan terbaik dan bertanggung jawab bagi proyek-proyek infrastruktur tersebut, Perseroan telah mendefinisikan 6 (enam) mandat katalis dalam mewujudkan visi serta melaksanakan misinya.

PT SMI aims to be a catalyst in the acceleration of national infrastructure development with three missions, which is to be a strategic partner that adds value to development in Indonesia, create flexible financing products, and provide quality services with good governance.

The Company strives to realize this vision and mission by innovating product offerings in designing financing schemes for infrastructure projects. The product innovations are aimed at making unbankable infrastructure projects bankable. The Company ensures all infrastructure project financing is conducted prudently and responsibly by considering risks and preparing mitigation efforts. [3-3]

After forming the infrastructure project financing scheme, the Company realizes it independently by providing financing according to internal fund availability or by collaborating with business entity partners, including banking partners and other financial institutions, to form a syndicate of financing collectively. The Company then forms a financing package designed according to each risk and source of fund repayment, aiming to bridge creditors, both banks and other financing institutions, to actively participate in supporting infrastructure development in Indonesia.

As of today, the Company has developed 3 (three) schemes, namely Government and Business Entity Cooperation (KPBU), Non-Budgetary Government Investment Financing (PINA), and blended finance from Multilateral Agencies, Government, or Philanthropy. To implement these tasks and design the best and responsible financing schemes for these infrastructure projects, the Company has defined six catalytic mandates in realizing its vision and executing its missions.

Melaksanakan Mandat sebagai Katalis dalam Mendukung Pembiayaan Infrastruktur Nasional ^{[201-1] [203-2]}

Implementing Mandate as a Catalyst in Supporting the National Infrastructure Financing

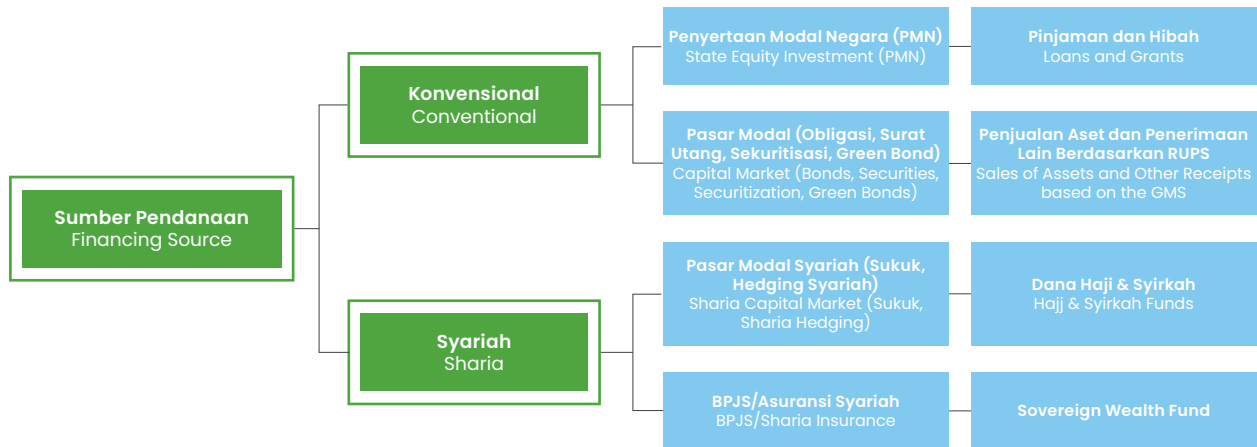
Perseroan telah membentuk Komite Target yang beranggotakan Direksi dan beberapa kepala divisi terkait untuk memantau dan mengevaluasi target bisnis. Tugas utama Komite Target adalah merumuskan strategi tahunan Perseroan terkait alokasi sumber daya perusahaan, mengevaluasi strategi, kinerja, dan kesesuaian produk terhadap market, serta melakukan pemantauan secara berkala terhadap kinerja Perseroan sesuai target Perseroan. ^[3-3]

The Company has established a Target Committee, comprising the Board of Directors and several heads of related divisions, to monitor and evaluate the business targets. The main task of the Target Committee is to formulate the Company's annual strategies related to the allocation of corporate resources, evaluate strategies, performance, and the suitability of products to the market, and to regularly monitor the Company's performance according to the Company's targets. ^[3-3]

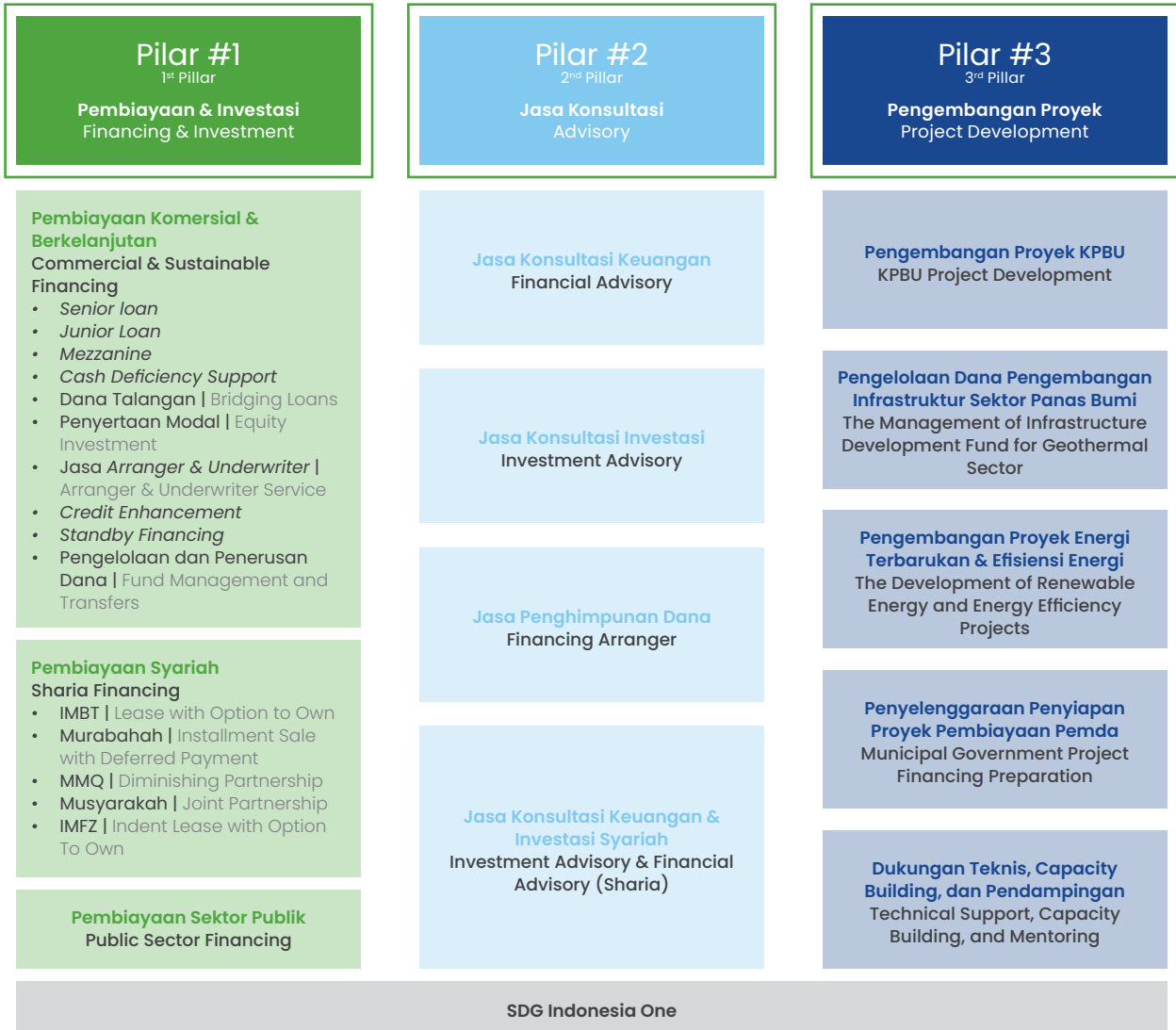
Dalam menjalankan mandatnya, Perseroan telah merancang skema pembiayaan dan mengembangkan bisnis secara berkelanjutan melalui 3 (tiga) pilar bisnis inti, yaitu Pembiayaan dan Investasi, Jasa Konsultasi, serta Pengembangan Proyek. Perseroan melaksanakan ketiga pilar tersebut melalui sumber dana dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), pinjaman dan hibah dari lembaga donor, serta didukung kemampuan dalam menggalang dana dari pasar modal (obligasi, surat utang dan sekuritisasi) di samping telah membentuk Divisi Usaha Syariah, lengkap dengan produk-produk pembiayaan maupun penggalangan dana berbasis Syariah, sebagaimana digambarkan dalam bagan Model Bisnis PT SMI berikut:

In fulfilling its mandate, the Company has designed financing schemes and developed its business sustainably through three core business pillars: Financing and Investment, Consulting Services, and Project Development. The Company executes these pillars through funding sources in the form of State Capital Participation (PMN), loans and grants from donor institutions, and supported by the capability to raise funds from the capital market (bonds, debt securities, and securitization) in addition to having established the Sharia Business Division, complete with Sharia-based financing and fundraising products, as depicted in the following PT SMI Business Model diagram:

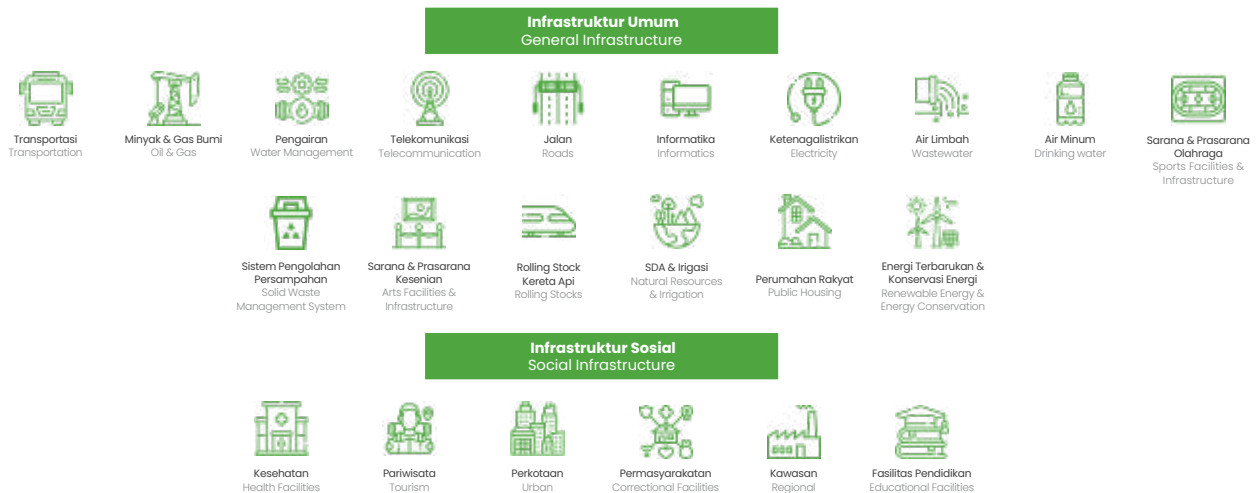
Model Bisnis PT SMI
PT SMI Business Model



Pilar-Pilar Bisnis
Business Pillars



Sektor Infrastruktur
Infrastructure Sectors



Perluasan Mandat
Mandate Expansion

Penyediaan pembiayaan pembangunan lainnya berdasarkan penugasan Pemerintah
Provision of other development financing based on assignments from the government

PP No. 53/2020 Penyesuaian PP Pendirian – PP No. 66/2007 POJK No. 46/POJK.05/2020 (PPI)
PP No. 53/2020 Adjustment to the Government Regulations concerning Establishment of PP No. 66/2007 POJK No. 46/POJK.05/2020 (PPI)

Kinerja Ekonomi [F.2] [F.3] [201-1] [203-2]

Economic Performance

Menghadapi tahun 2023 yang penuh dengan ketidakpastian pada kondisi ekonomi global dan nasional seiring dengan berlanjutnya ketegangan geopolitik global dan tingkat inflasi yang tinggi, Perseroan senantiasa beradaptasi agar dapat mengoptimalkan perannya dalam mengakselerasi percepatan pembangunan infrastruktur nasional. Hal tersebut diwujudkan dengan menerapkan sejumlah langkah strategis dan melakukan inovasi yang dapat mengoptimalkan kegiatan bisnis yang dijalankan. Selain itu, langkah strategis ini juga diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi nasional yang pada akhirnya dapat dirasakan oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. ^[3-3]

Facing 2023 which was filled with uncertainty in both the global and national economic conditions due to ongoing global geopolitical tensions and high inflation rates, the Company constantly adapts to optimize its role in accelerating national infrastructure development. This is achieved by implementing a number of strategic measures and innovations that can optimize the business activities undertaken. Moreover, these strategic steps are also expected to have a positive impact on national economic growth, ultimately benefiting the community and other stakeholders. ^[3-3]

Pencapaian Kinerja Ekonomi Economic Performance Achievements

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Total Aset Total Assets	115.757	117.129	114.502	(1.371)	-1,17%
Pembiayaan dan Investasi Financing and Investment	91.507	93.948	80.756	(2.441)	-2,60%
Pendapatan Usaha Revenues	7.438	6.090	5.072	1.349	22,15%
Laba Bersih Net Profit	2.078	2.164	1.830	(86)	-3,96%
Total Ekuitas Total Equity	42.261	40.548	38.900	1.714	4,23%

*) Direklasifikasi | Reclassified

Perbandingan Target dan Kinerja Pembiayaan Infrastruktur ^[3-3] [201-1] [203-2]

Target and Performance Comparison of Infrastructure Financing

Uraian Description	Target Target	Realisasi Realization
2021 ¹⁾	100.611,69	75.817,77
2022 ²⁾	21,30	29,29
2023 ²⁾	15,20	15,27

¹⁾ Target berupa Nilai Outstanding Pembiayaan Proyek dan Investasi dalam miliar

²⁾ Target berupa Nilai Pencairan (Gross Disbursement) ke Proyek Infrastruktur

¹⁾ Target in the form of Outstanding Value of Project Financing and Investment in billions

²⁾ Target in the form of Gross Disbursement to Infrastructure Projects

Target dan Pencapaian Climate Financing dan SDGs [3-3]
Target and Achievement of Climate Financing and SDGs

No.	Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2023 Annual Target Indicator of 2023 RAKB	Pencapaian 2023 2023 Achievements	Keterangan Remarks
Climate Financing and SDGs				
1.	Mengurangi porsi pembiayaan proyek pembangkit listrik tenaga batu bara (dalam nilai outstanding) Reduce the portion of financing for coal-fired power plant projects (in outstanding value)	Mengurangi porsi pembiayaan Maksimum 7% pada akhir tahun 2023 Reduce the maximum financing portion to 7% by the end of 2023	1,91%	PLTU, PLTGB
2.	Meningkatkan porsi pembiayaan yang berkaitan dengan mitigasi climate change (i.e. renewable energy, clean transportation, energy efficiency) (dalam nilai outstanding) Increase the portion of financing related to climate change mitigation (i.e. renewable energy, clean transportation, energy efficiency) (in outstanding value)	Minimal 8% pada akhir tahun 2023 At least 8% by the end of 2023	9,33%	Renewable Energy, LRT
3.	Program SIO SIO Program	Seluruh rencana program SIO pada tahun 2023 terlaksana dengan baik All SIO program plans in 2023 are well implemented	17	Terdiri dari <i>Technical Assistance</i> , pembiayaan, kemitraan dan sinergi SMV Consisting of Technical Assistance, financing, partnerships, and synergy among SMVs
Green and Safe Office				
4.	Mengurangi emisi dan/atau intensitas emisi <i>scope</i> 1 dan 2 dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2019 Reduce Scope 1 and Scope 2 emissions and/or emission intensity compared to the 2019 baseline	Mengurangi emisi dan/atau Pengurangan minimal 6% pada akhir tahun 2023 Minimum reduction of 6% in emissions by the end of 2023	Total emisi: Total emissions: 1.190,34 ton CO ₂ e (15,29% lebih tinggi dari emisi tahun 2019) 1,190.34 tons of CO ₂ e (15.29% higher than 2019 emissions) Intensitas emisi: Emission intensity: 3,17 ton CO ₂ e/karyawan (2,85% lebih rendah dari intensitas 2019) 3.17 tons of CO ₂ e per employee (2.85% lower than 2019 intensity)	
5.	Mengurangi penggunaan kertas dan/atau intensitas penggunaan kertas dibandingkan dengan <i>baseline</i> tahun 2019 Reduce paper use and/or paper use intensity compared to the 2019 baseline	Pengurangan minimal 15% pada akhir tahun 2023 Minimum reduction of 15% in paper by the end of 2023	Total penggunaan kertas: Total paper usage: 182.173 lembar (82,78% lebih rendah dari penggunaan kertas 2019) 182,173 sheets (82.78% lower than 2019 paper usage) Intensitas penggunaan kertas: Paper usage intensity: 486 lembar/karyawan (85,49% lebih rendah dari intensitas 2019) 486 sheets per employee (85.49% lower than 2019 intensity)	

No.	Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2023 Annual Target Indicator of 2023 RAKB	Pencapaian 2023 2023 Achievements	Keterangan Remarks
6.	Mengurangi penggunaan air dan/ atau intensitas penggunaan air dibandingkan dengan baseline tahun 2019 Reduce water use and/or water use intensity compared to the 2019 baseline	Pengurangan minimal 15% pada akhir tahun 2023 Minimum reduction of 15% in water by the end of 2023	Total penggunaan air: Total water usage: 726,16 m ³ (47,83% lebih rendah dari penggunaan air 2019) 726.16 m ³ (47.83% lower than 2019 water usage) Intensitas penggunaan air: Water usage intensity: 2,03 m ³ /karyawan (56,04% lebih rendah dari intensitas 2019) 2.03 m ³ per employee (56.04% lower than 2019 intensity)	
7.	Mencatatkan <i>zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> Achieve zero work accidents and zero near misses	Mencatatkan <i>zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> Maintain zero work accidents and zero near misses	0	<i>zero work accident</i> dan <i>zero near miss</i> zero work accident and zero near miss
Social Responsibility				
8.	Program TJSL, SMI Berbagi, dan DBuN CSR, SMI Berbagi, and DBuN Programs	Penyaluran dana sebesar Rp19,525 miliar Disbursement of funds amounted to Rp19.525 billion	Realisasi penyaluran dana TJSL s.d Desember 2023 adalah sebesar Rp19,525 miliar (Program TJSL, DBuN dan SMI Berbagi)	Penyaluran dana TJSL (termasuk dana DBuN) dan dana SMI Berbagi tercapai 100% dari anggaran 2023 atau masing-masing sebesar Rp19,225 miliar dan Rp300 juta Disbursement of CSR funds (including DBuN funds) and SMI Berbagi reached 100% of the 2023 budget, amounting to Rp19.225 billion and Rp300 million, respectively
9.	Program PUMK PUMK Program	Penyaluran dana sebesar Rp1 miliar Disbursement of funds amounted to Rp1 billion	Penyaluran dana PUMK 2023 sebesar Rp1 miliar Disbursement of PUMK 2023 amounted to Rp1 billion	Penyaluran dana PUMK 2023 kepada PT BAV sudah terlaksana sebesar 100% untuk disalurkan ke Mitra Binaan melalui PMVD Sulawesi Selatan Disbursement of PUMK 2023 funds to PT BAV was carried out 100% to be distributed to Foster Partners through PMVD South Sulawesi
10.	Pelaksanaan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan Conducting sustainable finance-related training	Minimal 7,5% dari total jam pelatihan di tahun 2023 At least 7.5% of total training hours in 2023	21,13%	Meliputi <i>Knowledge sharing</i> dan <i>Public Training</i> Includes Knowledge sharing and Public Training

No.	Target	Indikator Target Tahunan RAKB 2023 Annual Target Indicator of 2023 RAKB	Pencapaian 2023 2023 Achievements	Keterangan Remarks
11.	Awareness of gender mainstreaming dan inklusi sosial Awareness of gender mainstreaming and social inclusion	Awareness gender mainstreaming dan inklusi sosial untuk tahun 2023 dapat terlaksana dengan baik Successful awareness of gender mainstreaming and social inclusion for 2023	Tahap awal implementasi program pengarusutamaan KGIS Initial stages of gender mainstreaming and social inclusion program	Proses rekrutmen personel untuk mengoordinasi pengarusutamaan KGIS sudah terlaksana, personel <i>on board</i> pada 13 Desember 2023 The recruitment process for personnel to coordinate KGIS mainstreaming was completed, with personnel onboard on 13 December 2023 Rencana <i>pilot project</i> pengarusutamaan KGIS bekerja sama dengan SINAR USAID berupa penilaian KGIS di 2 kegiatan TJSL sudah dimulai pada Desember 2023 The pilot project plan for KGIS mainstreaming in cooperation with SINAR USAID in the form of KGIS assessments in 2 CSR activities began in December 2023

Pembayaran kepada Pemerintah
Payments to the Government

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Beban Pajak Penghasilan (PPh) Income Tax Expense	404	430	290	(26)	-5,89%

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, termasuk pembayaran pajak kepada negara. Perseroan melakukan pembayaran terhadap pajak mencakup pajak penghasilan, pajak badan, maupun retribusi.

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan telah membayarkan pajak penghasilan, pajak badan, dan retribusi kepada Pemerintah sebesar Rp404 miliar. Pembayaran tersebut mengalami penurunan sebesar Rp26 miliar atau 5,89% jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang sebesar Rp430 miliar.

The Company is committed to conducting its business activities while ensuring compliance with applicable regulations and laws, including tax payments to the state. These payments include income tax, corporate tax, and other levies.

As of 31 December 2023, the Company has paid income tax, corporate tax, and levies totaling Rp404 billion. This amount shows a decrease of Rp26 billion or 5.89% compared to 2022, which totaled Rp430 billion.

Pembayaran Dividen kepada Pemerintah

Dividend Payments to the Government

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Setoran Dividen Dividend Payment	595	458	572	137	30,07%

PT SMI merupakan BUMN dengan kepemilikan 100% oleh Negara (cq Kementerian Keuangan), maka kontribusi finansial langsung yang dapat diberikan kepada negara adalah setoran dividen. Di tahun 2023, Perseroan telah menyetorkan dividen sebesar Rp595 miliar, naik sebesar Rp137 miliar atau 30,07% dibandingkan tahun 2022 lalu sebesar Rp458 miliar.

As a state-owned enterprise (SOE) that is fully owned by the State (through the Ministry of Finance), the direct financial contribution that can be made to the state is in the form of dividend payments. In 2023, the Company has disbursed dividends amounting to Rp595 billion, an increase of Rp137 billion or 30.07% compared to Rp458 billion in 2022.

Pinjaman dari Pemerintah ^[201-4]

Loans from the Government

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Pinjaman Diterima dari Pemerintah RI Loans from the Government	28.552	30.909	32.647	(2.357)	-7,63%

PT SMI senantiasa mempercepat pembangunan infrastruktur dengan mendapatkan dukungan Pemerintah melalui pinjaman modal. Di tahun 2023, Perseroan mendapatkan pinjaman dari Pemerintah sebesar Rp28.552 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan Rp2.357 miliar atau 7,63% dibanding tahun 2022 sebesar Rp30,91 miliar.

The Company consistently accelerates infrastructure development with support from the Government through capital loans. In 2023, the Company received a loan from the Government amounting to Rp28,552 billion. This amount shows a decrease of Rp2,357 billion or 7.63% compared to Rp30.91 billion in 2022.

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan ^[201-1]

Detailed Distribution of Economic Value

Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Perolehan Nilai Ekonomi Economic Value Earnings					
Pendapatan Usaha - Net Pajak Final Revenues - net Final Tax	7.438.196	6.089.533	5.071.805	1.348.663	22,15%
Pendapatan (Beban) Lain-lain - Bersih Other Income (Expenses) - Net	32.488	65.559	(15.299)	(33.071)	-50,44%
Total Nilai Ekonomi Diperoleh Total Economic Value Earned	7.470.684	6.155.092	5.056.506	1.315.592	21,37%

Uraian Description	2023	2022	2021*	Pertumbuhan Growth	
				Selisih Difference	Persentase Percentage (%)
Pendistribusian Nilai Ekonomi Economic Value Distribution					
Beban Pembiayaan Financing Expenses	4.204.345	2.966.793	2.389.504	1.237.552	41,71%
Beban Umum Administrasi (Termasuk Gaji) General and Administrative Expenses (including Salary Expense)	468.092	333.285	363.322	134.807	40,45%
Beban Pengembangan Usaha (Termasuk Gaji) Business Development Expenses (including Salary Expense)	276.947	235.527	160.089	41.420	17,59%
Beban Pajak dan Retribusi Tax and Levy Expenses	404.258	429.549	290.157	(25.291)	-5,89%
Beban Pengembangan Masyarakat (CSR) Corporate Social Responsibility Expenses	19.525	18.385	18.645	1.140	6,20%
Beban Operasional Lainnya Other Operating Expenses	19.382	7.805	4.657	11.577	148,33%
Dividen Pemegang Saham Shareholder Dividend	595.100	457.534	572.022	137.566	30,07%
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	5.392.549	3.991.345	3.226.373	1.401.204	35,11%
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	2.078.136	2.163.747	1.830.133	(85.612)	-3,96%

*) Direklasifikasi | Reclassified

Kinerja Pilar Bisnis

Business Pillar Performance

Pilar Bisnis 1 – Pembiayaan dan Investasi Business Pillar 1 – Financing and Investment

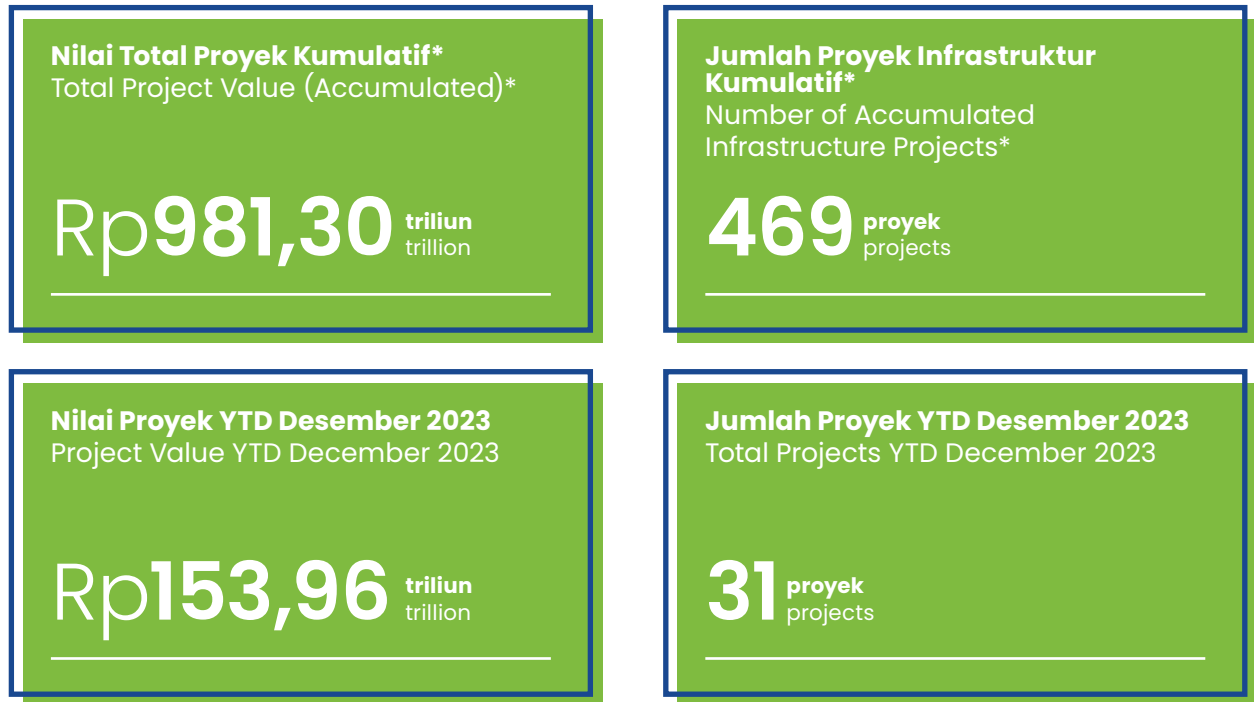
Pilar Bisnis 1 yakni Pembiayaan dan Investasi menghasilkan produk-produk yang inovatif, unik, dan fleksibel yang diwujudkan seperti dalam tenor pembiayaan (5-25 tahun), panjangnya grace period (hingga 15 tahun), dan lain-lain. Kelebihan produk-produk pada pilar bisnis ini menjadikan Perseroan sebagai Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) yang lebih fleksibel dalam merancang skema pembiayaan berbagai jenis proyek infrastruktur di Indonesia.

Business Pillar 1, Financing and Investment, produces innovative, unique, and flexible products, such as in the financing tenure (5-25 years), the length of the grace period (up to 15 years), among others. The advantages of the products in this business pillar make the Company a more flexible Non-Bank Financial Institution (LKBB) in designing financing schemes for various types of infrastructure projects in Indonesia.

Per 31 Desember 2023, PT SMI melalui Pilar Bisnis 1 telah melaksanakan pembiayaan infrastruktur dengan nilai total proyek sebesar Rp153,96 triliun, sehingga menjadikan nilai total proyek kumulatif sebesar Rp981,30 triliun dengan jumlah proyek infrastruktur kumulatif sebanyak 469 proyek.

As of 31 December 2023, through Business Pillar 1, the Company has carried out infrastructure financing with a total project value of Rp153.96 trillion, making the cumulative total project value Rp981.30 trillion with a cumulative total of 469 infrastructure projects.

Pembiayaan dan Investasi
Financing and Investment



*) 2009 – 2023

Pilar Bisnis 2 – Jasa Konsultasi
Business Pillar 2 – Advisory

Selain memberikan pembiayaan pada proyek infrastruktur, PT SMI juga menjalankan perannya sebagai enabler percepatan pembangunan infrastruktur nasional, dengan memberikan berbagai jasa konsultasi, mencakup investment advisory, financial advisory, financing arranger, dan investment advisory syariah & financial advisory syariah pada proyek-proyek infrastruktur baik yang termasuk dalam Proyek Strategis Nasional (PSN) maupun non-PSN.

In addition to providing financing for infrastructure projects, PT SMI also plays its role as an enabler in accelerating national infrastructure development by offering a range of consulting services. These services include investment advisory, financial advisory, financing arranger, and both Shariah investment advisory & financial advisory for infrastructure projects, whether they are part of the National Strategic Projects (PSN) or non-PSN.

Selama tahun 2023, Pilar Bisnis 2 telah menjalankan kontrak pekerjaan terhadap 7 (tujuh) proyek pembangunan infrastruktur dengan nilai total proyek sebesar Rp18,8 triliun.

During 2023, Business Pillar 2 has undertaken contracts for 7 (seven) infrastructure development projects, with a total project value of Rp18.8 trillion.

Jasa Konsultasi
Advisory

Nilai Total Proyek Kumulatif*
Total Project Value (Accumulated)*

Rp707,12 triliun
trillion

Jumlah Proyek Infrastruktur Kumulatif*
Number of Accumulated Infrastructure Projects*

85 proyek
projects

Nilai Proyek YTD Desember 2023
Project Value YTD December 2023

Rp18,88 triliun
trillion

Jumlah Proyek YTD Desember 2023
Total Projects YTD December 2023

7 proyek
projects

*) 2009 – 2023

Pilar Bisnis 3 – Pengembangan Proyek
Business Pillar 3 – Project Development

PT SMI menjalankan pilar bisnis Pengembangan Proyek guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi investor, Pemerintah, dan masyarakat. Melalui pilar ini, PT SMI memberikan pendampingan secara menyeluruh mulai dari fasilitas penyiapan dan transaksi proyek KPBU hingga pemberian *technical assistance* dalam pengembangan proyek sesuai standar *best practices*, serta menginisiasi kerja sama multilateral dengan para mitra dari lembaga multilateral agar realisasi pembangunannya dapat dipercepat.

Pilar ini juga merupakan perwujudan dari mandat percepatan pembangunan infrastruktur berdasarkan skema Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBU), yang sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2005 yang kemudian disempurnakan dengan Perpres Nomor 38 tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur.

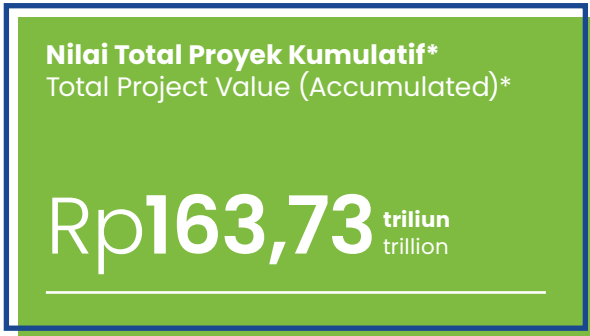
Pada tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan pendampingan penyiapan 15 proyek, baik melalui kerja sama dengan lembaga donor maupun penugasan dari Pemerintah.

PT SMI executes the Project Development business pillar to realize sustainable development for investors, the government, and the community. Through this pillar, PT SMI provides comprehensive support from the preparation and transaction facilities for Public-Private Partnership (PPP) projects to offering technical assistance in project development according to best practices standards, as well as initiating multilateral cooperation with partners from multilateral institutions to expedite the realization of development.

This pillar also embodies the mandate for accelerating infrastructure development based on the Government and Business Entity Cooperation (PPP) scheme, in accordance with Presidential Regulation Number 67 of 2005, which was later refined by Presidential Regulation Number 38 of 2015 regarding Government Cooperation with Business Entities in Infrastructure Provision.

In 2023, the Company has supported the preparation of 15 projects, both through collaboration with donor institutions and assignments from the Government.

Jasa Pengembangan Proyek
Project Development



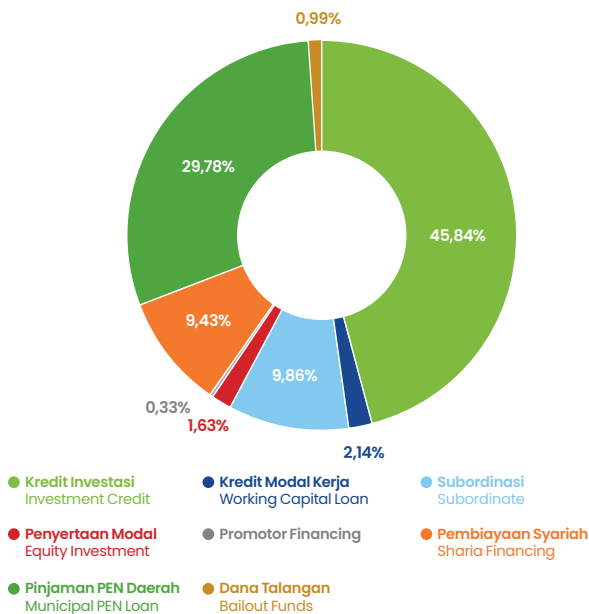
*) 2009 – 2023

Portofolio Pembiayaan [F.3] [F.6]
Financing Portfolio

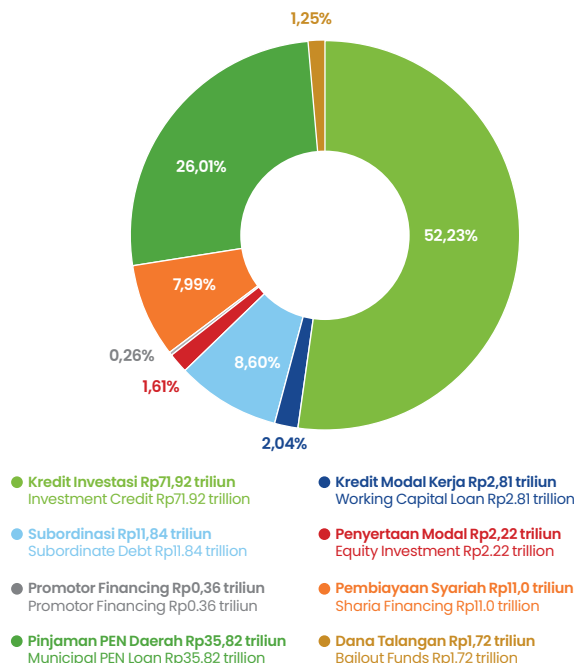
Outstanding pembiayaan menurut produk, sebaran sektor pembiayaan, dan lokasi proyek yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

The outstanding financing by product, sectoral distribution of financing, and the location of projects undertaken by the Company throughout 2023 can be seen as follows:

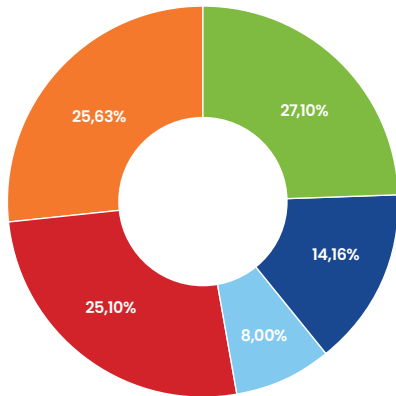
Outstanding Berdasarkan Produk 2023
Outstanding by Product 2023



Komitmen Berdasarkan Produk 2023
Commitment by Product 2023

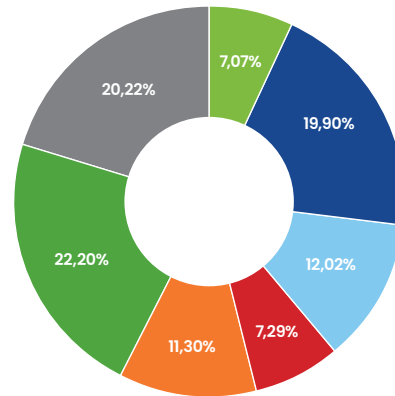


Sebaran Sektor Pembiayaan 2023* [F56]
2023 Financing Sectoral Distribution*



- Jalan Tol Rp38,68 triliun
Toll Road Rp38.68 trillion
- Transportasi Rp11,42 triliun
Transportation Rp11.42 trillion
- Lainnya Rp36,58 triliun
Others Rp36.58 trillion
- Ketenagalistrikan Rp20,21 triliun
Electricity Rp20.21 trillion
- PEN Pemda Rp35,82 triliun
Regional Government PEN Rp35.82 trillion

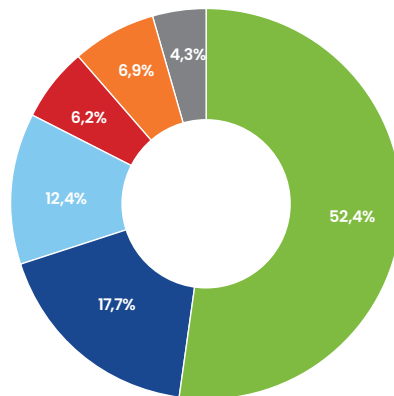
Komitmen Sektor Lainnya [F56]
Other Sector Commitment



- Jalan Rp2,59 triliun
Road Rp2.59 trillion
- Minyak dan Gas Bumi Rp4,40 triliun
Oil and Gas Rp4.40 trillion
- Infrastruktur Sosial Rp4,13 triliun
Social Infrastructure Rp4.13 trillion
- Pembiayaan terhadap Sektor Keuangan Rp7,40 triliun
Financing of Financial Sector Rp7.40 trillion
- Telekomunikasi Rp7,28 triliun
Telecommunication Rp7.28 trillion
- Air Minum Rp2,67 triliun
Drinking Water Rp2.67 trillion
- Energi Terbarukan Rp8,12 triliun
Renewable Energy Rp8.12 trillion

*) Berdasarkan total komitmen pembiayaan
Based on total financing commitment

Sebaran Lokasi Proyek
Project Location



- Jawa
Java
- Sumatera
- Sulawesi
- Kalimantan
- Bali Nusa Tenggara
- Papua Maluku

Portofolio Khusus Proyek Green Climate Fund (GCF) [F.3]

Special Portfolio of Green Climate Fund (GCF) Projects

Perseroan berkomitmen untuk mendorong pencapaian SDGs dalam pembangunan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, salah satunya diwujudkan dengan Pembiayaan *Green Climate Fund* (GCF). Komitmen ini menjadikan Perseroan sebagai entitas pertama di Asia Tenggara yang mendapatkan akreditasi dari GCF sehingga memungkinkan Perseroan selaku entitas terakreditasi (*accredited entity*) untuk mengakses pendanaan dalam rangka mendukung proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim.

The Company is committed to promoting the achievement of the SDGs in infrastructure development that can benefit economic, social, and environmental aspects, one of which is realized through the Green Climate Fund (GCF) Financing. This commitment has made the Company the first entity in Southeast Asia to be accredited by the GCF, thus enabling the Company, as an accredited entity, to access funding to support projects related to climate change mitigation and adaptation.

Kriteria Proyek Investasi Green Climate Fund (GCF) Green Climate Fund (GCF) Project Criteria

- Potensi dampak proyek: Potensi untuk berkontribusi terhadap pencapaian tujuan-tujuan GCF.
- Potensi pergeseran paradigma (*Paradigm Shift*): Dampak jangka panjang atas investasi GCF.
- Potensi pembangunan berkelanjutan: Manfaat tambahan, ekonomi, sosial, lingkungan.
- Kebutuhan penerima: Kerentanan dan kebutuhan pembiayaan dari penerima manfaat.
- Kepemilikan negara: Kapasitas implementasi proyek, keselarasan dengan strategi dan kebijakan nasional.
- Efisiensi dan efektivitas: Efektivitas dan efisiensi atas biaya proyek mitigasi perubahan iklim.
- Potential impact of the project: Potential to contribute to the achievement of GCF goals.
- Potential paradigm shift (*Paradigm Shift*): Long-term impact on GCF investments.
- Potential for sustainable development: Additional benefits, economic, social, environmental.
- Recipient's need: Vulnerability and financing needs of beneficiaries.
- State ownership: Project implementation capacity, alignment with national strategies and policies.
- Efficiency and effectiveness: Cost effectiveness and efficiency of climate change mitigation projects.

Sektor yang Dapat Didanai Eligible Sectors

Mitigasi Perubahan Iklim

- Pembangunan dan akses energi.
- Transportasi.
- Kehutanan dan pemanfaatan lahan.
- Bangunan, perkotaan, industri, dan *appliances*.

Climate Changes Mitigation

- Energy generation and access.
- Transportation.
- Forestry and land usage.
- Building, urban, industrial, and appliances.

Manfaat Ekonomi dari Proyek-Proyek Dukungan

Economic Benefits of Supported Projects

PT SMI meyakini bahwa kehadirannya lebih dari sekedar untuk mendorong terciptanya peningkatan kesejahteraan sosial. Dengan memegang teguh aspek-aspek ESG pada setiap kegiatan usaha yang dijalankan, Perseroan berupaya untuk terus berkontribusi dan menghasilkan dampak positif atau manfaat tidak langsung dan menciptakan multiplier effect, terutama dari sisi ekonomi dan sosial. Untuk itu, PT SMI berkomitmen untuk senantiasa menghadirkan semangat berkelanjutan pada setiap aktivitas bisnis Perseroan secara berkesinambungan melalui 3 (tiga) pilar, yakni Pembiayaan dan Investasi, Jasa Konsultasi, serta Pengembangan Proyek.

Untuk mewujudkan komitmen ini, PT SMI telah membentuk Divisi Riset yang melakukan kajian ekonomi untuk menghitung nilai tambah yang dihasilkan dari proyek pembiayaan infrastruktur Perseroan. Pengukuran manfaat sosial tersebut merujuk pada definisi Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). OECD menyatakan bahwa manfaat sosial adalah dampak positif yang diterima oleh masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan pada situasi tertentu seperti keadaan sakit, tidak memiliki pekerjaan, pensiun, kepentingan tempat tinggal, keperluan pendidikan, serta kebutuhan rumah tangga. Selanjutnya, PT SMI menggunakan sejumlah indikator, seperti keselarasan norma, kohesi, akses pendidikan, kesehatan, potensi peningkatan kapasitas, jaring pengaman sosial dan inklusivitas untuk mengukur manfaat sosial tersebut. ^[3-3]

PT SMI believes that its presence is more than just to encourage the creation of social welfare improvement. By adhering to the ESG aspects in every business activity conducted, the Company strives to continue contributing and generating indirect benefits or impacts and creating a multiplier effect, especially from the economic and social sides. Therefore, PT SMI is committed to consistently bringing a sustainable spirit to each of the Company's business activities through three pillars: Financing and Investment, Consulting Services, and Project Development.

To realize this commitment, PT SMI has established a Research Division that conducts economic studies to calculate the added value generated from the Company's infrastructure financing projects. The measurement of social benefits refers to the definition of the Organization for Economic Co-operation and Development (OECD). The OECD states that social benefits are the positive impacts received by society for meeting needs in certain situations such as being sick, unemployed, retired, housing interests, educational needs, and household needs. Furthermore, PT SMI uses a number of indicators, such as norm alignment, cohesion, access to education, health, potential for capacity enhancement, social safety nets, and inclusiveness to measure these social benefits.

Pada 2022 lalu, PT SMI mendapat penugasan baru dari Kementerian Keuangan sebagai *Country Platform Manager Energy Transition Mechanism (ETM)*. Di bawah penugasan tersebut, PT SMI akan menyediakan pembiayaan transisi dan dukungan untuk mendukung transisi energi yang berkeadilan (*just transition*) menuju energi bersih dan pembangunan ekonomi rendah karbon. Skema transisi energi termasuk mempercepat proses penghentian PLTU dan mendukung pengembangan proyek-proyek energi terbarukan.

In the previous year, PT SMI was assigned by the Ministry of Finance as the Country Platform Manager for the Energy Transition Mechanism (ETM). Under this assignment, PT SMI will provide transition financing and support to support a just transition towards clean energy and low-carbon economic development. The energy transition scheme includes accelerating the retirement process of coal-fired power plants and supporting the development of renewable energy projects.

Potensi Manfaat Ekonomi dari *Energy Transition Mechanism (ETM)* [203-2] Potential Economic Benefits of the Energy Transition Mechanism (ETM)

Dalam jangka panjang, ETM berpotensi memberikan dampak positif terhadap perekonomian Indonesia. Transisi menuju sumber energi terbarukan dan dekarbonisasi sektor energi dapat menciptakan peluang kerja baru di industri energi terbarukan. Hal ini dapat berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi dan mendukung ambisi energi Indonesia. Dari sudut pandang biaya lingkungan, penghentian dini PLTU diprediksi dapat menghindari 500 juta ton emisi CO₂ dari tahun 2023 hingga 2043. Selain itu, biaya yang timbul akibat penyakit pernafasan akut sebesar USD170,1 miliar (Rp2.608 triliun) atau setara dengan 114.622 kasus kematian dapat dihindari. Hal ini setara dengan menghindari biaya kematian sebesar USD7,8 miliar atau setara dengan 5.458 kasus kematian per tahun.

Repurposing PLTU menjadi pembangkit listrik energi terbarukan juga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di provinsi-provinsi yang terkena dampak melalui investasi di sektor baru ini. Dengan asumsi PLTU yang dijadwalkan untuk dinonaktifkan akan digantikan oleh pembangkit listrik tenaga surya PV, terdapat potensi nilai tambah ekonomi di provinsi Jawa Barat sebesar USD65,9 juta (Rp1 triliun), Jawa Tengah USD 472,8 juta (Rp7,3 triliun), Jawa Timur USD86,4 juta (Rp1,3 triliun), dan Banten USD89,5 juta (Rp1,4 triliun). Selain itu, industri baru ini mampu menyerap green jobs sebanyak 5.067 tenaga kerja di Jawa Barat, 38.179 di Jawa Tengah, 5.265 di Jawa Timur, dan 6.548 di Provinsi Banten.

Penerapan ETM dapat menghasilkan manfaat sebesar USD170,9 miliar (Rp2,619 triliun) pada tahun 2023 hingga 2043. Manfaat tersebut memiliki nilai yang jauh lebih besar dibandingkan biaya terkait, yang berkisar antara USD18,2 miliar hingga USD20,4 miliar (Rp278,9 triliun – Rp312,7 triliun) pada periode yang sama. Oleh karena itu, selain kelestarian lingkungan, pelaksanaan ETM sangatlah penting mengingat besarnya manfaat ekonomi yang dapat diperoleh dari hal ini.

In the long term, ETM potentially impacts the Indonesian economy positively. The transition towards renewable energy sources and the decarbonization of the energy sector can create new employment opportunities in the renewable energy industry. This can contribute to economic growth and support Indonesia's energy ambitions. From an environmental cost perspective, the early retirement of CFPPs could avoid 500 million tons of CO₂ emissions from 2023 to 2043. Also, costs arising from acute respiratory illnesses amounting to USD170.1 billion (Rp2,608 trillion) or equivalent to 114,622 mortality cases may be avoided. This equates to the country avoiding mortality costs of USD7.8 billion or equivalent to 5,458 mortality cases per annum.

Repurposing CFPPs into new renewable energy power plants could also drive economic growth for impacted provinces through investments in this new sector. Assuming CFPPs slated for decommissioning will be replaced by solar PV plants, there is potential for added economic value in West Java province of USD65.9 million (Rp1 trillion), Central Java USD472.8 million (Rp7.3 trillion), East Java USD86.4 million (Rp1.3 trillion) and Banten USD89.5 million (Rp1.4 trillion). Additionally, this new industry could absorb green jobs to 5,067 workforces for West Java, 38,179 for Central Java, 5,265 for East Java, and 6,548 for Banten province.

The implementation of the ETM may generate benefits amounting to USD170.9 billion (Rp2,619 trillion) from 2023 to 2043. These benefits hold significantly more value compared to the associated costs, which range from USD18.2 billion to USD20.4 billion (Rp278.9 trillion – Rp312.7 trillion) over the same period. Hence, beyond environmental sustainability, executing the ETM is imperative given the substantial economic gains it is poised to unlock.

Membangun Negeri Bersama Para Mitra Kerja ^[2-6] ^[3-3] Building the Country with Work Partners

Kami menyadari bahwa mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan dapat dicapai dengan mengedepankan sinergi, dukungan, dan kerja sama antara seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, kami senantiasa membangun hubungan kuat dengan para mitra kerja, yakni lembaga donor, investor penyedia dana, lembaga keuangan lain, pemasok, konsultan, maupun para kontraktor untuk meningkatkan produktivitas demi terwujudnya pembangunan secara berkelanjutan. Pelibatan mitra/vendor dalam seluruh kegiatan bisnis ini diyakini mampu meningkatkan potensi-potensi pertumbuhan perekonomian masyarakat yang berdampak pada kelancaran pembangunan negeri, terutama di wilayah operasional.

Perseroan percaya bahwa hubungan yang harmonis, adil, dan transparan dengan para mitra mampu menghasilkan kinerja operasional yang baik dengan produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif. Untuk itu, Perseroan secara saksama melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan proses seleksi mitra pemasok untuk menjamin kualitas pasokan barang dan jasa. Pada praktiknya, proses pengadaan dilakukan oleh pengembang dan/atau pemerintah daerah sebagai pemilik proyek.

Di samping itu, Perseroan juga melakukan penilaian dan evaluasi terkait kinerja para pemasok secara berkala, transparan, dan akuntabilitas yang mencakup kemampuan keuangan, ketenagakerjaan, maupun aspek kualitas barang dan jasa yang diberikan. Penilaian dan pengawasan yang dilakukan PT SMI bertujuan agar proses dan kualitas pemasok dapat dipertanggungjawabkan oleh pemilik proyek, yakni Pemerintah Pusat/Pemda, maupun oleh pemilik proyek lain yang dibiayai Perseroan.

Sementara untuk memastikan transparansi, efisiensi, dan efektivitas proses pengadaan, PT SMI menerapkan kebijakan pemilihan vendor administrasi, peralatan TI, jasa konsultan pengembangan usaha maupun jasa konsultan lainnya berdasarkan pada mekanisme e-procurement yang didesain dengan menggunakan benchmark lembaga keuangan skala global.

We recognize that achieving sustainable development goals can be accomplished by prioritizing synergy, support, and cooperation among all stakeholders. Therefore, we continuously build strong relationships with our partners, including donor institutions, fund-providing investors, other financial institutions, suppliers, consultants, and contractors to enhance productivity for sustainable development. Engaging partners/vendors in all business activities is believed to enhance potential economic growth impacts on the smooth development of the country, especially in operational areas.

The Company believes that a harmonious, fair, and transparent relationship with partners can yield good operational performance with production that is effective, efficient, and competitive. Thus, the Company carefully monitors the implementation of the supplier selection process to ensure the quality of goods and services supplied. In practice, the procurement process is conducted by developers and/or local governments as project owners.

Additionally, the Company assesses and evaluates the performance of suppliers periodically, transparently, and with accountability, including financial capability, employment, and the quality of goods and services provided. PT SMI's assessment and supervision aim to ensure that the process and quality of suppliers can be accounted for by the project owners, namely the Central Government/Local Government, or by other project owners financed by the Company.

To ensure transparency, efficiency, and effectiveness in the procurement process, PT SMI implements a vendor selection policy for administrative services, IT equipment, business development consultant services, and other consultant services based on an e-procurement mechanism designed using global financial institution benchmarks.

Pembelian Lokal Local Purchase

Untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang tangguh, Perseroan telah memiliki kebijakan penggunaan jasa dan material dari pemasok lokal dalam seluruh aktivitas bisnisnya. Pengadaan barang dan jasa dari pemasok lokal dilakukan dengan pertimbangan atas kualitas, harga dan tujuan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan juga telah sejalan dengan kebijakan Menteri BUMN untuk memprioritaskan pembelian barang dan jasa dari pemasok lokal/nasional. PT SMI senantiasa mengutamakan penggunaan supplier lokal sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk lokal agar semakin kompetitif dalam pasar global.

To support resilient national economic growth, the Company has policies for using services and materials from local suppliers in all its business activities. The procurement of goods and services from local suppliers is conducted with considerations for quality, price, and accountable objectives.

The procurement policy for goods and services is also in line with the Minister of State-Owned Enterprises' policy to prioritize purchasing goods and services from local/national suppliers. PT SMI always prioritizes the use of local suppliers as an effort to improve the quality and competitiveness of local products to be more competitive in the global market.

Informasi dan Sosialisasi Produk [417-1] [F.27] [F.28] Product Information and Dissemination

PT SMI menilai bahwa informasi dan sosialisasi terhadap produk merupakan hal penting yang perlu diungkapkan kepada publik secara detail dan transparan. Selain sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan kepada konsumen atau pelanggan, upaya ini juga menjadi salah satu cara agar konsumen dapat lebih memahami produk-produk PT SMI.

Informasi dan sosialisasi produk dan layanan di Perseroan dilakukan secara lengkap dan berkesinambungan melalui berbagai inisiatif, antara lain:

- Pengembangan website Perseroan, yaitu www.ptsmi.co.id, di mana seluruh informasi produk dan layanan terus diperbaharui secara rutin.
- Publikasi produk dalam media cetak dan media elektronik.
- Kunjungan secara langsung kepada konsumen untuk menerangkan tentang Perseroan serta layanan dan produknya.
- Mengikuti pameran-pameran di berbagai kesempatan.

PT SMI recognizes that information and socialization about products are essential to be disclosed to the public in detail and transparently. In addition to being a form of the Company's responsibility to consumers or customers, this effort is also one way for consumers to understand PT SMI's products more thoroughly.

Information and socialization of products and services at the Company are conducted comprehensively and continuously through various initiatives, including:

- Development of the Company's website, www.ptsmi.co.id, where all product and service information is regularly updated.
- Publication of products in print and electronic media.
- Direct visits to consumers to explain about the Company and its services and products.
- Participation in exhibitions on various occasions.

Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD) ^[201-2]
Task Force on Climate-Related Financial Disclosures (TCFD)

PT SMI berkomitmen untuk terus mengawal pencapaian SDGs di Indonesia dan transisi nasional menuju *low-carbon economy* dengan mendukung rekomendasi dari *Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD)* yang diterbitkan oleh *Financial Stability Board*. Penerapan rekomendasi TCFD di Perseroan bertujuan untuk meningkatkan pelaporan PT SMI terkait risiko dan peluang yang terkait dengan perubahan iklim yang berhubungan dengan aktivitas pembiayaan dari Perseroan.

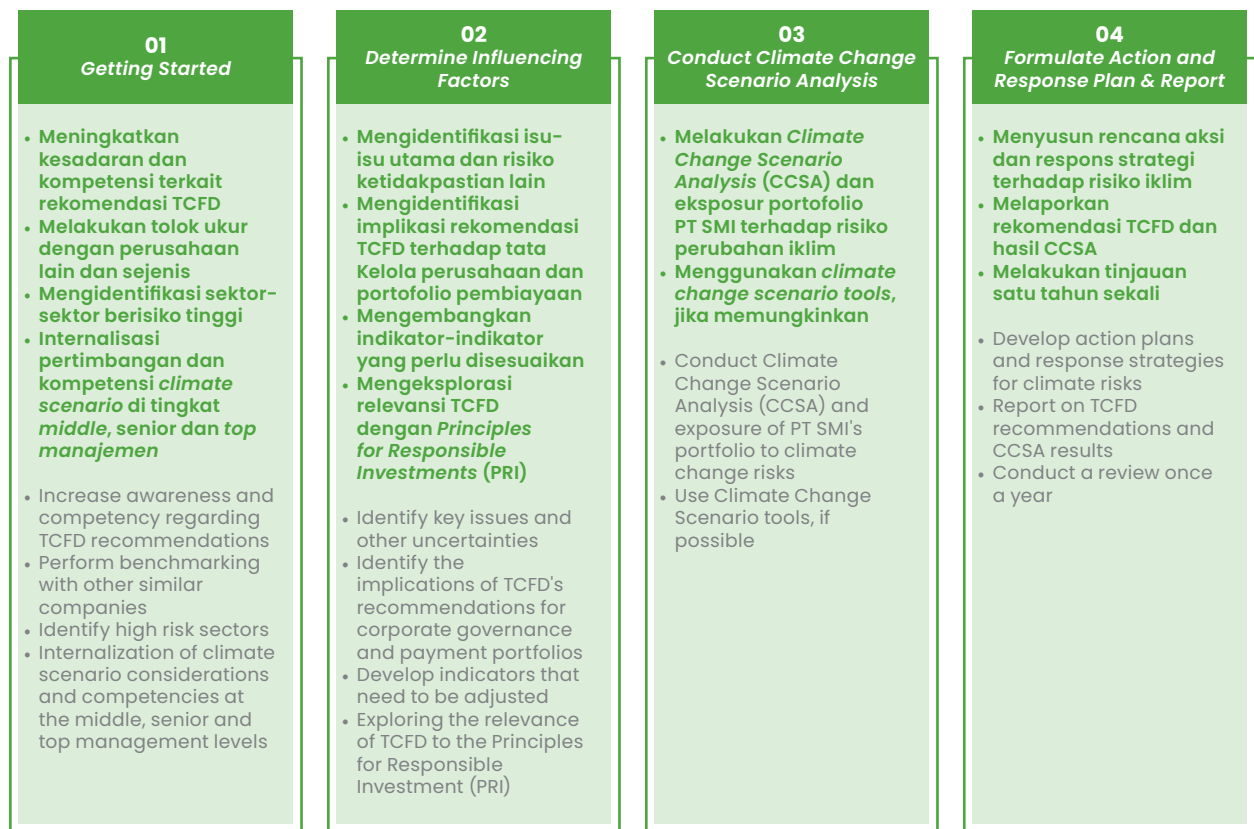
Hingga saat ini, PT SMI tengah mempelajari hal-hal yang menjadi rekomendasi TCFD dan melakukan *assessment* berdasarkan rekomendasi tersebut terhadap aktivitas operasional Perseroan dan portofolio pembiayaan. Perseroan juga sedang dalam tahap pertama, yakni *discovery, awareness and assessment* untuk TCFD. PT SMI berkomitmen untuk melaporkan *TCFD Recommendations and Recommended Disclosure* di masa yang akan datang menyusul rampungnya proses tersebut. PT SMI juga terus memperhatikan perkembangan *IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS 51 dan 52)* yang merupakan kelanjutan dari TCFD dan bagaimana standar tersebut akan diterapkan di Indonesia.

Adapun tahapan umum dari PT SMI untuk mengadopsi rekomendasi TCFD yang tengah berjalan adalah sebagai berikut:

PT SMI is committed to continually support the achievement of SDGs in Indonesia and the national transition towards a low-carbon economy by supporting the recommendations from the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) issued by the Financial Stability Board. The implementation of TCFD recommendations in the Company aims to enhance PT SMI's reporting related to climate change-associated risks and opportunities linked to the Company's financing activities.

As of today, PT SMI is studying the TCFD recommendations and conducting an assessment based on these recommendations regarding the Company's operational activities and financing portfolio. The Company is also in the first stage, namely *discovery, awareness, and assessment* for TCFD. PT SMI is committed to reporting TCFD Recommendations and Recommended Disclosure in the future following the completion of this process. PT SMI also continues to pay attention to the updates on *IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1 and S2)* which are a continuation of TCFD and how these standards will be applied in Indonesia.

The general stages of PT SMI in adopting the TCFD recommendations currently underway are as follows:



A modern office interior with a wooden ceiling, glass partitions, and spherical pendant lights. The scene is brightly lit and shows a clean, professional environment.

09

MENINGKATKAN KOMPETENSI SDM UNTUK BISNIS BERKELANJUTAN

Improving Human Resources Competence
for a Sustainable Business



Meningkatkan Kompetensi SDM untuk Bisnis Berkelanjutan

Improving Human Resources for a Sustainable Business

“Komitmen kuat PT SMI dalam membangun SDM yang unggul dan kompeten menjadi salah satu fokus utama sehingga Perseroan dapat mendorong kinerja optimal dan berkontribusi positif bagi masyarakat maupun lingkungan guna mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.”

“PT SMI's strong commitment to developing exceptional and competent human resources is a primary focus, enabling the Company to drive optimal performance and positively contribute to society and the environment, realizing sustainable business.”

PT SMI memandang bahwa sumber daya manusia (SDM) merupakan faktor kunci bagi keberlangsungan usaha Perseroan. Mengingat karyawan memiliki peran penting sebagai penggerak roda perusahaan dan penentu kemajuan, Perseroan menganggap bahwa pengelolaan SDM yang baik menjadi hal yang esensial. Melalui pengelolaan SDM yang baik dan tepat, hal tersebut diyakini mampu menciptakan karyawan yang unggul, berkualitas, inovatif, dan adaptif sehingga mampu membawa Perseroan mengatasi berbagai tantangan di tengah kondisi yang semakin dinamis.

Untuk memastikan pengelolaan SDM berjalan optimal, Perseroan telah menunjuk Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) untuk mengembangkan karyawan agar dapat menjadi individu yang unggul, adaptif, dan inovatif sehingga dapat melaksanakan inisiatif strategis dan penugasan yang diberikan guna mewujudkan visi dan misi PT SMI. DSDM telah menyusun strategi dan roadmap pengembangan SDM sesuai dengan kondisi terkini dan senantiasa dipantau secara rutin melalui berbagai pertemuan dan/atau rapat bersama komite terkait maupun lewat pelaksanaan *Employee Engagement Survey*.

Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan pengelolaan SDM yang dilaksanakan telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengelolaan SDM juga disusun dengan memperhatikan praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia (HAM) sebagaimana tercantum dalam Peraturan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang Etika Usaha dan Tata Perilaku (*Code of Conduct*).^[3-3]

PT SMI views human resources as a key factor for the Company's business continuity. Recognizing employees' critical role as the driving force of the company and a determinant of progress, the Company considers effective human resource management essential. Through appropriate and good human resource management, it is believed to create superior, high-quality, innovative, and adaptive employees capable of navigating the Company through various challenges amid increasingly dynamic conditions.

To ensure optimal human resource management, the Company has appointed the Human Resources Division (DSDM) to develop employees into individuals who are superior, adaptive, and innovative, thus capable of executing strategic initiatives and assignments to realize PT SMI's vision and mission. DSDM has formulated a human resource development strategy and roadmap in line with current conditions, regularly monitored through various meetings and/or discussions with related committees or through conducting *Employee Engagement Surveys*.

The Company ensures that all implemented human resource management policies comply with the applicable laws and regulations. Human resource management is also structured considering employment practices that uphold human rights principles as stated in the Joint Regulation of the Board of Commissioners and Board of Directors on Business Ethics and Code of Conduct.^[3-3]

Pengelolaan dan Pengembangan SDM [2-23] [2-24]

HR Management and Development Approach

DSDM telah menetapkan 4 (empat) ketentuan pokok terkait pengelolaan dan pengembangan SDM, yakni:

1. Standar Kompetensi yang Sesuai;
2. Sistem Seleksi Karyawan yang Transparan, Efektif dan Efisien;
3. Budaya Belajar dan Lingkungan Kerja Kondusif; dan
4. Penerapan Program Retensi.

Melalui keempat ketentuan tersebut, Perseroan juga mendesain kebijakan pengelolaan dan pengembangan karyawan secara terpadu dan terintegrasi yang dituangkan ke dalam *Human Resources Master Plan* (HRMP) yang meliputi 6 (enam) pilar, yaitu:

1. *Organization Design & Manpower Plan*;
2. *Recruitment & Placement*;
3. *Performance Management & Talent Classification*;
4. *People Development & Talent Management*;
5. *Reward Management*; dan
6. *Retain & Engage*.

Berdasarkan ketentuan pokok dan pilar tersebut, Perseroan menyusun *roadmap* pengelolaan SDM ke depan yang dapat dilihat sebagai berikut:

DSDM has established 4 (four) principal provisions related to human resource management and development:

1. Relevant Competency Standards;
2. A Transparent, Effective, and Efficient Employee Selection System;
3. A Learning Culture and Conducive Work Environment; and
4. Implementation of Retention Programs.

Through these four provisions, the Company also designs integrated and cohesive employee management and development policies embodied in the Human Resources Master Plan (HRMP), covering 6 (six) pillars:

1. Organization Design & Manpower Plan;
2. Recruitment & Placement;
3. Performance Management & Talent Classification;
4. People Development & Talent Management;
5. Reward Management; and
6. Retain & Engage.

Based on these principal provisions and pillars, the Company compiles a future human resource management roadmap as follows:

Organization Design & Manpower Plan	Recruitment & Placement	Performance Management & Talent Classification	Development	Reward Management	Retain & Engage
Process & Tools					
I Organization Design & Manpower Plan	II Comprehensive Recruitment Process & Strategic Placement	III Performance Culture & Talent Classification	IV People Development & Talent Management	V Pay & Benefit	VI Human Capital Engagement & Industrial Relation
<ul style="list-style-type: none"> Menyelaraskan Corporate Strategy dengan perencanaan Organization Design. Merencanakan Manpower Plan yang sesuai dengan Organization Design, Job Manning & Analysis, dan Talent Pool. Aligning Corporate Strategy with Organization Design planning. Planning Manpower Plan in accordance with Organization Design, Job & Manning Analysis, and Talent Pool. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Comprehensive Recruitment Process berdasarkan Job Requirement dan Manpower Plan agar didapat Karyawan yang sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Menempatkan (Placement) Karyawan sesuai dengan strength yang dimiliki, sehingga dapat mempercepat transformasi. Carrying out a Comprehensive Recruitment Process based on Job Requirements and Manpower Plans in order to get employees who are in accordance with the Company's needs. Placing employees according to their strengths, so they can accelerate transformation. 	<ul style="list-style-type: none"> Memonitor dan mengembangkan Performance Culture dan potensi setiap karyawan dengan penilaian kinerja setiap tahun (360 degree), disertai dengan pelaksanaan Coaching & Counseling. Mengelompokkan karyawan ke dalam Talent Classification sebagai bagian dari Talent Management. Monitor and develop Performance Culture and the potential of each employee with an annual performance appraisal (360 degree), accompanied by the implementation of Coaching & Counseling. Grouping employees into Talent Classification as part of Talent Management. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan observasi SDM yang memiliki potensi menjadi future leader Perseroan. Melakukan pengembangan SDM melalui program promosi, mutasi, maupun rotasi, pelaksanaan mentorship program, talent management, job assignment, dan pelatihan berdasarkan pada Training Need Analysis. Pengembangan Talent Pool melalui Individual Development Plan yang didasarkan pada kompetensi. Pelaksanaan pengembangan spesialisasi Observing HR who have the potential to become future leaders of the Company. Develop human resources through promotion, transfer and rotation programs, implementation of mentorship programs, talent management, job assignments, and training based on Training Need Analysis. Talent Pool Development through Competency Based Individual Development Plan. Implementation of specialization development. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan Salary Survey yang dilakukan dengan bekerja sama dengan konsultan independen secara rutin. Melakukan benchmark struktur Pay & Benefit yang sesuai dengan pasar. Menerapkan budaya Merit System yaitu dengan mengaitkan antara Reward System dengan Performance Culture. To conduct a Salary Survey conducted with independent consultants on a regular basis. To benchmark Pay & Benefit structure in accordance with the market. To apply a Merit System through linking the Reward System with Performance Culture. 	<ul style="list-style-type: none"> Menciptakan Working Environment yang dapat meningkatkan engagement SDM melalui review secara reguler program-program SDM & Effective Communication. Menjadi "Employer of Choice", melalui: <ol style="list-style-type: none"> 1. Reputasi Perusahaan dengan pengelolaan yang baik 2. Image sebagai Agent of Development dengan meningkatkan peranan dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia To create a Working Environment, which fosters employee engagement by regularly reviewing our Human Capital & Effective Communication programs. To become "Employer of Choice" through: <ul style="list-style-type: none"> A good corporate reputation and management An image as an Agent of Development by increasing our role in developing Indonesia's infrastructure.

Menjamin Kesetaraan dan Nilai-Nilai Hak Asasi Manusia [3-3] [406-1] [F.18] Ensuring Equality and Human Rights

PT SMI senantiasa memegang teguh prinsip kesetaraan dan kesempatan kerja dalam melaksanakan praktik ketenagakerjaan. Hal tersebut diwujudkan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi, keadilan, dan kesetaraan dalam memperlakukan setiap karyawan, serta menghargai perbedaan dan keragaman tanpa memandang latar belakang fisik, jenis kelamin, golongan, suku, ras, agama, dan sebagainya. Seluruh proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, promosi, rotasi, mutasi, dan remunerasi diberikan berdasarkan pengalaman dan kinerja yang telah dilakukan penilaian sebelumnya.

Pada praktiknya, Perseroan juga telah meresmikan Pedoman Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial (KGIS) yang menjelaskan kebijakan dan rencana kerja Perseroan terkait kesetaraan gender sebagai inisiatif strategis. Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan karyawan terkait perlakuan diskriminasi di lingkungan Perseroan maupun rantai bisnisnya.

PT SMI consistently upholds the principles of equality and equal employment opportunities in its employment practices. This commitment is manifested by adhering to the values of human rights, fairness, and equality in treating every employee, valuing differences and diversity without regard to physical background, gender, group, ethnicity, race, religion, and so on. All recruitment, training, development, promotion, rotation, transfer, and remuneration processes are based on previously assessed experience and performance.

In practice, the Company has also formalized the Guidelines for Mainstreaming of Gender Equality and Social Inclusion (GESI) that outline the Company's policies and work plans related to gender equality as a strategic initiative. Throughout 2023, the Company did not receive any employee complaints regarding discriminatory treatment within the Company or its business chain.

Demografi Karyawan [2-7] [2-8] [405-1] [C.3] Employee Demographics

Per 31 Desember 2023, jumlah karyawan Perseroan tercatat berjumlah 375 orang atau mengalami peningkatan sebanyak 19 orang atau 5,34% jika dibandingkan tahun 2022 yang berjumlah 356 orang. Adapun rincian demografi karyawan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut:

As of 31 December 2023, the number of Company employees was 375 persons, an increase of 19 people or 5.34% compared to 2022 of 356 employees. The demographic details of the Company's employees over the last 3 (three) years are as follows:

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Level Jabatan Number of Employees based on Positions

Jenjang Level Organisasi Organizational Level	2023				2022				2021			
	Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female		Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
Staf / Pelaksana Staff	6	1,60%	7	1,87%	7	1,97%	6	1,69%	7	2,03%	5	1,45%
Manajerial Junior Junior Management	57	15,20%	59	15,73%	54	15,17%	61	17,13%	45	13,08%	52	15,12%
Manajerial Madya Middle Management	63	16,80%	67	17,87%	52	14,61%	65	18,26%	57	16,57%	67	19,48%
Manajerial Senior Senior Management	65	17,33%	24	6,40%	68	19,10%	19	5,34%	69	20,06%	18	5,23%
Manajerial Eksekutif Executive Management	25	6,67%	2	0,53%	22	6,18%	2	0,56%	22	6,40%	2	0,58%
Subjumlah Subtotal	216	57,60%	159	42,40%	203	57,02%	153	42,98%	200	58,14%	144	41,86%
Jumlah Total	375				356				344			

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Number of Employees based on Education Level

Jenjang Pendidikan Education Level	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Sekolah Menengah Atas Senior High School	3	1	3	1	5	1
Diploma Diploma	2	10	1	9	1	9
Sarjana Bachelor's Degree	147	113	135	107	123	98
Pascasarjana Master's Degree	59	35	60	36	68	36
Doktoral Doctorate	5	-	4	-	3	-
Jumlah Total	375		356		344	

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees by Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	216	203	200
Wanita Female	159	153	144
Jumlah Total	375	356	344

Jumlah Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Number of Employees by Age Group

Usia Age	2023	2022	2021
18 – 25 Tahun 18 – 25 Years Old	10	4	4
26 – 35 Tahun 26 – 35 Years Old	169	155	155
36 – 45 Tahun 36 – 45 Years Old	124	124	124
46 – 55 Tahun 46 – 55 Years Old	71	71	71
> 55 Tahun > 55 Years Old	1	2	2
Jumlah Total	375	356	344

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Number of Employees by Employment Status

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	
Kontrak Contract	5	1	6
Tetap Permanent	211	158	369
Jumlah Total	216	159	375

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kontrak Ketenagakerjaan
Number of Employees by Type of Employment Contract

Kontrak Ketenagakerjaan Employment Contract	Jenis Kelamin Gender		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	
Purnawaktu Full-Time	216	159	375
Paruh Waktu Part-Time	-	-	-
Jumlah Total	216	159	375

Komposisi Direksi Menurut Usia dan Jenis Kelamin
Board of Directors' Composition based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun <30 Years Old	-	-	-	-	-	-
30-50 Tahun 30-50 Years Old	2	-	2	-	2	1
>50 Tahun >50 Years Old	2	1	2	1	1	-
Jumlah Total	5		5		4	

Jumlah Pekerja Bukan Karyawan Number of Non-Employees Workers

Jenis Pekerja Type of Worker	2023	2022	2021
Kontraktor Contractor	-	-	-
Konsultan Consultant	-	-	-
<i>Outsource (security, administration, office boy/girl, driver dan sebagainya)</i> Outsource (security, administration, office boy/girl, driver, etc.)	70	64	62
Jumlah Total	70	64	62

Rekrutmen dan Turnover [F.19]

Recruitment and Turnover

Pentingnya pengelolaan SDM bagi kelangsungan usaha menjadikan Perseroan untuk memastikan proses rekrutmen dilakukan secara efektif dan efisien guna mendapatkan karyawan terbaik. Sebagai pintu pertama pengelolaan SDM, PT SMI melakukan rekrutmen secara terbuka sehingga individu yang memenuhi syarat kompetensi dapat ikut berpartisipasi tanpa memandang latar belakang tertentu. Rekrutmen dilakukan untuk mengantisipasi kondisi pasar yang semakin berkembang, atau dalam rangka regenerasi karyawan pensiun dan/atau mengundurkan diri.

Perseroan telah memiliki pedoman rekrutmen untuk mendapatkan calon karyawan yang berkualitas. Seluruh proses rekrutmen dan seleksi karyawan PT SMI dilakukan dengan mengacu pada rencana kebutuhan karyawan/*Manpower Plan* (MPP) yang diselaraskan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP).

Berdasarkan pedoman yang dimiliki, Perseroan memastikan penerapan proses rekrutmen yang dijalankan dengan senantiasa menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga berkomitmen untuk tidak mempekerjakan karyawan di bawah umur yang diwujudkan dengan seluruh operasi dan pemasok PT SMI telah menetapkan kebijakan untuk tidak mempekerjakan anak di bawah umur. [3-3]

Pada proses rekrutmen jabatan untuk kandidat internal, terdapat empat alternatif proses seleksi yang dilakukan, yakni: Promosi Karyawan, Mutasi Karyawan, Rotasi Karyawan dan Penempatan di Anak Perusahaan. Sedangkan seleksi kandidat eksternal, Perseroan mendapatkan calon karyawan baik *fresh graduate* maupun *experience hire*.

Dalam melakukan proses perekrutan karyawan, Perseroan melakukan sosialisasi terkait ketersediaan posisi yang dipublikasikan melalui media iklan, *E-Recruitment*, *Campus Hiring*, *Executive Search* atau *Headhunter*, dan *Referral*. Perseroan menggunakan banyak media agar informasi mengenai rekrutmen dapat diketahui secara luas sehingga dapat membuka kesempatan kepada seluruh putra-putri terbaik di Indonesia.

The importance of human resource management for business continuity compels the Company to ensure that the recruitment process is conducted effectively and efficiently to attract the best employees. As the initial step in human resource management, PT SMI conducts open recruitment so that qualified individuals can participate regardless of specific backgrounds. Recruitment is carried out to anticipate evolving market conditions or as part of the regeneration of retiring and/or resigning employees.

The Company has established recruitment guidelines to obtain quality candidates. The entire recruitment and selection process at PT SMI is carried out in accordance with the employee needs/*Manpower Plan* (MPP), aligned with the Company's Work Plan and Budget (RKAP).

Based on these guidelines, the Company ensures the application of a recruitment process that upholds principles of transparency, honesty, and fairness without discrimination based on ethnicity, religion, and race. We are also committed to not employing underage workers, a policy that adopted by all operations and suppliers of PT SMI. [3-3]

For internal candidate recruitment for positions, there are four alternative selection processes conducted: Employee Promotion, Employee Transfer, Employee Rotation, and Placement in Subsidiaries. Meanwhile, for external candidates, the Company attracts potential employees, both fresh graduates and experienced hires.

In conducting the recruitment process, the Company disseminates information about available positions through advertising media, *E-Recruitment*, *Campus Hiring*, *Executive Search* or *Headhunter*, and *Referral*. The Company uses various media to ensure widespread dissemination of recruitment information, thereby opening opportunities for all the best talents of Indonesia.

Tahapan Pelaksanaan Proses Rekrutmen ^[401-1]
Stages of the Recruitment Process Implementation



Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melakukan rekrutmen karyawan baru sebanyak 35 orang yang seluruhnya ditempatkan di kantor pusat. Sementara, karyawan yang meninggalkan Perseroan di tahun 2023 adalah sebanyak 16 orang. Dengan demikian, tingkat *turnover* karyawan Perseroan di tahun 2023 adalah sebesar 4,27%.

Throughout 2023, the Company has recruited 35 new employees, all of whom are placed at the headquarters. Meanwhile, the number of employees leaving the Company in 2023 was 16. Consequently, the employee turnover rate of the Company in 2023 was 4.27%.

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Number of Employees Recruited Based on Positions

Jenjang Jabatan Position Level	2023	2022	2021
Kepala Divisi Division Head	1	1	2
Team Leader Team Leader	-	-	2
Staf Staff	34	31	30
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	35	32	34

Jumlah Rekrutmen Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Number of Employees Recruited Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	20	17	20
Wanita Female	15	15	11
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	35	32	31

Jumlah Rekrutmen Karyawan Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Number of Employees Recruited Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun <30 Years Old	9	5	4	8	10	6
30-50 Tahun 30-50 Years Old	11	10	12	7	13	5
>50 Tahun >50 Years Old	-	-	1	-	-	-
Jumlah Karyawan Baru Number of New Employees	35		32		34	

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenjang Jabatan

Number of Outgoing Employees Based on Positions

Jenjang Jabatan Position Level	2023	2022	2021
Kepala Divisi Division Head	1	3	3
Team Leader Team Leader	2	2	2
Staf Staff	13	15	13
Jumlah Karyawan Keluar Number of Outgoing Employees	16	20	18

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Outgoing Employees Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	7	14	17
Wanita Female	9	6	1
Jumlah Karyawan Keluar Number of Outgoing Employees	16	20	18

Jumlah Karyawan Keluar Menurut Usia dan Jenis Kelamin

Number of Outgoing Employees Based on Age and Gender

Kelompok Usia Age Group	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
<30 Tahun <30 Years Old	-	1	1	2	-	-
30-50 Tahun 30-50 Years Old	7	7	13	4	14	1
>50 Tahun >50 Years Old	-	1	-	-	3	-
Jumlah Karyawan Keluar Number of Outgoing Employees	16		18		12	

Alasan Berakhirnya Hubungan Kerja Reasons for Work Relationship Termination

Uraian Description	2023	2022	2021
Pensiun Normal Normal Retirement	1	-	-
Meninggal dunia Deceased	1	1	-
Pelanggaran Violation	-	-	-
Mengundurkan diri Resignation	14	19	18
Jumlah Total	16	20	18

Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate

Uraian Description	2023	2022	2021
Tingkat Turnover Karyawan Employee Turnover Rate	4,27%	5,71%	5,36%

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Employees Training and Development

Pelatihan dan pengembangan karyawan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan SDM. PT SMI berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelatihan dan pengembangan kompetensi bagi karyawan agar seluruh Insan Perseroan dapat berkembang, beradaptasi, dan menghasilkan kinerja terbaik sehingga dapat memberikan manfaat positif kepada para pemangku kepentingan. Seluruh program pelatihan dan pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia (DSDM) unit kerja SMI University & People Development dan dipantau/dievaluasi lewat berbagai pertemuan dan/atau rapat komite terkait. ^[3-3]

Employee training and development is a crucial aspect of human resource management. PT SMI is committed to consistently providing training and competency development for employees so that all members of the Company can grow, adapt, and deliver their best performance, thereby offering positive benefits to stakeholders. All employee training and development programs are implemented by the Human Resources Division (DSDM), specifically by the SMI University & People Development working unit, and are monitored/evaluated through various meetings and/or related committee sessions. ^[3-3]

Pelatihan Karyawan Employee Training

Perseroan memastikan setiap karyawan mempunyai hak dan kesempatan yang setara untuk mengikuti program-program pelatihan tanpa membedakan jenjang jabatan maupun jenis kelamin. Di tahun 2023, DSDM telah melakukan asesmen internal atas karyawan pada level *Team Leader* dan Staf untuk mengukur *competency gap* setiap karyawan sebagai salah satu dasar penyusunan *Training Need Analysis* serta rencana *training* karyawan pada tahun berjalan.

The Company ensures every employee has equal rights and opportunities to participate in training programs, regardless of position level or gender. In 2023, HRD conducted an internal assessment for employees at the Team Leader and Staff levels to measure each employee's competency gap as one basis for compiling the Training Need Analysis and the employee training plan for the current year.

Pelaksanaan training yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kompetensi karyawan sehingga gap yang ada dapat diminimalkan atau bahkan ditiadakan. DSDM juga akan melakukan evaluasi pasca pelatihan dan pendidikan menggunakan metodologi Kirkpatrick. Perseroan berupaya untuk terus menyempurnakan *Training Need Analysis* dan rencana *training* ke depan dengan memperhatikan rencana bisnis dan strategi Perseroan.

The execution of training aims to enhance employee competencies, thereby minimizing or even eliminating existing gaps. HRD will also conduct post-training and education evaluations using the Kirkpatrick methodology. The Company strives to continuously refine the Training Need Analysis and future training plans, taking into account the business plans and strategies of the Company.

Pelaksanaan program-program pelatihan karyawan senantiasa diselaraskan dengan strategi Perseroan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun organisasi yang berkinerja unggul melalui pengembangan karyawan yang memiliki kompetensi tinggi disertai dengan komitmen dalam mencapai kinerja Perseroan yang optimal.^[3-3]

The implementation of employee training programs is always aligned with the Company's strategy, aiming to build a high-performing organization through the development of highly competent employees committed to achieving optimal Company performance.^[3-3]

Biaya Pengembangan Kompetensi SDM
Human Capital Competency Development Cost

Di tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan biaya sebesar Rp13.620.993.733 untuk melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi karyawan sebagai bentuk komitmen atas penyelenggaraan pengembangan kompetensi SDM. Berdasarkan anggaran tersebut, Perseroan telah merealisasikan biaya pelatihan karyawan sebesar Rp12.020.142.698 atau mencapai 88,25% dari total anggaran pengembangan kompetensi SDM.

In 2023, the Company allocated a budget of Rp13,620,993,733 for conducting employee training and certification programs as a commitment to HR competency development. Based on this budget, the Company has realized training expenses of Rp12,020,142,698, reaching 88.25% of the total budget for human resource competency development

Pelaksanaan Program Pelatihan Karyawan ^{[404-1] [404-2] [F.22]}
Employee Training Program Implementation

Perseroan telah mengklasifikasikan program pelatihan karyawan ke dalam 3 (tiga) jenis, yakni *public training*, *in-house training*, dan *knowledge sharing*. Penjelasan masing-masing jenis program pelatihan yang dilakukan Perseroan diuraikan sebagai berikut:

The Company has categorized employee training programs into 3 (three) types, namely public training, in-house training, and knowledge sharing. The explanation of each type of training program conducted by the Company is outlined as follows:

Public Training

Merupakan program pelatihan karyawan, meliputi keikutsertaan karyawan pada program seminar, pelatihan, kursus, lokakarya, *workshop*, maupun *conference* yang diselenggarakan oleh pihak penyedia jasa pelatihan di luar Perseroan yang terstruktur dan sudah diverifikasi oleh Divisi Sumber Daya Manusia, baik dari lembaga pelatihan dalam negeri maupun luar negeri.

It is an employee training program, including employee participation in seminars, training, courses, workshops, workshops and conferences organized by training service providers outside the Company which are structured and have been verified by the Human Resources Division, both from domestic and international training institutions.

In-House Training

Merupakan program pelatihan karyawan yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia dengan bekerja sama dengan penyedia jasa pelatihan secara terstruktur, dalam rangka meningkatkan kompetensi karyawan secara menyeluruh, yang pelaksanaannya dapat dilakukan di dalam maupun di luar Perseroan.

It is an employee training program organized by the Human Resources Division in collaboration with training service providers in a structured manner, in order to improve employee competency as a whole, which can be implemented inside or outside the Company.

Knowledge Sharing

Merupakan program pelatihan karyawan melalui aktivitas saling memberikan dan bertukar pengetahuan dan pengalaman kepada seluruh insan Perseroan, yang dilakukan oleh seluruh komponen Perseroan baik jajaran Direksi, Kepala Divisi, *Team Leader*, maupun karyawan, sebagai bentuk pembelajaran serta membangun kompetensi dan kapasitas karyawan.

It is an employee training program through mutual giving and sharing of knowledge and experience to all employees of the Company, which is carried out by all components of the Company, including the Board of Directors, Division Heads, Team Leaders, and Employees, as a form of learning and building employee competence and capacity

Rekapitulasi Pelatihan Menurut Jenjang Jabatan

Recapitulation of Training by Position Levels

Jenjang Jabatan Position Level	Jumlah Pegawai Peserta Pelatihan Number of Employees Participating in the Training						Jumlah Jam Pelatihan Number of Training Hours					
	2023		2022		2021		2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajemen Eksekutif Executive Management	25	2	22	2	21	2	1.326	163	687,5	61	582,5	22
Manajerial Senior Senior Management	65	24	68	19	68	12	3.429	1.243	3.328	570	2.313	344,5
Manajerial Madya Middle Management	63	67	52	65	64	66	3.873	3.398	2.272,5	2.921	2.627,5	2.500
Manajerial Junior Junior Management	57	59	54	61	48	55	3.762	2.670	2.985,5	2.664,5	1.561	2.061
Pelaksana Staff	6	7	7	6	4	7	76	400	349	463	158,5	236,5
Subjumlah Subtotal	216	159	203	153	205	142	12.466	7.874	9.532,5	6.679,5	7.242,5	5.164
Jumlah Total	375		356		347		20.340		16.212		12.406	

Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan

Average Hours of Training per Year per Employee

Jenis Kelamin Gender	2023	2022	2021
Pria Male	57,7	46,96	36,21
Wanita Female	49,5	43,65	35,86

Pelatihan Aspek Lingkungan Sosial dan Perubahan Iklim ^[FS4]

Training on Social Environment and Climate Change Aspects

Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
<i>Asia Pacific Energy Transition Summit</i>	<i>Public training</i>	1
Auditor lingkungan Environmental Auditor	<i>Public training</i>	1
<i>Building Resilient Future through GRC and ESG</i>	<i>Public training</i>	2
<i>Case Studies and Practitioners' Perspectives on of PPP Projects in Clean Energy Infra</i>	<i>Public training</i>	2
<i>Certified Human Resource Professional Batch 78 tahun 2023</i>	<i>Public training</i>	3
<i>Climate Change Finance</i>	<i>Public training</i>	3
<i>Continuous Improvement of Corporate Social Responsibility</i>	<i>Public training</i>	5
Dasar-Dasar Amdal dan ESIA Basics of Amdal and ESIA	<i>Public training</i>	2
<i>Gartner Reimagine HR Conference 2023</i>	<i>Public training</i>	2
<i>IRCA ISO 45001:2018 OHSMS Auditor/Lead Auditor Training Course</i>	<i>Public training</i>	2
Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS Expert Certification	<i>Public training</i>	1
Sertifikasi Pengelolaan B3 dan Limbah B3 Hazardous and Toxic Material and Waste Certification	<i>Public training</i>	2
<i>Strategic Human Resources Leadership Online CP</i>	<i>Public training</i>	1
<i>Sustainability for Long Term Value ASEAN Scorecard</i>	<i>Public training</i>	5
<i>Sustainability Reporting: Standards & Implementation + Update Terkini ISSB Standard: IFRS S1&S2</i> Sustainability Reporting: Standards & Implementation + Latest Update of ISSB Standard: IFRS S1&S2	<i>Public training</i>	1
Tata Kelola ESGRC untuk Memperkuat Perusahaan ESGRC Governance to Strengthen Companies	<i>Public training</i>	1
<i>The Sustainable Role of an Accountant in Achieving 2060 Zero Emission</i>	<i>Public training</i>	2
<i>Water Utility of the Future</i>	<i>Public training</i>	1
<i>Women Green the Way for Asia's Financial Market</i>	<i>Public training</i>	1
Perencanaan Teknis Pengembangan SPAM (IHTSPAM) SPAM Development Technical Planning (IHTSPAM)	<i>Inhouse Training</i>	25
<i>Emergency Response Team Training</i>	<i>Inhouse Training</i>	25
<i>Workshop ESG Effects of Electromobility and BRT in a Sustainable Urban Public Transport Energy Transition</i>	<i>Knowledge sharing</i>	52
<i>Sharing Session ESG Risk Awareness</i>	<i>Knowledge sharing</i>	15
<i>Workshop Financing Coal Retirement for Green Energy Transition dan Coal Power Plant Decommissioning</i>	<i>Knowledge sharing</i>	64
Workshop terkait Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Steam Power Plant Workshop	<i>Knowledge sharing</i>	36
<i>Knowledge Sharing Kondisi dan Prospek Green Data Center di Indonesia</i> Conditions and Prospects of Green Data Centers in Indonesia Knowledge Sharing	<i>Knowledge sharing</i>	148
<i>BioCNG 101 for Financial Institution</i>	<i>Knowledge sharing</i>	20
<i>Knowledge Sharing Pengadaan Lahan Untuk Proyek Pembangkit Listrik Minihidro (PLTMH)</i> Land Acquisition for Minihydro Power Plant Knowledge Sharing	<i>Knowledge sharing</i>	156

Nama Pelatihan Training Name	Jenis Pelatihan Type of Training	Jumlah Peserta Number of Participants
Perlindungan Biodiversitas dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia Biodiversity Protection in Implementing Sustainable Infrastructure Development Projects in Indonesia	Knowledge sharing	14
Knowledge Sharing Repurposing PLTU Batu Bara Coal Fired Steam Power Plant Repurposing Knowledge Sharing	Knowledge sharing	55
Knowledge Sharing Stakeholder Engagement (Stakeholder Management)	Knowledge sharing	71
Knowledge Sharing The fundamentals of the ESG ratings	Knowledge sharing	147
Knowledge Sharing Towards an ESG framework for PT SMI in view of the upcoming EGS Rating Obtaining	Knowledge sharing	98
Workshop Integrating ESG Risks Through Sustainable Investment Strategies on Climate Change	Knowledge sharing	54
Workshop Pembangkit Listrik Tenaga Uap Sesi 2 Steam Power Plant Workshop Session 2	Knowledge sharing	20
Workshop Penandaan Anggaran Perubahan Iklim di Daerah Regional Climate Budget Tagging Workshop	Knowledge sharing	23

Pengembangan Kompetensi ^[404-2] [F.22] Competency Development

Perseroan melalui DSDM melaksanakan program suksesi manajemen melalui penerapan strategi pengelolaan SDM bertalenta (*Talent Management*). Tujuan utama *Talent Management* adalah untuk mempersiapkan dan mengembangkan karyawan berpotensi serta sebagai bentuk mempersiapkan *future leader* guna mendukung tercapainya visi, misi, dan target Perseroan.

Program *Talent Management* juga diharapkan dapat menjadi suatu program suksesi manajemen bagi seluruh Karyawan PT SMI dan mendukung proses pengembangan karyawan yang berkelanjutan, sekaligus memastikan tersedianya suksesor guna memastikan terpenuhinya posisi-posisi penting dan kritikal Perseroan. Melalui program *Talent Management* yang dilakukan sebagai bentuk program suksesi karyawan, Perseroan dapat memiliki talenta-talenta terbaik yang siap mengisi *leadership pipeline* Perseroan.

Program *Talent Management* yang diterapkan berfokus pada proses mengidentifikasi, mempersiapkan, mengembangkan, serta mempertahankan karyawan, melalui komitmen dari seluruh Karyawan dan manajemen dalam melaksanakan program secara konsisten. Sejalan dengan proses implementasi *Talent Management*, dalam proses pelaksanaannya, Perseroan menerapkan 5 (lima) tahapan proses utama implementasi program *Talent Management* yang saling berkaitan, yang merupakan dasar dalam pelaksanaan program pengembangan karyawan, guna mengoptimalkan karyawan berpotensi untuk dapat memberikan nilai dan kontribusi yang optimal bagi Perseroan.

The Company, through the DSDM, implements a management succession program by applying a talented HR management strategy (*Talent Management*). The primary objective of *Talent Management* is to prepare and develop potential employees and to prepare future leaders to support the achievement of the Company's vision, mission, and targets.

The *Talent Management* program is also expected to serve as a management succession program for all employees of PT SMI and to support the continuous employee development process, while ensuring the availability of successors to fill critical and important positions in the Company. Through the *Talent Management* program as a form of employee succession program, the Company can have the best talents ready to fill the Company's leadership pipeline.

The implemented *Talent Management* program focuses on the process of identifying, preparing, developing, and retaining employees, through the commitment of all employees and management to consistently implement the program. In line with the *Talent Management* implementation process, the Company applies 5 (five) main stages of the *Talent Management* program implementation process, which are interrelated and serve as the basis for the execution of employee development programs, to optimize potential employees to provide optimal value and contribution to the Company.

Tahapan Implementasi Program Talent Management
Implementation Stages of the Talent Management Program



Selain *Talent Management*, Perseroan juga melaksanakan program *Individual Development Plan* (IDP) yang memuat program perencanaan pengembangan karyawan, baik perencanaan pengembangan kapasitas maupun kompetensi karyawan serta perencanaan jenjang karier karyawan, guna mempersiapkan *leader* maupun suksesor Perseroan yang akan datang.

In addition to Talent Management, the Company also implements an Individual Development Plan (IDP) program that includes employee development planning, both in terms of capacity and competency development, as well as career path planning, to prepare future leaders and successors for the Company.

Program Individual Development Plan (IDP)
Individual Development Plan (IDP) Program

Mengingat pentingnya program persiapan dan perencanaan dalam rangka membentuk *leader* dan suksesor yang akan menempati posisi-posisi penting dan kritikal Perseroan, khususnya posisi struktural Perseroan, serta sebagai suatu program yang berkelanjutan dari program *Talent Management*, maka Perseroan melalui DSDM melaksanakan program *Individual Development Plan* (IDP), yang memuat program perencanaan pengembangan Karyawan baik perencanaan pengembangan kapasitas maupun kompetensi karyawan serta perencanaan jenjang karier karyawan, guna mempersiapkan *leader* maupun suksesor Perseroan yang akan datang.

Given the importance of preparation and planning programs to form leaders and successors for critical and important positions in the Company, especially structural positions, as a continuous program from the Talent Management program, the Company, through DSDM, implements the Individual Development Plan (IDP) program. This program includes employee development planning, both in terms of capacity and competency development as well as career path planning, to prepare future leaders and successors for the Company.

Program IDP terdiri dari 2 (dua) bentuk perencanaan program pengembangan karyawan, yakni:

1. Rencana Pengembangan Diri
2. Rencana Pengembangan Karier

The IDP program consists of two types of employee development planning:

1. Personal Development Plan
2. Career Development Plan

Pengembangan Karier
Career Development

Kebijakan terkait pengembangan karier karyawan tertuang dalam Pedoman Promosi Karyawan PT SMI. Perseroan memiliki beberapa aspek pertimbangan dalam proses pengembangan karier karyawan, di antaranya dengan memperhatikan hasil penilaian kinerja karyawan serta disesuaikan dengan kebutuhan Perseroan.

The policy related to employee career development is detailed in PT SMI's Employee Promotion Guidelines. The Company considers several aspects in the employee career development process, among them, taking into account the employee performance assessment results and aligning them with the Company's needs.

Perseroan memberlakukan 4 (empat) jalur karier yang dapat ditempuh karyawan sehubungan dengan proses pengembangan karier karyawan, antara lain:

The Company implements 4 (four) career paths for employee career development, including:

1. Jalur Karier Manajerial
Merupakan jalur karier yang memungkinkan karyawan dapat bergerak menduduki berbagai jabatan struktural dalam organisasi.
2. Jalur Karier Fungsional
Merupakan jalur karier yang memungkinkan karyawan dengan pekerjaan dan keahlian teknis yang tinggi dapat meningkatkan dan mengembangkan keahlian yang terspesialisasi, sekaligus memberikan nilai lebih bagi Perseroan.

1. Managerial Career Path
This path allows employees to progress through various structural positions within the organization.
2. Functional Career Path
This path enables employees with high technical jobs and expertise to enhance and develop specialized skills, simultaneously providing added value to the Company.

3. Jalur Karier Mutasi Karyawan

Jalur karier mutasi karyawan merupakan suatu proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja lain dengan Divisi yang berbeda. Proses mutasi karyawan tersebut diajukan oleh Kepala Divisi dari unit kerja asal dan unit kerja yang dituju, dengan memperhatikan adanya kebutuhan *Manpower Planning* (MPP) di unit kerja yang dituju serta adanya kebutuhan Perseroan dan persetujuan Direksi.

4. Jalur Karier Rotasi Karyawan

Jalur karier rotasi karyawan merupakan suatu proses yang memungkinkan terjadinya perpindahan karyawan dari satu unit kerja ke unit kerja yang lain dalam satu Divisi yang sama. Proses pelaksanaan rotasi karyawan merupakan kewenangan Kepala Divisi terkait dengan tetap mempertimbangkan efektivitas kerja, peningkatan kinerja, dan pengembangan karyawan.

Selain promosi, Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengembangkan minat dan potensi yang dimiliki karyawan melalui mekanisme mutasi, rotasi, maupun penempatan di anak perusahaan/perusahaan patungan Perseroan sebagai bentuk pengembangan karier karyawan.

Program Pra-Jabatan Pre-Employment Program

Pelaksanaan pelatihan dan pengembangan pra-jabatan karyawan sehubungan dengan pelaksanaan promosi karyawan dilakukan melalui program pengembangan *Job Exposure*. Program *Job Exposure* merupakan program pengembangan karyawan dengan memberikan karyawan mentor guna melakukan pendampingan dalam rangka memperbaiki, membimbing, dan mengembangkan kemampuan, keahlian, kapasitas, maupun kompetensi secara komprehensif.

Job Exposure dijalankan dengan berkoordinasi dengan atasan terkait, yakni Kepala Divisi dan/atau Direktur terkait, khususnya dalam hal penetapan program dan target capaian program yang dipersyaratkan, dengan dilakukan *monitoring* hasil dan evaluasi pelaksanaan program. Program ini dilakukan dalam beberapa bentuk yaitu:

3. Employee Transfer Career Path

This is a process allowing employee movement from one work unit to another within different Divisions. The transfer process is initiated by the Division Head of the originating and destination work units, considering the Manpower Planning (MPP) needs in the destination work unit, the Company's requirements, and the Directors' approval.

4. Employee Rotation Career Path

This is a process enabling employee movement from one work unit to another within the same Division. The execution of employee rotation is the prerogative of the related Division Head, considering work effectiveness, performance improvement, and employee development.

Besides promotion, the Company also offers opportunities for employees to develop their interests and potentials through mutation, rotation, or placement in the Company's subsidiaries/joint ventures as part of employee career development.

Pre-job training and development related to employee promotion are conducted through the Job Exposure development program. The Job Exposure program is an employee development program by providing mentors for guidance to refine, coach, and develop skills, capacities, or competencies comprehensively.

Job Exposure is coordinated with the related superior, namely the Division Head and/or related Director, especially regarding the establishment of the program and the required achievement targets, with monitoring of the results and evaluation of program implementation. This program is implemented in several forms:

Coaching Program

Metode dalam bentuk membimbing dan menggali kemampuan dan permasalahan guna mengembangkan keterampilan dan pengetahuan Karyawan, serta meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan organisasi, yang mengarah pada pencapaian kinerja yang unggul dengan disertai komitmen terhadap perbaikan yang berkelanjutan.

Methods in the form of guiding and exploring abilities and problems in order to develop employee skills and knowledge, as well as improve performance and achieve organizational goals, which lead to achieving superior performance accompanied by a commitment to continuous improvement.

Project Assignment

Program pengembangan Karyawan dengan memberikan penugasan maupun *project* kepada karyawan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, maupun suatu kompetensi kerja secara lebih mendalam. Bentuk program *Project Assignment* juga mencakup program mutasi dan rotasi Karyawan.

Employee development program by providing assignments and projects to employees to develop knowledge, skills, as well as a work competency in more depth. The form of the Project Assignment program also includes employee mutation and rotation programs.

On the Job Training

Suatu proses pengembangan Karyawan yang terorganisasi dan terstruktur dalam rangka meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap karyawan, dengan menempatkan karyawan dalam kondisi pekerjaan di suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu, di bawah bimbingan dan pengawasan Karyawan yang telah berpengalaman di pekerjaan/jabatan tersebut.

An organized and structured employee development process in order to improve the skills, knowledge and attitudes of employees, by placing employees in working conditions in a position/position within a certain period of time, under the guidance and supervision of employees who have experience in that job/position.

Short Term Placement

Metode pengembangan karyawan dengan menempatkan karyawan untuk menduduki suatu jabatan/posisi dalam periode waktu tertentu dengan diberikan target kinerja dengan ruang lingkup pekerjaan di jabatan/posisi yang ditempatkan tersebut.

Employee development method by placing Employees to occupy a position/position within a certain period of time by being given a performance target with the scope of work in the position/position placed.

Job Enrichment

Program pengembangan Karyawan dengan memberikan dan/atau menambah perluasan pekerjaan dalam hal tanggung jawab, otonomi, maupun wewenang dalam suatu area dan bidang pekerjaan tertentu.

Employee development programs by providing and/or adding job expansion in terms of responsibility, autonomy, and authority in a particular area and field of work.

Job Enlargement

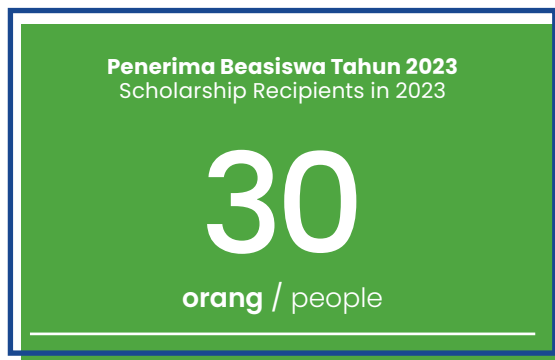
Metode pengembangan Karyawan dengan memberikan perluasan ruang lingkup tugas dan pekerjaan, serta tanggung jawab yang lebih besar.

Employee development method by providing an expansion of the scope of duties and work, as well as greater responsibility.

Program Beasiswa Scholarship Program

Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melanjutkan pendidikan formal jenjang Sarjana (S1) dan Magister (S2) dengan melaksanakan program beasiswa. Program ini merupakan wujud apresiasi kepada karyawan yang telah berdedikasi dalam melaksanakan tugas, menunjukkan loyalitas, dan berprestasi. Penentuan peraih beasiswa didasarkan atas capaian kinerja, *talent classification*, serta hasil proses seleksi dan wawancara antara calon peserta dan DSDM dengan melibatkan peran serta jajaran Direksi.

The Company also provides opportunities for employees to continue their formal education at the Bachelor (S1) and Master (S2) levels through a scholarship program. This program is a form of appreciation for employees who have dedicated themselves to performing their duties, demonstrating loyalty, and achieving excellence. Scholarship recipients are determined based on performance achievements, talent classification, as well as the selection process and interviews between candidates and the DSDM, involving the participation of the Executive Board.



Realisasi Jumlah Peserta Program Beasiswa Karyawan

Realization of the Number of Participants of the Employee Scholarship Program

Jenjang Pendidikan Education Level	2023	2022	2021
Sarjana (S1) Bachelor's Degree (S1)	5	1	-
Magister (S2) Master's Degree (S2)	23	4	3
Doktoral (S3) Doctoral (S3)	2	-	-
Jumlah Peserta Total Participants	30	5	3

Penilaian Kinerja [404-3]

Performance Assessment

Perseroan melaksanakan penilaian kinerja kepada seluruh karyawan berdasarkan potential dan *performance review* yang menjadi acuan Perseroan dalam penentuan program *Individual Development Plan*. Penilaian ini juga menjadi acuan bagi Perseroan dalam mempertimbangkan kenaikan jenjang karier dan remunerasi.

The Company carry out performance evaluations for all employees based on potential and performance reviews, which serve as references for the Company in determining the Individual Development Plan program. This evaluation also serves as a basis for the Company in considering career advancement and remuneration.

Penilaian kinerja Perseroan dilakukan dengan menggunakan 2 (dua) metode sebagai berikut:

Penilaian Perilaku Kerja (*Feedback 360 Degree*) Work Behavior Appraisal (360 Degree Feedback)

Metode penilaian *Feedback 360 Degree* melibatkan atasan terkait, rekan kerja, dan bawahan. Penilaian perilaku kerja terdiri dari 2 aspek, yaitu kedisiplinan dan sikap kerja (sikap proaktif, hasil kerja, perencanaan dan pengorganisasian, integritas, dll). Khusus untuk jabatan-jabatan struktural dilakukan juga penilaian perilaku kerja dari aspek kepemimpinan.

The Feedback 360 Degree assessment method involves relevant superiors, colleagues and subordinates. Assessment of work behavior consists of 2 aspects, namely discipline and work attitude (proactive attitude, work results, planning and organizing, integrity, etc.). Specifically for structural positions, an assessment of work behavior from the leadership aspect is also carried out.

The Company's performance evaluations are carried out using the following two methods:

Penilaian Prestasi Kerja Work Performance Appraisal

Penilaian atas pencapaian kinerja Karyawan yang didasarkan pada kesepakatan kerja yang telah ditetapkan melalui metode penilaian *Key Performance Indicator* yang terdiri dari 4 perspektif penilaian, yaitu *financial perspective*, *business perspective*, *customer perspective* dan *learning & growth perspective*.

Assessment of employee performance achievements based on work agreements that have been determined through the Key Performance Indicator assessment method which consists of 4 assessment perspectives, namely financial perspective, business perspective, customer perspective and learning & growth perspective.

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan penilaian kinerja ke seluruh (100%) karyawan sebanyak 1 (satu) kali.

In 2023, the Company conducted performance evaluations for all employees once (100%).

Remunerasi dan Manfaat [2-8] [2-20] [401-2]

Remuneration and Benefits

Untuk memastikan kesejahteraan karyawan, Perseroan telah menetapkan remunerasi yang merupakan kebijakan timbal balik atas kinerja karyawan. Penerapan kebijakan remunerasi Perseroan senantiasa dikaji ulang secara berkala untuk menjaga daya saing di pasar tenaga kerja, mempertahankan karyawan, serta memastikan kesesuaiannya dengan kemajuan Perseroan.

Perseroan menerapkan strategi remunerasi melalui pemberian *compensation* dan *benefit* yang sesuai dan didasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Penetapan kebijakan struktur remunerasi Perseroan didasarkan pada level kepangkatan dan tingkat pekerjaan (*job grade*).^[3-3]

PT SMI memberikan remunerasi dan tunjangan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui *Annual Salary Survey* yang dilakukan oleh DSDM yang bekerja sama dengan pihak ketiga independen dan kompeten setiap tahunnya. Hasil kajian dan analisa tersebut digunakan sebagai bahan pertimbangan Perseroan dalam melakukan penyesuaian strategi remunerasi karyawan, termasuk untuk remunerasi karyawan level eksekutif dan senior.

To ensure employee welfare, the Company has established a remuneration policy that is a reciprocal measure for employee performance. The implementation of the Company's remuneration policy is regularly reviewed to maintain competitiveness in the labor market, retain employees, and ensure alignment with the Company's progress.

The Company applies a remuneration strategy through the provision of compensation and benefits that are appropriate and based on applicable regulations and laws. The determination of the Company's remuneration structure policy is based on rank level and job grade.^[3-3]

PT SMI provides remuneration and benefits based on employee performance, company performance, and salary surveys through the Annual Salary Survey conducted by the DSDM in collaboration with independent and competent third parties annually. The results of these studies and analyses are used as considerations for the Company in adjusting employee remuneration strategies, including for executive and senior level employees.

Perseroan memberikan remunerasi kepada karyawan berupa gaji pokok karyawan, tunjangan transportasi, tunjangan jabatan, Tunjangan Hari Raya (THR), tunjangan cuti, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, asuransi rawat inap, asuransi rawat jalan, dan asuransi Jiwa dan kecelakaan. Hingga saat ini, Perseroan belum melibatkan pemangku kepentingan dalam mempertimbangkan proses dan penetapan remunerasi.

The Company offers remuneration to employees in the form of a basic salary, transportation allowance, position allowance, Religious Holiday Allowance (THR), leave allowance, BPJS Ketenagakerjaan, BPJS Kesehatan, inpatient insurance, outpatient insurance, and life and accident insurance. As of today, the Company has not involved stakeholders in considering the process and determination of remuneration.

Rasio Remunerasi Berdasarkan Jenis Kelamin ^[405-2]
Remuneration Ratio by Gender

Posisi Position	2023		2022		2021	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Manajerial Eksekutif Executive Management	1,13	1,00	1,12	1,00	1,34	1,00
Manajerial Senior Senior Management	1,14	1,00	1,07	1,00	1,07	1,00
Manajerial Madya Middle Management	1,02	1,00	1,03	1,00	1,11	1,00
Manajerial Junior Junior Management	1,00	1,00	1,01	1,00	1,09	1,00
Pelaksana Staff	1,01	1,00	1,00	1,18	1,11	1,00

Perbandingan Standar Minimum Gaji Karyawan Baru ^{[202-1] [F.20]}
Comparison of Minimum Salary Standard for New Employee

Area Area	Gaji Minimum Provinsi 2023 Province Minimum Salary 2023	Basic Salary Entry Level Basic Salary Entry Level	Rasio Ratio
DKI Jakarta	Rp4.901.798	Rp6.000.000	1:1,22

Rasio Kompensasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Karyawan ^[2-21]
Ratio of Compensation for Individual with the Highest Remuneration and Employee Median

2023	2022	2021
1:6,85	1:6,8	1:1,58

Rasio Remunerasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Remunerasi Karyawan Tetap
Ratio of Individual Remuneration with the Highest Remuneration to the Median Remuneration

1:6,85

Rasio Persentase Peningkatan Remunerasi Individu dengan Remunerasi Tertinggi dengan Median Peningkatan Remunerasi Karyawan Tetap ^[2-21]
Percentage Ratio of Individual Remuneration Increase with the Highest Remuneration with Median Increase in Permanent Employee Remuneration

58,8%

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya memiliki karyawan tetap dan karyawan kontrak, melainkan juga memiliki kontrak dengan pihak penyedia jasa *outsourcing* untuk mendukung kegiatan operasional kantor. Tenaga kerja tersebut memberikan dukungan dalam kegiatan *general service* (*office boy/girl, messenger, cleaning service, security, dan sebagainya*), *driver*, dan *admin* (*receptionist, admin DSDM dan sebagainya*).

Selama tahun 2023, Perseroan memiliki sebanyak 70 tenaga kerja *outsource*. Adapun hak-hak tenaga kerja *outsource* terkait remunerasi meliputi:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan Fungsional, Operasional & Sewa Motor;
3. BPJS;
4. Fasilitas Tunjangan Hari Raya, Rawat Inap, Pesangon, & *Medical Check-up*.

Kebijakan Cuti [401-3]

Leave Policy

Perseroan berkomitmen untuk terus mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya dengan memberikan kebijakan cuti di luar cuti tahunan bagi seluruh karyawan. Kebijakan cuti tersebut meliputi cuti besar, cuti sakit, cuti menikah, cuti melahirkan, cuti anggota keluarga meninggal, cuti ibadah, hingga cuti sunatan anak.

Terkait cuti melahirkan (*maternity leave*) atau cuti memiliki anak bagi karyawan laki-laki menemani istrinya pada saat melahirkan (*paternity leave*), PT SMI menjalankan ketentuan cuti tersebut berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan memberikan cuti melahirkan kepada karyawan perempuan selama 3 bulan, yakni 1,5 bulan sebelum melahirkan dan 1,5 bulan setelah melahirkan yang didasarkan pada perhitungan dokter kandungan ataupun bidan yang merawat. Sedangkan, untuk karyawan yang mengalami keguguran, karyawan tersebut memiliki hak untuk beristirahat selama 1,5 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan.

Selama tahun 2023, Perseroan mencatatkan jumlah karyawan yang menjalani cuti hamil adalah sebanyak 11 orang.

Karyawan yang mengambil cuti melahirkan, kembali masuk bekerja segera setelah masa cuti melahirkan tersebut berakhir

Female employees who take maternity leave, return to work immediately after the maternity leave period ends.

10

orang / people
91%

In conducting its business activities, the Company not only employs permanent and contract employees, but also contracts with outsourcing service providers to support office operational activities. These workers support activities in general services (*office boy/girl, messenger, cleaning service, security, etc.*), *driving*, and *administration* (*receptionist, HR admin, etc.*).

Throughout 2023, the Company employed 70 outsourced workers. The rights of outsourced workers related to remuneration include:

1. Basic Salary;
2. Functional, Operational & Motorcycle Rental Allowances;
3. Social Security (BPJS);
4. Benefits including Religious Holiday Allowance, Inpatient Care, Severance Pay, & Medical Check-ups.

The Company is committed to continually supporting a balance between work and personal life by offering leave policies beyond annual leave to all employees. These policies include extended leave, sick leave, marriage leave, maternity leave, bereavement leave for a family member's death, pilgrimage leave, and child circumcision leave.

Regarding maternity leave or paternity leave for male employees accompanying their wives at childbirth, PT SMI adheres to these provisions based on applicable laws and regulations. The Company grants 3 months of maternity leave to female employees, comprising 1.5 months before childbirth and 1.5 months after childbirth based on the calculation of the attending obstetrician or midwife. Meanwhile, female employees who experience a miscarriage are entitled to 1.5 months of rest or as per the certificate from the obstetrician or midwife.

In 2023, the Company recorded 11 employees taking maternity leave.

Karyawan yang kembali masuk kerja setelah mengambil cuti melahirkan (di 2022), tetap bekerja selama minimal 12 bulan

Female employees who return to work after taking maternity leave (in 2022), will continue to work for a minimum of 12 months.

9

orang / people
82%

Program Pensiun [201-3] [404-2]

Pension Program

Perseroan telah memiliki program persiapan pensiun yang memiliki sejumlah manfaat/program bagi karyawan yang akan memasuki usia pensiun sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan atas masa bakti dan loyalitasnya selama bekerja untuk PT SMI. Program pensiun Perseroan mengatur mengenai ketentuan program pensiun, khususnya terkait aspek kesejahteraan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT SMI yang disusun dengan mengacu pada No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Pada praktiknya, Perseroan memberikan remunerasi sehubungan dengan masa pensiun karyawan yang bersangkutan, yakni sebesar 2 kali uang pesangon, 1 kali uang penghargaan masa kerja, serta uang penggantian hak. Selain itu, manfaat lain yang diterima setiap karyawan yaitu Jaminan Hari Tua (JHT) BPJS, Jaminan Pensiun, program Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK).

Dalam program JHT, kontribusi Perseroan adalah 3,7% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 2% dari total pendapatan karyawan. Dalam program JP, kontribusi Perseroan adalah 2% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 1% dari total pendapatan karyawan. Sementara dalam program DPLK, kontribusi Perseroan adalah 6% dari total pendapatan karyawan, dan kontribusi karyawan adalah 4% dari total pendapatan karyawan.

Perseroan juga memberikan perhatian atas kesejahteraan karyawan menjelang pensiun melalui program Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program tersebut diperuntukan bagi karyawan tetap dengan usia minimal 50 (lima puluh) tahun dan pasangannya. Melalui program ini, peserta akan memperoleh pembekalan persiapan masa pensiun karyawan melalui adanya penyampaian pengetahuan pengelolaan keuangan, persiapan mental dan psikologis, serta kunjungan usaha.

The Company has established a retirement preparation program offering numerous benefits/programs for employees nearing retirement age as a token of appreciation for their service and loyalty to PT SMI. The Company's retirement program outlines the pension program provisions, particularly regarding welfare aspects as stipulated in PT SMI's Company Regulations, in accordance with Law No. 13 of 2003 on Employment.

In practice, the Company provides remuneration related to an employee's retirement, equivalent to twice the severance pay, once the service appreciation money, and compensation for rights. Additionally, other benefits received by every employee include the Old-Age Benefits (JHT) from BPJS, Pension Guarantee, and the Financial Institution Pension Fund (DPLK) program.

In the JHT program, the Company's contribution is 3.7% of the total employee income, and the employee's contribution is 2% of the total income. In the Pension Guarantee (JP) program, the Company's contribution is 2% of the total employee income, and the employee's contribution is 1% of the total income. Meanwhile, in the DPLK program, the Company's contribution is 6% of the total employee income, and the employee's contribution is 4% of the total income.

The company also pays attention to employee welfare before retirement through the Retirement Preparation Period (MPP) program. This program is intended for permanent employees with a minimum age of 50 (fifty) years and their spouses. Through this program, participants will receive preparation for employee retirement through imparting knowledge of financial management, mental and psychological preparation, as well as business visits.

Hubungan Industrial [2-30] [F.19]

Industrial Relations

Kami berkomitmen untuk terus mengelola hubungan industrial yang efektif dan harmonis melalui pemahaman dan komitmen bersama berdasarkan kesepakatan yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan yang ditinjau minimal 2 (dua) tahun sekali. Hingga saat ini, PT SMI tidak memiliki serikat pekerja sehubungan dengan sifat bisnis yang dijalankan. Namun, kami memastikan bahwa Peraturan Perusahaan merupakan hasil pembahasan dan kesepakatan bersama dengan perwakilan karyawan. Kami menjamin hak dan kewajiban seluruh karyawan dapat terpenuhi, tidak terdapat unsur kerja paksa, serta memberikan jam kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku sebagaimana tertuang dalam Peraturan Perusahaan PT SMI.

We are committed to continually managing effective and harmonious industrial relations through mutual understanding and commitment based on agreements set forth in the Company Regulations, which are reviewed at least every two years. To date, PT SMI does not have a labor union due to the nature of our business operations. However, we ensure that the Company Regulations are the result of discussions and agreements with employee representatives. We guarantee that the rights and obligations of all employees are met, there are no elements of forced labor, and working hours are in accordance with applicable regulations as stipulated in PT SMI's Company Regulations.

Beberapa upaya dilakukan Perseroan dalam menjalin komunikasi dengan karyawan seperti menyelenggarakan berbagai forum komunikasi dan konsultasi seputar ketenagakerjaan yang melibatkan perwakilan manajemen dan karyawan. Selain forum-forum resmi, Perseroan juga menginisiasi beragam kegiatan guna memastikan terjalannya komunikasi yang bermartabat dan berkesinambungan, sebagai bagian dari engagement program, mencakup:

1. Sosialisasi kebijakan dan peraturan terkait yang terus dilaksanakan kepada seluruh karyawan;
2. *Town Hall Gathering*, 4 kali dalam setahun;
3. Kegiatan olahraga rutin karyawan yang dilakukan secara daring, kegiatan pengajian rutin, serta program peningkatan kesehatan karyawan seperti *Medical Check Up* (MCU);
4. Sosialisasi dan seminar kesehatan yang bekerja sama dengan institusi kesehatan, serta program vaksinasi bagi karyawan dan keluarga;
5. Kampanye budaya Perusahaan *i-Sprint*, yaitu *integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation*, dan *trust*.

The Company undertakes various efforts to maintain communication with employees, such as organizing various forums for communication and consultation on labor issues involving management and employee representatives. Beyond formal forums, the Company also initiates a variety of activities to ensure dignified and ongoing communication, as part of the engagement program, including:

1. Continuous policy and regulation socialization to all employees;
2. *Town Hall Gatherings*, held four times a year;
3. Regular employee sports activities conducted online, regular study gatherings, and employee health improvement programs such as *Medical Check-Ups* (MCU);
4. Health socializations and seminars in collaboration with health institutions, as well as vaccination programs for employees and their families;
5. The Company culture campaign, *i-Sprint*, representing *integrity, service excellence, partnership, resilience, innovation*, and *trust*.

Survei Keterikatan Pegawai dan Tingkat Kepuasan Pegawai ^[3-3]

Employee Engagement Survey and Employee Satisfaction Level

PT SMI secara rutin melakukan evaluasi dan pengukuran tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan setiap tahunnya melalui *Employee Engagement Survey* (EES). EES digunakan untuk mendapatkan umpan balik berupa masukan atau saran serta memastikan Perseroan telah menjalankan sistem pengelolaan SDM yang baik dan tepat sasaran. Adapun nilai EES yang diperoleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

PT SMI consistently evaluates and measures employee engagement and satisfaction levels annually through the *Employee Engagement Survey* (EES). The EES is used to collect feedback in the form of suggestions and to ensure the Company has implemented a precise and effective human resource management system. The EES scores obtained by the Company over the last three years are as follows:

Uraian Description	2023	2022	2021
Nilai <i>Employee Engagement Survey</i> Employee Engagement Survey Score	82%	78%	78%

Mengelola Aspek Keselamatan dan Kesejahteraan Kerja ^[F.21]

Managing Occupational Health and Safety Aspect

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) meskipun sifat bisnis yang dijalankan tidak membutuhkan aktivitas berat yang berpotensi menyebabkan penyakit atau kecelakaan kerja. PT SMI tetap melakukan langkah pencegahan dan mitigasi pada setiap kegiatan operasional baik di dalam ruangan maupun luar ruangan kepada seluruh karyawan dan non-karyawan.

In conducting its business activities, the Company always considers Occupational Health and Safety (OHS) aspects, even though the nature of its business does not involve heavy activities that could potentially cause occupational diseases or accidents. PT SMI still takes preventive and mitigation steps in all operational activities, both indoors and outdoors, for all employees and non-employees.

Perhatian atas aspek K3 ditujukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman sehingga dapat mencapai target *zero accident* dan *zero fatality*. Tak hanya di lingkup internal, kami juga memastikan agar seluruh debitor senantiasa menerapkan aspek K3 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Attention to OHS aspects is aimed at creating a safe and comfortable working environment to achieve the target of zero accidents and zero fatalities. Not only internally, but we also ensure that all debtors consistently apply OHS aspects in accordance with applicable regulations and rules.

Komitmen dan Kebijakan [403-1] [403-8] Commitment and Policy

Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk aspek K3, serta melakukan perbaikan atas sistem manajemen dan kinerja K3 Perseroan. Pada tahun 2023, Perseroan menerbitkan Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (SMK3L) yang menggantikan Pedoman *Environmental and Social Management System (ESMS)* Korporasi. Prosedur SMK3L bertujuan untuk:

1. Memastikan Perseroan mengelola dan memenuhi ketentuan dan persyaratan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan yang berlaku di Indonesia.
2. Memberikan kejelasan wewenang dan tanggung jawab, serta peran dan fungsi tiap-tiap divisi terkait dalam mengelola SMK3L.
3. Menjaga konsistensi dan tingkat kinerja dalam melaksanakan dan mengelola SMK3L, sehingga tercipta proses kerja yang efektif dan efisien.
4. Meningkatkan kinerja operasional dan bisnis perusahaan secara berkelanjutan.
5. Mewujudkan prinsip-prinsip keselamatan, kesehatan kerja, dan kelestarian lingkungan di Perseroan.

Prosedur SMK3L ini berlaku untuk seluruh karyawan Perseroan, pengunjung serta pihak yang bekerja atas nama Perseroan. Pedoman ini juga telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan pemangku kepentingan terkait. Prosedur juga mengintegrasikan persyaratan-persyaratan terkait Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Demi terwujudnya komitmen terhadap pemenuhan aspek K3 dan memastikan pemenuhan kebijakan/pedoman tersebut, Perseroan kemudian merealisasikan berbagai fondasi penting, meliputi:

1. Membangun dan memelihara sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja berkelanjutan serta sumber daya yang relevan;
2. Membangun tempat kerja dan pekerjaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya terkait K3;
3. Menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai; dan
4. Memberikan pendidikan ataupun pelatihan terkait K3 kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan kinerja K3 Perseroan.

Di samping itu, Perseroan juga telah memasukkan persyaratan pelaporan terkait K3 kepada debitur sebagai bagian dari upaya Perseroan dalam meningkatkan kinerja K3 di kalangan debitur. Salah satu pelaporan yang dipersyaratkan adalah pelaporan terjadinya kecelakaan pada proyek debitur. Pelaporan ini disyaratkan untuk disampaikan secara rutin kepada Perseroan sebagai bahan pemantauan dan evaluasi.

The Company is fully committed to complying with applicable laws, including OHS aspects, and to making improvements to the Company's OHS management system and performance. In 2023, the Company issued the Occupational Safety, Health, and Environmental Management System (OSHEMS) Procedure, replacing the Corporate Environmental and Social Management System (ESMS) Guidelines. The OSHEMS procedure aims to:

1. Ensure the Company manages and meets the applicable health, safety, and environmental standards and requirements in Indonesia.
2. Provide clarity on authority, responsibility, and the role and function of each division related to managing OSHEMS.
3. Maintain consistency and performance levels in implementing and managing OSHEMS, creating an effective and efficient work process.
4. Enhance the Company's operational and business performance sustainably.
5. Realize principles of safety, occupational health, and environmental sustainability within the Company.

This procedure applies to all Company employees, visitors, and parties working on behalf of the Company. It has also been socialized to all employees and relevant stakeholders. The procedure integrates requirements related to the Occupational Safety and Health Management System (OSHMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Safety and Health Management Systems.

To realize the commitment to fulfilling OHS aspects and ensuring compliance with the policy/guidelines, the Company then implemented various crucial foundations, including:

1. Building and maintaining a sustainable occupational health and safety management system and relevant resources.
2. Constructing workplaces and jobs in accordance with laws and other requirements related to OHS.
3. Providing adequate OHS facilities and infrastructure.
4. Offering education or training related to OHS to all employees to improve the Company's OHS performance.

In addition, the Company has also included OHS reporting requirements for debtors as part of the Company's efforts to improve OHS performance among debtors. One of the required reports is the reporting of accidents on debtor projects. This reporting is required to be submitted regularly to the Company as material for monitoring and evaluation.

Target dan Organisasi Pelaksana [3-3]
Target and Implementing Organization

Upaya Perseroan dalam memastikan penerapan K3 sesuai dengan standar, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku dengan menunjuk Divisi Umum dan Pengadaan (DUP) sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program dan pemenuhan aspek K3. Perseroan juga telah memiliki *Health & Safety Specialist* yang telah berpengalaman dalam melakukan identifikasi dan mitigasi risiko terkait K3 sebagai bentuk upaya Perseroan agar seluruh karyawan dapat terhindar dari risiko K3.

The Company ensures the implementation of Occupational Health and Safety (OHS) standards, regulations, and applicable laws by designating the General Affairs and Procurement Division (DUP) as responsible for program execution and fulfilling OHS aspects. The Company also has a *Health & Safety Specialist* with extensive experience in identifying and mitigating OHS risks, as part of the effort to protect all employees from OHS risks.

Target Perseroan terkait Pelaksanaan K3
Company Targets related to the Implementation of K3

Peningkatan Kinerja Kesehatan Kerja Improved Occupational Health Performance	Peningkatan Kinerja Keamanan dan Keselamatan Kerja Improved Work Safety and Security Performance
<ol style="list-style-type: none"> Berkurangnya insiden sakit karena bekerja. Reduced incidence of work-related illness. Berkurangnya jumlah absen akibat kurang sehatnya para karyawan. Reducing the number of absenteeism due to unwell employees. Melindungi karyawan dari cedera, serta penyakit-penyakit akibat pekerjaan dan bahaya yang ada dalam menjalankan proses pekerjaan. Protecting employees from injury, occupational diseases and hazards involved in carrying out the work process. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan nyaman, melalui penggunaan peralatan dan perlengkapan kerja yang aman dan ramah lingkungan, penyelenggaraan aktivitas kebersihan kantor secara rutin menggunakan material pembersih yang aman dan sesuai standar, serta penyelenggaraan pengelolaan sampah kantor yang bertanggung jawab. Creating a healthy and comfortable work environment, through the use of safe and environmentally friendly work equipment and supplies, routine office cleaning activities using safe and standard cleaning materials, and responsible office waste management. 	<ol style="list-style-type: none"> Memastikan capaian <i>zero accident</i> pada operasional kerja di dalam lingkungan kantor Perseroan. Ensuring the achievement of zero accidents in work operations within the Company's office environment. Tidak adanya hari kerja hilang akibat kecelakaan kerja. There are no lost working days due to work accidents. Berkurangnya <i>turnover</i> pekerja berkat terciptanya lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Reduced employee turnover due to the creation of a safe and comfortable working environment. <i>Emergency Response Team</i> (ERT) Perseroan yang andal dan efektif dalam upaya melakukan pencegahan dan tindakan penanggulangan darurat bencana melalui pelatihan K3 terpadu. The Company's <i>Emergency Response Team</i> (ERT) is reliable and effective in efforts to prevent and take disaster emergency management actions through integrated OHS training. Terciptanya kesadaran K3 seluruh karyawan maupun <i>stakeholders</i> Perseroan, melalui kegiatan kampanye K3 menggunakan media infografis, TV, poster, Video Safety Induction, pelatihan-pelatihan dan sertifikasi K3. Creating OHS awareness for all employees and stakeholders of the Company, through OHS campaign activities using infographics, TV, posters, Safety Induction videos, OHS trainings and certifications. Penerapan Sistem Manajemen K3 yang baik dan efektif sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan K3 yang berlaku. Implementation of a good and effective OHS Management System in accordance with the applicable OHS laws and regulations.

Perseroan senantiasa berupaya memastikan seluruh target pelaksanaan K3 berjalan secara efektif dengan melakukan evaluasi dan pengukuran aspek K3. Di tahun 2023, Perseroan melakukan pengukuran parameter kualitas lingkungan dan K3, sebagaimana telah dilakukan setiap tahunnya. Selain itu, Perseroan juga secara berkala menunjuk pihak ketiga yang berkompeten dalam melakukan asesmen K3, di mana ruang lingkup asesmen tersebut di lingkungan Perseroan, antara lain:

1. *Safety Management System K3 (SMK3)*. Terdiri atas 5 prinsip dengan 12 elemen dan 166 kriteria.
2. Sistem Proteksi Kebakaran Aktif.
3. Sistem Proteksi Kebakaran Pasif.
4. *Operation & Maintenance*.

Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko ^[403-2] ^[403-10] Hazard Identification and Risk Assessment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan aspek K3 mengingat risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja tetap dapat terjadi bahkan bisa menyebabkan fatalitas meskipun PT SMI bergerak di bidang pembiayaan infrastruktur dan jasa konsultasi. Kantor pusat Perseroan merupakan bangunan bertingkat yang cukup tinggi sehingga Prosedur SMK3L telah mengidentifikasi beberapa potensi keadaan darurat di kantor pusat, meliputi, kebakaran, gempa bumi, terorisme dan huru-hara.

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana atas keadaan darurat yang meliputi jalur evakuasi, fasilitas terkait kebakaran (*hydrant*, APAR, pendeteksi api, dan sebagainya) serta berbagai upaya mitigasi lainnya sebagai tindak lanjut atas identifikasi dan penilaian risiko yang dilakukan. Pedoman juga menjelaskan tentang proses evaluasi pelaksanaan ESMS, mekanisme pelaporan oleh karyawan (terkait kondisi tidak aman, perilaku tidak aman, kejadian nyaris celaka dan kecelakaan kerja), pelaksanaan investigasi kecelakaan dan sebagainya.

Per 31 Desember 2023, Perseroan mencatat tidak terdapat *lost time injury* atau fatalitas yang terjadi karena penyakit akibat kerja.

Layanan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ^[403-3] ^[403-6] Occupational Safety and Health Service

Perseroan menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja di kantor pusat. Terkait mitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan telah menyediakan beberapa peralatan dan perlengkapan untuk kondisi darurat hingga Alat Pelindung Diri (APD). Sementara, untuk meningkatkan kesehatan karyawan dan menghindari penyakit yang ditimbulkan akibat pekerjaan, Perseroan telah menyediakan beberapa layanan dan kegiatan.

The Company continuously strives to ensure all OHS execution targets are effectively met by evaluating and measuring OHS aspects. In 2023, the Company conducted environmental quality and OHS parameter measurements, as done annually. Additionally, the Company regularly appoints a competent third party for OHS assessment, where the scope of the assessment within the Company includes:

1. Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), consisting of 5 principles with 12 elements and 166 criteria.
2. Active Fire Protection System.
3. Passive Fire Protection System.
4. Operation & Maintenance.

The Company is committed to prioritizing OHS aspects, considering that accidents and occupational diseases can still occur and may be fatal, even though PT SMI operates in infrastructure financing and consulting services. The Company's headquarters is a high-rise building, so the OSHEMS Procedures have identified several potential emergencies at the headquarters, including fire, earthquakes, terrorism, and riots.

The Company has provided emergency facilities and infrastructure, including evacuation routes and fire-related facilities (hydrants, fire extinguishers, fire detectors, etc.), and various other mitigation efforts as follow-up to risk identification and assessment. The guidelines also describe the ESMS implementation evaluation process, employee reporting mechanisms (related to unsafe conditions, unsafe behavior, near-miss incidents, and work accidents), accident investigation execution, etc.

As of 31 December 2023, the Company recorded no lost time injuries or fatalities due to occupational diseases.

The Company provides adequate OHS facilities and infrastructure to ensure workplace safety and health at the headquarters. Regarding work accident risk mitigation, the Company has provided various equipment and supplies for emergency conditions, including Personal Protective Equipment (PPE). Meanwhile, to enhance employee health and prevent diseases caused by work, the Company has offered several services and activities.

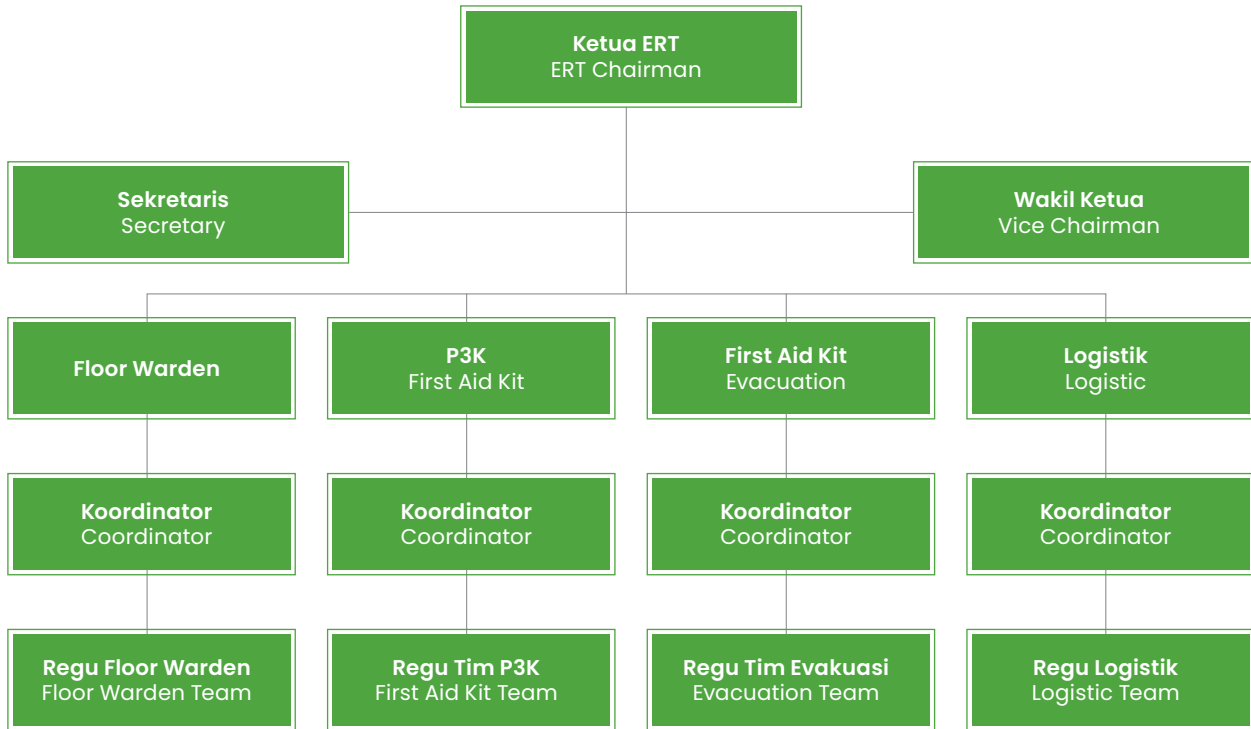
Sarana dan Prasarana K3 di Lingkungan Perseroan OHS Facilities and Infrastructure in the Company Environment

Keselamatan Safety	Kesehatan Health
Peralatan, perlengkapan dan obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).	Peralatan, perlengkapan dan obat P3K (tandu, kursi roda, tabung oksigen, dan obat P3K). First aid equipment, supplies and medicine (stretches, wheelchairs, oxygen cylinders and first aid medicine).
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan kunjungan ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.
Peralatan keamanan dan penanggulangan keadaan darurat (APAR, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Jalur Evakuasi, CCTV). Security and Countermeasures Equipment Emergencies (Fire Extinguisher, Hydrant, Sprinkle, Paging System, Evacuation Route, CCTV).	Ruang laktasi. Lactation room.
Perlengkapan K3 khusus floor warden dan Tim ERT berupa APD, baju seragam petugas ERT, peluit, pengeras suara, serta dilakukan pengecekan kelengkapan dan fungsinya secara berkala. Special OHS equipment for Floor Warden and The ERT team is in the form of PPE, officer uniforms ERTs, whistles, loudspeakers, as well as checking their completeness and function periodically.	Peralatan dan perlengkapan sanitasi yang memadai. Adequate sanitary equipment and supplies.
APD (Alat Pelindung Diri) untuk karyawan yang melakukan visit ke proyek-proyek infrastruktur yang dibiayai oleh Perseroan. PPE (Personal Protective Equipment) for employees who visit infrastructure projects financed by the Company.	Sarana dan prasarana klub olahraga (basket, sepak bola, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, atletik, dan olahraga lainnya). Sports club facilities and infrastructure (basketball, football, badminton, yoga, zumba, pilates, diving, athletics, and other sports).
	Pengukuran suhu ruangan. Room temperature measurement.
	Pelaksanaan Medical Check Up bagi seluruh karyawan. Implementation of Medical Check Up for all employees

Organisasi Tim Tanggap Darurat (*Emergency Response Team*) [403-1] [403-4] [403-8] Emergency Responses Team Organization

Sejak tahun 2018, Perseroan telah mengembangkan sistem pengendalian tanggap darurat bagi karyawan di lingkungan area Perseroan maupun di luar kantor. *Emergency Response Team* (ERT) terdiri dari perwakilan masing-masing divisi yaitu terdiri dari Ketua ERT, Wakil Ketua ERT, Sekretaris, Koordinator dan anggota Tim Floor Warden, Koordinator dan anggota Tim P3K dan Koordinator, anggota tim Evakuasi, serta Koordinator dan anggota tim Logistik. Total anggota ERT adalah sebanyak 45 orang atau 12% dari total karyawan Perseroan. Direktur Operasional dan Keuangan bertindak sebagai penasihat Struktur Organisasi Tim ERT.

Since 2018, the Company has developed an emergency response control system for employees within and outside the Company premises. The Emergency Response Team (ERT) comprises representatives from each division, including the ERT Chairman, ERT Vice Chairman, Secretary, Floor Warden Team Coordinator and members, First Aid Team Coordinator and members, Evacuation Team Coordinator and members, as well as Logistics Team Coordinator and members. The total of ERT members is 45 persons, which is 12% of the Company's total workforce. The Director of Operations and Finance acts as the advisor to the ERT Organizational Structure.



Tugas dan tanggung jawab ERT meliputi:

1. Memastikan adanya tindakan dan koordinasi atas suatu keadaan darurat.
2. Memfasilitasi evakuasi yang aman bagi Insan PT SMI oleh pihak-pihak terkait yang bertanggung jawab.
3. Melakukan penilaian awal dampak suatu insiden, seperti Insan PT SMI yang menjadi korban/terluka, tingkat kerusakan akibat keadaan darurat yang terjadi, gangguan pada layanan dan operasional bisnis Perseroan.
4. Mengkomunikasikan secara efektif kepada eksternal *stakeholder* bekerja sama dengan Divisi Sekretariat Perusahaan (DSP).

The Emergency Response Team (ERT) responsibilities include:

1. Ensuring actions and coordination in emergency situations.
2. Facilitating safe evacuation for PT SMI individuals by responsible parties.
3. Conducting initial assessments of incident impacts, such as PT SMI individuals affected/injured, the extent of damage from the emergency, and disruptions to the Company's services and operations.
4. Communicating effectively with external stakeholders in collaboration with the Corporate Secretariat Division (DSP).

Kegiatan Kampanye dan Komunikasi K3 ^[403-4] OHS Campaign and Communication Activities

Perseroan secara aktif melakukan program kampanye, sosialisasi, dan komunikasi mengenai K3 untuk meningkatkan kesadaran kepada karyawan. Melalui Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) dan Divisi Umum dan Pengadaan (DUP), Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi dan kampanye kesehatan agar seluruh karyawan PT SMI tetap memiliki pola gaya hidup yang sehat melalui HSE Info. Di samping itu, Perseroan juga telah menambahkan konten *ESS Culture* pada laman *Environmental and Social Safeguard (ESS)* yang berisi tentang materi-materi mengenai rencana, pencapaian, dan sosialisasi tentang lingkungan, sosial, dan K3 yang dapat diakses tidak hanya oleh Insan Perseroan, tetapi juga masyarakat umum.

The Company actively conducts campaigns, socialization, and communication programs on Occupational Health and Safety (OHS) to raise employee awareness. Through the Environmental and Social Technical Evaluation Division (DELST) and the General Affairs and Procurement Division (DUP), the Company regularly conducts health socialization and campaigns to ensure all PT SMI employees maintain a healthy lifestyle through HSE Info. Additionally, the Company has added ESS Culture content on the Environmental and Social Safeguard (ESS) page, containing materials about plans, achievements, and socialization on environmental, social, and OHS topics accessible not only to Company individuals but also to the general public.

Program dan Pelatihan K3 [403-5]
OHS Program and Training

Dalam meningkatkan kualitas K3 di lingkungan operasional, Perseroan mengadakan berbagai program dan pelatihan terkait K3. Kegiatan pelatihan tersebut diharapkan mampu membuat setiap karyawan dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya aspek K3. Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan sejumlah program kegiatan K3 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

To improve OHS quality in operational environments, the Company holds various programs and trainings related to OHS. These training activities aim to increase each employee's awareness of the importance of OHS aspects. Throughout 2023, the Company has implemented several OHS activity programs, which can be detailed as follows:



Pelatihan Safety Driving
 Safety Driving Training

Pelatihan safety driving dilakukan pada tanggal 1 Agustus 2023 yang bertujuan agar SMiers dapat memahami perilaku ketika berkendara sehingga dapat menjaga keamanan dan keselamatan dalam berkendara di jalan.

The safety driving training was conducted on 1 August 2023, aiming to ensure SMiers understand driving behaviors, thereby maintaining safety and security on the road.



Pelatihan Fire Drill
Fire Drill Training

Pelaksanaan kegiatan pelatihan *Fire Drill* dilaksanakan kepada seluruh *tenant*/penghuni Gedung Sahid Sudirman Center untuk melatih semua penghuni gedung dalam kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di lingkungan kantor. Pelaksanaan pelatihan tersebut terlaksana pada tanggal 24 November 2023.

The fire drill training activity was carried out for all tenants/ occupants of the Sahid Sudirman Center building to train all building occupants in preparedness in facing disasters in the office environment. This training took place on 24 November 2023.



Pelatihan ERT
ERT Training

Guna meningkatkan pemahaman terhadap konsep Perencanaan Tanggap Darurat (*Emergency Response Planning/ERP*) secara efektif sehingga pengendalian bisa dilakukan secara cepat dan tepat, maka dibutuhkan pelatihan ERT untuk tim ERT yang mana program tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 20-22 Desember 2023 di Hotel Mambruk Anyer, Banten.

To enhance understanding of the Emergency Response Planning (ERP) concept effectively, enabling swift and accurate control, ERT training for the ERT team was necessary. This program was conducted on 20-22 December 2023, at Hotel Mambruk Anyer, Banten.

Pengujian Business Continuity Management (BCM) – Evaluasi dan Simulasi
Testing of Business Continuity Management (BCM) – Evaluation and Simulation

Sebagai bentuk evaluasi penerapan kebijakan BCM yang telah disusun secara berkala, maka akan dilakukan evaluasi dan simulasi BCM dengan pelaksanaannya sebagai berikut:

As part of the evaluation of the regularly drafted BCM policy, an evaluation and simulation of BCM will be carried out as follows:



1. Sosialisasi dan Pembekalan Tim *Business Continuity Management* (BCM) serta Evaluasi dan Simulasi BCM
2.
 - a. Pelaksanaan *Workshop* BCM
Pelaksanaan *workshop* BCM terkait *Business Impact Analysis* (BIA) dan koordinasi persiapan pengujian BCM 2023 yang dilaksanakan pada tanggal 6-8 November 2023.
 - b. Pelatihan *Awareness* BCM
Pelatihan *awareness* sertifikasi BCM ISO 22301 oleh PT Robere Manajemen Indonesia yang dilaksanakan bersamaan dengan *Workshop* BCM pada tanggal 6-8 November 2023.

1. Socialization and Provisioning for the Business Continuity Management (BCM) Team and Evaluation and Simulation of BCM
 - a. BCM Workshop Implementation
The BCM workshop concerning Business Impact Analysis (BIA) and coordination for the preparation of BCM testing 2023 was conducted on November 6-8, 2023.
 - b. BCM Awareness Training
BCM awareness training for ISO 22301 certification by PT Robere Manajemen Indonesia was carried out concurrently with the BCM Workshop on November 6-8, 2023.

2. Simulasi BCM dan DRP

Pelaksanaan simulasi BCM dan DRP telah dilakukan Perseroan pada tanggal 16 November 2023 dengan sasaran pesertanya adalah seluruh karyawan PT SMI. Pada tahun 2023, PT SMI membuat skenario bahwa telah terjadinya kerusuhan pasca Pemilu yang berdampak pada kebakaran di Gedung Sahid Sudirman Center.

2. BCM and DRP Simulation

The BCM and DRP simulation was conducted by the Company on 16 November 2023, targeting all PT SMI employees. In 2023, PT SMI simulated a scenario of post-election riots leading to a fire at the Sahid Sudirman Center Building.



Program Donor Darah Blood Donation Program

PT SMI, beberapa tenant di Gedung Sahid Sudirman Center dan Palang Merah Indonesia berkolaborasi melaksanakan program donor darah sebanyak 2 (dua) kali sepanjang tahun 2023. Pada tahap pertama, program ini dilaksanakan bertepatan dengan Hari Donor Darah Sedunia, yaitu pada tanggal 13-15 Juni 2023 yang dihadiri oleh 609 peserta yang sebelumnya telah mendaftar secara online dengan menghasilkan sebanyak 362 kantong darah dan sebanyak 137 orang pendaftar tertolak donor.

Selanjutnya, dalam rangka penutup akhir tahun, Perseroan kembali mengadakan event donor darah pada tanggal 28 Desember 2023. Kegiatan ini dihadiri 170 peserta dari jumlah pendaftar online dan offline yang menghasilkan 128 kantong darah.

PT SMI, in collaboration with several tenants at the Sahid Sudirman Center and the Indonesian Red Cross, conducted a blood donation program twice throughout 2023. The first phase was held in conjunction with World Blood Donor Day, from June 13-15, 2023, attracting 609 participants who had registered online, resulting in a collection of 362 blood bags and 137 registrants being deferred from donating.

Furthermore, as part of the year-end closing activities, the Company organized another blood donation event on December 28, 2023. This activity saw the participation of 170 individuals from the total online and offline registrants, producing 128 blood bags.

Pencegahan dan Mitigasi Dampak ^[403-7] Impact Prevention and Mitigation

Kami berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dengan memitigasi dampak kegiatan operasional dari proyek yang didukung oleh Perseroan. Kami juga telah menyusun database terkait kejadian kecelakaan fatal yang terjadi berisikan informasi mengenai kejadian, penyebab kejadian, root cause, tindakan perbaikan, serta monitoring dari pelaksanaan tindakan perbaikan. Pembentukan database ini diharapkan dapat berbagi informasi dengan debitor lain yang mungkin memerlukan, terutama terkait dengan tindakan pencegahan yang perlu dilakukan.

We strive to prevent work-related accidents by mitigating the operational impact of projects supported by the Company. A database has been compiled concerning fatal accidents, including information on the incidents, causes, root causes, corrective actions, and monitoring of the implementation of these corrective actions. The establishment of this database is expected to share information with other debtors who may need it, especially regarding preventive measures that should be taken.

Kinerja K3 2023 [403-9] [403-10]
2023 OHS Performance

Total Jam Kerja Aman Tahun 2023
Total Safe Work in 2023

673.664 jam
hours

Total Hari Kerja Aman Tahun 2023
Total Safe Working Days in 2023

242 jam
hours

Kecelakaan Kerja
Work Accident

0

Penyakit Akibat Kerja
Occupational Illness

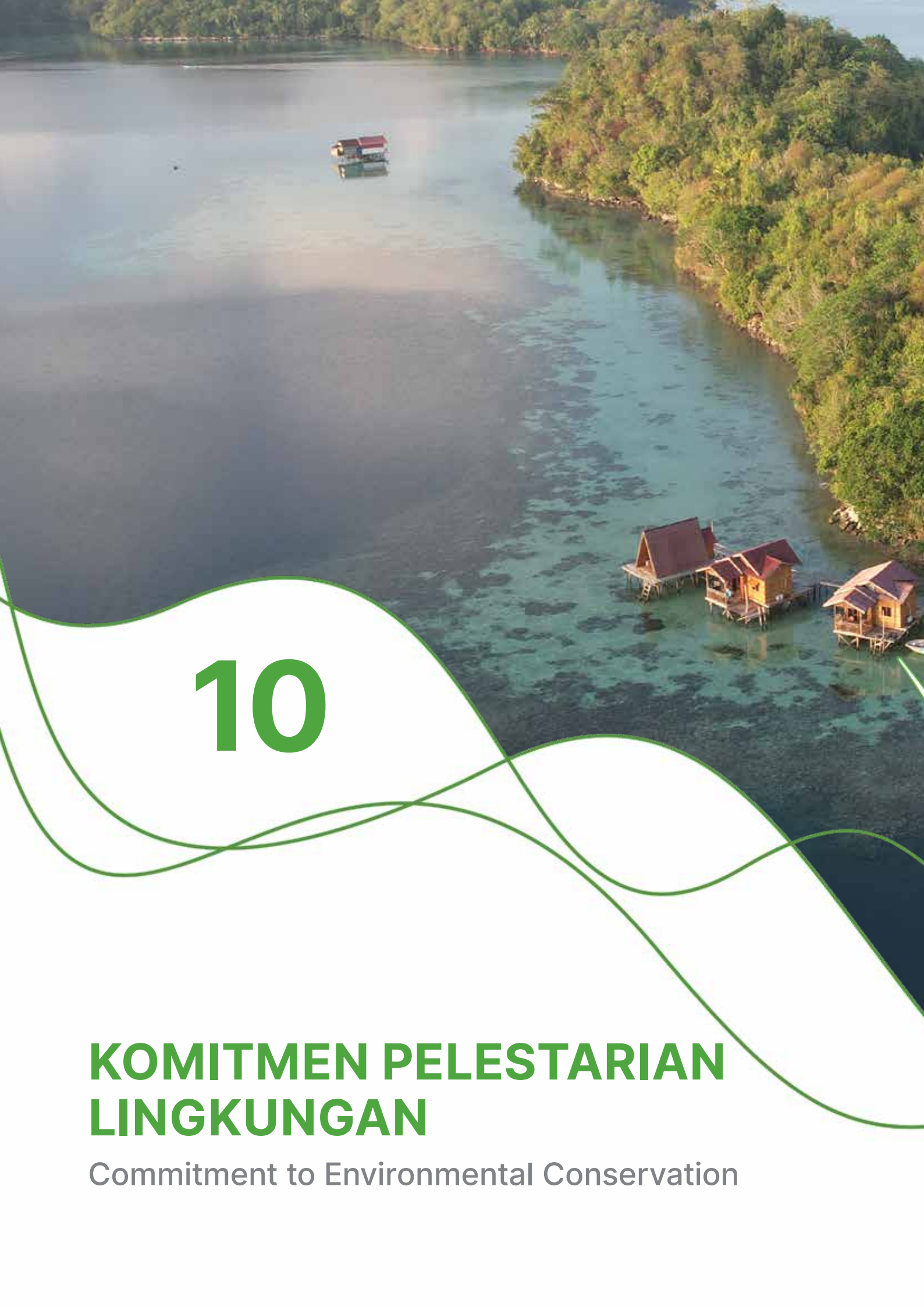
0

Indikator Indicator	Unit Unit	Desember December	YTD
Manhour	Jam Hour	54.472	673.664
Injury Case Incident			
Fatality		-	-
Lost Time Injury		-	-
Lost Day Injury		-	-
Restricted Work Injury		-	-
Day Lost	Hari Days	-	-
Medical Treatment Injury		-	-
First Aid		-	-
All Injuries		-	-
Property Damage Incident			
Property Damage		-	-
Others			
Occupational Illness		-	-
Food Poisoning			48
Near Miss		-	-
LTI			
Last LTI	Tanggal Date		-

Indikator Indicator	Unit Unit	Desember December	YTD	
<i>Days Since Start Recording</i>	Hari Days		984	
<i>Hours Worked Since Start Recording</i>	Jam Hour		2.619.008	
<i>Frequency Rate</i>				
<i>Fatality FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>Lost Time Injury FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>Severity Rate</i>		0,00	0,00	0,00
<i>Medical Treatment Injury FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>First Aid FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>All Injury FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>Property Damage FR</i>		0,00	0,00	0,00
<i>Illness FR</i>		0,00	0,00	0,00

Pada September 2023, terjadi kejadian keracunan makanan yang berdampak terhadap 48 karyawan PT SMI. Seluruh korban terdampak mampu melanjutkan pekerjaan sehingga tidak menimbulkan *lost time injury* dan tidak mempengaruhi *frequency rate*.

In September 2023, a food poisoning incident affected 48 PT SMI employees. All affected employees were able to resume work, resulting in no lost time injuries and not impacting the frequency rate.



10

KOMITMEN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Commitment to Environmental Conservation



Memperkuat Komitmen Pelestarian Lingkungan

Strengthening Commitment to Environmental Conservation

“PT SMI senantiasa memperkuat komitmen untuk mendorong pelestarian lingkungan sejalan dengan agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) serta mewujudkan cita-cita yang lebih besar dengan menciptakan masa depan berkelanjutan yang seluruh manfaatnya dapat dirasakan oleh semua pihak hingga generasi mendatang.”

“PT SMI consistently strengthens its commitment to promote environmental conservation in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda and to achieve greater aspirations by creating a sustainable future that benefits all parties, including future generations.”

Kami menganggap bahwa aspek lingkungan merupakan faktor kunci dalam menjalankan keberlangsungan bisnis PT SMI. Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak bersentuhan langsung dengan lingkungan, namun kami senantiasa memperhatikan aspek lingkungan pada setiap pembiayaan yang disalurkan. Komitmen ini berlandaskan pada kesadaran kami dalam menilai bahwa isu pelestarian lingkungan dan perubahan iklim merupakan hal yang sangat penting dan memiliki pengaruh besar dalam kondisi ekonomi dan industri secara keseluruhan.

Atas dasar ini, kami berupaya untuk mendorong tercapainya SDGs yang digencarkan Pemerintah dengan melakukan kolaborasi bersama para pemangku kepentingan untuk melakukan berbagai inovasi dan kebijakan yang pada akhirnya akan meminimalkan dampak terhadap lingkungan dari setiap aktivitas operasional. Melalui kerja sama, dukungan, dan komitmen dari seluruh pihak, Perseroan meyakini dapat memberikan kontribusi besar pada aspek lingkungan yang berkelanjutan. Perseroan juga berkomitmen dalam menjalankan aktivitas bisnis selaras dengan SDGs sebagai upaya Perseroan mendukung agenda Pemerintah dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

We acknowledge that environmental aspects are key factors in conducting PT SMI's business operations. Although the Company's operational activities do not directly interact with the environment, we always consider environmental aspects in every financing provided. This commitment is based on our awareness that environmental conservation and climate change issues are crucial and have a significant impact on the overall economic and industrial conditions.

Furthermore, we strive to contribute to the achievement of the SDGs promoted by the Government by collaborating with stakeholders to implement various innovations and policies that will ultimately minimize the environmental impact of each operational activity. Through cooperation, support, and commitment from all parties, the Company believes it can make a significant contribution to sustainable environmental aspects. The Company is also committed to aligning its business activities with the SDGs as part of its efforts to support the Government's agenda in achieving sustainable development goals.

Pendekatan Pelestarian Lingkungan [3-3] [FSI]

Environmental Conservation Approach

Komitmen kuat Perseroan dalam mendukung pelestarian lingkungan diimplementasikan melalui berbagai inisiatif, kebijakan, maupun strategi bisnis. Inisiatif strategis pelestarian lingkungan yang dilakukan Perseroan diwujudkan menjadi 5 (lima) program utama, yaitu:

1. Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha.
2. Program Pembiayaan Berkelanjutan.
3. Operasional Kantor Ramah Lingkungan.
4. Optimasi manfaat lingkungan dari kegiatan usaha Perseroan.
5. Penyediaan Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga menetapkan kebijakan terkait aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) serta perlindungan lingkungan yang mempertimbangkan aspek sosial terhadap masyarakat sekitar sebagaimana ditetapkan dalam:

1. Peraturan Direksi No. PD-025/SMI/0622 tanggal 20 Juni 2022 tentang Prosedur Perlindungan Lingkungan dan Sosial;
2. Peraturan Direksi No. PD-014/SMI/1123 tanggal 9 November 2023 tentang Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati Revisi - 1;
3. Peraturan Direksi No. PD-022/SMI/0622 tanggal 20 Juni 2022 tentang Prosedur Pengarusutamaan Kesetaraan Gender dan Inklusi Sosial; dan
4. Peraturan Direksi No. PD-012/SMI/1023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Prosedur Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan.

Pada praktiknya, kegiatan pengelolaan lingkungan yang dilakukan Perseroan senantiasa mengacu pada Undang-Undang terkait lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Peraturan Pemerintah/ Kementerian Lingkungan Hidup, Peraturan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), serta Peraturan Daerah terkait Lingkungan Hidup. Perseroan juga memastikan dalam menjalankan aktivitas bisnis melakukan program pengawasan kepatuhan aturan lingkungan bersama pemilik dan pelaksana proyek.

Secara umum, seluruh inisiatif strategis terkait pengelolaan lingkungan hidup dilakukan dengan menerapkan sistem prosedur operasional yang bertujuan untuk:

1. Mencegah pencemaran lingkungan, mencegah kerusakan aset demi memastikan kesinambungan bisnis;
2. Menunjukkan partisipasi dalam upaya konservasi energi, konservasi air, dan reduksi emisi gas rumah kaca;
3. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3 dan non-B3 serta perlindungan keanekaragaman hayati; dan
4. Meningkatnya efisiensi operasional sebagai hasil positif dari penerapan program *green office*.

The Company's strong commitment to supporting environmental preservation is implemented through various initiatives, policies, and business strategies. The strategic environmental preservation initiatives undertaken by the Company are manifested into 5 main programs, namely:

1. Environmental and Social Impact Mitigation from Business Activities.
2. Sustainable Financing Program.
3. Environmentally Friendly Office Operations.
4. Optimization of Environmental Benefits from Company's Business Activities.
5. Provision of Environmental Issue Complaint Mechanisms.

In addition, the Company has also established policies related to occupational health and safety (OHS) as well as environmental protection, taking into account the social aspects towards the surrounding community as stipulated in:

1. Board of Directors Regulation No. PD-025/SMI/0622 dated 20 June 2022 regarding Environmental and Social Safeguard Procedures;
2. Board of Directors Regulation No. PD-014/SMI/1123 dated 9 November 2023 regarding Grievance Management of Affected Communities and Observer Groups Procedures;
3. Board of Directors Regulation No. PD-022/SMI/0622 dated 20 June 2022 regarding Gender Equality and Social Inclusion Mainstreaming Procedures; and
4. Board of Directors Regulation No. PD-012/SMI/1023 dated 4 October 2023 regarding Occupational Safety, Health, and Environment Management System Procedures.

In practice, the Company's environmental management activities always adhere to the Environmental Laws issued by the Government, Government Regulations/ Minister of Environment Regulations, Ministry of Energy and Mineral Resources Regulations, as well as Local Environmental Regulations. The Company also ensures compliance with environmental regulations in its business activities through compliance monitoring programs conducted jointly with project owners and implementers.

In general, all strategic initiatives related to environmental management are carried out by applying operational procedure systems aimed to:

1. Prevent environmental pollution, prevent asset damage to ensure business continuity;
2. Demonstrate participation in efforts to conserve energy, conserve water, and reduce greenhouse gas emissions;
3. Reduction and utilization of B3 and non-B3 waste and protection of biodiversity; and
4. Increased operational efficiency as a positive result of implementing the green office program.

Implikasi Finansial dari Risiko Perubahan Iklim [201-2] [E.5]

Financial Implications of Climate Change Risks

Kami menyadari pentingnya memperhitungkan dampak negatif yang mungkin ditimbulkan dari pembiayaan yang diberikan Perseroan terhadap perubahan lingkungan. Namun, kami percaya bahwa pembangunan infrastruktur yang dilakukan juga dapat memberikan manfaat positif bagi pertumbuhan ekonomi dan meningkatnya kesejahteraan masyarakat maupun bagi para pemangku kepentingan lainnya.

Atas kedua dampak yang mungkin ditimbulkan, kami menyadari bahwa PT SMI secara tidak langsung memiliki peran penting bagi lingkungan maupun masyarakat sekitar. Hal ini selanjutnya yang mendorong Perseroan untuk terus memperhatikan dan mempertimbangkan prinsip-prinsip pembiayaan berkelanjutan sehingga PT SMI dapat meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat bagi lingkungan dan para pemangku kepentingan.

Perseroan secara rutin melakukan analisis terkait potensi dampak yang muncul dari kegiatan bisnis dan langkah mitigasinya. Atas analisis ini, Perseroan memandang bahwa perubahan iklim merupakan salah satu tantangan yang perlu diperhatikan secara serius karena dapat memunculkan berbagai risiko terhadap proyek yang telah berjalan, seperti menurunnya kemampuan debitur dalam memenuhi kewajiban diakibatkan adanya risiko fisik terhadap aset utama debitur, antara lain dapat berupa jalan tol, bandara, pelabuhan, pasar, rumah sakit maupun kompleks pengolahan air minum.

Pada lokasi rentan terkena dampak perubahan iklim seperti banjir, longsor dan lain-lain, risiko semakin meningkat karena terganggunya kinerja operasional yang disebabkan kesulitan mendapatkan sumber daya yang diperlukan seperti air, tanaman-tanaman, ataupun terganggunya distribusi material. Hal tersebut tentunya akan berdampak pada kinerja operasional debitur yang dapat berimplikasi pada kondisi finansial Perseroan.

Selain itu, risiko yang dihadapi PT SMI adalah risiko terjadinya perubahan atau transisi menuju kebijakan dan/atau peraturan ekonomi rendah karbon. Transisi ini sudah mulai terlihat dari berbagai inisiatif pemerintah misalnya lewat kebijakan phasing out Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), *Emission Trading Mechanism*, *Green Taxonomy*, dan sebagainya. Bagi Perseroan, risiko ini disikapi sebagai peluang dengan pengembangan bisnis usaha baru, terutama dalam kaitannya mendukung proyek-proyek yang sejalan dengan kebijakan rendah karbon. Hal ini juga bisa dikatakan PT SMI sebagai katalis dan selaras dengan agenda percepatan pembangunan infrastruktur yang dicanangkan Pemerintah.

We recognize the importance of considering the potential negative impacts that may arise from the financing provided by the Company on environmental changes. However, we believe that the infrastructure development undertaken can also bring positive benefits to economic growth and enhance the welfare of communities and other stakeholders.

Given the potential impacts, we realize that PT SMI indirectly plays a significant role in both the environment and the surrounding community. This further drives the Company to continuously observe and consider the principles of sustainable financing, enabling PT SMI to minimize negative impacts and optimize benefits for the environment and stakeholders.

The Company regularly conducts analyses regarding the potential impacts arising from its business activities and mitigation measures. Based on these analyses, the Company views climate change as a serious challenge as it may pose various risks to ongoing projects, such as the diminished ability of debtors to meet obligations due to physical risks to their key assets, including toll roads, airports, seaports, markets, hospitals, and water treatment facilities.

In climate change vulnerable areas such as floods, landslides, and others, the risks are increased due to disruptions in operational performance caused by difficulties in obtaining essential resources like water, vegetation, or disruptions in material distribution. This, in turn, can impact the operational performance of debtors, which may have implications for the Company's financial condition.

Furthermore, PT SMI faces the risk of transitioning towards low-carbon economic policies and regulations. This transition is already evident through various government initiatives, such as phasing out Power Plants (PLTU), the Emission Trading Mechanism, Green Taxonomy, and others. For the Company, this risk is viewed as an opportunity for developing new business ventures, especially in supporting projects aligned with low-carbon policies. This perspective also positions PT SMI as a catalyst in line with the government's accelerated infrastructure development agenda.

Perlindungan Lingkungan

Environmental Safeguard

Dalam menjalankan mandatnya sebagai katalis percepatan pembangunan nasional, PT SMI tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur, tetapi juga berupaya untuk dapat menciptakan multiplier effect yang dapat dirasakan bagi para pemangku kepentingan dari seluruh proyek yang dibiayai. Dalam memberikan pembiayaan, Perseroan memiliki komitmen untuk dapat berperan penting mendorong para pemangku kepentingan menciptakan infrastruktur yang berwawasan lingkungan sehingga proyek yang berjalan dapat memberikan manfaat positif bagi aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

Perseroan senantiasa menyalarkan seluruh kegiatannya dengan SDGs sehingga aktivitas bisnis yang dilakukan dapat memberikan manfaat yang lebih besar. Perseroan telah melakukan identifikasi beberapa program yang dapat dijalankan bersama para pemangku kepentingan sebagai upaya komitmen terhadap perlindungan lingkungan dan partisipasi aktif dalam memperbaiki kualitas lingkungan, di antaranya melalui:

1. Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha;
2. Program Pembiayaan Berkelanjutan;
3. Pengelolaan Operasional Kantor Ramah Lingkungan;
4. Penghematan Konsumsi Kertas;
5. Menjaga Kualitas Udara dan Pencahayaan;
6. Pengelolaan Konsumsi Energi;
7. Pengurangan Emisi CO₂;
8. Pengelolaan Konsumsi Air;
9. Pengelolaan Limbah;
10. Optimasi Manfaat Lingkungan dari Kegiatan Usaha Perseroan;
11. Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan.

In carrying out its mandate as a catalyst for accelerating national development, PT SMI not only focuses on infrastructure development but also strives to create a multiplier effect that can be felt by stakeholders from all financed projects. In providing financing, the Company is committed to playing a significant role in encouraging stakeholders to create environmentally conscious infrastructure so that ongoing projects can provide positive benefits for social, environmental, and economic aspects.

The Company consistently aligns all its activities with the SDGs so that its business activities can deliver greater benefits. The Company has identified several programs that can be implemented with stakeholders as part of its commitment to environmental protection and active participation in improving environmental quality, including:

1. Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities;
2. Sustainable Financing Program;
3. Management of Environmentally Friendly Office Operations;
4. Paper Consumption Savings;
5. Maintain Air Quality and Lighting;
6. Energy Consumption Management;
7. CO₂ Emission Reduction;
8. Management of Water Consumption;
9. Waste Management;
10. Optimization of Environmental Benefits from the Company's Business Activities;
11. Environmental Problem Grievance Mechanism.

Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial [2-23] [2-24] [3-3] [Fs1] [Fs2] [Fs3]

Implementation of Environmental and Social Safeguard

Perseroan memastikan setiap pembiayaan infrastruktur yang diberikan harus memperhatikan nilai-nilai keberlanjutan terutama aspek sosial dan lingkungan. Untuk itu, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dengan melakukan analisis atau identifikasi terkait risiko lingkungan dan sosial dari pembangunan infrastruktur yang dibiayai.

Perseroan sebagai SMV senantiasa melakukan Penerapan Perlindungan Lingkungan dan Sosial (*Environmental Social Safeguards/ESS*) untuk menghindari potensi risiko lingkungan dan sosial dari setiap infrastruktur yang dibiayai. Dengan praktik dan penerapan ESS, PT SMI berkomitmen menciptakan nilai dan manfaat positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Lebih dari itu, penerapan ini juga sebagai

The Company ensures that every infrastructure financing provided takes into account sustainability values, especially social and environmental aspects. To achieve this, the Company applies the precautionary principle by conducting analysis or identification related to environmental and social risks from infrastructure development financed.

As an SMV, the Company consistently implements Environmental Social Safeguards (ESS) to avoid potential environmental and social risks from any infrastructure financed. Through the practice and application of ESS, PT SMI is committed to creating positive value and benefits for all stakeholders. Furthermore, this implementation serves as protection for project sustainability from various legal, environmental, social, and other risks.

upaya perlindungan keberlangsungan proyek dari berbagai risiko yang timbul terkait hukum, perlindungan lingkungan, sosial dan berbagai risiko lainnya. Implementasi ini merupakan bentuk dukungan PT SMI terhadap agenda keberlanjutan Pemerintah dalam mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dalam tindak lanjut pengawasan terkait pembangunan yang berlandaskan ESS, PT SMI membentuk Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknis (DELST) yang berperan dalam melakukan evaluasi aspek lingkungan dan sosial pada tahap perencanaan, pemantauan dan pelaporan, evaluasi pengembangan proyek dan jasa konsultasi, serta evaluasi aspek teknik. Divisi ini merupakan anggota tetap di Komite Risiko & Kapital, Komite Pengembangan Proyek & Jasa Konsultasi, dan anggota tidak tetap pada Komite Pembiayaan, Komite Pembiayaan Berkelanjutan, dan Komite Penyertaan Modal. DELST sendiri terdiri dari berbagai spesialis, di antaranya spesialis lingkungan, sosial, *geographic information system* (GIS), keselamatan kerja, energi, infrastruktur wilayah, kesehatan, transportasi, serta *reviewer* proses penyiapan jasa konsultasi dan pengembangan proyek.

PT SMI melalui DELST melakukan implementasi ESS terhadap proyek yang dibiayai melalui standar persyaratan yang telah ditentukan. DELST juga memiliki fungsi dalam memberikan pendampingan serta membangun pemahaman kepada para debitur terkait pemenuhan dan komitmen terhadap prinsip ESS.

This implementation represents PT SMI's support for the Government's sustainability agenda in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) targets.

In follow-up supervision related to ESS-based development, PT SMI has established the Environmental Social and Technical Evaluation Division (DELST), which plays a role in evaluating environmental and social aspects during the planning phase, monitoring and reporting, project development evaluation, consulting services, as well as technical aspect evaluation. This division is a permanent member of the Risk & Capital Committee, the Project Development & Consulting Services Committee, and a non-permanent member of the Financing Committee, Sustainable Financing Committee, and Capital Participation Committee. DELST itself comprises various specialists, including environmental, social, geographic information system (GIS), occupational safety, energy, regional infrastructure, healthy, transportation, as well as reviewers of consulting service preparation processes and project development.

Through DELST, PT SMI implements ESS for financed projects according to predetermined standards. DELST also functions to provide guidance and build understanding among debtors regarding compliance with and commitment to ESS principles.

10 Prinsip ESS ESS Principals

ESS 01

Asesmen dan Pengelolaan Risiko dan Dampak Lingkungan dan Sosial
Assessment and Management of Environmental and Social Risks and Impacts

ESS 02

Ketenagakerjaan dan Lingkungan Kerja
Labor and Working Condition

ESS 03

Pencegahan dan Pengurangan Polusi
Pollution Prevention and Reduction

ESS 04

Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan
Safety, Health, and Security

ESS 05

Pembebasan Lahan dan Pemukiman Kembali Secara Tidak Sukarela
Land Acquisition and Involuntary Resettlement

ESS 06

Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam
Biodiversity Conservation and Natural Resource Management

ESS 07

Masyarakat Adat
Indigenous People

ESS 08

Warisan Budaya
Cultural Heritage

ESS 09

Konservasi Energi dan Penggunaan Energi Ramah Lingkungan
Energy Conservation and Environmentally-Friendly Energy

ESS 10

Konsultasi dan Mekanisme Penanganan Keluhan
Consultation and Grievance Redress Mechanism

Alur Penerapan Standar ESS Pada Proyek yang Dibiayai PT SMI

Flow of Implementation of ESS Standards on Projects Funded by PT SMI

Setiap proyek yang masuk untuk mendapatkan pembiayaan PT SMI akan mendapatkan *screening* awal mengenai seberapa besar potensi risiko atau dampak yang mungkin terjadi terhadap lingkungan risiko tersebut dilihat dari 10 standar ESS yang dimiliki oleh PT SMI

Each project that is submitted for financing by PT SMI will receive an initial screening regarding the potential risks or impacts that may occur on the environment and social. Screening for these potential risks is seen from the 10 ESS standards owned by PT SMI.

Tim DELST akan melakukan kajian secara komprehensif mulai dari *desktop review* hingga kajian lapangan dan penggunaan perangkat lunak pendukung (GIS, IBAT, dan referensi *online*) yang hasilnya dituangkan dalam laporan ESDD

The DELST team will conduct a comprehensive study starting from a desktop review to a field study and the use of supporting software (GIS, IBAT, and on-line references), the results of which will be included in the ESDD report.

Hasil ESDD akan disampaikan kepada pihak internal PT SMI (Manajemen sebagai pengambil keputusan) untuk menjadi pertimbangan. Dalam ESDD tersebut disebutkan pula risiko yang mungkin muncul serta langkah-langkah tindakan perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*) yang direkomendasikan untuk mitigasi potensi risiko lingkungan dan sosial. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting, karena pada tahap ini terdapat keputusan PT SMI untuk membiayai proyek tersebut atau tidak

The results of the ESDD will be submitted to PT SMI internal parties (management as decision makers) for consideration. The ESDD also mentions the risks that may arise and the recommended Corrective Action Plans (CAP) to mitigate potential environmental and social risks. This stage is a very important stage, because at this stage there is a decision by PT SMI to finance the project or not.

Tim DELST akan melakukan pemantauan atas pelaksanaan *Corrective Action Plan*, apakah sudah diterapkan dengan benar atau masih memerlukan perbaikan. Salah satu cara pemantauan adalah dengan melakukan *site visit* ke lokasi proyek dan memastikan apakah aspek-aspek ESS sudah diterapkan dengan baik, serta membandingkan hasil kunjungan *site visit* dengan laporan bulanan yang disampaikan kepada PT SMI oleh inisiator/pemrakarsa proyek.

The DELST team will monitor the implementation of the Corrective Action Plan, whether it has been implemented correctly or still needs improvement. One way of monitoring is by conducting a site visit to the project site and ascertaining whether the ESS aspects have been implemented properly, and comparing the results of the site visit with the monthly report submitted to PT SMI by the project initiator/proponent.

Informasi lebih lanjut terkait prosedur dan kerangka kerja ESS PT SMI dapat dilihat pada situs web Perseroan dengan alamat <https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>.

For further information regarding the procedures and framework of PT SMI's ESS, please visit the Company's website at <https://ptsmi.co.id/perlindungan-lingkungan-sosial>.

Perseroan melakukan evaluasi risiko lingkungan dan sosial berdasarkan Pedoman Perlindungan Lingkungan dan Sosial. Pedoman tersebut kemudian menjadi panduan atas pelaksanaan kajian pada setiap kegiatan pembiayaan yang dilakukan oleh Perseroan dalam bentuk *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD). Kajian tersebut dilakukan untuk mengidentifikasi kesenjangan-kesenjangan yang ada yang perlu ditindaklanjuti dalam bentuk rencana tindakan perbaikan (*Corrective Action Plan/CAP*). CAP tersebut kemudian akan menjadi persyaratan dalam Perjanjian Pembiayaan yang harus dijalankan oleh debitur. Inisiatif penilaian terhadap pemenuhan CAP ini dilakukan dengan tujuan, antara lain:

1. Menghasilkan kualitas pemantauan pemenuhan CAP yang lebih baik;
2. Meningkatkan kualitas pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial dari para debitur;
3. Menciptakan hubungan yang lebih baik dengan para debitur;
4. Menunjukkan komitmen penerapan pelaksanaan perlindungan lingkungan dan sosial baik untuk *shareholder*, *stakeholder* dan lembaga multilateral; dan
5. Memonitor dan meningkatkan upaya pemenuhan CAP bagi debitur yang belum berkinerja baik (tidak memenuhi/minimum persyaratan CAP sejak awal fasilitas).

Di samping itu, Perseroan melalui DELST melakukan pemantauan pelaksanaan CAP secara khusus dan upaya mitigasi risiko lingkungan dan sosial proyek secara umum. Untuk itu, DELST melakukan beberapa inisiatif di antaranya:

1. Memantau pemenuhan CAP dan melaporkannya kepada divisi bisnis terkait tiap bulan;
2. Memantau dan melaporkan tingkat pemenuhan CAP sebagai salah satu komponen dalam Risk Appetite Statement Perseroan;
3. Melakukan monitoring *site visit*;
4. Menyusun laporan *Environmental and Social Monitoring Report* (ESMR) untuk proyek.

The company evaluates environmental and social risks based on the Environmental and Social Safeguards Guidelines. These guidelines serve as a framework for conducting assessments for every financing activity undertaken by the company in the form of Environmental and Social Due Diligence (ESDD). The assessment is conducted to identify existing gaps that need to be addressed in the form of Corrective Action Plans (CAP). These CAPs then become requirements in the Financing Agreement that must be implemented by the debtor. The initiative to assess compliance with CAPs is carried out with the following objectives, among others:

1. Produce better quality monitoring of CAP compliance;
2. Improving the quality of the implementation of environmental and social safeguard from debtors;
3. Creating a better relationship with debtors;
4. Demonstrate commitment to the implementation of environmental and social safeguards for shareholders, stakeholders and multilateral institutions; and
5. Monitor and improve efforts to fulfill CAP for debtors who have not performed well (did not meet/minimum CAP requirements since the beginning of the facility).

In addition, the company, through DELST, monitors the implementation of CAPs specifically and the general environmental and social risk mitigation efforts of the project. To achieve this, DELST undertakes several initiatives, including:

1. Monitor the fulfillment of CAP and report it to the relevant business divisions every month;
2. Monitor and report the level of fulfillment of CAP as one of the components in the Company's Risk Appetite Statement;
3. Conduct site visit monitoring;
4. Prepare an Environmental and Social Monitoring Report (ESMR) for the project.

Technical Assistance atas Pemenuhan 10 Prinsip ESS ^[FS5] Technical Assistance on Fulfilling the ESS Principals



PT SMI telah menerapkan 10 prinsip ESS dalam kegiatan pembiayaan dan investasi Perseroan. Hal ini dilakukan melalui penilaian kelayakan rencana pembiayaan melalui kajian ESDD dan rekomendasi CAP untuk meningkatkan pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial dari setiap debitur.

Sebagai upaya untuk membantu pemenuhan CAP oleh debitur, di tahun 2023 PT SMI memberikan *Technical Assistance* atas pemenuhan aspek ESS 10 – Konsultasi dan Mekanisme Penanganan Keluhan. Mekanisme ini penting untuk dimiliki dan dilakukan karena dapat membantu proyek untuk memitigasi dan/atau mengelola dampak yang terjadi. Adapun *Technical Assistance* yang diberikan terdiri atas:

1. *Coaching/capacity building* atas pelaksanaan ESS 10. Kegiatan dilakukan secara *hybrid* selama satu hari penuh melalui luring dan daring pada tanggal 4 Juli 2023. Acara dibuka oleh Bapak Pradana Murti, Direktur Manajemen Risiko dan dihadiri oleh perwakilan dari 32 debitur PT SMI.
2. Dukungan dalam penyusunan pedoman/prosedur/instruksi kerja terkait aspek konsultasi dan mekanisme penanganan keluhan termasuk juga dengan penyusunan dokumen

PT SMI has implemented 10 ESS principles in the company's financing and investment activities. This is done through the feasibility assessment of financing plans through ESDD studies and CAP recommendations to enhance the implementation of environmental and social management by each debtor.

In an effort to assist debtors in meeting CAPs, in 2023 PT SMI provides *Technical Assistance* on fulfilling aspect 10 of ESS - Consultation and Complaints Handling Mechanisms. This mechanism is important to have and conduct because it can help projects mitigate and/or manage the impacts that occur. The *Technical Assistance* provided includes:

1. *Coaching/capacity building* on the implementation of ESS 10. The activity was conducted in a hybrid manner for a full day through both offline and online sessions on July 4, 2023. The event was opened by Mr. Pradana Murti, Director of Risk Management, and attended by representatives from 32 PT SMI debtors.
2. Support in drafting guidelines/procedures/work instructions related to consultation and complaints handling aspects, including the preparation of complaint handling documentation.

Penilaian Debitur Tahun 2023 [FS5] Debtor Assessment in 2023



PT SMI telah menerapkan prinsip-prinsip *Environmental and Social Safeguard* (ESS) dalam setiap pembiayaan yang diberikan. Hal ini dilakukan melalui kajian *Environmental and Social Due Diligence* (ESDD) dan pemberian rekomendasi *Corrective Action Plan* (CAP) terkait pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial. PT SMI juga telah melakukan pemantauan terhadap pemenuhan tiap CAP tersebut dan melakukan penilaian terhadap tingkat kepatuhan serta tingkat kinerja debitur. Penilaian terhadap tingkat kepatuhan dilakukan berdasarkan persentase pemenuhan CAP dan pelaporan rutin sesuai Perjanjian Kredit, sementara penilaian terhadap tingkat kinerja dilakukan melalui kajian ketepatan waktu pemenuhan CAP, kualitas dari pemenuhan CAP, kualitas pembiayaan dan pemberitaan terkait proyek/debitur.

Berdasarkan pemantauan dan penilaian tersebut didapatkan bahwa selama periode penilaian tahun 2022-2023 terdapat delapan Debitur yang dipandang telah menjalankan CAP pengelolaan lingkungan dan sosial dengan baik. Sejalan dengan penilaian tersebut, Perseroan juga menyadari bahwa *Relationship Manager* (RM) memiliki peranan yang amat penting dalam meningkatkan upaya pemenuhan CAP dan pelaksanaan pengelolaan serta pemantauan lingkungan dari Debitur/Proyek. Oleh karenanya, Perseroan juga memberikan apresiasi kepada seluruh RM yang telah berkoordinasi dan bekerjasama dengan baik bersama Debitur dalam memenuhi persyaratan CAP lingkungan dan sosial selama periode tahun 2022-2023 serta telah mendukung terlaksananya inisiatif penilaian kinerja debitur tahun 2023.

Untuk Debitur dan RM di atas, Perseroan memberikan apresiasi dalam bentuk pelaksanaan workshop "Perlindungan Biodiversitas dan Elemen Desain dalam Pelaksanaan Proyek Pembangunan Infrastruktur Berkelanjutan di Indonesia". Selain merupakan bentuk apresiasi kepada Debitur terpilih dan RM, kegiatan ini sekaligus sebagai upaya PT SMI untuk terus dapat meningkatkan pelaksanaan pengelolaan perlindungan lingkungan sosial di setiap proyek yang dibiayai serta sebagai ajang pembelajaran bersama yang baik antara para Debitur dan PT SMI.



PT SMI has implemented Environmental and Social Safeguard (ESS) principles in every financing provided. This is conducted through Environmental and Social Due Diligence (ESDD) reviews and the issuance of Corrective Action Plan (CAP) recommendations related to the execution of environmental and social management. PT SMI has also monitored the fulfillment of each CAP and evaluated the compliance level and performance level of the debtors. Compliance assessment is based on the percentage of CAP fulfillment and routine reporting as per the Loan Agreement, while performance assessment is conducted through the review of the timeliness of CAP fulfillment, the quality of CAP fulfillment, the quality of financing, and reporting related to the project/debtor.

From the monitoring and assessment, it was found that during the evaluation period of 2022-2023, eight debtors were regarded as having effectively implemented their environmental and social management CAPs. In line with this assessment, the Company also recognizes that Relationship Managers (RMs) play a crucial role in enhancing the efforts to meet CAP and the execution and monitoring of environmental management from Debtors/Projects. Therefore, the Company appreciates all RMs who have coordinated and cooperated effectively with the debtors in fulfilling the environmental and social CAP requirements during the 2022-2023 period and have supported the implementation of the debtor performance assessment initiative in 2023.

For the debtors and RMs, the Company offers recognition in the form of a workshop titled "Biodiversity Protection and Design Elements in the Execution of Sustainable Infrastructure Development Projects in Indonesia". Besides being a form of appreciation for the selected debtors and RMs, this activity also serves as an effort by PT SMI to continuously improve the implementation of social environmental protection management in each financed project, as well as a valuable learning opportunity for both the debtors and PT SMI.

PT Waskita Toll Road Lakukan *Benchmarking* Penerapan ESS dengan PT SMI ^[RS5]
 PT Waskita Toll Road Conducts ESS Implementation Benchmarking with PT SMI



PT SMI berkomitmen untuk menerapkan praktik terbaik tata kelola termasuk pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial (*Environmental Social Safeguard/ESS*). Komitmen ini dilakukan dengan mengelola kegiatan pada setiap pilar bisnis Perseroan, yakni Pembiayaan dan Investasi, Pengembangan Proyek, dan Jasa Konsultasi, dengan cara yang ramah lingkungan dan sosial, menghindari atau meminimalkan dampak negatif lingkungan dan sosial, serta meningkatkan dampak positif pada setiap usaha/kegiatan di mana Perseroan terlibat.

Komitmen Perseroan dalam menerapkan ESS di seluruh pilar bisnis membuat PT Waskita Toll Road (WTR) yang sebelumnya merupakan *investee* dari Perseroan, melakukan kunjungan ke Kantor PT SMI pada 30 Maret 2023. Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan benchmarking kepada PT SMI terkait penerapan Prinsip dan Standar ESS. Dalam kegiatan ini, PT SMI menjelaskan bagaimana PT SMI menerapkan 10 Standar ESS dalam kegiatan usahanya.

Selain penjelasan terkait 10 Standar ESS, diskusi antara WTR dan PT SMI juga mencakup mengenai alasan Perseroan menggunakan standar yang merujuk pada standar nasional dan internasional, tantangan dalam penerapan ESS hingga bagaimana pengelolaan ESS dilakukan oleh debitur dan korporasi. WTR secara singkat juga memberikan informasi mengenai penerapan ESS yang sudah dilakukan baik yang diterapkan oleh anak usaha maupun secara korporasi.

Kegiatan *benchmarking/sharing session* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran bersama akan pentingnya pelaksanaan ESS yang baik.

PT SMI is committed to implementing best practices in governance, including risk management related to the Environmental Social Safeguard (ESS). This commitment is carried out by managing activities in each of the Company's business pillars, namely Financing and Investment, Project Development, and Consultancy Services, in an environmental and socially friendly manner, avoiding or minimizing negative environmental and social impacts, and enhancing positive impacts on every effort/activity in which the Company is involved.

The Company's commitment to implementing ESS across all business pillars led PT Waskita Toll Road (WTR), previously an investee of the Company, to visit the PT SMI Office on 30 March 2023. The visit aimed to benchmark against PT SMI regarding the implementation of ESS Principles and Standards. During this activity, PT SMI explained how it implements the 10 ESS Standards in its business activities.

In addition to explanations related to the 10 ESS Standards, discussions between WTR and PT SMI also covered reasons for the Company using standards that refer to national and international standards, challenges in implementing ESS, and how ESS management is conducted by debtors and corporations. WTR also briefly provided information about the ESS implementation already carried out, both by subsidiaries and corporately.

This benchmarking/sharing session is expected to enhance mutual knowledge and awareness of the importance of good ESS implementation.

ESS Info

Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial dan Teknik (DELST) melakukan kampanye penerapan ESS yang dipublikasikan ke media sosial instagram PT SMI sebagai bentuk sosialisasi kepada seluruh *stakeholders* termasuk juga edukasi untuk seluruh pemerhati Instagram PT SMI. Adapun materi yang disampaikan sepanjang tahun 2023 dapat dilihat sebagai berikut:

ESS Info

The Social and Technical Environmental Evaluation Division (DELST) conducted a campaign on the implementation of ESS which was published on PT SMI's Instagram social media as a form of socialization to all stakeholders, including education for all observers of PT SMI's Instagram. The materials presented throughout 2023 are as follows:

Tema/Judul Materi Material Theme/Title	Jenis Materi Type of Material	Tanggal Rilis Release Date	Media Sharing
Bulan K3 Nasional 2023 National Occupational Health and Safety (OHS) Month 2023	<i>Safety</i>	12 Januari 2023 12 January 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
SDGs 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak SDGs 6: Clean Water and Sanitation	<i>Environment</i>	24 Januari 2023 24 January 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
<i>Corporate Value</i>	<i>Social</i>	6 Februari 2023 6 February 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Obrolan Santai Sore dengan tema "Manusia dan Lingkungan, Harus Harmonis" Casual Afternoon Chat on "Human and Environment, Must be in Harmony"	<i>Environment</i>	12 Februari 2023 12 February 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Peduli Sampah Nasional National Waste Care Day	<i>Environment</i>	21 Februari 2023 21 February 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Perawat Nasional National Nurses Day	<i>Health</i>	17 Maret 2023 17 March 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Air Sedunia World Water Day	<i>Environment</i>	22 Maret 2023 22 March 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Kesehatan Sedunia World Health Day	<i>Health</i>	7 April 2023 7 April 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Anti Tembakau Sedunia World No Tobacco Day	<i>Health</i>	31 Mei 2023 31 May 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Lingkungan Hidup Sedunia World Environment Day	<i>Environment</i>	5 Juni 2023 5 June 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Bahaya <i>Pyro Flare</i> di Pertandingan Sepak Bola The Danger of <i>Pyro Flares</i> at Football Matches	<i>Safety</i>	18 Juni 2023 18 June 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
SDGs 1: Tanpa Kemiskinan; SDGs 2: Tanpa Kelaparan; SDGs 3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera; SDGs 6: Air Bersih dan Sanitasi Layak; SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; SDGs 9: Industri, Inovasi dan Infrastruktur; SDGs 11: Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan; SDGs 17: Kemitraan untuk Mencapai Tujuan SDGs 1: No Poverty; SDGs 2: Zero Hunger; SDGs 3: Good Health and Well-being; SDGs 6: Clean Water and Sanitation; SDGs 8: Decent Work and Economic Growth; SDGs 9: Industry, Innovation, and Infrastructure; SDGs 11: Sustainable Cities and Communities; SDGs 17: Partnerships for the Goals	<i>Environment</i>	19 Juni 2023 19 June 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Standar ESS 6, Konservasi Keanekaragaman Hayati & Pengelolaan Sumber Daya Alam ESS Standard 6, Biodiversity Conservation & Natural Resources Management	<i>Environment</i>	24 Juni 2023 24 June 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
ESS PT SMI dan Platform SDG Indonesia One PT SMI's ESS and the SDG Indonesia One Platform	<i>Environment</i>	3 Juli 2023 3 July 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram

Tema/Judul Materi Material Theme/Title	Jenis Materi Type of Material	Tanggal Rilis Release Date	Media Sharing
Standar ESS 10: Konsultasi dan Mekanisme Penanganan Keluhan ESS Standard 10: Stakeholder Engagement and Complaint Handling Mechanisms	<i>Social</i>	11 Juli 2023 11 July 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari UMKM Nasional 2023 National MSME Day 2023	<i>Social</i>	12 Agustus 2023 12 August 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
PT SMI Raih Sertifikat <i>Green Office</i> Level Platinum PT SMI Achieves Platinum Level Green Office Certificate	<i>Environment</i>	16 Agustus 2023 16 August 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Olahraga Nasional 2023 National Sports Day 2023	<i>Health</i>	9 September 2023 9 September 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Standar ESS 6: Pelestarian Keanekaragaman Hayati dan Pengelolaan Sumber Daya Alam ESS Standard 6: Conservation of Biodiversity and Natural Resource Management	<i>Environment</i>	21 September 2023 21 September 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Cara Mencegah Akhir Dekade Tanpa Salju di Indonesia Preventing a Snowless Decade in Indonesia	<i>Environment</i>	13 Oktober 2023 13 October 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Standar ESS 1-10 ESS Standards 1-10	<i>Environment</i>	19 Oktober 2023 19 October 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Dokter Nasional 2023 National Doctors' Day 2023	<i>Health</i>	24 Oktober 2023 24 October 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Apresiasi Debitur PT SMI Berkinerja Lingkungan dan Sosial yang Baik Appreciation for PT SMI Debtors with Good Environmental and Social Performance	<i>Environment</i>	3 November 2023 3 November 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
SDGs 1: Tanpa Kemiskinan; SDGs 7, Energi Bersih dan Terjangkau; SDGs 13: Penanganan Perubahan Iklim SDGs 1: No Poverty; SDGs 7: Affordable and Clean Energy; SDGs 13: Climate Action	<i>Environment</i>	7 November 2023 7 November 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram
Hari Kesehatan Nasional 2023 National Health Day 2023	<i>Health</i>	12 November 2023 12 November 2023	Instagram PT SMI PT SMI's Instagram

Mitigasi Dampak Lingkungan dan Sosial dari Kegiatan Usaha [2-23] [2-25] [3-3] [FS1] [FS2] [FS3]

Mitigation of Environmental and Social Impacts from Business Activities

PT SMI melalui DELST senantiasa melakukan kajian ESDD dan pemberian rekomendasi CAP terkait pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan sosial secara konsisten. PT SMI melakukan pemantauan atas pemenuhan CAP dan pelaporan rutin sesuai perjanjian kredit, sementara penilaian terhadap tingkat kinerja dilakukan melalui kajian ketepatan waktu pemenuhan CAP, kualitas pemenuhan CAP, kualitas pembiayaan, dan pemberitaan terkait proyek/debitur.

PT SMI, through DELST, consistently conducts ESDD studies and provides CAP recommendations related to the implementation of environmental and social management. PT SMI monitors CAP compliance and provides regular reporting in accordance with the credit agreement, while performance assessment is conducted through timely CAP compliance, CAP quality, financing quality, and project/debtor-related reporting.

Lebih lanjut, apabila terdapat pokok CAP yang belum dilaksanakan, maka PT SMI akan melakukan komunikasi dengan debitur untuk mendiskusikan rencana tindak lanjutnya. Mekanisme komunikasi dan eskalasi yang diperlukan diatur dalam Perjanjian Pembiayaan. Selain itu, DELST juga dapat memberikan panduan dan/atau bantuan kepada debitur dalam upayanya memenuhi pokok CAP yang dipersyaratkan. Perseroan juga melakukan evaluasi tiap tahunnya atas pelaksanaan berbagai upaya perlindungan lingkungan dan sosial, salah satunya melalui penyusunan *Annual ESS Report* yang mulai disusun sejak 2019. Laporan tersebut menyampaikan kinerja selama satu tahun serta tindakan perbaikan yang dapat dijalankan oleh Perseroan.

Melalui Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, Perseroan juga membuka kesempatan bagi para pemangku kepentingan untuk dapat menyampaikan masukan dan/atau keluhan terkait dengan aspek lingkungan dan sosial, terutama yang terkait dengan proyek yang memperoleh dukungan dari Perseroan. Lewat pelaksanaan pedoman tersebut, Perseroan akan mencatat, memverifikasi dan menyusun *action plan* untuk dapat menangani permasalahan yang mungkin timbul sebagai dampak dari proyek yang didukung oleh Perseroan. Perseroan juga terus memantau perkembangan dari pelaksanaan *action plan* tersebut dan mencatat hasilnya.

Pembiayaan Berkelanjutan Sustainable Financing

Bagi PT SMI, keberlanjutan merupakan aspek penting dan menjadi bagian jati diri yang mengakar dan diimplementasikan pada setiap kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Peran aktif Perseroan diwujudkan dalam mendukung berbagai proyek pembangunan infrastruktur yang memiliki kontribusi dalam penanganan permasalahan lingkungan, perbaikan kualitas lingkungan, mengurangi ancaman pemanasan global, antisipasi dampak perubahan iklim dan mendukung pembangunan rendah karbon. Untuk itu, pembiayaan sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) menjadi prioritas utama kegiatan pembiayaan Perseroan melihat terbatasnya pembiayaan pada proyek-proyek Hijau di Indonesia saat ini. Kontribusi PT SMI mendorong pembiayaan Sektor Energi Baru dan Terbarukan (EBT) selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan yang menjadi agenda Pemerintah.

Pada tahun 2018, PT SMI melalui Divisi Pembiayaan Berkelanjutan menjalankan mandat dari Pemerintah untuk mendorong percepatan pembangunan sektor Hijau dan berkelanjutan yang mencakup kegiatan pembiayaan, pengelolaan hibah dan technical assistance pembangunan pusat listrik Energi Baru dan Terbarukan (EBT) termasuk di dalamnya eksplorasi panas bumi sebagai sumber energi bagi Pembangkit Listrik Panas Bumi (PLTP). Perseroan telah menerapkan strategi umum untuk meningkatkan kinerja bisnis sebagai bentuk tanggung jawab dan amanat menjalankan mandat tersebut, di antaranya:

1. Membangun kerja sama dengan lembaga multilateral;

Furthermore, if there are outstanding CAP items, PT SMI will communicate with debtors to discuss follow-up plans. Communication and escalation mechanisms are governed by the Financing Agreement. Additionally, DELST can provide guidance and/or assistance to debtors in their efforts to meet the required CAP items. The company also conducts annual evaluations of various environmental and social protection efforts, including the preparation of the Annual ESS Report, which has been compiled since 2019. This report presents the company's performance over the year and improvement actions that can be implemented.

Through the Grievance Management of Affected Communities and Observer Groups, the company provides stakeholders with the opportunity to provide feedback and/or complaints related to environmental and social aspects, especially those associated with projects supported by the company. Through the implementation of these guidelines, the company records, verifies, and develops action plans to address any issues that may arise as a result of projects supported by the company. The company also monitors the progress of the action plans and records the outcomes.

For PT SMI, sustainability is a crucial aspect and integral part of its identity deeply rooted and implemented in every operational and business activity of the company. The company's active role is manifested in supporting various infrastructure development projects contributing to environmental issues, improving environmental quality, reducing the threat of global warming, anticipating the impacts of climate change, and supporting low-carbon development. Therefore, financing for the New and Renewable Energy (NRE) sector becomes the company's primary priority considering the limited financing for Green projects in Indonesia at present. PT SMI's contribution to promoting financing for the New and Renewable Energy (NRE) sector is aligned with the sustainable development goals set by the government.

In 2018, PT SMI, through its Sustainable Financing Division, undertook the mandate from the government to accelerate the development of the Green and sustainable sector, which includes financing activities, grant management, and technical assistance for the development of New and Renewable Energy (NRE) power plants, including geothermal exploration as an energy source for Geothermal Power Plants (GPP). The company has implemented a general strategy to enhance its business performance as a responsibility and commitment to fulfill this mandate, including:

1. Building cooperation with multilateral institutions;

2. Meningkatkan koordinasi dengan instansi pemerintah terkait untuk mendorong penciptaan iklim yang lebih kondusif untuk mengembangkan proyek yang mendukung pembangunan berkelanjutan;
3. Meningkatkan kapasitas internal terhadap pembiayaan berkelanjutan; dan
4. Berkoordinasi dengan badan internasional yang memiliki program khusus untuk proyek-proyek *Renewable Energy* (misalnya program *de-risking*) sehingga dapat diimplementasikan pada fasilitas pembiayaan kepada calon debitur baru yang masih membutuhkan penguatan.

PT SMI berkomitmen mewujudkan pencapaian tujuan berkelanjutan sebagaimana agenda pemerintah yang mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Komitmen Pemerintah terkait keberlanjutan lingkungan yaitu penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dengan target sebesar 31,89% (kemampuan sendiri) dan 43,2% (dukungan internasional) pada tahun 2030. Perseroan menyadari bahwa Indonesia memiliki potensi EBT yang besar, meliputi panas bumi, pembangkit hidro, pembangkit tenaga surya, dan pembangkit tenaga angin.

Divisi Pembiayaan Berkelanjutan (DPB) bertekad untuk mendorong optimalisasi penggunaan sumber energi tersebut. PT SMI telah mengidentifikasi berbagai proyek pengembangannya dalam *pipeline* perusahaan. Meski demikian, sejak tahun 2022, sebagian besar kegiatan DPB terkait pengembangan proyek sudah dipindahkan ke Divisi Pembiayaan Publik 2 (DPPU 2). Adapun program pembiayaan berkelanjutan yang dilakukan sepanjang tahun 2023 terdiri dari:

Pembiayaan Proyek Energi Baru Terbarukan (EBT)

Pengembangan Energi Baru dan Terbarukan menjadi salah satu portofolio pembiayaan demi meningkatkan kinerja bisnis Perseroan. Pembiayaan berkelanjutan yang disediakan mencakup penyediaan fasilitas kredit investasi bagi proyek-proyek infrastruktur berkelanjutan. Sebagai upaya pengembangan bisnis keberlanjutan, PT SMI telah menyusun rencana untuk meningkatkan portofolio Divisi Pembiayaan Berkelanjutan melalui sektor-sektor baru seperti pengelolaan dan pengolahan sampah serta energi efisiensi dan konservasi energi serta terlibat dalam pembiayaan ekuitas proyek-proyek keberlanjutan.

Sampai dengan akhir 2023, total komitmen untuk proyek EBT telah mencapai sebesar Rp11,6 triliun dengan outstanding sebesar Rp6,6 triliun.

2. Improving coordination with relevant government agencies to encourage the creation of a more conducive climate for developing projects that support sustainable development;
3. Increasing internal capacity for sustainable financing; and
4. Collaborating with international agencies that have special programs for Renewable Energy projects (*de-risking* programs) so that they can be implemented in PT SMI's financing facilities for prospective new debtors who still need further strengthening/improvement.

PT SMI is committed to achieving sustainable goals in line with the government's agenda, which promotes the development of New and Renewable Energy (NRE). The government's commitment to environmental sustainability includes reducing Greenhouse Gas (GHG) emissions by 31.89% (domestic efforts) and 43.2% (international support) by 2030. The company recognizes Indonesia's significant potential in NRE, including geothermal, hydroelectric, solar, and wind power.



The Sustainable Financing Division (SFD) is determined to optimize the utilization of these energy sources. PT SMI has identified various development projects in its corporate pipeline. However, since 2022, most of the project development activities previously managed by the Project Development Division have been transferred to the Public Financing Division 2 (DPPU 2). The sustainable financing programs conducted throughout the year 2023 include:

New and Renewable Energy (EBT) Project Financing

The development of New and Renewable Energy has become one of the financing portfolios aimed at enhancing the company's business performance. The sustainable financing provided includes offering investment credit facilities for sustainable infrastructure projects. As part of the effort to develop sustainable business, PT SMI has outlined plans to enhance the portfolio of the Sustainable Financing Division through new sectors such as waste management and processing, energy efficiency, energy conservation, and involvement in financing equity for sustainable projects.

By the end of 2023, the total commitment for NRE projects has reached Rp11.6 trillion with outstanding loans amounting to Rp6.6 trillion.

Bukti Komitmen PT SMI terhadap Energi Bersih melalui berbagai Proyek EBT di Indonesia
Evidence of PT SMI's Commitment to Clean Energy through various EBT Projects in Indonesia

 <p>Tahap Operasi Operational Stage</p> <p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">27</p> <p>pembangkit dengan total kapasitas generators with total capacity</p> <p style="font-weight: bold; color: green;">212,7 MW</p>	 <p>Tahap Konstruksi Construction Stage</p> <p style="font-size: 2em; font-weight: bold;">17</p> <p>pembangkit dengan total kapasitas generators with total capacity</p> <p style="font-weight: bold; color: green;">1.225,3 MW</p>
---	---

Pembiayaan Proyek Energi Terbarukan Tahun 2023
2023 Renewable Energy Project Financing

No.	Debitur Debtor	Sektor Sector	Proyek Project
1.	Aruna Cahaya Pratama	Ketenagalistrikan Electricity	Pemasangan solar panel di berbagai lokasi dengan total kapasitas sebesar 14,289 MW Installation of solar panels in various locations with a total capacity of 14.289 MW
2.	Aruna Hijau Power	Ketenagalistrikan Electricity	Pemasangan solar panel dengan kapasitas 100 MWp Installation of solar panels with a capacity of 100 MWp
3.	Asri Power Prima	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 3,2 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 3.2 MW
4.	Brantas Mahalona Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 0,635 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 0.635 MW
5.	Brantas Prospek Mandiri	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 0,29 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 0.29 MW
6.	Brantas Total Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 3 x 1,7 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 3 x 1.7 MW
7.	Global Hidro Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 4,15 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 4.15 MW
8.	Global Karai Energi	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 3,35 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 3.35 MW
9.	Graha Hidro Nusantara	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) berkapasitas 2 x 1,15 MW Mini Hydro Power Plant (PLTM) with a capacity of 2 x 1.15 MW
10.	Medco Cahaya Geothermal	Ketenagalistrikan Electricity	Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) berkapasitas 2 x 55 MW Geothermal Power Plant (PLTP) with a capacity of 2 x 55 MW

Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)
Geothermal Resources Risk Mitigation (GREM)

Upaya Perseroan mendukung agenda Pemerintah terkait *Sustainable Development Goals* (SDGs) yaitu melalui kegiatan eksplorasi panas bumi. Pelaksanaan kegiatan eksplorasi panas bumi ini mendapat fasilitas pembiayaan *Geothermal Resource Risk Mitigation* (GREM). GREM adalah sebuah inisiatif pembiayaan eksplorasi panas bumi untuk pengembang publik dan swasta yang dijalankan oleh Bank Dunia bersama Pemerintah Republik Indonesia. Melalui pengelolaan oleh Perseroan, program ini dirancang untuk mengatasi risiko eksplorasi dan risiko politik yang terkait dengan tahapan eksplorasi panas bumi.

Program ini menawarkan mekanisme *risk-sharing* dengan skema *de-risking* dalam menghadapi risiko eksplorasi dan/atau risiko politik. Salah satu fitur utama dari fasilitas ini adalah kemampuannya untuk mengurangi pembayaran hingga 50% dari total biaya fasilitas untuk setiap proyek yang menghadapi risiko eksplorasi atau politik. Dengan demikian, GREM memberikan dukungan signifikan bagi pengembangan panas bumi di Indonesia, mengurangi beban finansial, dan risiko bagi para pengembang dalam sektor ini.

The Company's efforts to support the Government's agenda on the Sustainable Development Goals (SDGs) involve geothermal exploration activities. The execution of these activities benefits from the Geothermal Resource Risk Mitigation (GREM) financing facilities. GREM represents financing initiative for geothermal exploration that caters to both public and private developers, conducted by the World Bank in partnership with the Government of the Republic of Indonesia. Under the Corporation's management, this program aims to mitigate exploration and political risks associated with geothermal exploration stages.

This program offers risk-sharing mechanism with de-risking scheme to address exploration risks and/or political risks. One of the main features of this facility is its ability to reduce payments by up to 50% of the total facility costs for each project facing exploration or political risks. Thus, GREM provides significant support for geothermal development in Indonesia, reducing financial burdens and risks for developers in this sector.

Pendanaan GREM berasal dari penerusan pinjaman multilateral yang dikelola Bank Dunia (IBRD, CTF, GCF), dan Pemerintah Indonesia dengan total sebesar USD197,5 juta. Pendanaan untuk komponen *de-risking* pengembang BUMN bersumber dari komitmen dana PISP sebesar USD150 juta, sedangkan untuk pengembang swasta bersumber dari *reimbursable grant* GCF dan CTF yang dikelola Bank Dunia sebesar total USD122,5 juta. Selain itu, terdapat juga dana hibah yang ditujukan untuk *technical assistance, capacity building*, dan bantuan terkait operasionalisasi GREM dengan komitmen maksimal yang direncanakan sebesar USD10 juta berasal dari CTF, GCF, GIF, dan ESMAP sesuai syarat dan ketentuan masing-masing.

Selama tahun 2023, PT SMI melakukan proses uji tuntas terhadap pra-proposal dari dua lapangan panas bumi. Perseroan, Bank Dunia, dan tim konsultan telah melakukan kunjungan di kedua lapangan pada kuartal II tahun 2023. Hal tersebut guna mendukung proses uji tuntas aspek teknis maupun persiapan aspek sosial lingkungan.

Perihal pengembangan kapasitas, Perseroan mengadakan program pengembangan terkait proses persiapan instrumen *safeguard* yang memenuhi standar Bank Dunia. Tujuan dari program ini adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada calon peminjam mengenai aspek *safeguard*, sehingga meningkatkan kualitas pengajuan proposal dan proses uji tuntas.

Perseroan secara aktif terlibat dalam diskusi intensif dengan pengembang, baik dari sektor publik maupun swasta untuk mengidentifikasi potensi proyek dan memperoleh masukan tentang pengembangan program GREM. Keterlibatan ini sangat berharga karena memungkinkan program GREM untuk disesuaikan agar dapat secara efektif menjawab tantangan dan kondisi pasar. Dengan mempertimbangkan umpan balik dan wawasan dari berbagai pemangku kepentingan di sektor panas bumi, Perseroan memastikan bahwa program GREM responsif terhadap kebutuhan industri dan berada dalam posisi yang baik untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pasar.

GREM funding sourced from multilateral loans managed by the World Bank (IBRD, CTF, GCF) and Government of Indonesia totaling USD 197.5 million. Funding for the *de-risking* component for state-owned enterprise developers comes from PISP fund of USD 150 million, while for private developers, it originates from reimbursable grants from the GCF and CTF managed by the World Bank, totaling USD122.5 million. Additionally, there are grant funds for technical assistance, capacity building, and support for the operationalization of GREM, with maximum commitment of USD10 million from CTF, GCF, GIF, and ESMAP, subject to their respective terms and conditions.

During 2023, PT SMI conducted due diligence process on pre-proposals from two geothermal fields. The Corporation, the World Bank, and the consultant team made site visits to both fields in the second quarter of 2023. These visits were aimed at supporting the due diligence process for technical aspects as well as the preparation for social and environmental aspects.

Regarding capacity development, the Corporation has implemented program focused on preparing safeguard instruments that meet World Bank standards. The aim of this program is to provide prospective borrowers with thorough understanding of safeguard aspects, thereby enhancing the quality of proposal submissions and the due diligence process.

The Corporation is actively engaged in intensive discussions with developers from both the public and private sectors to identify potential projects and gather insights on the development of the GREM program. This engagement is crucial as it enables the GREM program to be developed effectively to address the challenges and conditions of the market. By considering feedback and insights from various stakeholders in the geothermal sector, the Corporation ensures that the GREM program is responsive to industry needs and well-positioned to provide significant added value to the market.

Daftar Pipeline GREM Private Window List of GREM Private Window Pipelines

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Pengembang/Pemegang Izin Eksplorasi Developer/Exploration License Holder	Sponsor Sponsors
Daftar Prioritas Priority List				
1.	Wapsalit	Maluku	Ormat Geothermal Indonesia	Ormat Technologies
2.	Toka Tindung	Sulawesi Utara North Sulawesi	Ormat Geothermal Indonesia	Ormat Technologies
3.	Hu'u Daha	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	Sumbawa Timur Mining	Vale SA

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Pengembang/Pemegang Izin Eksplorasi Developer/Exploration License Holder	Sponsor Sponsors
Pipeline Potensial Potential Pipeline				
1.	Rajabasa	Lampung	Supreme Energy Rajabasa	Supreme Energy
2.	Seulawah Agam	Aceh	Pertamina Geothermal Energy	Pertamina (Persero)

Daftar Pipeline GREM Public Window
List of GREM Public Window Pipelines

No.	Nama Proyek Project Name	Lokasi Proyek Project Location	Sponsor Sponsors
Daftar Prioritas Priority List			
1.	Patuha Utara	Jawa Barat West Java	Geodipa Energi

Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)
Geothermal Upstream Development Program (GEUDP)

PT SMI secara berkelanjutan melakukan optimalisasi potensi sumber daya panas bumi sesuai dengan rencana pemerintah dalam rangka mendorong pengembangan Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Program GEUDP adalah program kolaborasi antara Pemerintah dan Bank Dunia dengan upaya melakukan penambahan data pada situs panas bumi sebelum situs tersebut ditawarkan kepada pengembang panas bumi oleh EBTKE melalui skema Pengeboran Pemerintah (*Government Drilling*).

PT SMI berperan sebagai pengelola dana (*fund manager*) dari beberapa sumber dana Bank Dunia dan PT GDE berperan sebagai badan pelaksana (*implementing agency*). Dana yang diberikan oleh Bank Dunia bersifat hibah (*grant*) dan memerlukan cofinancing dari dana Pemerintah melalui dana Pembiayaan Infrastruktur Sektor Panas Bumi (PISP). Sumber dana GEUDP tersebut adalah *Clean Technology Fund* (CTF) sebesar USD49 juta, Dana PISP sebesar USD49 juta, dan *Global Environmental Facility* (GEF) sebesar USD6,25 juta.

Pada tahun 2023, Bank Dunia, PT GDE, dan PT SMI Perseroan telah melakukan beberapa *mission*. Pada *mission* yang dilakukan bulan Juli, Pemerintah melalui surat DJPPR pada tanggal 28 Juli 2023, memutuskan untuk mengeluarkan subproyek Wae Sano dari *pipeline* GEUDP karena Bank Dunia menilai subproyek Wae Sano tidak memenuhi syarat Dukungan Komunitas (*Broad Community Support/BCS*). Pemerintah melalui Komite Bersama telah memutuskan keberlanjutan subproyek Wae Sano untuk menggunakan Dana PISP mengacu pada Berita Acara Rapat Pimpinan Komite Bersama Nomor BA-10/KB.1/2023 tanggal 5 Oktober 2023.

PT SMI continuously optimizes the potential of geothermal resources in line with the government's plan to promote the development of Renewable Energy (EBT). The GEUDP program is a collaborative program between the Government and the World Bank (WB) with efforts to add data to geothermal sites before the sites are offered to geothermal developers by EBTKE through the Government Drilling scheme.

PT SMI acts as a fund manager from several funding sources from the WB and PT GDE acts as an implementing agency. The funds provided by the World Bank are in the form of grants and require cofinancing from Government funds through Geothermal Sector Infrastructure Financing (PISP) fund. The sources of GEUDP funds are the Clean Technology Fund (CTF) amounting to US\$ 49 million, PISP Fund amounting to US\$ 49 million, and the Global Environmental Facility (GEF) amounting to US\$ 6.25 million.

In 2023, the World Bank, PT GDE, and PT SMI will carried out several missions. In the mission carried out in July, the Government, through a DJPPR letter on July 28 2023, decided to remove the Wae Sano subproject from the GEUDP pipeline because the World Bank assessed that the Wae Sano subproject did not meet the Broad Community Support (BCS) requirements. The Government through the Joint Committee has decided on the continuation of the Wae Sano subproject to use PISP Fund referring to the Minutes of the Joint Committee Meeting Number BA-10/KB.1/2023 dated 5 October 2023.

Pada mission bulan November, Bank Dunia memutuskan:

1. untuk mendanai hanya 1 subproyek yaitu Jailolo, dimana pada awalnya program GEUDP memiliki 4 subproyek, akan tetapi beberapa dinamika terjadi sebagai berikut:
 - a. Subproyek Nage keluar dari *pipeline* GEUDP karena Pemerintah (melalui surat Kementerian ESDM kepada Kementerian Keuangan No. T-740/EK.04/MEM.E/2022) memutuskan untuk melakukan eksplorasi menggunakan dana APBN oleh Badan Geologi;
 - b. Subproyek Bittuang keluar dari *pipeline* GEUDP karena Pemerintah (melalui surat Kementerian ESDM kepada Kementerian Keuangan No. T-740/EK.04/MEM.E/2022) memutuskan untuk melakukan eksplorasi menggunakan dana APBN oleh Badan Geologi;
 - c. Subproyek Wae Sano keluar dari *pipeline* GEUDP karena tidak tercapainya BCS dari penilaian Bank Dunia;
 - d. Subproyek Jailolo masih akan dilanjutkan di bawah naungan program GEUDP; dan
2. untuk tidak memperpanjang periode efektif program GEUDP dari 31 Desember 2025 menjadi 31 Desember 2027.

Berikut disampaikan informasi terkini terkait 2 (dua) wilayah kerja panas bumi yang telah dilakukan penugasan kepada Perseroan.

In the November mission, the World Bank decided:

1. to fund only 1 sub-project, namely Jailolo, where initially the GEUDP program had 4 sub-projects, but several dynamics occurred as follows:
 - a. The Nage subproject is out of the GEUDP pipeline because the Government (through a letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources to the Ministry of Finance No. T-740/EK.04/MEM.E/2022) decided to carry out exploration using APBN fund by the Geological Agency;
 - b. The Bittuang subproject is out of the GEUDP pipeline because the Government (through a letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources to the Ministry of Finance No. T-740/EK.04/MEM.E/2022) decided to carry out exploration using APBN fund by the Geological Agency;
 - c. The Wae Sano subproject was removed from the GEUDP pipeline due to the failure to achieve BCS from the World Bank requirement;
 - d. The Jailolo subproject will continue under GEUDP program; and
2. not to extend the effective period of the GEUDP program from 31 December 2025 to 31 December 2027.

The following provides the latest information regarding the 2 (two) geothermal working areas that have been assigned to the Company.

Wilayah Geothermal Area	Potensi (MW)* Potency (MW)*	Sumber Dana Funding	Status Status
Wae Sano, NTT Wae Sano, East Nusa Tenggara	30	100% Hibah GEF, CTF 100% GEF, CTF Grants	<ul style="list-style-type: none"> • SK Penugasan No.37/2018 tanggal 27 April 2018 Decree of Assignment No. 37/2018 on April 27, 2018 • Estimasi mobilisasi kontraktor sipil di awal Februari 2020 Estimated mobilization of civil contractors in early February 2020 • Seluruh biaya menggunakan dana CTF dan GEF (GEUDP) All cost use CTF and GEF (GEUDP) funds
Jailolo, Maluku Utara Jailolo, North Maluku	75	<i>Co-financing</i> <ul style="list-style-type: none"> • HIBAH; Persiapan Grants; Preparation • PISP; Kegiatan Eksplorasi PISP; Exploration Activities 	<ul style="list-style-type: none"> • SK Penugasan No.53/2018 tanggal 6 September 2018 Decree of Assignment No.53/2018 dated September 6, 2018 • Saat ini dalam proses lelang konsultan untuk penyusunan Pra-FS Currently in the auction process for consultant for Pre-FS preparation
Bittuang, Sulawesi Selatan Bittuang, South Sulawesi	28	Potensi <i>co-finance</i> PISP atau 100% hibah Potential PISP cofinance or 100% grant	SK Penugasan kepada PT SMI No.59/2019 tanggal 11 Desember 2019 Decree of Assignment to PT SMI No.59/2019 on December 11, 2019
Nage, NTT Nage, East Nusa Tenggara	30	Potensi 100% PISP 100% PISP potential	SK Penugasan kepada PT SMI No.58/2019 tanggal 11 Desember 2019 Decree of Assignment to PT SMI No. 58/2019 on December 11, 2019

* Catatan: Potensi diperhitungkan secara metode geosains, sementara itu potensi pengembangan secara kelayakan ekonomi dievaluasi oleh Pengembang.

*Note: Potential area is calculated using the geoscience method, while the potential for economic viability is evaluated by the Developer.

Penyaluran Hibah dalam Bentuk Dukungan Teknis

Melalui platform SDG Indonesia One, PT SMI senantiasa meningkatkan kerja sama dengan berbagai lembaga, baik bilateral maupun multilateral, untuk mendukung pengembangan energi terbarukan serta proyek-proyek yang berlandaskan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Pada pelaksanaannya, PT SMI yang merupakan *Accredited Entity Green Climate Fund*, mengajukan proposal sebagai bentuk kerja sama baik untuk penyiapan proyek (*Project Preparation Facility*) maupun untuk implementasi proyek (*Funding Proposal*) untuk proyek-proyek terkait mitigasi dan adaptasi perubahan iklim kepada berbagai lembaga tersebut.

Distribution of Grants in the Form of Technical Support

Through the SDG Indonesia One platform, PT SMI consistently enhances collaboration with various institutions, both bilateral and multilateral, to support the development of renewable energy and projects aligned with the Sustainable Development Goals. In its implementation, PT SMI, as an Accredited Entity of the Green Climate Fund, submits proposals as a form of cooperation for project preparation (*Project Preparation Facility*) and project implementation (*Funding Proposal*) for climate change mitigation and adaptation projects to various institutions.

Tabel Pengelolaan Hibah dan Technical Assistance
Table of Grant Management and Technical Assistance

Nama Kegiatan Activity Name	Mitra Partner	Jenis Kegiatan Activity Type
Dukungan kepada PT SMI sebagai <i>Energy Transition Mechanism Country Platform Manager</i> Support for PT SMI as the Energy Transition Mechanism Country Platform Manager	Bloomberg Philanthropies & ClimateWorks Foundation, Global Energy Alliance for People and Planet (GEAPP)	Pengelolaan dana hibah untuk mendukung kegiatan terkait implementasi transisi energi di Indonesia Grant fund management to support activities related to the implementation of energy transition in Indonesia
Dukungan Blended Finance kepada Proyek Transisi Energi Blended Finance Support for Energy Transition Projects	UK Mentari	Pemberian investment grant kepada tiga proyek minihidro: PLTM Titab, PLTM Batanghari, PLTM Pandanduri Provision of investment grants to three mini-hydro projects: PLTM Titab, PLTM Batanghari, PLTM Pandanduri
Dukungan kepada Proyek Transisi Energi Support for Energy Transition Projects	KfW	Pemberian dukungan legal kepada satu proyek minihidro: PLTM Karai Provision of legal support to one mini-hydro project: PLTM Karai

Manfaat Lingkungan dari Pilar Bisnis

Environmental Benefits of the Business Pillar

PT SMI berupaya untuk terus memberikan manfaat dan dampak positif dari proyek yang dibiayai kepada lingkungan melalui ketiga pilar bisnis yang dijalankan, yaitu Pilar Bisnis Pembiayaan & Investasi, Jasa Konsultasi dan Pengembangan Proyek.

PT SMI strives to continually deliver benefits and positive impacts from funded projects to the environment through the three pillars of its business operations: Financing & Investment, Consulting Services, and Project Development.

Pilar Pembiayaan & Investasi
Financing & Investment Pillar

Pada tahun 2023, terdapat 44 proyek EBT dalam portofolio Perseroan dengan total kapasitas sebesar 1.438 MW. Dari seluruh proyek EBT tersebut, terdapat potensi emisi GRK terhindarkan sebesar 6,8 juta ton CO₂e per tahun. At the end of 2023, there are 44 NRE projects in the Company's portfolio with a total capacity of 1,438 MW. From all these NRE projects, there is a potential of avoided emission as much as 6.8 million tons of CO₂e per year.

Pilar Jasa Konsultasi Consulting Pillar

Saat ini, PT SMI telah memberikan Jasa Konsultasi bagi realisasi pembangunan proyek pembangkit EBT yang berupa PLTA, PLTBm, serta PLTM. Dengan kapasitas total sebesar 110 MW, penurunan emisi GRK yang dihasilkan dipastikan akan signifikan ketika seluruh proyek telah terwujud.

Currently, PT SMI has provided Advisory for the realization of the construction of EBT power plant projects in the form of PLTA, PLTBm, and PLTM. With a total capacity of 110 MW, the resulting reduction in GHG emissions is certain to be significant when all projects have been realized.

Pilar Pengembangan Proyek Project Development Pillar

Manfaat utama kepada lingkungan yang bisa didapat melalui Pilar Pengembangan Proyek adalah potensi realisasi proyek-proyek pengelolaan limbah dan sampah perkotaan. Pengelolaan sampah dapat menghasilkan tenaga listrik melalui serangkaian proses dekomposisi sampah maupun dari penerapan teknologi lainnya. Selain volume sampah akan berkurang secara signifikan dan pengelolaan sampah akan menghasilkan tenaga listrik berbasis gas metana yang relatif lebih ramah lingkungan dibandingkan pembangkit listrik berbasis batubara atau diesel.

The main benefit to the environment that can be obtained through the Project Development Pillar is the potential realization of municipal waste and waste management projects. Waste management can generate electricity through a series of waste decomposition processes as well as from the application of other technologies. In addition, the volume of waste will be significantly reduced and waste management will produce methane gas-based electricity which is relatively more environmentally friendly than coal or diesel-based power plants.

Portofolio Khusus ^[FS7] ^[FS8] Special Portfolio

Dalam miliar Rupiah | In billions of Rupiah

Keterangan Description	2023		2022		2021	
	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding	Komitmen Commitment	Outstanding
Energi Baru dan Terbarukan New and Renewable Energy	11.664	6.610	10.257	6.335	5.986	3.467
Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-friendly Transportation	2.818	2.108	2.818	2.242	3.523	2.091
Infrastruktur Kesehatan Health Infrastructure	1.813	802	2.283	1.154	2.277	1.145
Pasar Markets	200	185	219	65	324	134
Sekolah School	57	35	131	107	74	47
Irigasi Irrigation	-	-	300	24	500	480
Air Bersih Clean Water	2.666	1.179	1.346	875	1.381	709
Total	19.220	10.922	17.357	10.805	14.065	8.112
Persentase dari Total Portofolio Total Percentage of the Portfolio	14,37%	12,33%	12,14%	11,69%	11,37%	10,54%

Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan dari Proyek Energi Terbarukan dan Transportasi Ramah Lingkungan

Sepanjang tahun 2023, PT SMI telah membiayai berbagai proyek climate-related dengan komitmen total senilai Rp14,4 triliun. Dari berbagai proyek tersebut terdapat potensi GRK terhindarkan sebesar 6,8 juta ton CO₂e dan potensi *carbon credit equivalent* sebesar USD25,7 juta*.

*) Asumsi harga per ton karbon sebesar Rp58.800 (harga di IDX Carbon per Januari 2024)
*) Assumption of carbon price per ton at Rp58,800 (price on IDX Carbon as of January 2024)

Potential GHG Emissions Avoided from Renewable Energy and Environmentally Friendly Transportation Projects

Throughout 2023, PT SMI has financed various climate-related projects with a total commitment amounting to Rp14.4 trillion. Among these projects, there is a potential avoidance of 6.8 millions tons of CO₂e greenhouse gas emissions and a potential carbon credit equivalent of USD25.7 million*.

Transportasi Ramah Lingkungan Environmentally-friendly Transportation	
Potensi Penghematan Energi per Tahun Potential for Energy Savings per Year	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun Potential for GHG Emissions Avoided per Year
2.775 TJ	72.841 ton CO₂e

Energi Terbarukan Renewable Energy		
Potensi Energi yang Dihasilkan per Tahun Potential Energy Generated per Year	Potensi Emisi GRK yang Terhindarkan per Tahun The Potential for GHG Emissions Avoided per Year	Potensi Kapasitas yang Terbarukan yang Bertambah The Potential for Increased Renewable Energy Capacity
7.431.584 MWh	6.801.759 ton CO₂e	1.438 MW
Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro Mini Hydro Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Biomassa Biomass Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Air Hydroelectric Power Plant
30 PLTM	5 PLTBm	2 PLTA
Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi Geothermal Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Solar Power Plant	Pembangkit Listrik Tenaga Bayu Wind Power Plant
2 PLTP	4 PLTS	1 PLTB

Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Office Management

PT SMI memandang bahwa prinsip keberlanjutan harus diterapkan dari hulu hingga hilir untuk memastikan pelestarian lingkungan dan melawan ancaman perubahan iklim. Komitmen ini mendorong Perseroan untuk terus mendorong terciptanya budaya keberlanjutan sebagai nilai-nilai dan identitas yang harus diterapkan oleh setiap Insan Perseroan dalam seluruh aktivitasnya. Implementasi keberlanjutan dari sisi internal juga dilakukan dengan program Kantor Ramah Lingkungan (*Green Office*).

PT SMI believes that sustainability principles must be applied upstream to downstream to ensure environmental preservation and counteract the threats of climate change. This commitment drives the company to continuously promote the creation of a sustainability culture as values and identities that must be embraced by every member of the Company in all of their activities. The implementation of sustainability internally is also carried out through the Green Office program.

Tujuan Penerapan *Green Office* PT SMI Objectives of Green Office Implementation at PT SMI

Green Office

Sebagai upaya untuk pengendalian terhadap isu *climate change* dan penerapan *SDG*;
Control the issue of climate change and the implementation of *SDGs*;

Meningkatkan efektivitas dan **efisiensi pemakaian sumber daya listrik, air, energi** sehingga meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan;
Increase the effectiveness and efficiency of the use of electricity, water, and energy resources to minimize negative impacts on the environment;

Menurunkan biaya operasional dan pemeliharaan dari bangunan Gedung Kantor;
Reduce operational and maintenance costs of Office Buildings;

Mengubah perilaku pengguna gedung kantor dari konvensional menjadi **perilaku hijau (*green behaviour*)**;
Change the users' behavior of office building from conventional to green behavior;

Menciptakan **lingkungan perkantoran yang bersih, sehat, aman, dan nyaman** untuk mendukung aktivitas kerja;
Create a clean, healthy, safe and comfortable office environment to support work activities;

Menjadi aksi nyata aktivitas **peran aktif PT SMI terhadap kepedulian akan kelestarian lingkungan hidup**;
Become a real action of PT SMI's active role in caring for environmental sustainability;

Mempertahankan daya dukung lingkungan untuk dapat mengakomodasikan manusia baik di dalam bangunan maupun di luar bangunan, khususnya untuk di dalam bangunan, ditujukan pula untuk dapat **meningkatkan kesehatan penggunanya sehingga produktivitas kerja meningkat**.

Maintain the support ability of the environment to accommodate humans both inside and outside buildings, especially for the inside, and is intended to improve the health of the users so that work productivity increases.

Penerapan *Green Office* ^[3-3] [F.5]

PT SMI senantiasa mengedepankan aspek keberlanjutan melalui program *Net Zero Emission* (NZE) untuk mendukung Pemerintah dalam upaya penanggulangan perubahan iklim. Perwujudan komitmen yang dilakukan PT SMI salah satunya dari sisi operasional melalui penerapan Lingkungan Kantor Hijau dan Sehat yang mengacu pada struktur dan penerapan proses yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sumber daya.

Green Office Implementation ^[3-3] [F.5]

PT SMI consistently prioritizes sustainability through the *Net Zero Emission* (NZE) program to support the Government's efforts in combating climate change. One of the manifestations of this commitment is operational, through the implementation of a Green and Healthy Office Environment that adheres to responsible environmental and resource management structures and processes.

Sebagai penguatan konsep tersebut, Perseroan melakukan office transformation dengan mengubah desain kantor mengadopsi konsep *Activity Based Workspaces* sebagai strategi *workplace* yang memberikan fleksibilitas tempat kerja bagi karyawan menyesuaikan aktivitas dan karakteristik pekerjaan yang dilakukan dengan pemanfaatan teknologi informasi terkini (*smart office*), baik dari segi sistematika proses kerja, konsep desain maupun konstruksinya, serta pengimplementasian dari fitur-fitur ramah lingkungan.

To strengthen this concept, the Company undertakes office transformation by adopting *Activity-Based Workspaces* as a workplace strategy that provides flexibility for employees to adjust their workspaces according to the activities and characteristics of their tasks, utilizing the latest information technology (*smart office*). This transformation encompasses systematic workflow, design concepts, construction, and the implementation of eco-friendly features.

Bike to Work Day **Bike to Work Day**



Dalam mewujudkan program penghematan dan efisiensi konsumsi energi, Perseroan terus berupaya melakukan inisiasi dengan menerapkan efisiensi energi di unit kerjanya. Salah satu inisiasi yang dijalankan adalah program *Bike to Work Day*. Selain untuk kesehatan bagi pengguna sepeda, program ini turut menjadi "Pahlawan Lingkungan" dengan tidak menggunakan kendaraan berbahan bakar fosil yang dapat menciptakan polusi udara.

In its pursuit of energy conservation and efficiency programs, the company continuously initiates efforts by implementing energy efficiency measures in its units. One such initiative is the *Bike to Work Day* program. Besides promoting health benefits for cyclists, this program also contributes to environmental conservation by reducing the use of fossil fuel vehicles, thus becoming environmental heroes who prevent air pollution.

Pada tahun ini, program *Bike to Work Day* dilaksanakan pada 27 Januari 2023 yang diikuti oleh 17 karyawan. Program ini memiliki rute yakni rumah masing-masing karyawan ke kantor PT SMI di Sahid Sudirman Center. Tujuan dari program *Bike to Work Day* adalah mengajak karyawan untuk membangun *green habit* serta ikut berkontribusi menjadi "Pahlawan-pahlawan Lingkungan" berikutnya.

This year, the *Bike to Work Day* program was held on January 27, 2023, with the participation of 17 employees. The program involved cycling from the employees' homes to the PT SMI office at Sahid Sudirman Center. The objective of the *Bike to Work Day* program is to encourage employees to adopt green habits and contribute to becoming future environmental heroes.

Lingkungan kantor hijau dan sehat tidak dapat diwujudkan tanpa peran aktif seluruh Insan Perseroan dalam menerapkan praktik budaya kerja hijau dan sehat. Untuk itu, sebagai bentuk internalisasi atas program yang dilakukan Perseroan membuat sejumlah kebijakan terkait penerapan kantor ramah lingkungan pada lingkungan kerja Perseroan. Dalam penerapannya Perseroan mengajak partisipasi seluruh Insan Perseroan untuk turut menjadi bagian dalam upaya penanggulangan perubahan iklim melalui penerapan budaya *green habit* di lingkungan kantor, yang dilakukan melalui kampanye #5 Green Action, yang meliputi:

A green and healthy office environment cannot be achieved without the active involvement of all company members in implementing green and healthy work culture practices. Therefore, as part of internalization efforts for the company's programs, several policies related to the implementation of environmentally friendly offices have been established. In its implementation, the company invites the participation of all employees to contribute to climate change mitigation efforts through the adoption of green habits in the office environment, carried out through the #5 Green Action campaign, which includes:

#1 Aksi Hemat Energi (Listrik dan Air)

- Mematikan lampu dan peralatan elektronik yang tidak terpakai;
- Pengaturan penggunaan AC secara terpusat melalui teknologi ITM berbasis sistem;
- Penggunaan peralatan elektronik hemat energi;
- Pemanfaatan sinar matahari sebagai pencahayaan alternatif untuk ruang kerja/meeting;
- Mematikan kran air setelah digunakan;
- Penggunaan kran air otomatis untuk mencuci tangan;
- Penggunaan water fixtures untuk mengendalikan debit air.

#2 Aksi Pengurangan Sampah

- Membuang sampah secara terpisah;
- Mengurangi penggunaan produk sekali pakai;
- Mengurangi penggunaan plastik sekali pakai;
- Melakukan pengolahan sampah melalui mitra SMI;
- Berkolaborasi dalam kampanye pengelolaan sampah bersama dengan Pihak Building Management dan dinas lingkungan terkait.

#3 Aksi Hemat Kertas

- Penggunaan dokumen secara elektronik melalui digitalisasi dokumen;
- Mengoptimalkan media elektronik untuk pengiriman dokumen;
- Pengendalian penggunaan kertas melalui teknologi *Integrated Manage Print Service (MPS)* berbasis sistem melalui tapping ID Karyawan;
- Pemanfaatan kertas 2 (dua) sisi;
- Penggunaan kartu nama digital;
- Otomatisasi proses kerja melalui aplikasi berbasis sistem;
- Penerapan *Clean Desk Policy*.

#4 Aksi Pengurangan Polusi

- Kampanye larangan merokok
- Mengoptimalkan pemanfaatan transportasi umum dengan tetap menjaga proses
- Penyediaan parkir sepeda
- Pengukuran rutin kualitas udara
- Menjaga kualitas udara melalui penggunaan filter udara
- Pengalihan bertahap mobil operasional menjadi mobil listrik
- Mengoptimalkan BBM hemat energi untuk kendaraan operasional

#5 Aksi Kantorku Hijau

- Menetapkan kebijakan manajemen kantor hijau
- Memperbanyak interior tanaman hidup di Lingkungan Kantor
- Memperbanyak penggunaan material bangunan ramah lingkungan
- Kampanye *green office* kepada karyawan dan *stakeholders*
- Melakukan asesmen *green office* secara berkala
- Menetapkan target sertifikasi *green office*

#1 Save Energy (Electricity & Water)

- Turn off unused lights and electronic equipment;
- Setting the use of air conditioning centrally through system-based ITM technology;
- Use of energy efficient electronic equipment;
- Utilization of sunlight as alternative lighting for workspace/meetings;
- Turn off the water faucet after use;
- Use of automatic water faucets for hand-washing;
- Use of water fixtures to control water discharge

#2 Reduce Waste

- Waste segregation;
- Reducing the use of single-use products;
- Reducing the use of single-use plastic;
- Implement waste processing through SMI partners;
- Collaborate on management campaigns waste together with the Building Management and related environmental services.

#3 Save Paper

- Use electronic documents via document digitization;
- Optimizing electronic media for document delivery;
- Controlling the use of paper through Integrated Manage Print Service (MPS) technology system based through tapping Employee ID;
- Utilization of 2 (two) sided paper;
- Use of digital business cards;
- Automation of work processes through application based system;
- Implementation of Clean Desk Policy

#4 Reduce Pollution

- Smoking ban campaign
- Optimizing the use of public transportation while maintaining the health protocol
- Provision of bicycle parking space
- Regular measurement of air quality
- Maintain air quality through the use of air filters
- The gradual shift of operational cars to electric car
- Optimizing energy-saving fuel for operational vehicle

#5 Green Office

- Establish green office management policies;
- Add more interior plant in Office;
- Increase the use of environmentally friendly building materials;
- Green office campaign for employees and stakeholders;
- Conduct regular green office assessments;
- Setting targets for green office certification

PT SMI Raih Penghargaan Sustainable Green Office dari Kementerian Keuangan
PT SMI Receives Sustainable Green Office Award from the Ministry of Finance



PT SMI berhasil meraih penghargaan Inovasi Terbaik melalui pengajuan proposal dengan tema "Sustainable Green Office – Upaya Berkelanjutan Menjaga Keberlangsungan Bumi" pada September 2023. Setelah melakukan rangkaian proses Kompetisi Inovasi Kementerian Keuangan (KIKK), Perseroan masuk sebagai finalis dalam kompetisi tersebut hingga menjadi pemenang inovasi terbaik KIKK dengan kategori Inovasi Badan Usaha Milik Negara Kementerian Keuangan yang telah diumumkan dalam rangkaian kegiatan Hari Oeang Republik Indonesia ke-77 pada tanggal 28 Oktober 2023.

PT SMI achieved the Best Innovation award by submitting a proposal with the theme "Sustainable Green Office – Sustaining Earth's Continuity" in September 2023. After undergoing a series of processes in the Ministry of Finance Innovation Competition (KIKK), the company emerged as a finalist and eventually won the Best Innovation category for State-Owned Enterprises of the Ministry of Finance Innovation Competition, announced during the 77th Indonesian Rupiah Day activities on October 28, 2023.

Berbagai inisiatif program Perseroan dalam rangka merealisasikan *Green Office* selaras dengan pencapaian beberapa butir rumusan tujuan SDGs, seperti Tujuan 3 Kehidupan Sehat, Tujuan 7 Energi Bersih dan Terjangkau, Tujuan 12 Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab, Tujuan 13 Penanganan Perubahan Iklim, dan Tujuan 15 Ekosistem Darat. Selain itu, PT SMI juga melakukan program sertifikasi *green building* yang menjadi perangkat tolok ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan melalui program sertifikasi GreenShip.

Sertifikasi GreenShip

Sebagai wujud komitmen PT SMI atas konsep green office, Perseroan telah melakukan penilaian sertifikasi GREENSHIP Interior Space. GREENSHIP adalah salah satu program sertifikasi green building yang menjadi perangkat tolok ukur untuk menilai peringkat suatu bangunan terhadap pencapaian konsep ramah lingkungan.

Sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam mewujudkan kantor ramah lingkungan, Perseroan mengambil langkah upaya nyata mengurangi pemakaian energi dan sumber daya untuk keberlanjutan manusia dan lingkungan, yaitu kampanye secara massif dan berkesinambungan, serta memformalkan upaya nyata yang telah dilakukan tersebut melalui program sertifikasi GREENSHIP. Pada tahun 2018,

Various initiatives by the company aimed at realizing the Green Office align with the achievement of several Sustainable Development Goals (SDGs), such as Goal 3 Good Health and Well-being, Goal 7 Affordable and Clean Energy, Goal 12 Responsible Consumption and Production, Goal 13 Climate Action, and Goal 15 Life on Land. Additionally, PT SMI also implements green building certification programs as benchmarks to assess the environmental friendliness of buildings through the GreenShip certification program.

GreenShip Certification

As a manifestation of PT SMI's commitment to the concept of a green office, the company has undergone certification assessment for GREENSHIP Interior Space. GREENSHIP is one of the green building certification programs serving as a benchmark to assess the rating of a building in achieving environmentally friendly concepts.

As part of the company's commitment to realizing an environmentally friendly office, PT SMI has taken concrete steps to reduce energy consumption and resources for human and environmental sustainability. This includes mass and sustained campaign efforts, as well as formalizing these efforts through the GREENSHIP certification program. In 2018, PT SMI underwent a pre-assessment for GREENSHIP through a GREENSHIP

PT SMI telah melakukan *pre-assessment* GREENSHIP melalui Jasa Konsultan Assessment GREENSHIP dan mendapatkan predikat level "Bronze".

Selanjutnya pada April 2022, Perseroan mendaftarkan sertifikasi *green office* di mana proses sertifikasi tersebut berjalan pada bulan April 2022 sampai Februari 2023 dan sidang serta tinjauan *assessor* pada bulan Mei 2023. Kemudian pada bulan Agustus 2023, PT SMI mendapatkan sertifikasi dengan level tertinggi yakni "Platinum" dari penilai *Green Building Council* Indonesia (GBCI) yang merupakan *Emerging Member* dari *World Green Building Council* (WGBC).

Seluruh pengelolaan kantor ramah lingkungan dilakukan di bawah tanggung jawab Divisi Umum dan Pengadaan. Divisi Umum dan Pengadaan juga akan memberikan laporan bulanan terkait efektivitas implementasi kebijakan penggunaan listrik, emisi, air, dan limbah ke Direksi untuk selanjutnya dilakukan evaluasi mengenai tindakan peningkatan yang dibutuhkan.

Assessment Consultant and achieved a "Bronze" level rating.

Subsequently, in April 2022, the Company applied for green office certification, with the certification process running from April 2022 to February 2023, including assessor hearings and reviews in May 2023. Then, in August 2023, PT SMI obtained the highest level of certification, "Platinum," from the assessor of the Green Building Council Indonesia (GBCI), an Emerging Member of the World Green Building Council (WGBC).

All management of environmentally friendly offices is conducted under the responsibility of the General and Procurement Division. This division also provides monthly reports on the effectiveness of implementing policies regarding electricity usage, emissions, water, and waste to the Board of Directors for further evaluation of necessary improvement actions.



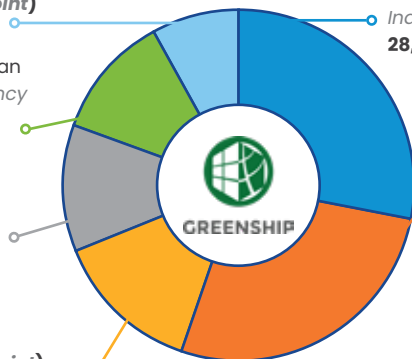
Kategori & Pembobotan Greship Interior Space Categories and Weighting of GreenShip Interior Space

Konservasi Air
Water Conservation
7,8% (8 poin | point)

Tepat Guna Lahan
Land Use Efficiency
11,6% (12 poin | point)

Manajemen Lingkungan Bangunan
Building Environmental Management
11,7% (12 poin | point)

Efisiensi dan Konservasi Energi
Energy Efficiency and Conservation
13,6% (14 poin | point)



Kesehatan dan Kenyamanan dalam Ruang
Indoor Health and Comfort
28,2% (29 poin | point)

Daur dan Siklus Material
Material Recycling and Lifecycle
27,2% (28 poin | point)

Peringkat Rating	Presentase Percentage	Nilai Minimum Minimum Value
Platinum	73%	75
Gold	57%	59
Silver	46%	47
Bronze	35%	36
Total Score		103



Komitmen PT SMI Dukung Pencapaian Net-Zero Emission di Indonesia
PT SMI's Commitment Supports the Achievement of Net-Zero Emissions in Indonesia

Program mobil listrik yang diinisiasi oleh PT SMI telah memasuki tahap kedua. Pembelian mobil listrik tahap pertama dilaksanakan pada Mei 2022 sebanyak 2 kendaraan dan tahap kedua dilakukan pada Mei 2023 sebanyak 2 kendaraan. Empat kendaraan listrik tersebut ditujukan untuk menggantikan kendaraan operasional yang berbahan bakar minyak. Dengan demikian, dampak atas pembelian mobil listrik yang telah dilakukan oleh Perseroan dapat mengurangi penggunaan bahan bakar minyak sebesar 11% pada bulan Desember antara tahun 2023 dengan 2022.

The electric vehicle program initiated by PT SMI has entered its second phase. The first phase of electric vehicle purchases was carried out in May 2022, totaling 2 vehicles, and the second phase took place in May 2023, also comprising 2 vehicles. These four electric vehicles are intended to replace operational vehicles running on fossil fuels. Consequently, the impact of the company's electric vehicle purchases can reduce the use of fossil fuels by 11% in December between 2023 and 2022.

<p>Biaya Pengelolaan Kantor Ramah Lingkungan ^[F.4] Environmentally Friendly Office Management Costs</p>	<p>Rp3,99 miliar/billion</p>
---	---

Greenship Award 2023

Greenship Award 2023



PT SMI mendapatkan kategori Interior Space dalam *GREENSHIP Award 2023* dari Green Building Council Indonesia (GBCI) pada tanggal 19 Desember 2023. Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi bagi para pihak yang mendukung perkembangan serta memajukan green building di Indonesia. Melalui penghargaan ini, PT SMI dinilai mampu membangun dan mengelola ruang kerja yang ramah lingkungan dan berkelanjutan.



On December 19, 2023, PT SMI was awarded the Interior Space category in the *GREENSHIP Award 2023* by the Green Building Council Indonesia (GBCI). This award serves as an appreciation for parties supporting the development and advancement of green buildings in Indonesia. Through this recognition, PT SMI is acknowledged for its ability to construct and manage environmentally friendly and sustainable workspaces.

Penghematan Kertas

Penghematan kertas merupakan salah satu kebijakan terkait kantor ramah lingkungan yang dijalankan sejak tahun 2018. Perseroan menyadari bahwa program penghematan kertas yang dilakukan secara tidak langsung berkontribusi dalam menjaga kelestarian alam, terutama kelangsungan hidup hutan. Oleh karena itu, PT SMI melaksanakan beberapa program aksi hemat kertas yang merupakan *green action* yang ketiga antara lain:

- Digitalisasi Dokumen (melalui *project scanning*);
- E-Approval (melalui Privyid);
- Sosialisasi penerapan budaya *paperless*;
- Penggunaan *Management Print Service (MPS)*;
- Otomatisasi Proses Layanan Operasional *General Affair (GA)*;
- Digitalisasi Pengelolaan Dokumen Perseroan melalui aplikasi *Electronic Document Management System (E-DMS)*

Reduction of Paper Consumption

Saving paper is one of the environmentally friendly office policies implemented since 2018. The company recognizes that paper-saving programs indirectly contribute to environmental conservation, especially in preserving forests. Therefore, PT SMI has implemented several paper-saving action programs, which are the third green actions, including:

- Document Digitization (through *project scanning*);
- E-Approval (via Privyid);
- Encouraging of *paperless* culture;
- Use of *Management Print Service (MPS)*;
- *General Affair (GA)* Operational Service Process Automation;
- Digitalization of Company Document Management through the *Electronic Document Management System (E-DMS)* application.

Pemakaian Kertas Paper Consumption	Satuan Unit	2023	2022	2021
Pemakaian Kertas Paper Consumption	Lembar Sheet	182.173	127.000	199.500
Intensitas Intensity	Lembar/karyawan Sheet/employee	460	362	580
Penurunan Intensitas Pemakaian Kertas Reduction in Paper Consumption Intensity	%	-	37,6	50,3

Penurunan penggunaan kertas dibandingkan tahun 2019
Decrease in paper use compared to 2019

875.000 lembar | sheets

82%

Pengelolaan Konsumsi Energi [3-3] [302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [302-5] [F.6] [F.7]

Kami menyadari bahwa konsumsi energi merupakan faktor yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional. Di Perseroan, sumber konsumsi energi yang digunakan secara reguler dibagi menjadi 2 (dua), yaitu energi listrik yang seluruhnya bersumber dari PLN untuk digunakan di Kantor Pusat dan Bahan Bakar Minyak (BBM) untuk kendaraan operasional.

Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Energi Listrik, PT SMI berkomitmen untuk melaksanakan program Penghematan Energi Listrik pada sistem tata udara (*Air Conditioning System*), sistem tata cahaya dan peralatan pendukung lainnya. Berbagai inisiatif yang dilakukan PT SMI terkait pengelolaan konsumsi listrik di antaranya:

- Memilih produk-produk elektronik yang compact dan memiliki banyak fungsi (*PC all in one*, Laptop).
- Memilih pencahayaan yang memiliki tingkat efisiensi energi yang tinggi (Lampu LED).
- Pemantauan sistem AC terpadu dengan menggunakan sistem *Intelligent Touch Manager* (ITM) yang dilakukan secara *computerize* melalui *local area network*.
- Secara berkala memberikan himbauan kepada seluruh karyawan untuk dapat mematikan alat-alat listrik bila tak ada orang di dalam ruangan dan terus melakukan monitoring.
- Efisiensi pemanfaatan air dengan penggunaan peralatan yang dapat membatasi penggunaan air.

Di samping itu, Perseroan juga mengelola konsumsi BBM dengan melakukan efisiensi terhadap transportasi dengan menerapkan penggunaan kendaraan yang hemat bahan bakar, pembelian BBM menggunakan sistem *Radio Frequency Identification* (RFID) sehingga penggunaannya dapat terkontrol, serta mulai beralih menggunakan mobil listrik untuk kegiatan operasional secara bertahap.

Jumlah Pemakaian Energi di dalam Organisasi Total Energy Consumption within the Organization

Sumber Energi Energy Source	Satuan Unit	2023	2022	2021
Konsumsi Listrik Kegiatan Kantor Electricity Consumption for Office Activities	KWh	1.190.478	1.043.982	824.574
Konsumsi Listrik Mobil Operasional Electricity Consumption for Operational Cars	KWh	8.636	1.750	-
Konsumsi BBM Mobil Operasional Fuel Consumption for Operational Cars	Liter	39.741	43.966	47.545
Total Konsumsi Energi Total Energy Consumption	GJ	5.682	5.254	4.579
Rata-Rata Konsumsi per Karyawan Average Consumption per Employee	GJ/karyawan GJ/employee	15,15	14,72	13,3
Peningkatan Konsumsi Energi Increase in Energy Consumption	GJ	427,7	674,9	167,0
Penurunan Konsumsi Energi Reduction in Energy Consumption	GJ	-	-	-

Energy Consumption Management [3-3] [302-1] [302-2] [302-3] [302-4] [302-5] [F.6] [F.7]

We realize that energy consumption is a crucial factor in carrying out operational activities. In the company, regular energy consumption sources are divided into two categories: electricity, entirely sourced from PLN for use in the Head Office, and Fuel Oil (BBM) for operational vehicles.

Based on Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources (ESDM) Number 13 of 2012 concerning Electricity Usage Savings, PT SMI is committed to implementing the Electricity Usage Saving Program for the Air Conditioning System, lighting systems, and other supporting equipment. Various initiatives undertaken by PT SMI regarding electricity consumption management include:

- Choose electronic products that are compact and have many functions (*all in one PC*, Laptop).
- Choose lighting that has a high level of energy efficiency (LED lighting).
- Monitor the integrated air conditioning system using the *Intelligent Touch Manager* (ITM) system which is computerized via a local area network.
- Periodically give advice to and continuously monitor employees to turn off electrical equipment if it is not being used/when no one is around.
- Efficient use of water by using equipment that can limit water use.

In addition, the company also manages fuel consumption by implementing transportation efficiency measures, such as using fuel-efficient vehicles, purchasing fuel using *Radio Frequency Identification* (RFID) systems for controlled usage, and gradually transitioning to electric vehicles for operational activities.

Rata-Rata Konsumsi per Karyawan Average Consumption per Employee

15,15 GJ/karyawan | GJ/employee

Total Konsumsi Energi dalam Organisasi Total Energy Consumption in the Organization

5.682,91 GJ

Selain menghitung pemakaian energi di dalam organisasi, Perseroan juga menghitung pemakaian energi di luar organisasi yang perhitungannya dibatasi pada konsumsi energi dari perjalanan dinas dan *employee commuting*. Data konsumsi energi merupakan perkiraan yang diperoleh dari konversi nilai emisi yang dihasilkan dari kedua item konsumsi energi yang dihitung.

Adapun konversi yang digunakan dalam perhitungan energi adalah nilai konversi dari International Energy Agency (IEA) dan IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006). Tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2019 walaupun Perseroan telah mencatat mulai dari tahun 2017 dan data tahun tersebut sudah disampaikan dalam laporan tahun sebelumnya.

Terkait intensitas energi, Perseroan menggunakan jumlah karyawan sebagai denominator yang dipilih untuk menghitung rasio. Hal ini dilakukan karena PT SMI merupakan perusahaan jasa. Berdasarkan metode tersebut, jumlah intensitas energi Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 7,95 GJ/karyawan.

Besides calculating energy consumption within the organization, the company also calculates energy consumption outside the organization, limited to energy consumption from business trips and employee commuting. Energy consumption data is estimated based on the conversion of emission values generated from both calculated energy consumption items.

The conversions used in the energy calculation are derived from the International Energy Agency (IEA) and IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006). The base year used is 2019, although the company has recorded data starting from 2017, which has been reported in previous annual reports.

Regarding energy intensity, the company uses the number of employees as the denominator for calculating the ratio. This approach is adopted because PT SMI is a service-oriented company. Based on this method, the company's energy intensity for the year 2023 is approximately 7.95 GJ/employee.

Jumlah Pemakaian Energi di luar Organisasi Total Energy Consumption outside the Organization

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Perjalanan Dinas Business Trip	GJ	2.980,37	1.720,36	1.007,98
<i>Employee Commuting</i>	GJ	-	-	-
Total Konsumsi Energi di luar Organisasi Total Energy Consumption outside the Organization	GJ	2.980,37	1.720,36	1.007,98
Penurunan Konsumsi Energi Reduction in Energy Consumption	GJ	-	-	40,48
Peningkatan Konsumsi Energi Increase in Energy Consumption	GJ	1.260,01	712,38	-
Rata-Rata Konsumsi per Karyawan Average Consumption per Employee	GJ/karyawan GJ/employee	7,95	4,82	2,93

Rata-Rata Konsumsi Energi per Karyawan Average Energy Consumption per Employee

7,95 GJ/karyawan | GJ/employee

Total Konsumsi Energi di luar Organisasi Total Energy Consumption outside the Organization

2.980,37 GJ

Intensitas Energi di dalam dan luar Organisasi
Energy Intensity both within and outside the Organization

723,10 GJ/karyawan | GJ/employee

▲ 3,54 GJ/karyawan | GJ/employee

Total Pengurangan Konsumsi Energi di dalam dan luar Organisasi
Total Energy Consumption Reduction both within and outside the Organization

7,05%

Dibandingkan dengan tahun 2019 (16,30 GJ/karyawan)
Compared to 2019 (16.30 GJ/employee)

Pada tahun 2023 tidak terjadi pengurangan konsumsi energi dibandingkan dengan tahun dasar, yaitu tahun 2019. Meskipun begitu, terdapat pengurangan intensitas konsumsi energi, yaitu sebesar 7,05%. Perseroan belum mengidentifikasi pengurangan energi untuk produk dan jasa terjual. ^{[302-4] [302-5]}

Menjaga Kualitas Mutu Udara dan Cahaya

Perseroan berupaya untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman guna menciptakan situasi kerja yang kondusif sehingga mampu meningkatkan produktivitas karyawan, salah satunya dengan menjaga kualitas mutu udara dan cahaya di area kerja. Untuk itu, Perseroan meningkatkan kualitas mutu udara dan cahaya melalui sejumlah cara, seperti menggunakan lampu LED hemat energi, air purifier penjaga kualitas udara, dan penggunaan sistem *Intelligent Touch Manager* (ITM) sebagai sistem kontrol AC yang dilakukan secara terkomputerisasi melalui *local area network*. Langkah-langkah tersebut juga dilakukan dengan tetap memperhatikan aspek-aspek keberlanjutan sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi seluruh pihak.

Di tahun 2023, telah dilakukan pengukuran kebisingan, iklim kerja (Indeks Suhu Bola Basah/ISSB), dan intensitas pencahayaan di salah satu lantai kantor Perseroan. Hasil pengukuran seluruhnya menunjukkan nilai yang masih memenuhi baku mutu yang berlaku.

Pengendalian Emisi ^{[305-1] [305-2] [305-3] [305-5] [F.11] [F.12]}

Untuk mewujudkan keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak, PT SMI berkomitmen untuk menjalankan aktivitas usahanya dengan mengedepankan prinsip berkelanjutan. Upaya ini dilakukan dengan mengimplementasikan program penghematan bahan bakar sebagai bentuk kepedulian terhadap keberlangsungan lingkungan. Perseroan senantiasa berfokus pada pengurangan emisi CO₂ sebagai upaya untuk mewujudkan SDGs serta mendukung target Pemerintah untuk mereduksi emisi GRK Pemerintah dalam dokumen Enhanced NDC. ^[3-3]

PT SMI menggunakan 2 (dua) pendekatan dalam proses pengelolaan pengurangan emisi CO₂. Pendekatan pertama adalah melalui penghematan konsumsi listrik mengingat pembangkit listrik di Indonesia belum banyak yang menggunakan energi baru terbarukan (EBT), sehingga pengurangan pemakaian listrik sama dengan mengurangi emisi CO₂. Sementara, pendekatan kedua adalah dengan berpartisipasi aktif pada gerakan penghijauan, sehingga emisi CO₂ di udara diserap kembali oleh tanaman melalui proses fotosintesis. Dalam hal ini, bentuk upaya Perseroan ditunjukkan melalui Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

In 2023, there is no reduction in energy consumption compared to the base year, 2019. However, there is a reduction in energy consumption intensity, which is approximately 7.05%. The Company has not identified energy reductions for products and services sold. ^{[302-4] [302-5]}

Maintaining the Quality of Air and Lighting

The Company strives to consistently create a safe and comfortable working environment to foster a conducive work atmosphere that enhances employee productivity, one of which is by maintaining the quality of air and lighting in the work areas. To achieve this, the Company enhances the quality of air and lighting through several methods, such as using energy-efficient LED lights, air purifiers to maintain air quality, and implementing the *Intelligent Touch Manager* (ITM) system as a computerized AC control system through the local area network. These measures are taken while still considering sustainability aspects to provide added value to all stakeholders.

In 2023, noise, work climate (Wet Bulb Temperature Index) and light intensity were measured on one of the Company's office floors. The results of all measurements indicate values that still meet the applicable standards.

Emission Control ^{[305-1] [305-2] [305-3] [305-5] [F.11] [F.12]}

To achieve sustainability that benefits all stakeholders, PT SMI is committed to conducting its business activities with a focus on sustainable principles. This effort is carried out by implementing a fuel-saving program as a form of concern for environmental sustainability. The Company consistently focuses on reducing CO₂ emissions as an effort to achieve the SDGs and support the Government's target to reduce GHG emissions in the Enhanced NDC document. ^[3-3]

PT SMI using 2 (two) approaches in the process of managing CO₂ emission reduction. The first approach is through saving electricity consumption, considering that power plants in Indonesia are not widely using renewable energy sources (EBT), so reducing electricity consumption equals reducing CO₂ emissions. Meanwhile, the second approach is by actively participating in greening movements, allowing CO₂ emissions in the air to be absorbed back by plants through photosynthesis. In this regard, the Company's efforts are demonstrated through its Corporate Social and Environmental Responsibility Program.

Untuk menentukan besaran emisi GRK dari konsumsi BBM dan Listrik PLN, Perseroan menggunakan nilai indeks konversi dari International Energy Agency (IEA), IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Kementerian ESDM, dan Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories dari EPA. Gas-gas yang termasuk dalam perhitungan adalah CO₂, CH₄ dan N₂O. Tahun dasar yang digunakan untuk emisi adalah tahun 2019.

Berdasarkan realisasi konsumsi energi yang telah disebutkan dan menggunakan nilai konversi IPCC, perkiraan emisi CO₂ yang dikeluarkan oleh Perseroan dapat dilihat sebagai berikut:

To determine the amount of GHG emissions from fuel consumption and PLN electricity, the Company uses conversion index values from the International Energy Agency (IEA), IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories (2006), Ministry of Energy and Mineral Resources, and Emission Factors for Greenhouse Gas Inventories from the EPA. Gases included in the calculation are CO₂, CH₄, and N₂O. The base year used for emissions is 2019.

Based on the realized energy consumption mentioned and using IPCC conversion values, the estimated CO₂ emissions emitted by the Company can be seen as follows:

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 1) dan Penurunan Emisi Total GHG Emissions Generated (Scope 1) and Emission Reduction

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Emisi dari Konsumsi BBM Total Emissions from Fuel Consumption	Ton CO ₂ e	96,80	103,23	111,63
Total Emisi Fugitive Total Fugitive Emissions	Ton CO ₂ e	50,31	-	-
Total Emisi Cakupan 1 Total Scope 1 Emissions	Ton CO ₂ e	147,11	103,23	111,63
Penurunan Emisi GRK dari Konsumsi BBM* Reduction in GHG Emissions from Fuel Consumption	Ton CO ₂ e	6,43	8,40	1,11
Persentase Penurunan Emisi GRK dari Konsumsi BBM Percentage of Reduction in GHG Emissions from Fuel Consumption	%	6,22	7,53	0,99

*) Penurunan emisi GRK yang dihitung hanya dari konsumsi BBM karena pada tahun-tahun sebelumnya belum dilakukan perhitungan terhadap emisi fugitive

*) The reduction in GHG emissions was calculated only from fuel consumption because in previous years calculations for fugitive emissions had not been conducted.

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 2) dan Penurunan Emisi Total GHG Emissions Generated (Scope 2) and Emission Reduction

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Emisi dari Konsumsi Listrik PLN Total emissions from PLN Electricity Consumption	Ton CO ₂ e	1.043,23	915,57	723,15
Penurunan Emisi GRK Reduction in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	-	-	-
Penurunan Intensitas Emisi GRK Reduction in GHG Emissions Intensity	%	-	-	-
Peningkatan Emisi GRK Growth in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	127,66	193,96	44,59

Total Emisi GRK yang Dihasilkan (Cakupan 3) dan Penurunan Emisi Total GHG Emissions Generated (Scope 3) and Emission Reduction

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Total Emisi dari Perjalanan Dinas Total Emissions from Business Trip	Ton CO ₂ e	720,26	419,1	245,56
Total Emisi GRK Cakupan 3 Total GHG Emissions of Scope 3	Ton CO ₂ e	720,26	419,1	245,56
Penurunan Emisi GRK Reduction in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	-	-	18,6
Peningkatan Emisi GRK Growth in GHG Emissions	Ton CO ₂ e	301,16	173,5	-
Penurunan Intensitas Emisi GRK Reduction in GHG Emissions Intensity	%	-	-	7,05

Intensitas Emisi^[305-4]
Emission Intensity

5,09

ton CO₂e/karyawan | ton CO₂e/employee

Total intensitas emisi Perseroan selama 2023 yang terdiri dari Cakupan 1, Cakupan 2, dan Cakupan 3 mengalami kenaikan dibanding tahun sebelumnya sebesar 4,03 ton CO₂e/karyawan.

The Company's total emission intensity in 2023, which consists of Scope 1, Scope 2, and Scope 3, has increased compared to the previous year of 4.03 tons CO₂e/employee.

Berdasarkan kegiatan operasionalnya, Perseroan tidak menghasilkan *Ozone Depleting Substances* (ODS). Kegiatan operasional Perseroan juga tidak secara signifikan menghasilkan emisi lain seperti NO_x, SO_x, *Persistent Organic Pollutants* (POP), *Volatile Organic Compounds* (VOC) dan sebagainya.^{[305-6] [305-7]}

Based on its operational activities, the Company does not generate *Ozone Depleting Substances* (ODS). The Company's operational activities also do not significantly produce other emissions such as NO_x, SO_x, *Persistent Organic Pollutants* (POP), *Volatile Organic Compounds* (VOC), and others.^{[305-6] [305-7]}

Perhitungan emisi GRK Perseroan tahun 2023 telah diverifikasi oleh konsultan independen, yaitu PT TUV Rheinland Indonesia, mengacu pada ISO 14064-3:2019. Opini Verifikasi menyebutkan bahwa perhitungan emisi dilakukan secara konsisten dan transparan dan terbukti merupakan representasi yang wajar dan akurat dari emisi aktual PT SMI dan bebas dari *misstatement* yang material.

The Company's 2023 GHG emission calculation has been verified by an independent consultant, PT TUV Rheinland Indonesia, referring to ISO 14064-3:2019. Opinion of Verification stated that the emission estimates were calculated in a consistent and transparent manner and were found to be a fair and accurate representation of PT SMI's actual emissions and were free from material misstatement.

Off-set Karbon dari Mangrove yang Ditanam atau Direstorasi Secara Alami oleh Perseroan
Carbon Off-set through Mangroves Planted or Naturally Restored by the Company

Program Program	Luas Area (ha)	Serapan karbon selama tahun 2023 Carbon sequestration for 2023 (Ton CO ₂)
Program konservasi mangrove di Kalimantan Timur Mangrove conservation program in East Kalimantan	6	594
Program penanaman mangrove di Sulawesi Tenggara Mangrove planting program in Southeast Sulawesi	0,36	44,37
Total	6,36	638,37

* Perhitungan dilakukan secara internal dengan menggunakan berbagai sumber
* Calculations were done internally using various sources

Proporsi Emisi Cakupan 1, 2, dan 3 Perseroan yang di Off-set melalui Penanaman/Restorasi Mangrove
Proportion of the Company's Scope 1, 2, and 3 Emissions Off-set through Mangrove Planting/Restoration

33%

Pengelolaan Pemakaian Air^{[303-1] [F.8]}

Pemakaian air merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas operasional Perseroan. Dalam memenuhi kebutuhan air bersih, sumber air Perseroan berasal dari PAM. Perseroan menggunakan air untuk kegiatan di dalam kantor, yakni untuk minum dan MCK.

Water Usage Management^{[303-1] [F.8]}

Water usage is a crucial aspect of the Company's operational activities. To meet the demand for clean water, the Company sources its water from the local water utility (PAM). The Company uses water for various office activities, including drinking and sanitation facilities (MCK).

Pentingnya air bagi aspek operasional membuat Perseroan melakukan berbagai inisiatif sebagai upaya penghematan air, antara lain dengan penggunaan keran yang dapat membatasi konsumsi air, serta pemasangan banner di titik-titik tertentu yang berisi himbauan dan ajakan untuk menghemat air.

The importance of water for operational aspects prompts the Company to undertake various initiatives to conserve water, such as installing taps that limit water consumption and placing banners at specific points containing messages urging and encouraging water conservation.

Pemakaian Air di Perseroan Water Usage in the Company

Keterangan Description	Satuan Unit	2023	2022	2021
Air MCK Water for Bath, Wash and Toilet	M ³	762	572	241
Intensitas Air MCK Water for Bath, Wash and Toilet Intensity	M ³ /karyawan M ³ /employee	2,1	1,6	0,7

Pengelolaan Limbah ^[F.13] ^[F.14]

PT SMI menyadari bahwa limbah yang tidak dikelola dengan baik dapat berdampak negatif bagi lingkungan maupun kesehatan masyarakat. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat implementasi pengelolaan limbah di lingkungan kantor sebagai upaya untuk mengurangi dampak negatif serta selaras dengan agenda SDGs.

Sejak tahun 2019, Divisi Umum dan Pengadaan menginisiasi gerakan #KantorGueBebasSampah. Gerakan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran di setiap individu Perseroan sekaligus mengajak seluruh pihak untuk berperan aktif dalam pengelolaan sampah di dalam dan sekitar gedung kantor PT SMI yaitu Gedung Sahid Sudirman Center (SSC).

Dalam mencapai efektivitas pengelolaan limbah, PT SMI bekerja sama dengan seluruh tenant yang berada di Gedung SSC mengkampanyekan gerakan #KantorGueBebasSampah. Metode sederhana yang digunakan PT SMI adalah Reduce, Reuse, dan Recycle (3R) yang diterapkan pada aktivitas keseharian Perseroan. Kegiatan 3R yang dilakukan Perseroan dimulai dengan kegiatan sederhana, seperti:

- **Reduce**
Mengurangi bahan sekali pakai, menggunakan produk yang dapat diisi ulang, dan pengurangan konsumsi kertas dengan menggunakan kedua sisi kertas untuk penulisan dan fotokopi, serta penggunaan teknologi Manage Print Services.
- **Reuse**
Pembagian kantong belanja dan tumbler kepada para karyawan untuk digunakan secara berulang.
- **Recycle**
Penggunaan produk dan kemasan yang dapat didaur ulang, serta memaksimalkan hasil daur ulang sampah kertas PT SMI untuk keperluan kantor, seperti kalender, agenda, notebook, kartu nama. Selain itu, PT SMI juga melakukan pengolahan sampah organik menjadi kompos yang dapat digunakan untuk bercocok tanam.

Waste Management ^[F.13] ^[F.14]

PT SMI recognizes that poorly managed waste can have negative impacts on the environment and public health. Therefore, the Company is committed to strengthening waste management implementation within the office environment as part of its efforts to reduce negative impacts and align with the SDGs agenda.

Since 2019, the General Affairs and Procurement Division has initiated the #MyOfficeWasteFree movement. This movement aims to raise awareness among every individual in the Company and encourage everyone to play an active role in waste management within and around the PT SMI office building, Sahid Sudirman Center (SSC).

In achieving effective waste management, PT SMI collaborates with all tenants in the SSC building to campaign for the #MyOfficeWasteFree movement. PT SMI utilizes a simple method of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) applied to the Company's daily activities. The Company's 3R activities start with simple tasks such as:

- **Reduce**
Reducing disposable materials, using refillable products, and reducing paper consumption by using both sides of the paper for writing and copying, as well as using Manage Print Services technology.
- **Reuse**
Distribution of shopping bags and tumblers to employees for repeated use.
- **Recycle**
Use products and packaging that can be recycled, and maximize the results of recycling PT SMI's paper waste for office needs, such as calendars, agendas, notebooks, business cards. In addition, PT SMI also processes organic waste into compost which can be used for farming.

Jumlah Sampah di Area Operasional Perseroan
Amount of Waste in the Company's Operational Area

Kategori Sampah Waste Category	2023		2022		2021	
	Kg	%	Kg	%	Kg	%
Sampah Umum (ATK, Tetra Pack, Plastik Kemasan Makanan) General Waste (ATK, Tetra Pack, Plastic Food Packaging)	3.590,33	41,61	4.596,46	33,37	567,23	23,46
Sampah Daur Ulang (Kantong Plastik, Botol Plastik, Plastik Kemasan) Recycling Waste (Plastic Bags, Plastic Bottles, Plastic Packaging)	2.672,61	31,37	3.136,90	22,77	509,11	21,83
Sampah Organik (Sampah Makanan) Organic Waste (Food Waste)	2.016,52	21,63	1.807,97	13,04	446,11	18,46
Sampah Kertas (Kertas Fotocopy, Kardus, Karton, Scrap Paper, Majalah) Paper Waste (Copy Paper, Cardboard, Cardboard, Scrap Paper, Magazines)	595,57	5,39	4.326,71	31,20	910,05	37,63
Sampah Terpisah (Sampah yang Tidak dapat Didaur Ulang dan Tercampur) Separated Waste (Non-recyclable and Mixed Waste)	5.284,70	59,55	-	-	-	-
Jumlah Sampah Total Waste	8.875,03	-	13.868,04	-	2.432,51	-

Selama tahun 2023, PT SMI tidak melakukan renovasi kantor sehingga tidak terdapat limbah akibat pekerjaan renovasi.

PT SMI menuju Zero Waste to Landfill (ZWTF)

Komitmen kuat PT SMI dalam melakukan pengelolaan sampah juga terlihat melalui upaya Perseroan untuk menuju *Zero Waste to Landfill* (ZWTF). Sejak Juni 2023, Perseroan telah menjalankan program ZWTF yang merupakan pengelolaan sampah terpadu yang meliputi tahap pengangkutan dari sumber sampah ke tahap pengolahan sampah dengan memastikan sampah tidak berakhir di TPA tapi melalui proses pengolahan yang terjamin aman bagi lingkungan dan kesehatan.

Melalui program ZWTF, Perseroan melakukan pengolahan sampah telah mencakup seluruh jenis sampah, termasuk sampah residu bercampur, sehingga tidak ada lagi sampah yang dibuang ke TPA. Dengan adanya pemilahan sampah, proses pengolahan dan pemanfaatan sampah menjadi lebih mudah, serta sampah residu yang terolah melalui proses *bio-drying* dan daur ulang diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengurangan timbunan sampah Perseroan yang sebelumnya dibuang ke Bantar Gebang.

Melalui program pengelolaan sampah, Perseroan telah berkontribusi terhadap lingkungan dengan mengolah 100% sampah yang dihasilkan hingga akhir tahun 2023.

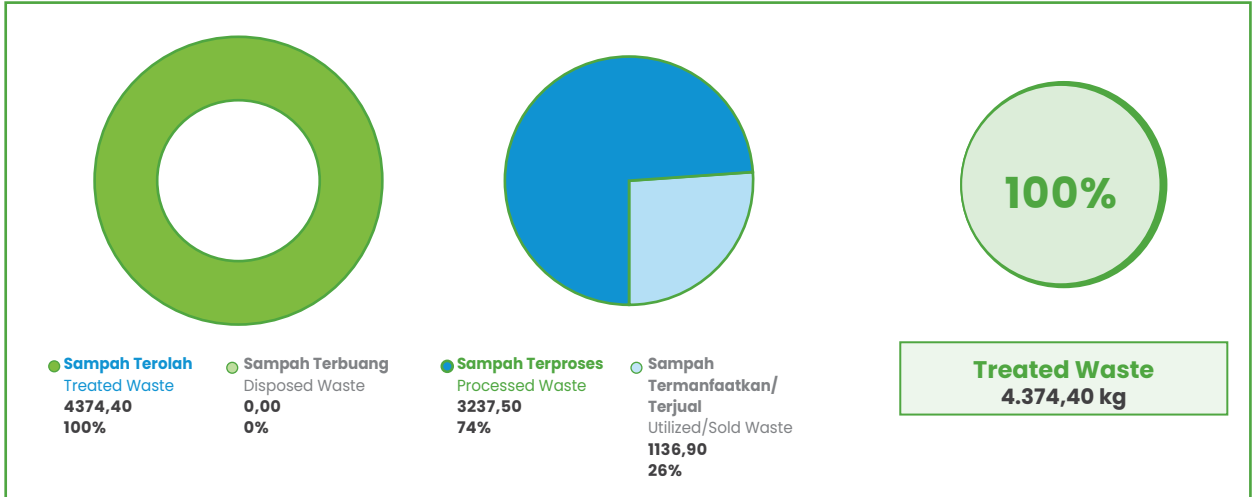
Throughout 2023, PT SMI did not undertake any office renovations, thus there was no waste generated from renovation activities.

PT SMI Advancing Towards Zero Waste to Landfill (ZWTF)

PT SMI's strong commitment to waste management is evident through its efforts to achieve Zero Waste to Landfill (ZWTF). Since June 2023, the Company has been implementing the ZWTF program, which is an integrated waste management initiative covering the entire waste management process from collection to processing, ensuring that waste does not end up in landfills but goes through safe and environmentally sound processing.

Through the ZWTF program, the Company has managed waste processing for all types of waste, including mixed residual waste, ensuring that no waste is disposed of in landfills. With waste segregation in place, the processing and utilization of waste become more efficient. The processed residual waste through bio-drying and recycling is expected to have a positive impact on reducing the Company's waste accumulation previously disposed of at Bantar Gebang landfill.

Through its waste management program, the Company has contributed to the environment by processing 100% of the waste generated until the end of 2023.



Dampak terhadap Lingkungan

Untuk memastikan pengelolaan limbah dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, Perseroan mengolah sampah residu melalui proses pembakaran dengan teknologi *bio-drying*. *Bio-drying* merupakan dekomposisi zat organik secara parsial dengan memanfaatkan panas yang dihasilkan oleh bantuan aerasi. Selanjutnya, *bio-drying* akan menghasilkan bahan bakar yang disebut *Refuse Derived Fuel (RDF)/Solid Recovered Fuel*. RDF yang dihasilkan kemudian dicampur dengan residu, lalu dimasukkan ke dalam tungku pembangkit listrik sebagai upaya pengurangan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar.

Environmental Impact

Untuk memastikan pengelolaan limbah dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, Perseroan mengolah sampah residu melalui proses pembakaran dengan teknologi *bio-drying*. *Bio-drying* merupakan dekomposisi zat organik secara parsial dengan memanfaatkan panas yang dihasilkan oleh bantuan aerasi. Selanjutnya, *bio-drying* akan menghasilkan bahan bakar yang disebut *Refuse Derived Fuel (RDF)/Solid Recovered Fuel*. RDF yang dihasilkan kemudian dicampur dengan residu, lalu dimasukkan ke dalam tungku pembangkit listrik sebagai upaya pengurangan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar.



Dampak terhadap Lingkungan

Untuk memastikan pengelolaan limbah dapat memberikan kontribusi positif bagi lingkungan, Perseroan mengolah sampah residu melalui proses pembakaran dengan teknologi *bio-drying*. *Bio-drying* merupakan dekomposisi zat organik secara parsial dengan memanfaatkan panas yang dihasilkan oleh bantuan aerasi. Selanjutnya, *bio-drying* akan menghasilkan bahan bakar yang disebut *Refuse Derived Fuel (RDF)/Solid Recovered Fuel*. RDF yang dihasilkan kemudian dicampur dengan residu, lalu dimasukkan ke dalam tungku pembangkit listrik sebagai upaya pengurangan penggunaan batu bara sebagai bahan bakar.

Environmental Impact

To ensure that waste management contributes positively to the environment, the Company processes residual waste through a *bio-drying* process. *Bio-drying* involves partial decomposition of organic matter utilizing heat generated with aeration assistance. Subsequently, *bio-drying* produces a fuel called *Refuse Derived Fuel (RDF)/Solid Recovered Fuel*. The generated RDF is then mixed with residue and fed into the power plant furnace as an effort to reduce the use of coal as a fuel.

Dampak Sosial Ekonomi

Selain berdampak bagi lingkungan, program ZWTL juga memberikan dampak positif dengan mengurangi sampah yang terbuang ke TPA dan dapat memberikan dampak bagi sosial ekonomi. Sampah yang telah dikelompokkan tersebut kemudian diolah oleh Komunitas Pemilah Sampah dengan membuat kerajinan dari sampah dan kemudian dijual. Hasil penjualan sampah dari program pengelolaan limbah yang dilakukan tercatat sebesar Rp2.355.080 hingga bulan Agustus 2023. Hasil penjualan tersebut selanjutnya digunakan untuk pengembangan Komunitas Pemilah Sampah.

Social Economic Impact

In addition to its environmental impact, the ZWTL program also provides positive effects by reducing waste disposed of in landfills and can have socio-economic benefits. The segregated waste is then processed by the Waste Sorting Community to create handicrafts from the waste, which are subsequently sold. The proceeds from the waste sales from the waste management program amounted to Rp2,355,080 as of August 2023. These proceeds are further utilized for the development of the Waste Sorting Community.



Jalagayatri (Jaring Kelola Lingkungan Berdaya Lestari)
Jl. Tegal Jambu RT 04/02, Klapa Nunggal, Kab. Bogor



Operasional Komunitas Lingkungan

Jalagayatri:

Jalagayatri Environmental Community

Operations:

Hasil penjualan sampah bernilai ekonomis digunakan untuk pengembangan Komunitas Pemilah Sampah (9 orang).

The proceeds from the sale of economically valuable waste are used to develop the Waste Sorting Community (9 members).

\$ Economic Value

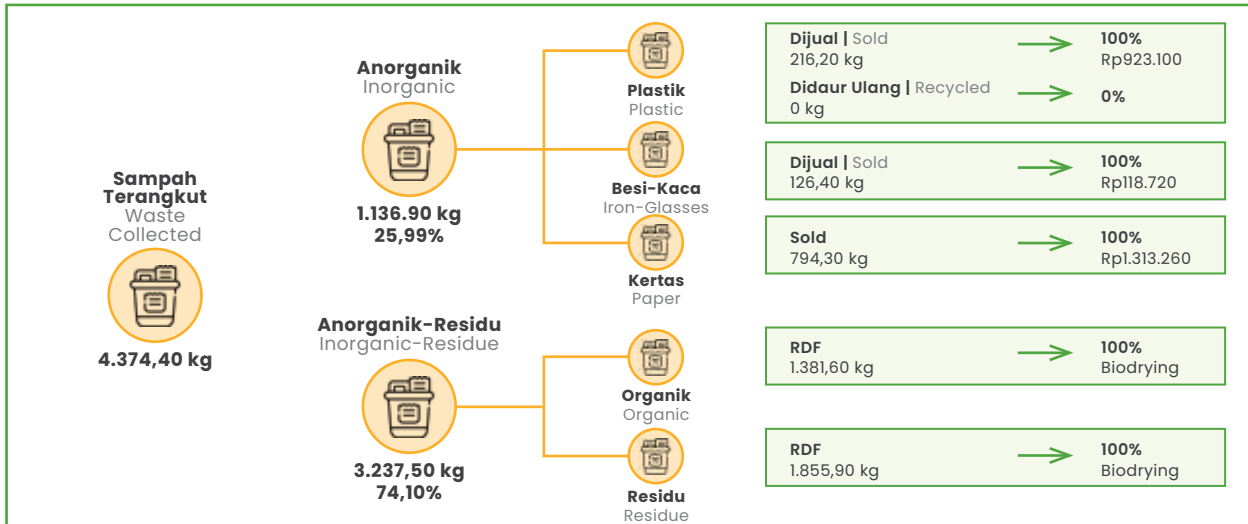
(Penjualan sampah dan kerajinan dari sampah)

(The sale of waste and crafts made from waste.)

Rp2.355.080

Sampah Terproses dan Terjual
Processed and Sold Waste

Jenis Sampah Type of Waste	Total Sampah Total Waste (Kg)	Sampah Terjual Sold Waste (Kg)	Sampah Terolah Mandiri Independently Processed Waste (Kg)	Total Sampah Terjual dan Terolah Total Waste Sold and Processed (Kg)	% Sampah Terjual atau Terolah % of Waste Sold or Processed	Hasil Penjualan Sales Results (Rp)	Total Sampah Terjual dan Terolah Total Waste Sold and Processed (Kg)	% Sampah Terjual atau Terolah % of Waste Sold or Processed
Plastik Plastic	216,20	216,20	-	216,20	5%	923.100	1.136,90	25,99%
Kertas Paper	794,30	794,30	-	794,30	18%	1.313.260		
Besi/Kaca Steel/Glass	126,40	126,40	-	126,40	3%	118.720		
Organik Organic	1.381,60	-	1.168,00	1.381,60	32%	-	3.237,50	74,01%
Residu Residue	1.855,90	-	1.570,20	1.855,90	42%	-		
Jumlah Sampah Terangkut Jumlah Sampah Terangkut	4.374,40	1.136,90	3.237,50	4.374,40	100%	2.355.080		



Data limbah B3

Hazardous Waste (B3) Data

Jenis Toner Type of Toner	Vol	Berat/Toner (gram) Weight/Toner (gram)	Total Berat (gram) Total Weight (gram)
Toner - C	8	0,54	4,32
Toner - K	21	0,85	17,85
Toner - M	4	0,53	2,12
Toner - Y	6	0,54	3,24
Total			27,53

Keptuhan Lingkungan [2-27] [F.16]

Environmental Compliance

PT SMI terus memperkuat komitmen terkait keberlanjutan, termasuk di bidang lingkungan. Komitmen ini diwujudkan salah satunya melalui pelaksanaan aktivitas dengan menaati dan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan maupun ketentuan lainnya yang berkaitan dengan lingkungan hidup. Dalam pengelolaan lingkungan, PT SMI mengacu pada seluruh UU Lingkungan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Peraturan Pemerintah/ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Peraturan Kementerian ESDM dan Peraturan Dinas Lingkungan Hidup.

PT SMI juga mengimplementasikan layanan pengaduan masalah terkait lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan. PT SMI secara terbuka mempersilahkan para pemangku kepentingan memanfaatkan fasilitas tersebut untuk melakukan pengaduan ataupun keluhan terhadap aktivitas Perseroan yang berkaitan dengan lingkungan. Melalui Pedoman dan Prosedur Pengelolaan Keluhan Masyarakat Terdampak dan Kelompok Pemerhati, PT SMI akan menerima, mencatat, dan mengelola keluhan yang telah disampaikan.

Sepanjang tahun 2023, Perseroan telah menunjukkan kepatuhan kepada hukum dan undang-undang terkait aspek lingkungan yang dibuktikan dengan tidak adanya masalah ataupun laporan mengenai pelanggaran dan laporan keluhan mengenai lingkungan dan sosial yang disebabkan aktivitas Perseroan.

PT SMI continues to strengthen its commitment to sustainability, including in the environmental field. This commitment is realized, among other things, through the implementation of activities by adhering to and complying with all laws and regulations related to the environment. In environmental management, PT SMI refers to all Environmental Laws issued by the Government, Government Regulations/Ministry of Environment and Forestry, Ministry of Energy and Mineral Resources Regulations, and Environmental Agency Regulations.

PT SMI also implements environmental issue complaint services as a form of corporate responsibility. PT SMI openly invites stakeholders to utilize this facility to lodge complaints or grievances regarding the company's activities related to the environment. Through the Guidelines and Procedures for Managing Complaints from Affected Communities and Observer Groups, PT SMI will receive, record, and manage complaints that have been submitted.

Throughout 2023, the Company demonstrated compliance with environmental laws and regulations, as evidenced by the absence of issues or reports of violations and complaints regarding environmental and social issues caused by the Company's activities.

A group of people, including men and women, are standing on a wooden platform or bridge structure in a tropical environment. There are palm trees and other lush vegetation in the background. A building with a green roof is visible on the right side. The scene is brightly lit, suggesting a sunny day. A large green number '11' is overlaid on the left side of the image.

11

MEMBERIKAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT

Providing Benefits for the People



Memberikan Manfaat bagi Masyarakat melalui Tanggung Jawab Sosial

Providing Benefits to Communities through Social Responsibility

“Bagi kami, kemajuan PT SMI harus berjalan beriringan dengan pertumbuhan dan kesejahteraan masyarakat. Kami berupaya untuk senantiasa hadir dan berkembang bersama masyarakat dengan menciptakan *multiplier effect* sehingga mampu memberikan manfaat yang lebih besar dan dapat dirasakan secara nyata oleh semua pemangku kepentingan.”

"For us, the progress of PT SMI must go hand in hand with the growth and welfare of society. We strive to always be present and grow together with the community by creating a multiplier effect so as to provide greater benefits that can be felt tangibly by all stakeholders."

PT SMI memiliki semangat untuk terus hadir memberikan dampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan ekonomi. Semangat ini kemudian diwujudkan dalam nilai-nilai keberlanjutan yang berlandaskan prinsip *triple bottom line*, meliputi *Profit, Planet, dan People* (3P) dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Kami percaya bahwa dalam mewujudkan nilai-nilai keberlanjutan juga harus berjalan beriringan dengan upaya dalam menciptakan manfaat secara luas kepada masyarakat selaras dengan nilai-nilai yang terkandung dalam SDGs.

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dijalankan tidak bersinggungan langsung dengan masyarakat. Namun, semangat Perseroan untuk menciptakan manfaat kepada masyarakat secara luas diwujudkan melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Perseroan percaya bahwa pelaksanaan program TJSL yang tepat sasaran dapat memberdayakan dan memberikan kontribusi kepada masyarakat secara langsung. Program TJSL yang dilakukan oleh PT SMI difokuskan pada masyarakat di daerah sekitar atau tempat di mana kegiatan pembiayaan infrastruktur dilakukan.

Sepanjang tahun 2023, komitmen dan upaya Perseroan untuk memberikan manfaat yang luas kepada masyarakat terus dilakukan. Melalui berbagai inisiatif dan pelaksanaan program pemberdayaan, Perseroan berkomitmen untuk terus berkontribusi aktif guna mewujudkan kehidupan yang lebih baik dan mendukung penguatan ekonomi yang inklusif untuk semua.

PT SMI is driven to continuously deliver positive impact to society, the environment, and the economy. This drive is then manifested in the sustainability values based on the triple bottom line principle, covering Profit, Planet, and People (3P) in conducting all business activities. We believe that realizing sustainability values must also go hand in hand with efforts to create broad benefits to society in line with the values contained in the SDGs.

The Company realizes that its business activities do not directly intersect with the community. However, the Company's spirit to create benefits for the wider community is manifested through the implementation of Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The Company believes that the targeted implementation of SER programs can empower and contribute directly to the community. CSR programs conducted by PT SMI are focused on communities in the surrounding areas or where infrastructure financing activities are carried out.

Throughout 2023, the Company's commitment and efforts to provide broad benefits to society continue. Through various initiatives and empowerment program implementations, the Company is committed to actively contributing to realizing a better life and supporting inclusive economic strengthening for all.

Pendekatan dan Pengelolaan Program TJSL [3-3]

CSR Program Approach and Management

PT SMI telah memiliki Pedoman Pelaksanaan Kegiatan TJSL sebagai pedoman Perseroan dalam membuat rancangan program tanggung jawab sosial. Pedoman tersebut disusun dengan mengacu pada sejumlah peraturan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara;
3. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
4. Peraturan Menteri BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
5. Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan PER-1/MBU/03/2023;
6. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-07/MBU/2008 tanggal 5 Mei 2008 tentang Pelaksanaan PKBL dan Penerapan Pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
7. Surat Edaran Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SE-14/MBU/2008 tanggal 30 Juni 2008 tentang Optimalisasi Dana Program Kemitraan melalui Kerja Sama Penyaluran;
8. Surat dari Kementerian BUMN No. S-92/D5.MBU/2013 tentang Pengelolaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan;
9. ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility.

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan TJSL tersebut dibentuk agar seluruh kegiatan TJSL Perseroan dapat menciptakan pertumbuhan dan pemberdayaan bagi masyarakat secara berkelanjutan melalui kebijakan, pedoman dan perencanaan kegiatan yang jelas, terarah, dan terukur. Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan Perseroan terkait kegiatan TJSL, di antaranya:

1. Memperbanyak dan/atau memperluas objek bantuan yang diberikan ke sektor pendidikan, kesehatan dan pelestarian alam, serta upaya pengentasan kemiskinan;
2. Meningkatkan pertimbangan pemberian bantuan untuk objek-objek yang memiliki manfaat sosial ekonomi yang baik/besar, terutama di wilayah proyek-proyek dan/atau pekerjaan-pekerjaan yang dibiayai oleh PT SMI;
3. Mengaitkan dan menematikkan pelaksanaan kegiatan TJSL dengan Hari Besar Nasional;
4. Mengupayakan bantuan yang dapat meningkatkan produktivitas warga melalui bantuan elektrifikasi sebagai elemen dasar untuk mewujudkan hidup yang lebih baik;
5. Mengedepankan kesetaraan untuk kaum marginal dan mereka yang berkebutuhan khusus melalui bantuan pelatihan dan permodalan;
6. Berpartisipasi dalam upaya penanggulangan bencana dan pelestarian lingkungan hidup sebagai upaya memitigasi risiko bencana alam;
7. Memprioritaskan lokasi penyaluran bantuan TJSL ke wilayah Indonesia Tengah dan Timur; dan
8. Memperluas kerja sama dengan institusi swasta dan/atau BUMN Kemenkeu untuk menghasilkan leveraging/multiplier effect yang lebih optimal.

PT SMI has established Guidelines for the Implementation of CSR Activities as a reference for the Company in designing social responsibility programs. These guidelines are developed with reference to several applicable regulations and provisions, including:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Law No. 19 of 2003 concerning State Owned Enterprises;
3. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
4. Minister of State for State-Owned Enterprises Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and Community Development Program for State-Owned Enterprises;
5. Minister of State-Owned Enterprises Regulation PER-05/MBU/04/2021 on Corporate Social Responsibility Programs for State-Owned Enterprises, as amended by PER-1/MBU/03/2023;
6. Circular of the Ministry for State-Owned Enterprises No. SE-07/MBU/2008 dated 5 May 2008 concerning Implementation of PKBL and Application of Article 74 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
7. Circular of the Ministry for State-Owned Enterprises No. SE-14/MBU/2008 dated 30 June 2008 concerning Optimization of Partnership Program Funds through Distribution Cooperation;
8. Letter from the Ministry of SOE No. S-92/D5.MBU/2013 concerning Management of Partnership and Community Development Programs;
9. ISO 26000: Guidance Standard on Social Responsibility.

The Guidelines for the Implementation of CSR Activities are formed so that all Company CSR activities can create sustainable growth and empowerment for the community through clear, targeted, and measurable policy, guidelines, and activity planning. The policies established by the Company regarding CSR activities include:

1. Increase and/or expand the assistance/support provided to the education sector, health and nature conservation, as well as efforts to poverty alleviation;
2. Increase the consideration of providing assistance that gives good/great social economic benefits, especially in areas where projects and/or works that are financed by PT SMI;
3. Implement thematic-based CSR activities that are linked to National Holidays;
4. Put efforts in providing assistance that can increase the productivity of citizen such as through electrification program as electricity is a basic element to create a better life;
5. Prioritizing equality for marginalized people and those with special needs through training and capital assistance;
6. Participate in disaster management efforts and environmental conservation as part of efforts to mitigate the risk of natural disasters;
7. Prioritizing the distribution of CSR assistance to Central and Eastern Indonesia; and
8. Expanding cooperation with private institutions and/ or Ministry of Finance's SMVs / SOEs to produce a more optimal leveraging/multiplier effect.

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL

Form of CSR Program Implementation

Sebagai Special Mission Vehicle (SMV), PT SMI berkomitmen mendukung pencapaian SDGs sejalan dengan mandat yang diterima Perseroan sebagai aktor utama dalam kegiatan pembiayaan kreatif untuk mengimplementasikan value for money dalam upaya mendorong akselerasi pembangunan nasional. Pelaksanaan program TJSL Perseroan mengacu namun tidak tunduk kepada Peraturan Menteri BUMN PER-05/MBU/04/2021 tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana yang telah diubah dengan PER-1/MBU/03/2023.

Pada dasarnya, bentuk pelaksanaan Program TJSL Perseroan terdiri dari:

1. Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK)

Program PUMK berupa program bantuan permodalan dan pembinaan bagi Mitra binaan yang terdiri dari pelaku usaha mikro dan usaha kecil yang dilakukan dalam bentuk:

- a. Pemberian modal kerja dalam bentuk pembiayaan dan/atau pembiayaan syariah.
- b. Pembiayaan tambahan dalam bentuk pembiayaan dan/atau pembiayaan syariah untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka pendek.
- c. Pembinaan yaitu kegiatan bimbingan dan/atau bantuan perkuatan (pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi) untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan Mitra Binaan menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta hal-hal lain yang menyangkut peningkatan produktivitas Mitra Binaan serta untuk pengkajian/penelitian yang berkaitan dengan program PUMK.

2. Program TJSL Lainnya

Program TJSL Lainnya dilakukan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas setempat dan masyarakat. Bentuk bantuan yang diberikan berupa:

- a. Bantuan korban bencana alam berupa:
 - Bahan-bahan kebutuhan pokok, air bersih dan MCK Pengungsi;
 - Obat-obatan dan/atau bantuan medis.
 - Perahu karet, tenda pengungsi/tempat penampungan sementara.
- b. Bantuan pendidikan dan/atau pelatihan berupa:
 - Penunjang kegiatan pendidikan termasuk pengadaan peralatan sekolah, baik untuk sekolah umum maupun pesantren dan madrasah;
 - Biaya pendidikan/beasiswa;
 - Pelatihan dan/atau aktivitas magang bagi anak putus sekolah maupun pendidik;
 - Penyuluhan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.
- c. Bantuan peningkatan kesehatan berupa:
 - Renovasi balai pengobatan masyarakat;
 - Bantuan untuk kegiatan yang bersifat kesehatan masyarakat.

As a Special Mission Vehicle (SMV), PT SMI is committed to supporting the achievement of the SDGs in line with the mandate received by the Company as a key actor in creative financing activities to implement value for money in efforts to accelerate national development. The implementation of the Company's SER program is guided by, but not limited to, the Minister of SOEs Regulation PER-05/MBU/04/2021 regarding the Corporate Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, as amended by PER-1/MBU/03/2023.

The implementation of the Company's SER Program consists of:

1. Micro and Small Business Funding Program (PUMK)

The PUMK program is designed to provide capital assistance and coaching program for Foster Partner of micro and small business actors that includes:

- a. Providing working capital through financing and/or sharia financing;
- b. Additional financing through financing and/or sharia financing to meet short-term needs;
- c. Coaching activities as guidance and/or strengthening assistance (education, training, apprenticeship, marketing, promotion) to help grow and improve the Foster Partners' abilities. The program also covers other aspects related to increasing the productivity of the Foster Partners, as well as studies/research associated with the PUMK program.

2. Other CSR Programs

The additional CSR programs are designed to enhance the quality of life and environment, benefiting both the local community and society at large. The types of assistance provided include:

- a. Assistance for victims of natural disasters, which encompasses:
 - Basic necessities, clean water, and sanitation facilities for displaced persons;
 - Medicines and/or medical services;
 - Rubber boats and temporary shelters for refugees.
- b. Educational and/or training assistance, including:
 - Support for educational activities, such as the procurement of school supplies for public schools, Islamic boarding schools (pesantren), and madrasah;
 - Funding for education and scholarships;
 - Training and/or internship opportunities for school dropouts, and educators;
 - Programs to enhance public knowledge.
- c. Health improvement assistance, comprising:
 - Renovation of community health centers;
 - Support for public health initiatives.

- d. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum berupa:
- Pengembangan fasilitas publik yang mendukung program keberlanjutan terutama terkait dengan pengembangan energi baru dan terbarukan dan konservasi energi, seperti pembangunan tenaga listrik berbasis energi baru terbarukan (tenaga air, tenaga surya, tenaga bayu) berskala mikro, penyediaan sarana air bersih dan lain-lain;
 - Rehabilitasi prasarana pendidikan;
 - Pembangunan dan rehabilitasi prasarana dan sarana umum;
 - Pembangunan dan/atau rehabilitasi panti asuhan dan panti jompo.
- e. Bantuan sarana ibadah berupa:
- Pembangunan/rehabilitasi rumah ibadah;
 - Perlengkapan ibadah;
 - Dana untuk menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan.
- f. Bantuan pelestarian alam berupa:
- Dana untuk menunjang pelestarian alam dan perbaikan lingkungan hidup.
- g. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan berupa:
- Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik;
 - Penyediaan sarana air bersih;
 - Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi dan bentuk bantuan lainnya yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil, selain Program Pendanaan UMK;
 - Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu;
 - Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan;
 - Bantuan peralatan usaha.
- d. Development of public infrastructure and/or facilities, which involves:
- Development of public facilities that support sustainability, particularly those related to new and renewable energy and energy conservation, such as micro-scale electricity projects (hydropower, solar power, wind power), and clean water facilities;
 - Rehabilitation of educational infrastructure;
 - Construction and rehabilitation of public infrastructure and facilities;
 - Construction and/or refurbishment of orphanages and nursing homes.
- e. Assistance for religious facilities, including:
- Construction or rehabilitation of places of worship;
 - Provision of religious materials;
 - Financial support for religious activities.
- f. Nature conservation assistance, offering:
- Funds to support conservation efforts and environmental improvement.
- g. Community social assistance for poverty alleviation as follows:
- Electrification projects in areas without access to electricity;
 - Provision of clean water and sanitation facilities;
 - Educational support, training, apprenticeships, and promotional activities aimed at boosting the economic independence of small businesses, beyond the Micro and Small Enterprises (MSE) Funding Program;
 - Home repairs for the impoverished;
 - Support for agriculture, animal husbandry, and fisheries through breeding assistance;
 - Provision of business equipment.

Struktur Organisasi TJSL Perseroan^[3-3] CSR Organizational Structure of the Company

Untuk memastikan kegiatan TJSL dapat berjalan sesuai tujuan, Perseroan membentuk unit khusus pelaksana kegiatan TJSL, di mana manajemen Perseroan turut berperan dan terlibat aktif di dalamnya. Unit Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertugas untuk memastikan kegiatan TJSL dapat dijalankan secara terarah dan terukur dengan menjalankan sejumlah metode dalam proses pendekatan atas target penerima program.

Dalam melaksanakan TJSL di bidang lingkungan, Unit TJSL senantiasa melakukan peninjauan secara langsung ke lokasi sebelum menjalankan program guna mendapatkan pemahaman terbaik dan menyeluruh mengenai hal-hal yang penting dan benar-benar dibutuhkan oleh masyarakat penerima bantuan. Sementara, untuk program TJSL terkait bantuan korban bencana alam maupun musibah lainnya dapat dilakukan secara langsung tanpa perlu mengadakan survei atau kajian ke lokasi mengingat para korban membutuhkan bantuan secara cepat.

To ensure that CSR activities can achieve their objectives, the Company has formed a specialized unit responsible for implementing SER activities, where the Company's management plays an active role. The Social and Environmental Responsibility (CSR) Unit is tasked with ensuring that CSR activities are conducted in a targeted and measurable manner by employing various methods in approaching program recipients.

In implementing CSR activities in the environmental field, the CSR Unit always conducts direct site assessments before implementing programs to gain the best and most comprehensive understanding of the important aspects and genuine needs of the beneficiary communities. Meanwhile, for CSR programs related to aiding victims of natural disasters or other calamities, assistance can be provided directly without the need for on-site surveys or assessments, as the victims require swift aid.

PT SMI juga melakukan evaluasi atas kinerja program TJSL yang dijalankan secara berkala melalui pihak ketiga, yaitu Konsultan Evaluasi Program TJSL. Evaluasi ini dilakukan secara menyeluruh dengan memperhatikan implementasi kegiatan, tingkat keberhasilan, serta dampak positif yang bertujuan untuk memastikan Perseroan mampu menghasilkan evaluasi secara komprehensif sesuai dengan tujuan Perseroan. Dengan demikian, evaluasi ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan mutu program agar menjadi lebih baik di masa mendatang.

PT SMI juga melaksanakan proses audit internal secara rutin, salah satunya melalui monitoring atas kegiatan TJSL Perseroan. Hal ini bertujuan agar setiap program TJSL PT SMI dapat berjalan sesuai rencana yang telah ditetapkan, serta menghindari terjadinya penyimpangan.

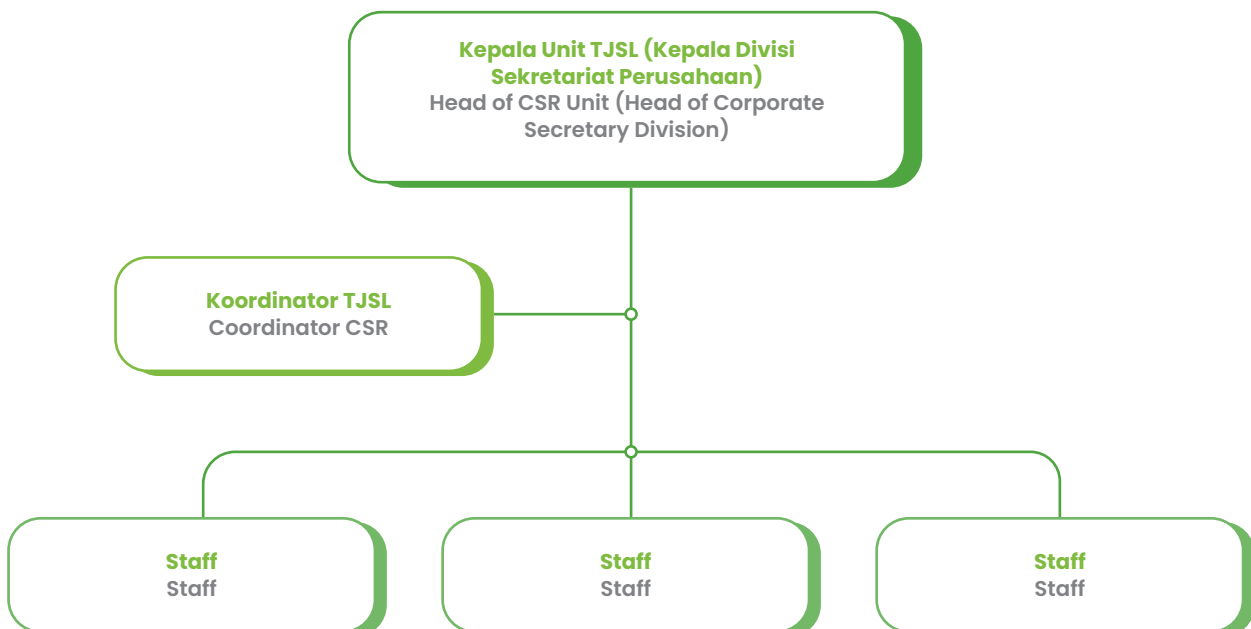
PT SMI juga memiliki struktur organisasi yang secara khusus menangani pengelolaan program TJSL. Struktur organisasi ini dibentuk melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: SK-012A/SMI/0818 tanggal 13 Agustus 2018 tentang Penunjukan Personalia Unit Corporate Responsibility. Pengelolaan TJSL PT SMI juga turut melibatkan Organ Perseroan yaitu Direksi, Dewan Komisaris, serta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan divisi-divisi internal terkait, antara lain Divisi Sekretariat Perusahaan, Divisi Keuangan & Hubungan Investor, Divisi Hukum, dan Divisi Evaluasi Lingkungan Sosial & Teknik.

PT SMI also conducts periodic evaluations of the CSR program's performance through third-party evaluators, namely the CSR Program Evaluation Consultant. This evaluation is comprehensive, considering the implementation of activities, success rates, and positive impacts, aiming to ensure the Company produces comprehensive evaluations in line with its objectives. Therefore, this evaluation is expected to serve as a basis for improving program quality in the future.

PT SMI also carries out routine internal audit processes, including monitoring the Company's CSR activities. This is to ensure that every PT SMI CSR program runs according to the established plan and to prevent deviations.

PT SMI has a dedicated organizational structure specifically handling CSR program management. This structure was established through Director's Decree Number: SK-012A/SMI/0818 dated August 13, 2018, regarding the Appointment of Personnel for the Corporate Responsibility Unit. The management of PT SMI's CSR also involves the Company's Organ, including the Board of Directors, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS), and related internal divisions, such as the Corporate Secretariat Division, Finance & Investor Relations Division, Legal Division, and Social & Technical Environmental Evaluation Division.

Struktur Personalia Unit Corporate Social Responsibility
Personnel Structure of Corporate Social Responsibility Unit



Strategi dan Inisiatif Strategy and Initiative

Perseroan melaksanakan seluruh kegiatan TJSL sesuai dengan pesan kunci dalam Strategi Komunikasi Perusahaan, yaitu PT SMI sebagai penggerak pembangunan nasional berkelanjutan yang terpercaya, mampu memberikan dampak positif pada ekonomi, sosial dan lingkungan, serta berupaya membangun lingkungan kerja terbaik. Berdasarkan strategi tersebut, PT SMI senantiasa berkomitmen menciptakan multiplier effect atau dampak sosial dan ekonomi kepada masyarakat pada setiap kegiatan usaha. Inisiatif ini terus dilanjutkan sebagai upaya Perseroan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan.

The Company implements all CSR activities in line with the key messages in the Company's Communication Strategy, which position PT SMI as a trusted driver of sustainable national development, capable of delivering positive impacts on the economy, society, and the environment, while striving to build the best working environment. Based on this strategy, PT SMI is committed to creating a multiplier effect or social and economic impact on society in every business activity. This initiative continues as the Company's effort to help improve welfare and empower communities sustainably.

Strategi TJSL PT SMI PT SMI CSR Strategy

"Berperan aktif ikut serta mewujudkan Indonesia yang bermartabat melalui program TJSL yang mendukung kemandirian, produktivitas, peningkatan kualitas sumber daya manusia, serta pemerataan kesempatan berusaha."

"Taking an active role in realizing a dignified Indonesia through SER programs that support independence, productivity, improvement of human resources quality, and equal opportunities for entrepreneurship."

Rumusan Inisiatif Strategis Kegiatan TJSL Pengembangan Sosial Kemasyarakatan PT SMI

1. Sinergi program kemitraan/TJSL yang berkolaborasi dengan *stakeholder* PT SMI lainnya atau SMV.
2. Pemantauan dan evaluasi program TJSL secara komprehensif melalui penghitungan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan.
3. Melakukan *stakeholders* dan social mapping target penerima bantuan dan mitra program TJSL, termasuk dari Pemerintah.
4. Pemberdayaan masyarakat secara berkelanjutan (melalui pendidikan perubahan perilaku-pola pikir -serta pelatihan keterampilan dan kesehatan).
5. Berwawasan pelestarian lingkungan.
6. Sesuai dengan visi, misi serta strategi bisnis Perseroan.
7. Dilaksanakan secara berkesinambungan (termasuk penyediaan prasarana, perubahan pola pikir, perilaku, tata nilai, dan membekali dengan pengetahuan/keterampilan).

Formulation of Strategic Initiatives of PT SMI Community Social Development CSR Activities

1. Synergy of partnership/CSR programs in collaboration with PT SMI's other stakeholders or SMV.
2. Comprehensive monitoring and evaluation of CSR programs by calculating social, economic and environmental benefits.
3. Conduct stakeholder and social mapping of target beneficiaries and CSR program partners, including from the Government.
4. Sustainable community empowerment (through behavior change education-mindset-as well as skills and health training).
5. Insight on environmental preservation.
6. In accordance with the Company's vision, mission and business strategy.
7. Implemented on an ongoing basis (including the provision of infrastructure, changing mindsets, behavior, values, and equipping with knowledge/skills).

Dampak dan Risiko [2-25] [413-2] [F.23] [F.24] Impact and Risk

Perseroan menyadari bahwa kegiatan operasional yang dijalankan tidak berdampak secara langsung terhadap masyarakat, namun memiliki dampak tidak langsung dari proyek infrastruktur yang dibiayai. Perseroan secara rutin melakukan sejumlah tahapan analisis untuk menilai dampak serta risiko yang bisa terjadi pada kegiatan bisnis Perseroan, termasuk yang mungkin dirasakan oleh masyarakat, baik secara positif maupun negatif.

Dampak positif dari proyek-proyek pembiayaan yang dilakukan Perseroan pada aspek sosial terutama adalah manfaat sosial ekonomi, seperti terciptanya lapangan kerja, peningkatan infrastruktur, serta kualitas layanan masyarakat. Di samping itu, kegiatan pembiayaan infrastruktur Perseroan terkadang juga bisa berdampak pada terganggunya aktivitas masyarakat sekitar akibat hilir mudik kendaraan proyek maupun suara yang ditimbulkan dari aktivitas pembangunan.

PT SMI melakukan hal yang sama saat mengelola kegiatan pengembangan kemasyarakatan. Perseroan senantiasa melakukan kajian secara rutin dan menyeluruh terkait risiko yang mungkin ditimbulkan. Pada fase akhir, PT SMI membuat pertimbangan dan upaya pencegahan terhadap risiko-risiko tersebut sebelum memasuki tahap pelaksanaan program.

PT SMI telah mengklasifikasi risiko dari kegiatan pengembangan sosial kemasyarakatan dan upaya mitigasinya ke dalam 2 (dua) bagian, yakni Risiko Operasional dan Risiko Reputasi.

1. Risiko Operasional

Risiko yang disebabkan tidak cukup dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya permasalahan eksternal yang mempengaruhi aktivitas usaha Perseroan, seperti kesalahan prosedural atau penyalahgunaan pengelolaan TJSL.

Mitigasi risiko operasional dilakukan dengan penyusunan dan pemberlakuan pedoman, prosedur dan manual/petunjuk teknis yang mengatur mengenai pengelolaan aktivitas TJSL, terdapat budaya kontrol (dual control), dan pemisahan tugas yang jelas (segregation of duties).

2. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang antara lain disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan aktivitas usaha Perseroan atau persepsi negatif terhadap Perseroan terkait dengan pengelolaan TJSL yang dilakukan oleh Perseroan. Mitigasi risiko reputasi antara lain dilakukan melalui pengelolaan komunikasi baik secara internal dan eksternal dengan para pemangku kepentingan melalui aktivitas-aktivitas yang dapat menciptakan citra perusahaan yang baik (positive corporate image).

The Company acknowledges that its operational activities do not have a direct impact on society but have indirect impacts from financed infrastructure projects. The Company routinely conducts several stages of analysis to assess the impacts and risks that may occur in its business activities, including those that may be felt by the community, both positively and negatively.

The positive impacts of the Company's financing projects on social aspects mainly include socio-economic benefits, such as job creation, infrastructure improvement, and the quality of community services. Additionally, the Company's infrastructure financing activities can sometimes disrupt the activities of the surrounding community due to project vehicle traffic or noise generated from construction activities.

PT SMI follows the same approach when managing community development activities. The Company consistently conducts comprehensive and routine studies related to potential risks. In the final phase, PT SMI makes considerations and takes preventive measures against these risks before entering the program implementation stage.

PT SMI has classified the risks of community development activities and their mitigation efforts into two parts, namely Operational Risks and Reputation Risks.

1. Operational Risk

Risks caused by inadequate and/or non-functioning internal processes, human errors, system failures, or external problems affecting the Company's business activities, such as procedural errors or misuse of CSR management.

Operational risk mitigation is carried out by preparing and enforcing guidelines, procedures and manuals/technical instructions governing the management of CSR activities, having a culture of control (dual control), and a clear segregation of duties.

2. Reputation Risk

Reputation risk is a risk that is caused, among other things, by negative publications related to the Company's business activities or negative perceptions of the Company related to CSR management carried out by the Company. Reputational risk mitigation is carried out, among other things, through managing internal and external communications with stakeholders through activities that can create a positive corporate image.

Perseroan menyadari pentingnya masukan, saran, dan penyampaian keluhan dari para pemangku kepentingan maupun pihak terkait lainnya atas kegiatan TJSL yang dilakukan Perseroan. Hal tersebut merupakan upaya untuk memperoleh bahan evaluasi yang menyeluruh dalam mengembangkan mutu dan kualitas program TJSL ke depan.

Perseroan telah memiliki fasilitas pengelolaan pengaduan terhadap kegiatan TJSL yang dapat diakses dengan mudah oleh para pemangku kepentingan. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak mendapat pengaduan terkait pelaksanaan TJSL yang dilakukan. Perseroan senantiasa mengajak seluruh pemangku kepentingan dan pihak terkait lainnya apabila memiliki keluhan atau ingin memberikan masukan dan saran terkait kegiatan TJSL melalui situs web PT SMI dengan alamat <https://ptsmi.co.id/id/perlindungan-lingkungan-dan-sosial/keluhan-publik/> atau melalui kontak berikut ini:

Saluran Pengaduan Program TJSL PT SMI PT SMI CSR Program Complaint Channel

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl.Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
Tel : (+62-21) 8082 5288
Faks : (+62-21) 8082 5258
E-mail : corsec@ptsmi.co.id

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Sahid Sudirman Center, Lantai 48
Jl.Jenderal Sudirman No.86
Jakarta 10220, Indonesia
Phone : (+62-21) 8082 5288
Fax : (+62-21) 8082 5258
Email : corsec@ptsmi.co.id

The Company realizes the importance of feedback, suggestions, and complaints from stakeholders and other relevant parties regarding its TJSL activities. This effort aims to obtain comprehensive evaluation materials to enhance the quality and effectiveness of future TJSL programs.

The Company has established a facility for managing complaints regarding its CSR activities, which can be easily accessed by stakeholders. As of the end of 2023, the Company has not received any complaints regarding the implementation of CSR activities. The Company continuously encourages all stakeholders and other relevant parties to provide complaints, feedback, and suggestions regarding CSR activities through the PT SMI website at <https://ptsmi.co.id/id/perlindungan-lingkungan-dan-sosial/keluhan-publik/> or through the following contact information:

Prinsip Sosial ^[413-1]

Social Principle

Kegiatan TJSL yang dilakukan oleh PT SMI senantiasa mengacu pada ISO 26000 sebagai pedoman standar praktik kegiatan tanggung jawab yang memberikan manfaat terbagi bagi 7 (tujuh) subjek inti, yaitu pengembangan masyarakat, konsumen, praktik kegiatan institusi yang sehat, lingkungan, ketenagakerjaan, hak asasi manusia, dan organisasi pemerintahan. Berdasarkan ISO 26000, penerapan seluruh program TJSL PT SMI dilaksanakan dengan:

1. Konsisten dengan pembangunan yang berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat;
2. Mempertimbangkan ekspektasi para pemangku kepentingan;
3. Taat hukum dan konsisten dengan norma internasional; dan
4. Terintegrasi ke dalam kegiatan bisnis.

Di samping itu, PT SMI juga telah menetapkan 5 (lima) prinsip yang menjadi cerminan komitmen Perseroan dalam upaya mendukung program Pemerintah untuk mendorong tumbuh dan berkembangnya kehidupan sosial kemasyarakatan dan lingkungan di sekitar kegiatan usaha. Kelima prinsip ini menjadi landasan Perseroan dalam merencanakan berbagai kegiatan TJSL serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang selaras dengan SDGs. Adapun kelima prinsip tersebut yaitu:

The CSR activities carried out by PT SMI always adhere to ISO 26000 as a guideline for standard practices of responsibility activities that provide shared benefits for 7 core subjects, namely community development, consumers, healthy institutional practices, environment, employment, human rights, and governance organizations. Based on ISO 26000, the implementation of all PT SMI's TJSL programs is carried out by:

1. Being consistent with sustainable development and community welfare;
2. Taking into account the expectations of stakeholders;
3. Abiding the law and being consistent and consistent with international norms; and
4. Integrating the program into business activities.

In addition, PT SMI has also established 5 principles that reflect the Company's commitment to supporting the Government's programs to promote the growth and development of social, community, and environmental life around business activities. These five principles serve as the foundation for the Company in planning various CSR activities and Community Development Partnership Programs (PKBL) that align with the SDGs. The five principles are:

1. Partisipatif

PT SMI selalu mendorong masyarakat agar terlibat secara aktif dalam perencanaan hingga pelaksanaan program pemberdayaan, sehingga mereka bisa menerima manfaat secara maksimal sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan di masing-masing wilayah.

2. Akuntabilitas

Setiap program TJSL /PKBL yang dijalankan PT SMI dapat dipertanggungjawabkan baik dari segi kualitas serta kuantitas program termasuk realisasi penyaluran.

3. Kemitraan

Tidak hanya kepada masyarakat, PT SMI juga berupaya memberikan nilai tambah kepada para pemangku kepentingan lain seperti kemitraan dengan pihak ketiga yang memiliki kompetensi.

4. Berbasis Masyarakat

Program TJSL /PKBL yang dikelola PT SMI selalu berorientasi pada kebutuhan masyarakat dan lingkungan. Hal ini dimaksudkan agar menghasilkan program yang efektif untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang berpengaruh pada kualitas kehidupan.

5. Berkelanjutan

Pelaksanaan program TJSL /PKBL dilakukan secara terus-menerus sesuai dengan rencana kegiatan program kerja yang telah disetujui oleh Direksi dengan mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial.

Melibatkan Insan Perseroan untuk Ikut Berkontribusi melalui SMI Berbagi

Program SMI Berbagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan PT SMI setiap tahunnya. Program ini merupakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang turut melibatkan Insan Perseroan untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

Di tahun 2023, Perseroan telah melaksanakan program SMI Berbagi sebanyak 4 (empat) kali, yakni SMI Berbagi Ramadhan pada bulan Maret 2023, SMI Berbagi Menumbuhkan Integritas Anak Sejak Dini pada bulan Juni 2024, SMI Berbagi Pelatihan Ecoprint pada bulan September 2024, dan SMI Berbagi Kasih Natal pada bulan Desember 2024 dengan total realisasi Anggaran sebesar Rp300.000.000.

Melaksanakan Program–Program Tanggung Jawab Sosial [413-1] [F.25] Implementing Social Responsibility Programs

Komitmen PT SMI dalam upaya untuk menciptakan kegiatan bisnis dengan arah pencapaian keberlanjutan, salah satunya diwujudkan melalui berbagai program TJSL. PT SMI senantiasa berinovasi dan melahirkan terobosan pada program-program sosial yang dijalankan.

1. Participatory

PT SMI always encourages the community to be actively involved in planning and implementing empowerment programs, so that they can receive maximum benefits according to their needs and interests in each region.

2. Accountability

Every CSR/PKBL program implemented by PT SMI can be accounted for in terms of both quality and quantity of the program including the realization of distribution.

3. Partnerships

Not only to the community, PT SMI also seeks to provide added value to other stakeholders such as partnerships with competent third parties.

4. Community Based

The CSR/PKBL program managed by PT SMI is always oriented to the needs of the community and the environment. This is intended to produce effective programs to improve the welfare and independence of the community which affect the quality of life.

5. Sustainable

The implementation of the CSR/PKBL program is carried out continuously in accordance with the work program activity plan that has been approved by the Board of Directors with reference to ISO 26000 concerning Guidelines for Social Responsibility.

Melibatkan Insan Perseroan untuk Ikut Berkontribusi melalui SMI Berbagi

Program SMI Berbagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan PT SMI setiap tahunnya. Program ini merupakan program tanggung jawab sosial dan lingkungan yang turut melibatkan Insan Perseroan untuk memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

In 2023, the Company executed the SMI Berbagi program four times, namely SMI Berbagi Ramadhan in March 2023, SMI Berbagi Cultivating Integrity in Children from an Early Age in June 2024, SMI Berbagi Ecoprint Training in September 2024, and SMI Berbagi Kasih Natal in December 2024, with a total budget realization of Rp300,000,000.

Selain itu, PT SMI melakukan social mapping sebagai dasar penentuan isu strategis dan kebutuhan masyarakat dalam penyusunan program TJSL. Hal itu dilakukan dengan maksud agar program yang dijalankan menjadi semakin baik, fokus, terarah, sustainable, tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat, serta dapat mengangkat citra positif perusahaan.

Di tahun 2023, PT SMI secara rutin melanjutkan sejumlah kegiatan yang telah menjadi program tetap Perseroan dan dijalankan secara berkelanjutan. Perseroan telah merancang berbagai program prioritas TJSL yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang, yakni sosial, lingkungan, dan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Ketiga bidang tersebut merupakan pengelompokan utama Perseroan yang telah mencakup program-program TJSL Perseroan, seperti program PUMK, SMI Berbagi, Desa Bakti untuk Negeri (DBuN), dan program TJSL lainnya.

Selain itu, PT SMI melakukan social mapping sebagai dasar penentuan isu strategis dan kebutuhan masyarakat dalam penyusunan program TJSL. Hal itu dilakukan dengan maksud agar program yang dijalankan menjadi semakin baik, fokus, terarah, sustainable, tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat, serta dapat mengangkat citra positif perusahaan.

Di tahun 2023, PT SMI secara rutin melanjutkan sejumlah kegiatan yang telah menjadi program tetap Perseroan dan dijalankan secara berkelanjutan. Perseroan telah merancang berbagai program prioritas TJSL yang dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) bidang, yakni sosial, lingkungan, dan Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK). Ketiga bidang tersebut merupakan pengelompokan utama Perseroan yang telah mencakup program-program TJSL Perseroan, seperti program PUMK, SMI Berbagi, Desa Bakti untuk Negeri (DBuN), dan program TJSL lainnya.

Realisasi Program TJSL berdasarkan Program Prioritas Realization of the CSR Program based on Priority Programs

**Program Pendanaan
Bidang Sosial**
Social Sector
Funding Program

Rp 17.799.926.800

**Program Pendanaan
Bidang Lingkungan**
Environment Sector
Funding Program

Rp 1.425.073.200

**Program Pendanaan Usaha
Mikro dan Usaha Kecil (PUMK)**
Micro and Small Enterprises
(PUMK) Funding Program

Rp 1.000.000.000

No	Program	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp) 2023 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Bidang Sosial Social				
1.	Korban Bencana Alam Natural Disaster Victims	1.100.000.000	1.100.000.000	100,0%
2.	Pendidikan dan/atau Pelatihan Education and/or Training	3.600.000.000	3.600.000.000	100,0%
3.	Peningkatan Kesehatan Health Improvement	3.600.000.000	3.600.000.000	100,0%
4.	Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure	5.000.000.000	5.000.000.000	100,0%
5.	Sarana Ibadah Religious Facilities	1.470.000.000	1.470.000.000	100,0%
6.	Pengentasan Kemiskinan Poverty Eradication	2.000.000.000	2.329.926.800	116,5%
7.	Desa Bakti untuk Negeri (DBuN)	700.000.000	700.000.000	100,0%
	Sub Jumlah Total	17.470.000.000	17.799.926.800	101,9%
Bidang Lingkungan Environment				
1.	Pelestarian Alam Nature Conservation	1.755.000.000	1.425.073.200	81,2%
	Sub Jumlah Total	1.750.000.000	1.425.073.200	81,2%

No	Program	RKA 2023 (Rp) 2023 Work Plan and Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2023 (Rp) 2023 Realization (Rp)	Persentase Capaian (%) Achievement Percentage (%)
Bidang PUMK Micro and Small Enterprises Funding				
1.	Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Enterprises Funding	1.000.000.000	1.000.000.000	100,0%
	Sub Jumlah Total	1.000.000.000	1.000.000.000	100,0%
	Jumlah Total	20.225.000.000	20.225.000.000	100,0%

Realisasi Program Tanggung Jawab Sosial PT SMI Tahun 2023 ^[203-1] ^[413-1] Realization of PT SMI's Social Responsibility Program in 2023

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	RKA 2023 2023 Work Plan and Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
Bantuan Korban Bencana Alam Aid to Natural Disaster Victims	<ul style="list-style-type: none"> Bantuan bencana alam gempa bumi Cianjur, Jawa Barat berupa sanitasi, sumur air bersih, dan satu sekolah darurat Earthquake disaster relief in Cianjur, West Java, including sanitation, clean water wells, and one emergency school Pengadaan mobil tanggap bencana di Provinsi Riau dan Jawa Timur Procurement of disaster response vehicles in Riau and East Java provinces 	1.100.000.000	1.100.000.000	100,0%
Bantuan Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Program peningkatan kapasitas pembelajaran guru di Kota Samarinda, Kalimantan Timur Teacher learning capacity enhancement program in Samarinda, East Kalimantan Pengadaan mobil literasi untuk pendidikan masyarakat di Kota Bandar Lampung, Lampung Procurement of a literacy mobile for community education in Bandar Lampung, Lampung Pengadaan peralatan pendukung untuk pelatihan kesenian adat di beberapa lokasi di Pulau Bali Procurement of traditional arts training support equipment in several locations in Bali 	3.600.000.000	3.600.000.000	100,0%
Bantuan Peningkatan Kesehatan Masyarakat Community Health Improvement Assistance	<ul style="list-style-type: none"> Program pembangunan ruang poli gigi kapal kesehatan DokterCare untuk daerah operasional di wilayah Indonesia Timur Development of a dental polyclinic room on the DokterCare health ship for operational areas in Eastern Indonesia Program pengadaan mobil ambulans untuk wilayah Sulawesi Tengah Ambulance procurement program for Central Sulawesi Bantuan Pembangunan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Jawa Timur Community-Based Drinking Water and Sanitation Development (PAMSIMAS) aid in East Java Bantuan sarpras gedung Posyandu di Garut, Jawa Barat Infrastructure aid for Posyandu (integrated service post) buildings in Garut, West Java 	3.600.000.000	3.600.000.000	100,0%

Kegiatan Activity	Detail Program Program Details	RKA 2023 2023 Work Plan and Budget (Rp)	Realisasi Tahun 2023 2023 Realization (Rp)	Persentase Capaian Achievement Percentage (%)
Pengembangan Sarana dan Prasarana Umum Development of Public Facilities and Infrastructure	<ul style="list-style-type: none"> Pembangunan ruang kelas dan renovasi sekolah di beberapa wilayah Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan Construction of classrooms and renovation of schools in various areas of Central Java, East Java, and South Sulawesi Pembangunan jembatan untuk masyarakat Sumatera Selatan Bridge construction for communities in South Sumatra Pembangunan jalan desa dan drainase untuk beberapa lokasi di Jawa Timur Village road and drainage construction for several locations in East Java Pengadaan solar panel di beberapa wilayah Indonesia Timur Procurement of solar panels in various regions of Eastern Indonesia 	5.000.000.000	5.000.000.000	100,0%
Bantuan Sarana Ibadah Religious Facilities Assistance	Bantuan pembangunan/rehabilitasi masjid dan mushola di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Tenggara Aid for the construction/rehabilitation of mosques and prayer rooms in West Java, Banten, Central Java, East Java, and Southeast Sulawesi	1.470.000.000	1.470.000.000	100,0%
Bantuan untuk Mendorong Pengentasan Kemiskinan Aid To Promote Poverty Alleviation	<ul style="list-style-type: none"> Program peduli keberlangsungan, peningkatan skill, dan rohani kaum disabilitas di Kota Bekasi, Jawa Barat Care program for sustainability, skill enhancement, and spiritual well-being of disabled individuals in Bekasi, West Java Bantuan sumber listrik untuk perkampungan nelayan di Bali Electricity source aid for fishermen's villages in Bali 	2.000.000.000	2.329.926.800	116,5%
Program Pelestarian Alam/Pemeliharaan Lingkungan Nature Conservation/ Environmental Preservation Program	<ul style="list-style-type: none"> Program penghijauan melalui penanaman kopi berbasis pemberdayaan masyarakat di DAS Citarum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat Greening program through community-based coffee planting in the Citarum River Basin, Bandung Regency, West Java Program rehabilitasi terumbu karang, serta program ekonomi sirkuler dan peningkatan kapasitas ekonomi rumah tangga di Misool, Papua Barat Daya Coral reef rehabilitation program, as well as circular economy and household economic capacity enhancement program in Misool, West Papua Program penghijauan untuk jalan tol Manado-Bitung, Sulawesi Utara Greening program for the Manado-Bitung toll road, North Sulawesi Program penanaman mangrove 10.000 pohon di kawasan Tahura Tanjung Benoa, Bali Mangrove planting program of 10,000 trees in the Tahura Tanjung Benoa area, Bali 	1.755.000.000	1.425.073.200	81,2%
Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil Micro and Small Enterprises Funding Program	Program pembinaan PUMK 2023 kerja sama dengan PT Bahana Artha Ventura MSMEs coaching program 2023 in collaboration with PT Bahana Artha Ventura	1.000.000.000	1.000.000.000	100,0%

Program Penyediaan Cold Storage Tenaga Surya Untuk Nelayan, Kabupaten Aceh Besar, Aceh

Penyediaan Cold Storage memungkinkan nelayan untuk menangkap berbagai jenis ikan dan produk laut dalam satu ekspedisi, karena dapat menyimpan hasil tangkapan dengan aman dan memprosesnya nanti. Hal ini membantu nelayan untuk lebih beragam dalam aktivitas penangkapan dan memanfaatkan peluang pasar yang berbeda.

Program Pengelolaan Sampah Organik dan Budidaya Maggot di Tegalrejo, Daerah Istimewa Yogyakarta

Merupakan Program Pengelolaan Sampah Terpadu dan Pelatihan untuk Pedagang dimana program merupakan kolaborasi TJSI antar Special Mission Vehicles di bawah koordinasi Kementerian Keuangan.

Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) tahun 2023, untuk UMKM yang berada di wilayah

Nilai SRoI Program PUMK adalah sebesar 3,65 yang menggambarkan bahwa investasi yang dilakukan PT SMI telah melewati titik impas investasi dimana Rp1 memberikan nilai outcome sebesar Rp3,65.

Program Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) Citarum, Kabupaten Bandung, Jawa Barat

Program penghijauan penanaman pohon Kopi Arabika melalui kegiatan berbasis Pemberdayaan Masyarakat di lokasi DAS Citarum yang bertujuan meningkatkan perekonomian masyarakat dan pencegahan erosi tanah pada lahan kritis.

Program Kapal Kesehatan "DokterCARE", Papua Barat

Program Kapal DokterCare merupakan pengadaan jenis sarana prasarana kesehatan secara mobile/bergerak yang diperuntukan bagi masyarakat Indonesia Timur di wilayah kepulauan yang memerlukan fasilitas kesehatan

Provision of Solar-Powered Cold Storage for Fishermen, Aceh Besar District, Aceh

The provision of Cold Storage allows fishermen to catch various types of fish and seafood in one expedition, as they can safely store their catch and process it later. It is also enables fishermen to diversify their fishing activities and exploit different market opportunities.

Organic Waste Management and Maggot Cultivation Program in Tegalrejo, Special Region of Yogyakarta

This integrated waste management and training program for traders is a collaboration of TJSI among Special Mission Vehicles under the coordination of the Ministry of Finance.

Micro and Small Business Funding Program (PUMK) 2023, for MSMEs in the region

The SRoI (Social Return on Investment) of the PUMK Program is 3.65, indicating that the investment made by PT SMI has exceeded the break-even point where Rp1 provides an outcome value of Rp3.65.

Greening Program for the Citarum River Basin, Bandung Regency, West Java

This greening program involves the planting of Arabica coffee trees through community-based activities in the Citarum river basin, aiming to improve the community's economy and prevent soil erosion on critical lands.

"DokterCARE" Health Ship Program, West Papua

The DokterCare ship program involves the provision of mobile healthcare facilities intended for the Eastern Indonesian island communities in need of healthcare services.

Desa Bakti untuk Negeri [203-1]

Desa Bakti untuk Negeri

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) merupakan program *Community Development* (CD) PT SMI. Sebagai wujud dari kepedulian Perseroan pada pengembangan sosial dan pengelolaan lingkungan, program ini menjadi inisiatif berkelanjutan PT SMI yang senantiasa berkomitmen berperan aktif dalam mendukung tercapainya SDGs yang tengah digencarkan oleh Pemerintah.

Program DBuN adalah program yang mengintegrasikan beberapa kegiatan yang mencakup pembangunan infrastruktur, pemberdayaan masyarakat dan peningkatan kapasitas. Program ini secara khusus ditujukan kepada masyarakat yang memiliki potensi terdampak oleh proyek yang didukung Perseroan. Program DBuN juga menjadi salah satu cara PT SMI untuk berkontribusi memberdayakan masyarakat demi menciptakan pemerataan kesejahteraan di Indonesia.

Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) is a Community Development (CD) program of PT SMI. As a manifestation of the company's concern for social development and environmental management, this program is an ongoing initiative of PT SMI that is committed to actively supporting the achievement of the SDGs promoted by the Government.

The DBuN program integrates several activities including infrastructure development, community empowerment, and capacity building. This program is specifically targeted at communities that may be affected by projects supported by the Company. The DBuN program is also one of PT SMI's ways to contribute to empowering communities to create equitable prosperity in Indonesia.

Perseroan telah menjalankan DBuN sejak tahun 2018. DBuN memiliki 3 (tiga) program yang dilaksanakan pada tiga lokasi yang berbeda, yaitu di Desa Sukoharjo, Jawa Tengah (DBuN I), Desa Wae Sano, Nusa Tenggara Timur (DBuN II), dan yang terakhir di Kampung Bajo, Sulawesi Tenggara (DBuN III). Dalam perjalanannya, PT SMI terus melakukan evaluasi terhadap program ini guna mengidentifikasi room for improvement dalam pengembangan program DBuN ke depan.

DBUN III [203-1] [413-1] DBUN III

Program DBuN III merupakan kerja sama PT SMI dengan Yayasan Bina Swadaya yang dilaksanakan di Desa Bajo Indah, Leppe, dan Mekar, Kecamatan Soropia, Kabupaten Konawe, Provinsi Sulawesi Tenggara. Program ini merupakan komitmen PT SMI dalam menerapkan nilai pembangunan berkelanjutan dalam seluruh proyek-proyek yang dibiayai. Program DBuN III yang diusung dengan tema "Bajo Kampung Iklim" secara khusus dirancang untuk pencapaian SDGs dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Program DBuN III berlangsung selama 2 (dua) tahun, mulai dari Oktober 2021 hingga Agustus 2023. Selama pelaksanaan, program ini berhasil menjadi program DBuN pertama yang mendukung pencapaian SDG 14 Life Below Water dengan program penetapan kawasan konservasi laut dan rehabilitasi ekosistem bakau. PT SMI membagi kegiatan DBuN III ke dalam tiga pokok program, yaitu Program Adaptasi-Mitigasi Perubahan Iklim, Program Innovative Financing, serta Program Penguatan Institusi Desa.

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan anggaran untuk pelaksanaan program DBuN III sebesar Rp700.000.000 sehingga total anggaran yang disalurkan sejak tahun 2021 sebesar Rp3.459.210.500. Realisasi anggaran DBuN III di tahun 2023 telah mencapai 100% pada berbagai kegiatan yang dilakukan di ketiga pokok program. Pelaksanaan program DBuN III sendiri melibatkan lembaga donor internasional, yaitu Rockefeller Philanthropy Advisors dan Vibrant Oceans Initiatives, inisiatif Bloomberg Philanthropies dalam hal perlindungan dan restorasi laut. PT SMI juga melibatkan pemerintah daerah dan masyarakat lokal.

DBuN III juga merupakan program yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Perseroan melakukan pelibatan masyarakat secara langsung pada semua golongan, termasuk kelompok rentan serta partisipasi perempuan. Sebagai bagian dari pemantauan program ini, PT SMI juga melakukan studi kajian gender (gender assessment) mengingat isu terkait perempuan menjadi salah satu perhatian Perseroan. Di samping itu, PT SMI senantiasa mengutamakan prinsip kesetaraan gender pada setiap kegiatan Perseroan.

The Company has been implementing DBuN since 2018. DBuN consists of 3 (three) programs implemented in three different locations, including Desa Sukoharjo, Central Java (DBuN I), Desa Wae Sano, East Nusa Tenggara (DBuN II), and the latest in Kampung Bajo, Southeast Sulawesi (DBuN III). Along the way, PT SMI continues to evaluate this program to identify room for improvement in the development of the DBuN program in the future.

DBuN III program is a collaboration between PT SMI and the Bina Swadaya Foundation implemented in the villages of Bajo Indah, Leppe, and Mekar, Soropia District, Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. This program reflects PT SMI's commitment to applying sustainable development principles in all funded projects. DBuN III, themed "Bajo Climate Village," is specifically designed to achieve the SDGs and meet the needs of the community.

The DBuN III program lasted for 2 (two) years, from October 2021 to August 2023. Throughout its implementation, this program successfully became the first DBuN program to support the achievement of SDG 14 Life Below Water through the establishment of marine conservation areas and mangrove ecosystem rehabilitation. PT SMI divided the activities of DBuN III into three main programs, including Climate Change Adaptation-Mitigation Program, Innovative Financing Program, and Village Institution Strengthening Program.

In 2023, the Company allocated a budget of Rp700,000,000 for the implementation of the DBuN III program, bringing the total budget disbursed since 2021 to Rp3,459,210,500. The realization of the DBuN III budget in 2023 reached 100% for various activities conducted under the three main programs. The implementation of the DBuN III program involved international donor agencies, which are Rockefeller Philanthropy Advisors and Vibrant Oceans Initiatives, initiative from Bloomberg Philanthropies to protect and restore ocean. PT SMI also involves local government and local community.

DBuN III is also a community empowerment-based program. In its implementation, the Company directly engages the community from all groups, including vulnerable groups and women's participation. As part of monitoring this program, PT SMI also conducts gender assessment studies, considering women's issues as one of the Company's concerns. Furthermore, PT SMI consistently prioritizes gender equality principles in every Company activity.

Pelibatan Mitra Pelaksana YBS pada Pelaksanaan DBuN III

Sebagai mitra Perseroan yang menjadi pelaksana kegiatan program DBuN III, PT SMI melibatkan Yayasan Bina Swadaya (YBS). YBS merupakan organisasi non-profit yang fokus pada pengembangan sosial dan ekonomi masyarakat, terutama kelompok masyarakat marjinal. PT SMI sendiri memiliki sejumlah pertimbangan dalam memilih YBS, di antaranya seperti pengalaman YBS dalam bidang pemberdayaan masyarakat pesisir, penyediaan air bersih dan sanitasi, peningkatan kapasitas untuk nelayan, women micro-entrepreneurs, yang semuanya merupakan komponen-komponen utama dalam program DBuN III. Selain itu, cakupan wilayah kerja YBS juga tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Sehingga, YBS telah berpengalaman dalam menghadapi berbagai karakter unik masyarakat di setiap daerah.

Involvement of YBS as Implementing Partners in the Implementation of DBuN III

As a partner of the Company who is implementing the DBuN III program activities, PT SMI involves the Bina Swadaya Foundation (YBS). YBS is a non-profit organization that focuses on the social and economic development of the community, especially marginalized groups. PT SMI itself had a number of considerations in choosing YBS, including YBS' experience in the field of empowering coastal communities, providing clean water and sanitation, capacity building for fishermen, women micro entrepreneurs, all of which are the main components of the DBuN III program. In addition, the scope of YBS's working area is also spread across various regions in Indonesia. Thus, YBS has the experience in dealing with the various unique characteristics of the people in each region.

Realisasi Program Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) III Tahun 2023 ^[2023-1] Realization of Desa Bakti untuk Negeri (DBuN) III Program in 2023

Kategori Category	Detail Program Program Details	Keterangan Kegiatan Activity Description
Program Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation and Mitigation Program	<ul style="list-style-type: none"> Kawasan konservasi Laut Bajo Bajo Marine conservation area Rehabilitasi kawasan bakau Rehabilitation of mangrove areas Sanitasi dan penyediaan air bersih Sanitation and provision of clean water 	Pada tahun 2023, program adaptasi-mitigasi perubahan iklim dilaksanakan dengan merehabilitasi ekosistem bakau melalui penanaman 3.600 bibit bakau dan merehabilitasi ekosistem terumbu karang melalui kegiatan transplantasi karang sebanyak 9.000 anakan terumbu karang. Selain itu, pembangunan sarana air bersih untuk masyarakat Desa Mekar, Bajo Indah, dan Leppe juga telah selesai dilaksanakan. In 2023, the climate change adaptation-mitigation program will be implemented by rehabilitating mangrove ecosystems through planting 3,600 mangrove seedlings and rehabilitating coral reef ecosystems through coral transplantation activities of 9,000 coral reef seedlings. In addition, the construction of clean water facilities for the people of Mekar, Bajo Indah and Leppe villages has also been completed.
Program Bajo Innovative Financing Bajo Innovative Financing Program	<ul style="list-style-type: none"> Bank Ikan Bajo Bajo Fish Bank Program Pemberdayaan Perempuan Women's Empowerment Program 	Secara umum, berbagai kegiatan dalam Program Innovative Financing yang dijalankan pada tahun 2023 berjalan lancar. Melalui pelaksanaan Bank Ikan Bajo, kondisi perekonomian masyarakat telah meningkat terutama pada sektor perikanan. Sementara Program Pemberdayaan Perempuan berhasil memperluas peranan perempuan dalam masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi di sektor perikanan dan hasil laut. In general, various activities in the Innovative Financing Program implemented in 2023 run smoothly. Through the implementation of the Bajo Fish Bank, the community's economic conditions have improved, especially in the fisheries sector. Meanwhile, the Women's Empowerment Program succeeded in expanding the role of women in society through economic empowerment in the fisheries and marine products sector.
Program Penguatan Institusi Desa Village Institution Strengthening Program	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan fasilitas dan program peningkatan kapasitas bagi masyarakat untuk menjalankan program DBuN III Providing capacity building facilities and programs for the community to run the DBuN III program Membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Forming Village Owned Enterprises (BUMDes) 	Program Penguatan Institusi Desa diharapkan akan menciptakan kemandirian bagi masyarakat Kampung Bajo, agar mampu menjalankan program DBuN III dengan baik serta menjamin keberlanjutan program setelah pemantauan selesai dilakukan oleh PT SMI. It is hoped that the Village Institution Strengthening Program will create self-sufficiency for the people of Kampung Bajo, so that they are able to run the DBuN III program properly and ensure the sustainability of the program after monitoring is completed by PT SMI.

Realisasi Anggaran Program Desa Bakti Untuk Negeri (DBuN) III Budget Realization of Desa Bakti Untuk Negeri (DBUN) III

Program	Implementasi Implementation	Keterangan Description	Anggaran Tahun 2021-2023 Budget for 2021-2023 (Rp)			
			TJSL PT SMI	Rockefeller Philanthropy Advisors	Total	Realisasi 2023 Realization (%)
Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation and Mitigation	Konservasi Laut Bajo (Areal Terumbu Karang) Bajo Marine Conservation (Coral Reef Area)	Menetapkan areal konservasi desa untuk mendukung ketahanan sumber daya perikanan Establish village conservation areas to support the resilience of fishery resources		779.361.000	779.361.000	100%
	Rehabilitasi Kawasan Mangrove Rehabilitation of Mangrove Areas	Rehabilitasi mangrove Mangrove rehabilitation	259.264.340		259.264.340	100%
	Sanitasi dan Penyediaan Air Bersih Sanitation and Clean Water Provision	Mendukung ketahanan masyarakat terhadap akses air bersih Support community resilience to access to clean water	688.445.660	704.849.500	1.393.295.160	100%
Program Bajo Innovative Financing Bajo Innovative Financing Program	Bank Ikan Bajo Bajo Fish Bank	Peningkatan ekonomi masyarakat pesisir melalui pengembangan Bank Ikan Bajo Improving the economy of coastal communities through the development of the Bajo Fish Bank	246.295.500		246.295.500	100%
	Pemberdayaan Perempuan Women empowerment	Pengolahan hasil laut Seafood processing	71.847.000	50.000.000	121.847.000	100%
Penguatan Institusi Desa Strengthening Village Institutions	Peningkatan Kapasitas Capacity Building	Mendukung penguatan institusi desa untuk menjalankan program Support the strengthening of village institutions to run the program	116.137.000	65.000.000	181.137.000	100%
Biaya operasi Operating Cost			78.010.500	400.000.000	478.010.500	100%
Total			1.460.000.000	1.999.210.500	3.459.210.500	100%

Independent Assurance Statement

No. 0424/BD/0027/JK

To the management of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

We were engaged by PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) ('SMI') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2023 ('the Report'). The assurance engagement was carried out by our highly experienced assurance team whose diverse and complementary skills ensure a high level of competence in carrying out their duties.

Independence

We conducted all our assurance undertakings with independence and autonomy having not been involved in the preparation of any key part of the Report. Nor did we provide any services to SMI during 2023 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

Assurance Standards

Our work was carried out in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, the work was also planned and carried out to conform to AA1000AS v3 'AA1000 Assurance Standards v3', issued by AccountAbility.

Level of assurance and criteria used

By designing our evidence-gathering procedures to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS v3 readers of the Report can be confident that all risks or errors have been reduced to a very low level, although not necessarily to zero. Moreover, the Report was also evaluated in accordance with the criteria of AA1000 Accountability Principles (2018) of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact.

Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS v3. This involved:

- 1) Assessment of SMI's adherence to the AA1000 Accountability Principles (2018); and

- 2) Assessment of the accuracy and quality of the specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope, which consisted of:

- Greenhouse gas emissions;
- Occupational health and safety; and
- Diversity and equal opportunities.

Responsibility

SMI is responsible for the preparation of the Report and all information and claims therein, which include established sustainability management targets, performance management, data collection, etc. In performing this engagement our responsibility to the management of SMI was solely for the purpose of verifying the statements it has made in relation to its sustainability performance, specifically as described in the agreed scope, and expressing our opinion on the conclusions reached.

Methodology

In order to assess the veracity of certain assertions and specified data sets included within the Report, as well as the systems and processes used to manage and report them, the following methods were employed during the engagement process:

- Review of the Report, internal policies, documentation, management and information systems;
- Interviews of relevant staff involved in sustainability-related management and reporting; and
- Following data trails to the initial aggregated source, so as to check data samples to a greater depth.

Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information.

Conclusions

Conclusions regarding adherence to the AA1000 Accountability Principles of Inclusivity, Materiality, Responsiveness and Impact include the following:

▪ Inclusivity

An assessment was made on whether SMI included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

Demonstration of SMI's strong commitment to stakeholder inclusivity included the conducting of needs assessment surveys and a materiality level survey of key stakeholder groups. Our overall assessment is that SMI has set in place an effective system that enables key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability.

In order to maintain and strengthen the effectiveness of this inclusivity, however, we recommend that SMI carries out regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements where necessary.

▪ Materiality

With stakeholders requiring material information on which to base their informed judgments, decisions and actions, an assessment was carried out to determine the extent to which SMI has included such information in the Report.

SMI's strong commitment to meet stakeholder needs in this field was evidenced by the provision of adequately reported and balanced information on key material issues. Nevertheless, as demands for information continue to increase, we recommend that SMI conducts materiality tests on a regular basis for inclusion in future reports.

▪ Responsiveness

As it is increasingly important to communicate in meeting stakeholder expectations, an assessment was carried out to determine the degree to which SMI demonstrates its accountability in this area.

SMI's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed, were all indicative of SMI's responsiveness to key stakeholder concerns and expectations. As in other areas, however, vigilance is of key importance, and we recommend that SMI conducts regular monitoring while improving stakeholder engagement procedures where necessary in future reports.

▪ Impact

An assessment was made on whether SMI has monitored, measured and is accountable for how its actions affect their broader ecosystems.


SMI has integrated identified impacts into its key management processes including, for example, its materiality assessment process, organisational strategy, governance, goal-setting, and operations.

In order to strengthen the effectiveness of assessment and disclosure of its impacts, however, we recommend that SMI provides the necessary competencies and resources to measure, evaluate and manage its impacts, conducts regular monitoring of its systems and procedures, and implements improvements, where necessary.

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, while detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to SMI management in a separate report.

Jakarta, April 22, 2024



James Kallman

Chief Executive Officer

Moores Rowland is an international organization specializing in audit, accounting, tax, legal and advisory, business and human rights services in Indonesia. Moores Rowland is a member of Praxity AISBL, the world's largest Alliance of independent and unaffiliated audit and consultancy companies. With more than 65,000 professionals operating in 120 countries across the globe, each sharing the same values and sense of responsibility, Praxity is served by Moores Rowland in Indonesia, one of the leading sustainability assurance providers.



Opinion of Verification

20 February 2024
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, 47-49th Floor,
Jl. Jend. Sudirman No.86, Jakarta - 10220
Indonesia

Scope

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (“Responsible Party”) engaged PT TUV Rheinland Indonesia (“TRID”) to review PT Sarana Multi Infrastruktur’s 2023 Corporate Greenhouse Gas (GHG) Inventory, and supporting evidence, detailing the GHG emissions and associated source documents over the period January 1, 2023 to December 31, 2023. These components are collectively referred to as the “GHG Statement” for the purposes of this report.

The Responsible Party is responsible for the preparation and presentation of the information within the GHG Statement. Our responsibility is to express a conclusion as to whether anything has come to our attention to suggest that the GHG Statement is not presented fairly in accordance with generally accepted greenhouse gas (GHG) accounting standards, in particular ISO 14064-1: 2018 Greenhouse gases – Part 1: Specification with guidance at the organization level for quantification and reporting of greenhouse gas emissions and removals.

Methodology



We completed our review in accordance with the ISO 14064-3:2019 Greenhouse gases - Part 3: Greenhouse Gases: Greenhouse Gases: Specification with guidance for the verification and validation of greenhouse gas statements. As such, we planned and performed our work in order to provide limited, rather than absolute, assurance with respect to the GHG Statement. Our review criteria were based on this guidance. We reviewed the GHG Statement and associated documentation. We believe our work provides a reasonable basis for our conclusion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention which causes us to believe that the GHG Statement is not presented fairly in accordance with the relevant criteria. The emission estimates were calculated in a consistent and transparent manner and were found to be a fair and accurate representation of PT Sarana Multi Infrastruktur's actual emissions and were free from material misstatement. TRID identified several minor, immaterial discrepancies in PT Sarana Multi Infrastruktur's greenhouse gas inventory which were corrected by PT Sarana Multi Infrastruktur during the course of the verification. TRID has verified GHG Statement of PT Sarana Multi Infrastruktur as below:

Emissions by scope in metric tons of CO₂ equivalent (tCO₂e)	2023
Scope 1 Mobile combustion and fugitive emissions from the release of GHGs in anthropogenic systems	147.11
Scope 2 Electricity	1,043.23
Scope 3 Bussiness Travel	720.26
Total Emission	1,910.60

For and on behalf of PT TUV Rheinland Indonesia:


I Nyoman Susila
Managing Director 

Menara Karya Building. 10th Fl.
Jl. HR. Rasuna Said Block X-5 Kav.1-2
Jakarta 12950, Indonesia

Daftar Pengungkapan sesuai POJK No. 51/ POJK.03/2017 [G.4]

List of Disclosures in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
A. Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategies		
A.1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Explanation of Sustainability Strategies	88-101
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Highlights of Sustainability Performance		
B.1.	Aspek Ekonomi Economy Aspects	10-14
B.2.	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspects	15-16
B.3.	Aspek Sosial Social Aspects	17
C. Profil Perusahaan Company Profile		
C.1.	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	52-53, 92
C.2.	Alamat Perusahaan Company Address	51
C.3.	Skala Usaha Company Scale	51, 69, 186-189
C.4.	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	50, 60-67
C.5.	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	72
C.6.	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	72
D. Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors		
D.1.	Penjelasan Direksi Explanation of the Board of Directors	21-26
E. Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1.	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	140-141, 142-144
E.2.	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development related to Sustainable Finance	113-114, 144-145
E.3.	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	150
E.4.	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	104-112
E.5.	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues to the Implementation of Sustainable Finance	220

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
F.	Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	
F.1.	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activity to Build Sustainability Culture	114-126
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
F.2.	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Target, or Investment, Income and Profit Loss	167-172
F.3.	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Performance Target and Portfolio, Financing Target, or Investing in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance	167-172, 175-177
	Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	
	Aspek Umum General Aspects	
F.4.	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	244
	Aspek Material Material Aspect	
F.5.	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	239-245
	Aspek Energi Energy Aspect	
F.6.	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Quantity and Intensity of Energy Used	246-248
F.7.	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage	246
	Aspek Air Water Aspect	
F.8.	Penggunaan Air Water Usage	250-251
	Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect	
F.9.	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas with Rich Biodiversity	Aktivitas bisnis PT SMI bukan pada sektor industri ekstraktif, sehingga kriteria ini tidak relevan. PT SMI's business activities are not in the extractive industry sector, thus this criterion is not relevant.
F.10.	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Quantity and Intensity of Emissions Based on Type	248-249
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Efforts and Achievements of Emission Reduction	248, 250
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Quantity and Intensity of Waste and Effluent Based on Type	251-252
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	252-255
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spill (If Any)	N/A
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental-related Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Total and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	255
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17.	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Financial Services Institutions, Issuer, or Public Company Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers	126-127
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
F.18.	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	186
F.19.	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	189-192
F.20.	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	202
F.21.	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Favorable and Safe Work Environment	205
F.22.	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	193-200
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23.	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Community	264-265
F.24.	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	264-265
F.25.	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility (TJSL) Activities	266-270
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services	114-126
F.27.	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have been Evaluated for Customer Safety	180
F.28.	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	180
F.29.	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Total of Recalled Products	N/A

NO	NAMA INDEKS NAME OF INDEX	Halaman Page
F.30.	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Survey of Customer Satisfaction with Sustainable Financial Services and/or Products	127
G.	Lain-lain: Others	
G.1.	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	42
G.2.	Lembar Umpan Balik Feedback Form	297
G.3.	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to the Feedback of Previous Year Report	Tidak Menerima Umpan Balik No Feedback
G.4.	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	278

Indeks Referensi Silang GRI Standards

Sustainability Report GRI Standards Reference Index

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 1: Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosure 2021		
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	Organisasi dan Praktik Pelaporan Organization and Reporting Practice	
	GRI 2-1 Detail Organisasi Organization Details	50-51,
	GRI 2-2 Entitas yang Termasuk dalam Pelaporan Keberlanjutan Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	34
	GRI 2-3 Periode Pelaporan, Frekuensi dan Titik Kontak Reporting Period, Frequency and Contact Point	34, 43
	GRI 2-4 Informasi tentang Penyajian Kembali Restatements of Information	42
	GRI 2-5 Jaminan Eksternal External Assurance	42
	Aktivitas dan Pekerja Activities and Workers	
	GRI 2-6 Aktivitas, Rantai Pasok, dan Relasi Bisnis Lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	50, 60-61, 68-69, 72-73, 179
	GRI 2-7 Karyawan Employees	51, 186-189
GRI 2-8 Pekerja yang Bukan Karyawan Workers who are not Employees	188, 201-202	

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Tata Kelola Governance		
GRI 2-9	Struktur dan Komposisi Tata Kelola Governance Structure and Composition	132-136
GRI 2-10	Nominasi dan Pemilihan Badan Tata Kelola Tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body	138
GRI 2-11	Ketua Badan Tata Kelola Tertinggi Chair of the Highest Governance Body	134-135
GRI 2-12	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing the Management of Impact	91, 135, 140- 141, 142-144
GRI 2-13	Pendelegasian Tanggung Jawab untuk Mengelola Dampak Delegation of Responsibility for Managing Impacts	136, 142-144
GRI 2-14	Peran Badan Tata Kelola Tertinggi dalam Pelaporan Keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	28, 135
GRI 2-15	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	153
GRI 2-16	Komunikasi Hal-Hal Penting Communicating of Critical Concerns	150
GRI 2-17	Pengetahuan Kolektif dari Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	144-145
GRI 2-18	Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Tertinggi Evaluation of the Performance of the Highest Governance Body	137
GRI 2-19	Kebijakan Remunerasi Remuneration Policy	139-140
GRI 2-20	Proses untuk Menentukan Remunerasi Process to Determine Remuneration	139-140, 201-202
GRI 2-21	Rasio Kompensasi Total Tahunan Annual Total Compensation Ratio	202
Strategi, Kebijakan dan Praktik Strategy, Policies and Practices		
GRI 2-22	Pernyataan tentang Strategi Pembangunan Berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	21, 91
GRI 2-23	Komitmen Kebijakan Policy Commitments	92-95, 141-142, 185, 221-224, 229-230
GRI 2-24	Menanamkan Komitmen Kebijakan Embedding Policy Commitment	91, 92, 94- 95, 141-142, 185, 221- 224
GRI 2-25	Proses untuk Memulihkan Dampak Negatif Processes to Remediate Negative Impacts	148-149, 229-236, 264-265
GRI 2-26	Mekanisme Pemberian Umpan Balik/Saran dan Menyampaikan Kekhawatiran Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns	156
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan Compliance with Laws and Regulations	159, 255

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership Associations	72
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement		
	GRI 2-29	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	104-112
	GRI 2-30	Perjanjian Kerja Bersama Collaborative Bargaining Agreements	204-205
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021			
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses Menentukan Topik Material Process to Determine Material Topics	35-42
	GRI 3-2	Daftar Topik Material List of Material Topics	36-42
	GRI 3-3	Manajemen Topik Material Management of Material Topics	36-42, 156, 157, 162, 164, 165, 167- 170, 177, 179, 184, 186, 189, 192, 193, 201, 205, 207, 208, 219, 221, 229, 239, 246, 248, 259, 261
Topik Ekonomi Economy Topic			
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	164-167, 171-172
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change	181, 220
	GRI 201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	204
	GRI 201-4	Bantuan Finansial yang Diberikan dari Pemerintah Financial Assistance Received from Government	171
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 GRI 203: Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	268-273
	GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	164-167, 178
GRI 205: Anti-Korupsi 2016 GRI 205: Anti-Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-Operasi yang Dinilai Memiliki Risiko terkait Korupsi Operations Assessed for Risks related to Corruption	157
	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	157-158
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	157-158

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Topik Lingkungan Environment Topic			
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	246
	GRI 302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	247
	GRI 302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	246-247, 249, 250
	GRI 302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	246, 248
	GRI 302-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa Reductions in Energy Requirements of Products and Services	246, 248
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	248-249
	GRI 305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	248-249
	GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	248-249
	GRI 305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	250
	GRI 305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	248, 250
	GRI 305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) Emissions of Ozone-Depleting Substances (ODS)	250
	GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (Sox), dan Emisi Udara yang Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (Sox), and Other Significant Air Emissions	250
Topik Sosial Social Topic			
GRI 401: Kepegawaian 2016 GRI 401: Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	190-192
	GRI 401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees	201-202
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	203
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 GRI 403: Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	206, 208- 210, 214-215
	GRI 403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation	208
	GRI 403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational Health Services	208-209
	GRI 403-4	Partisipasi, Konsultasi, dan Komunikasi Pekerja tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	209-210

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure		Halaman Page
	GRI 403-5	Pelatihan bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	211-213
	GRI 403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	208-209
	GRI 403-7	Pencegahan dan Mitigasi Dampak dari Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang Secara Langsung terkait Hubungan Bisnis Prevention and Mitigation of Occupational Health and Safety Impacts Directly Linked by Business Relationships	213
	GRI 403-8	Pekerja yang Dijamin dengan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System	206, 209-210
	GRI 403-9	Kecelakaan Kerja Work-related Injuries	214-215
	GRI 403-10	Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health	208, 214
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan Average Hours of Training per Year per Employee	193-196
	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	196-200
	GRI 404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	200-201
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	186-189
	GRI 405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	202
Financial Service Supplement			
GRI: Financial Service Supplement	FS1	Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	219, 221-224, 229
	FS2	Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines	221-224, 229-230
	FS3	Prosedur Monitoring Ketaatan Debitur dalam Mematuhi Ketentuan Peraturan Perundangan Aspek Sosial Lingkungan yang Tercantum dalam Perjanjian Kredit Processes for Monitoring Clients' Implementation of and Compliance with Environmental and Social Requirements Included in Agreements or Transactions	221-224, 229-230
	FS4	Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan untuk Menerapkan Aturan/Perundangan terkait Sosial dan Lingkungan yang Berlaku Process(es) for Improving Staff Competency to Implement the Environmental and Social Policies and Procedures as Applied to Business Lines	195-196

Indeks Isi Standar GRI GRI Standards Content Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	FS5 Interaksi/Kerjasama dengan Debitur/Investor/Partner Bisnis dalam Mengatasi Dampak/Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan Interactions with Clients/Investees/Business Partners Regarding Environmental and Social Risks and Opportunities	126, 225-227
	FS6 Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Micro/SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio for Business Lines by Specific Region, Size (E.G. Micro/SME/ Large) and by Sector	175-176
	FS7 Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	237
	FS8 Jumlah Produk dan Jasa Pembiayaan yang Dialokasikan untuk Mendukung Pembiayaan terkait Lingkungan yang Spesifik Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Environmental Benefit	237

Tautan SDGs dalam Standar GRI

SDGs Linking with GRI Standard

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
1.	Akses ke Layanan Keuangan Access to Financial Services	Layanan Keuangan Financial Services	FS6	Persentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/ SME/Besar), dan sektor The percentage of business portfolios is divided by region, size (eg Micro/SME/Large), and sector	
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	
			FS16	Inisiatif untuk meningkatkan literasi keuangan berdasarkan jenis penerima manfaat Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	
	Akses ke Lahan Access to Land	413: Masyarakat Lokal 413: Local Communities	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan Terhadap Masyarakat Lokal Operations with Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	
	Gaji dan Benefit Earnings, Wages and Benefits	202: Keberadaan Pasar 202: Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage	
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	
2.	Akses ke Lahan Access to Land	413: Masyarakat Lokal 413: Local Communities	413-2	Operasi yang Secara Aktual dan yang Berpotensi Memiliki Dampak Negatif Signifikan terhadap Masyarakat Lokal Operations With Significant Actual and Potential Negative Impacts on Local Communities	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	
	Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	
3.	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	
			305-5	Reduksi Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	
			403-6	Peningkatan Kualitas Kesehatan Pekerja Promotion of Worker Health	
			403-8	Pekerja yang Dijamin Dengan Sistem Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered By An Occupational Health And Safety Management System	
			403-9	Insiden Kecelakaan/Luka Akibat Kerja Work-Related Injuries	
			403-10	Sakit Akibat Kerja Work-Related Ill Health	
4.	Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan Education for Sustainable Development	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-17	Pengetahuan Kolektif Badan Tata Kelola Tertinggi Collective Knowledge of Highest Governance Body	
	Pelatihan dan Pendidikan Employee Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan 404: Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
5.	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration for Women and Men	202: Keberadaan Pasar 202: Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared To Local Minimum Wage	
	Kesetaraan Gender Gender Equality	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	
		404: Pelatihan dan Pendidikan 404: Training and Education	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	
			404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	
		GRI 408: Pekerja Anak GRI 408: Child Labor	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Distribution of Economic Earnings	
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans	
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	
	Wanita dalam Posisi Kepemimpinan Women in Leadership	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya Composition of the Highest Governance Body and Its Committees	
			2-10	Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi Nominating and Selecting the Highest Governance Body	
		405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
6.	Limbah Waste	306: Efluen dan Limbah 306: Effluents and Waste	306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste by Type and Disposal Method	
7.	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investment	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Distribution of Economic Earnings	
	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Defined Benefit Plan Obligations and Other Retirement Plans		
8.	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	G4 Sector Disclosures: Financial Services	FS6	Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Mikro/ SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio For Business Lines By Specific Region, Size (E.G. Micro/SME/ Large) and by Sector.	
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	
	Perubahan Produktivitas Changing the Productivity of Organizations, Sectors, or the Whole Economy	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economic Impacts	
	Keragaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan Diversity of Governance Bodies and Employees	
Gaji dan Benefit Earnings, Wages and Benefits	202: Keberadaan Pasar 202: Market Presence	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared to Local Minimum Wage		

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
		401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-2	Tunjangan yang Diberikan kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That are not Provided to Temporary or Part-Time Employees	
	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	
	Pelatihan dan Pendidikan Employee Training and Education	404: Pelatihan dan Pendidikan 404: Training and Education	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	
404-2			Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs		
404-3			Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews		
	Ketenagakerjaan Employment	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures	2-7	Karyawan Employees	
		401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keberagaman dan Kesetaraan Kesempatan 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-30	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	
	Dampak Tidak Langsung pada Lapangan Kerja Indirect Impact on Job Creation	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	
	Dampak pada Ketenagakerjaan di Supply Chain Jobs Supported in the Supply Chain	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan Significant Indirect Economics Impacts	
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 403: Occupational Health and Safety	403-1	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	
403-8			Pekerja yang Tercakup dalam Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Workers Covered by an Occupational Health and Safety Management System		
403-9			Kecelakaan Kerja Work-related Injuries		
403-10			Penyakit Akibat Kerja Work-related Ill Health		
	Cuti Melahirkan Parental Leave	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-3	Cuti Melahirkan Parental Leave	
	Pekerja Kalangan Muda Youth Employment	401: Ketenagakerjaan 401: Employment	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Penggantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	
	Akses ke Jasa Keuangan Access to Financial Services	GRI: Financial Service Supplement	FS6	Persentase Portofolio Bisnis Dibagi Menurut Wilayah, Ukuran (Misal: Mikro/ SME/Besar), dan Sektor Percentage of the Portfolio For Business Lines By Specific Region, Size (E.G. Micro/SME/ Large) and by Sector.	
			FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	
	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
		203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	
10.	Akses ke Layanan Keuangan Access to Financial Services	GRI: Financial Service Supplement	FS7	Nilai Portofolio Produk dan Jasa yang Dirancang Untuk Mendukung Kegiatan Sosial Dibagi Menurut Segmen Bisnis Monetary Value of Products and Services Designed to Deliver a Specific Social Benefit for Each Business Line Broken Down by Purpose	
	Pengembangan Ekonomi di Daerah dengan Tingkat Kemiskinan yang Tinggi Economic Development in Areas of High Poverty	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-2	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	
	Kesetaraan Remunerasi Equal Remuneration	405: Keanekaragaman dan Kesempatan yang Setara 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-laki Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men	
	Keuangan Bertanggung Jawab Responsible Finance	GRI: Financial Service Supplement	FS1	Kebijakan Khusus Penerapan Aspek Lingkungan dan Sosial Dalam Kegiatan Usaha Policies with Specific Environmental and Social Components Applied to Business Lines	
FS2			Prosedur Penilaian Risiko Lingkungan dan Sosial dalam Kegiatan Usaha Procedures for Assessing and Screening Environmental and Social Risks in Business Lines		
FS4			Proses Peningkatan Kompetensi Karyawan Untuk Menerapkan Aturan/Perundangan terkait Sosial dan Lingkungan yang Berlaku Process(es) for Improving Staff Competency to Implement The Environmental and Social Policies and Procedures as Applied to Business Lines		
FS5			Interaksi/Kerja Sama dengan Debitur/Investor/Partner Bisnis dalam Mengatasi Dampak/Peluang Aspek Sosial dan Lingkungan Interactions with Clients/ Investees/Business Partners regarding Environmental and Social Risks and Opportunities		

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
11.	Investasi Infrastruktur Infrastructure Investments	203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	
12.	Kualitas Udara Air Quality	305: Emisi 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	
			305-5	Reduksi Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	
	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	
	Praktik Pengadaan Procurement	204: Praktik Pengadaan 204: Procurement	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	
	Transportasi Transportation	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	
13.	Efisiensi Energi Energy Efficiency	302: Energi 302: Energy	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption within the Organization	
			302-2	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy Consumption Outside of the Organization	
			302-3	Intensitas Energi Energy Intensity	
			302-4	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of Energy Consumption	
	Emisi GRK GHG Emissions	305: Emisi 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	
			305-5	Reduksi Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	
	Risiko dan Peluang terkait Perubahan Iklim Risks and Opportunities due to Climate Change	201: Kinerja Ekonomi 201: Economic Performance	201-2	Implikasi Finansial Serta Risiko dan Peluang Lain Akibat dari Perubahan Iklim Financial Implications and Other Risk and Opportunities Due to Climate Change	
14.	Peningkatan Keasaman Laut Ocean Acidification	305: Emisi 305: Emissions	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	
			305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Energy Indirect (Scope 2) GHG Emissions	
			305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) Tidak Langsung Lainnya Other Indirect (Scope 3) GHG Emissions	
			305-4	Intensitas Emisi GHG Emissions Intensity	
			305-5	Reduksi Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	
15.	Anti Korupsi Anti-corruption	205: Anti-Korupsi 205: Anti-corruption	205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-korupsi Communication and Training About Anti-corruption Policies and Procedures	
			205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil Confirmed Incidents of Corruption and Action Taken	
	Ketaatan terhadap Peraturan Obedience to Regulations	419: Kepatuhan Sosial Ekonomi Socio-economic Compliance	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	
	Tata Kelola yang Efektif, Akuntabel dan Transparan Effective, Accountable and Transparent Governance	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	
			2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	
			2-6	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	

SDG	Tema Bisnis Business Theme	Standar GRI yang Relevan Relevant GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Judul Pengungkapan/Indikator Disclosure Title/Indicator	Halaman Page
			2-26	Mekanisme untuk Saran dan Kekhawatiran tentang Etika Mechanisms for Advice and Concerns about Ethics	
	Mekanisme Penanganan Keluhan Grievance Mechanisms	GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	
			GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-9	Komposisi Badan Tata Kelola Tertinggi dan Komitennya Composition of the Highest Governance Body and Its Committees
		2-10		Menominasikan dan Memilih Badan Tata Kelola Tertinggi Nominating and Selecting the Highest Governance Body	
		2-12		Mengidentifikasi dan Mengelola Dampak Ekonomi, Lingkungan, dan Sosial Identifying and Managing Economic, Environmental, and Social Impacts	
		2-20		Keterlibatan Para Pemangku Kepentingan dalam Remunerasi Stakeholders' Involvement in Remuneration	
16.		Inisiatif Eksternal External Initiatives	307: Kepatuhan akan Lingkungan 307: Environmental Compliance	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup Non-compliance with Environmental Laws and Regulations
	418: Privasi Pelanggan 418: Customer Privacy		418-1	Pengaduan yang Berdasar mengenai Pelanggaran terhadap Privasi Pelanggan dan Hilangnya Data Pelanggan Substantiated Complaints Concerning Breaches of Customer Privacy and Losses of Customer Data	

Formulir Tanggapan Laporan Keberlanjutan [G.2]

Feedback Form of Sustainability Report

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) tahun 2023. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik di tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik, dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Kami berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

We would like to extend our gratitude for reading Sustainability Report 2023 of PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). To realize a better quality of reporting in the coming years, we expect suggestions, criticisms, and advices from readers and users of this report. We are committed to continuously improve the sustainability performance and provide the best for the stakeholders.

Profil Profile

Nama Name :

Institusi/Perusahaan Institution/Company :

E-mail :

Telepon/HP Phone/HP :

Kategori Pemangku Kepentingan Stakeholders Category : Pemerintah Government Media LSM NGO Akademik Academic Perusahaan Company Lain-lain Others (.....)

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai:
Please choose the most appropriate answer:

No.	Deskripsi Description	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree	Tidak Tahu Don't Know
1.	Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan? Does this report have described the Company's performance in contributing to the sustainable development?			
2.	Apakah laporan ini bermanfaat bagi anda? Is this report useful to you?			
3.	Apakah laporan ini mudah dimengerti? Is this report easy to understand?			
4.	Apakah laporan ini menarik? Is this report interesting?			

Mohon isi jawaban anda:
Please fill in your answers:

1.	Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik bagi anda? Which part of information that is the most useful and interesting for you?
2.	Bagian informasi mana yang kurang berguna bagi anda? Which part of information that is less useful for you?
3.	Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang? Is the data presented in a transparent, trustworthy, and fair manner?
4.	Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini. Kindly provide your advice/suggestion/comment on this report.

Kami menghargai tanggapan dan saran yang anda berikan kepada kami. Mohon kirimkan lembar ini ke:

We value your comments and suggestions. Please send this form to:

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Sahid Sudirman Center, Lantai 48

Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220, Indonesia
Phone: (+62-21) 8082 5288
Fax: (+62-21) 8082 5258
Email: corsec@ptsmi.co.id

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

Gedung Sahid Sudirman Center, Lt. 48
Jl. Jenderal Sudirman No. 86
Jakarta 10220 Indonesia

Tel.: +62 21 8082 5288
Fax.: +62 21 8082 5258
corporatesecretary@ptsmi.co.id

www.ptsmi.co.id

infralib.ptsmi.co.id

@ptsmi

ptsmi_id

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)